

**MOTIVASI PENGIDOLAAN TERHADAP IDOLA POPULER
PADA INDIVIDU USIA DEWASA**



SKRIPSI

Diajukan kepada:

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun oleh:

Ahmad Faizal Winastiaji

NIM. 10710091

Dosen Pembimbing: Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S. Psi., M. Si., Psi.

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Faizal Winastiaji

NIM : 10710091

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Motivasi Pengidolaan terhadap Idola Populer pada Individu Usia Dewasa*" tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 April 2015

Yang menyatakan,



Ahmad Faizal Winastiaji

NIM. 10710091

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Kamsi, M.A.

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Kepada Yth. Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Faizal Winastiaji

NIM : 10710091

Prodi : Psikologi

Judul : Motivasi Pengidolaan terhadap Idola Populer pada Individu Usia Dewasa telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 19 Mei 2015
Pembimbing,



Retno Pandan Arum K, M.Si., Psi.
NIP. 19731229 200801 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DSH/PP.00.9/0249/2015

Tugas Akhir dengan judul: Motivasi Pengidolaan terhadap Idola Populer pada Individu Usia Dewasa

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD FAIZAL WINASTIAJI
Nomor Induk Mahasiswa : 10710091
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Juni 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S.Psi., M.Si., Psi.
NIP. 19731229 200801 2 005

Penguji I

Maya Fitria, S.Psi, M.A.
NIP. 19770410 200501 2 002

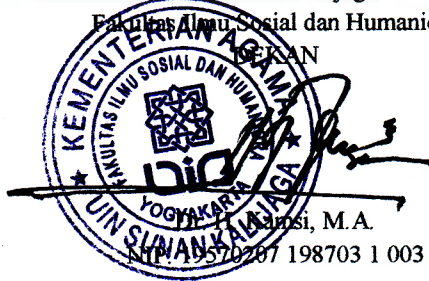
Penguji II

Dr. Mustadin, M.Si.
NIP. 19820220 200901 1 006

Yogyakarta, 12 Juni 2015

UIN Sunan Kalijaga


Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora



Dean, M.A.

NIP. 19590207 198703 1 003

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan...
(Al Quran)



* Bila akhirnya skripsi ini terselesaikan, tak
lain hanyalah karena atas izin-Nya.

* Sebuah persembahan sederhana, untuk:
Ibu-Bapakku, keluarga, serta sahabat
yang pernah bersama di UIN SuKa
Yogyakarta

**“Tenangkan dirimu,
sesungguhnya segala sesuatu sudah ditentukan oleh Tuhan,
tidak akan datang kepadamu apa yang bukan bagianmu,
dan tidak akan hilang darimu apa yang menjadi bagianmu.”**
(Al Faruq)

“Berdoalah sambil berusaha,

Agar hidup jadi tak sia-sia.

Badan sehat, jiwa sehat,

Hidup berkah, penuh gairah,

Mudah-mudahan Allah setuju.”

(Doa - Pitat Haeng, Suara Hati, 2002)

“Semoga kehendak-Mu-lah yang berlaku atasku”

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa karya sederhana dengan judul “*Motivasi Pengidolaan terhadap Idola Populer pada Individu Usia Dewasa*” ini tidak akan dapat selesai tanpa kontribusi dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, baik moril maupun materiil. Untuk itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada nama-nama yang saya sebutkan berikut ini.

1. *Alhamdulillahirabbil’alamin*. Segala Puji Bagi Allah, Tuhan Semesta Alam. Terima kasih paling besar untuk Allah Yang Maha Segala-galanya, yang dari hari ke hari selalu memberikan karunia dan hidayah-Nya yang tak ternilai kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sepenggal syair karya Sadi dalam *Perfume of The Desert*, Andrey Harvey & Eryk Hanut: “*di dunia ini, kau tak berdiri dengan kekuatanmu sendiri, adalah Sang Tak Kasatmata yang senantiasa menopangmu...*”
2. Ibu Siti Sutiasih dan Bapak Winayadi, orang tua kandung penulis, yang dengan cara mereka sendiri selalu mendampingi penulis, “*...kadar cinta mereka tak terhitung besarnya, walau tak terucap namun bisa kurasa...*”
3. Ibu Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S. Psi., M. Si., Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan berupa masukan, arahan, dan dorongan semangat kepada penulis, serta meluangkan waktu untuk berkonsultasi di sela kesibukannya. Hanyalah permohonan maaf dan ucapan terima kasih yang bisa penulis sampaikan.

4. Bapak Zidni Immawan Muslimin, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menjadi mahasiswa dari awal hingga akhir.
5. Ibu Hj. Maya Fitria, S.Psi, M.A., dan Bapak Dr. Mustadin Taggala, S.Psi, M.Si., selaku penguji I dan II, yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran serta masukan yang berharga kepada penulis.
6. Bapak Dr. Kamsi, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga besar simbah Moh. Djazari dan simbah H. Abdullah Rosyad, termasuk di dalamnya Mbah Djum, Rayi, Pakde, Bude, Om, Bulek, Ari “P”, dan *sedulur* semua atas dukungan dan doanya untuk segera menyelesaikan kuliah.
9. Moh. Irfan, yang berjuang bersama dari awal, kini, dan sampai nanti, semoga. *Konco salawase, sedulur salawase.*
10. Teman-teman jurusan psikologi UIN SuKa, khususnya kelas Psikologi C angkatan 2010, yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.
11. Personil timnas GK13, Syukron Sukoco, Ng Kharisma, Mafika “Bean” (terima kasih kopinya), Leph, Mpok Ela, mas Panca, Epoy, Hana, Aji Utama, Nova, dan Varkhan Sty. Walaupun ketemu dan kenal kalian telah masuk di saat *injury time*, namun semoga tetap membekas selamanya.

12. Wati, Milo, dan Toni, selaku informan utama, serta semua informan pendukung yang telah bersedia menjadi narasumber dan berbagi banyak hal penting kepada penulis.
13. Seluruh karyawan tata usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
14. Karyawan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Pak Tri.
15. Teman-teman “TNS”, Gugun dan teman-teman semuanya.
16. Teman-teman LSM “Damar”, Mas Alex, Mas Ciwing, Pak Tanjung, terima kasih telah memberikan kesempatan untuk bergabung, banyak pengalaman yang bisa didapatkan. Semoga bisa berlanjut.
17. Teman-teman dari “dunia lain”, Om Iwan, Pak Samsul, Neng Kirana, Mas Soni, serta Mister Pilip (yang kini sedang berjuang keras melawan sakitnya), yang selalu siap sedia setiap saat. Kalian setia meskipun cacat.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan dari para pembaca. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi ranah keilmuan psikologi, maupun bagi masyarakat pada umumnya. Aamiin...

Yogyakarta, 2015

Ahmad Faizal Winastiaji

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Keaslian Penelitian.....	15
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Motivasi Pengidolaan.....	19
1. Pengertian motivasi pengidolaan	19
a. Motivasi	19
b. Pengidolaan.....	23
2. Faktor-faktor motivasi pengidolaan	27
3. Aspek-aspek motivasi pengidolaan.....	31
B. Idola Populer	33
C. Individu Usia Dewasa	34
D. Pertanyaan Penelitian.....	40

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B. Fokus Penelitian	42
C. Sumber Data.....	42
D. Informan dan Setting Penelitian.....	43
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	45
G. Keabsahan Data Penelitian.....	47

BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian	50
1. Orientasi Kancan.....	50
2. Persiapan Penelitian	52
B. Pelaksanaan Pengumpulan Data	54
C. Hasil Penelitian	57
1. Informan I	57
2. Informan II	80
3. Informan III.....	101
D. Pembahasan.....	119

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	147
B. Saran	149

DAFTAR PUSTAKA	151
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Diri Informan Penelitian

Tabel 2. Rincian Proses Pengumpulan Data Informan 1

Tabel 3. Rincian Proses Pengumpulan Data Informan 2

Tabel 4. Rincian Proses Pengumpulan Data Informan 3



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Panduan Pengumpulan Data
- Lampiran 2. Verbatim Wawancara Informan 1 (W1-Wati)
Verbatim Wawancara Informan 1 (W2-Wati)
Verbatim Wawancara *Significant Other* (W3-Indro)
Kategorisasi Verbatim Informan 1 (Wati)
Verbatim Wawancara Informan 2 (W1-Milo)
Verbatim Wawancara Informan 2 (W2-Milo)
Verbatim Wawancara *Significant Other* (W3-Ira)
Kategorisasi Verbatim Informan 2 (Milo)
Verbatim Wawancara Informan 3 (W1-Toni)
Verbatim Wawancara *Significant Other* (W2-Suko)
Verbatim Wawancara Informan 3 (W3-Toni)
Kategorisasi Verbatim Informan 3 (Toni)
- Lampiran 3. Catatan Observasi Informan 1 (OB1-Wati)
Catatan Observasi Informan 1 (OB2-Wati)
Catatan Observasi Informan 1 (OB3-Wati)
Catatan Observasi Informan 1 (OB4-Wati)
Kategorisasi Observasi Informan 1 (Wati)
Catatan Observasi Informan 2 (OB1-Milo)
Catatan Observasi Informan 2 (OB2-Milo)
Catatan Observasi Informan 2 (OB3-Milo)
Kategorisasi Observasi Informan 2 (Milo)
Catatan Observasi Informan 3 (OB1-Toni)
Catatan Observasi Informan 3 (OB2-Toni)
Catatan Observasi Informan 3 (OB3-Toni)
Kategorisasi Observasi Informan 3 (Toni)
- Lampiran 4. Dokumentasi

Motivasi Pengidolaan terhadap Idola Populer pada Individu Usia Dewasa

Ahmad Faizal Winastiaji

Fakultas Ilmu Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga

Abstrak

Sebuah penelitian kualitatif yang dilatarbelakangi oleh sebuah fakta jika pengidolaan adalah perilaku khusus remaja dan seharusnya tidak akan muncul di usia dewasa. Fakta yang terkumpul di lapangan dan berbagai media menunjukkan jika pengidolaan masih dilakukan oleh individu usia dewasa. Sehingga penelitian ini berusaha menggambarkan pengidolaan dan menjelaskan motivasi pengidolaan pada individu usia dewasa. Informan terdiri dari tiga orang berusia dewasa yang menjadi fans atau penggemar dari idola yang berkecimpung di ranah populer. Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode observasi dan wawancara. Sedangkan analisis data menggunakan teknik koding.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengidolaan yang dilakukan informan adalah manifestasi dari minat terhadap idolanya. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengidolaan antara lain karakteristik idola, objek idola, media masa, dan lingkungan. Motivasi yang mendasari pengidolaan informan adalah kebutuhan kesenangan atau hiburan, hubungan sosial, dan kebutuhan kognitif. Kemudian bentuk-bentuk perilaku pengidolaan yaitu menyaksikan konser, mengikuti informasi terbaru idola, mengumpulkan *merchandise* idola, bergabung dengan komunitas fans, mendengarkan dan menyanyikan lagu-lagu idola, membuat studio mini untuk memajang *merchandise* idola, menghafal *chord* gitar lagu milik idola, dan mencoba meniru idola. Pengidolaan tersebut juga berdampak pada kehidupan informan dalam segi sosial, afektif, kognitif, dan ekonomi.

Kata Kunci: Motivasi, Pengidolaan, Idola Populer, Usia Dewasa

The Motifs of Idolization to Popular Idol on Adult Age

Ahmad Faizal Winastiaji

Faculty of Social Sciences and Humanities UIN Sunan Kalijaga

Abstract

A qualitative research is supported by the fact if idolization is special behavior of youth and should not appear at adult age. The fact in field and many kinds of media show that idolization still appear on adult age. So this research tries to describe the idolization and explains the motifs of idolization in adult age. The informants are consisted of three adult persons that become the fans of popular idol. The data of this research is obtained by using observation and interview methods. Whereas, data analysis uses a coding technique.

The result of this research indicates that informant's idolization is the manifestation of interest on their idol. The factors that affect idolization are idol's characteristic, object of idolization, mass media, and environment. Motifs of idolization are grounded of social need, cognitive need, and entertainment need. Then the forms of idolization behavior are watch idol's concert, follow updated idol's information, join with a community fans, listening and singing idol's songs, make such a mini studio to display the idol's merchandise, learns song's chord of the idol, and try to imitate the idol. Idolization also has some impacts for informants' life in social aspect, affective, cognitive, and economic aspect.

Key Words: Motivation, Idolization, Popular Idol, Adult Age

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan hiburan menjadi salah satu kebutuhan yang sangat kuat untuk dipenuhi bagi banyak orang. Hiburan didefinisikan sebagai situasi atau aktivitas apapun yang dapat menimbulkan kesenangan. Sumber-sumber untuk memperoleh hiburan sangat beragam, seperti televisi, radio, buku, internet dan lain sebagainya. Salah satu contoh bentuk hiburan yang populer di masyarakat adalah musik. Musik dapat didengarkan setiap saat melalui radio, *CDplayer*, rekaman, dan berbagai program televisi. Musik mempunyai peran penting dalam menumbuhkan suasana hati dan perasaan karena dapat menjadi sumber kesenangan dan kegembiraan (Wall, 2003).

Dunia musik semakin menunjukkan perkembangan di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Banyak musisi, mulai dari penyanyi solo, grup band, hingga grup vokal, ikut berkecimpung untuk meramaikan dan menghiasi warna musik di negeri ini. Berbagai macam aliran atau *genre* musik di Indonesia cukup menunjukkan keanekaragaman, seperti pop, rock, balada, dangdut, jazz, reggae, dan sebagainya. Kemajuan teknologi yang semakin pesat turut memberi andil dalam perkembangan dari salah satu cabang dunia hiburan tersebut.

Setiap masing-masing *genre* musik di Indonesia mempunyai pangsa pasar dan penikmat tersendiri. Hal ini tidak lepas dari musisi yang menciptakan dan membawakan musik tersebut. Mereka menciptakan karakter melalui musik

yang menjadi ciri khas dari masing-masing musisi tersebut. Musisi yang sukses memasarkan musiknya ke khalayak dan dapat diterima oleh masyarakat luas akan menjadi sosok idola tersendiri bagi penikmat atau penggemarnya.

Musisi atau artis ini akan semakin populer dengan adanya dukungan fans atau penggemar. Fans atau penggemar adalah orang-orang yang mengenakan atribut atau warna tim favorit mereka, orang-orang yang merekam sinetron pada VCD untuk disaksikan kembali setelah mereka selesai kerja, orang-orang yang memberitahu kita setiap detail tentang kehidupan dan pekerjaan bintang film pujaannya, orang-orang yang rela antri selama berjam-jam di baris depan untuk tiket konser rock (Lewis, 1992).

Hampir semua artis besar di Indonesia telah memiliki fans yang bisa dikatakan sebagai penggemar sejati. Sebagian dari mereka tergabung dalam suatu kelompok atau komunitas, seperti: *fansclub*, yang mempunyai kekhasan masing-masing sesuai dengan artis atau musisi yang diidolaknya. Istilah-istilah seperti *Slankers* (fans dari Slank), *Baladewa* (Dewa 19), *Massivers* (D' Masiv), *Wong Alass* (Ari Lasso), *Rezpector* (Bondan Prakoso), *J-Rockstars* (J-Rocks), *Jikustikan* (Jikustik), *Kerabat Kotak* (Kotak), *Nidjiholic* (Nidji), *Para Wali* (Wali), *Cliquers* (Ungu), *Sheila Genk* (Sheila on 7), *Oi* atau *Falsmania* (Iwan Fals), *Afganism* (Afgan), *Vidis* (Vidi Aldiano) dan masih banyak lagi sebutan-sebutan untuk klub penggemar yang sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat.

Pengaruh musisi atau artis terhadap penggemarnya tidak hanya mempengaruhi selera musik para penggemar itu sendiri, namun bisa sampai pada taraf pengidolaan yang berlebihan. Menurut Skirvin (2000), cara paling mudah

untuk mengetahui bahwa para penggemar telah dipengaruhi bintang idolanya adalah melalui pakaian mereka. Selain itu, banyak penggemar dengan mudah dikenali melalui penanda-penanda atau simbol-simbol tertentu yang mereka gunakan. Sebagai contoh (Ashari, 2009), seorang fans dari band Slank, Slanker, yang menjadi ketua Pekalongan Slankers Club (PSC) mengungkapkan jika dalam berpenampilan, ia berpakaian seperti cara berpakaian para personel band Slank, yaitu T-shirt ketat yang terkesan terlalu kecil atau kekecilan (bahkan kaos perempuan), celana jeans cutbray ketat, rantai dompet, sepatu kets, serta jaket yang telah sobek-sobek. Menurut pengakuannya, dengan melakukan hal-hal seperti itu merupakan caranya untuk mengungkapkan pengidolaannya terhadap Slank.

Perilaku pengidolaan sering dikaitkan dengan individu pada usia remaja. Hurlock (1980) mengungkapkan bahwa remaja adalah individu yang berada pada rentang usia antara 13-18 tahun. Menurut Raviv, Bar-Tal, Raviv, dan Ben-Horin (1995) fenomena pengidolaan adalah karakteristik khusus remaja awal. Selanjutnya Bailey (2005) mengungkapkan jika timbulnya perilaku pengidolaan adalah ketika individu berusia muda. Banyak individu memiliki minat dan tertarik dengan band pada usia relatif muda. Kemudian Bosma mengungkapkan bahwasannya perilaku pengidolaan dikaitkan dengan perilaku remaja dalam memenuhi salah satu tugas perkembangannya, yaitu menemukan identitas diri. Dengan mengidolakan seseorang, biasanya akan terjadi proses modeling dalam perilaku sehari-hari sehingga mengidolakan seseorang menjadi bagian dari usaha mendapatkan model pembentukan identitas diri. Pada fase usia remaja, seorang

individu mencari sosok yang dapat dicontoh, baik dari karakter, sifat, hingga caranya berperilaku sehari-hari (Yuniardi, 2010).

Idola menjadi referensi yang menyediakan sumber identifikasi bagi para penggemarnya. Arnett mengungkapkan jika para idola dalam acara televisi dapat mendorong suatu identifikasi di kalangan pemirsa, khususnya selama fase perkembangan pada masa remaja (Shrum, 2010). Sosok inilah yang kemudian menjadi idola dan menginspirasi remaja dalam melewati masa tumbuh kembangnya. Hingga tak jarang remaja tampak sangat terpengaruh dengan kehidupan tokoh idolanya yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari meliputi cara berpakaian atau model busana, hingga hal-hal detail seperti aksesoris yang digunakan dan model rambut. Jadi, tidaklah mengherankan jika salah satu sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh seorang individu usia remaja adalah aktif meniru pribadi idola pujaannya (Soemanto, 1990).

Objek pengidolaan datang dari berbagai ranah kehidupan seperti olahraga, hiburan, musik, politik, dan agama. Dengan demikian, atlet/olahragawan, aktor/aktris film, penyanyi, bintang pop, dan pemimpin politik atau agama dapat menjadi idola. Sumber-sumber mengenai idola juga semakin mudah diperoleh. Media massa, seperti: televisi, radio, majalah, dan media sosial di internet, memperkenalkan masyarakat kepada para idola populer dan memberikan berita tentang mereka (Raviv, Bar-Tal, Raviv, & Ben-Horin, 1995).

Perilaku beberapa penggemar tidak hanya sebatas meminta tanda tangan dan foto bersama idola, namun telah mengarah pada hal-hal yang berada di luar batas kewajaran. Banyak fenomena atau contoh nyata yang menunjukkan kasus

dimana beberapa fans bertindak berlebihan terhadap sosok idolanya. Contoh fenomena dari perilaku para fans atau penggemar tersebut di antaranya yaitu pada tahun 2001, musibah menimpa 4 orang remaja putri yang tewas akibat berdesakan dengan sesama penggemar karena ingin bertemu dan meminta tanda tangan *boyband* idolanya yang berasal dari Inggris, a1, dalam acara jumpa fans di sebuah mall di Jakarta (Solihin, 2001). Kemudian, Yuniardi (2010) memberikan contoh kefanatikan yang ditunjukkan oleh para Slanker, penggemar grup band Slank. Kefanatikan tersebut bisa disaksikan nyata bila melihat konser-konser Slank yang selalu dipadati ribuan penggemarnya, mereka rela berdesakan membeli karcis untuk dapat menyaksikan konser band idolanya tersebut, menunggu dan berjejalan di dalam stadion, bahkan dalam kondisi hujan sekalipun.

Selanjutnya, seorang penggemar Rhoma Irama diberi gelar pangeran dangdut oleh teman-teman komunitasnya karena pengetahuannya yang luas tentang Rhoma Irama dan segala macam yang identik dengan idolanya tersebut. Seorang fans dari Ahmad Dhani, rela mempelajari dan mendalami karya-karya Kahlil Gibran karena idola pujaannya juga melakukan hal tersebut. Kemudian ada seorang wanita yang mengaku mengoleksi bulu kaki dari idolanya, kelompok fans yang punya kesetiaan terhadap pujaannya bahkan setelah sang idola meninggal dunia pun masih banyak penggemar yang berziarah ke makamnya, penggemar fanatik yang sampai melakukan tindakan penculikan terhadap sosok idolanya, serta ada seorang fans yang berani mengancam dan mengajak untuk menikah sang idola. Di luar negeri, kasus lain yang serupa adalah seorang pria yang menjadi fans dari Madonna, ia yang sangat terobsesi terhadap idolanya itu

menganggap Madonna sebagai seorang dewi dan membangun sebuah tempat pemujaan senilai US 85 ribu dollar yang di dalamnya terdapat patung lilin dari Madonna yang ia bangun di rumahnya di London Selatan, Inggris (Solihin, 2013). Kemudian peristiwa yang menimpa musisi legendaris John Lennon, vokalis dari band The Beatles, yang meninggal akibat dibunuh oleh fans fanatiknya sendiri pada 5 Desember 1980 (Asikin, 2003).

Perilaku pengidolaan akan semakin berkurang ketika individu masuk pada fase usia dewasa. Menurut Raviv, Bar-Tal, Raviv, dan Ben-Horin (1995), pengidolaan seharusnya sudah tidak muncul lagi pada individu yang telah memasuki usia dewasa awal, namun realita yang terjadi di masyarakat mengatakan lain. Tidak sedikit orang berusia dewasa yang masih mengidolakan seorang idola dari ranah populer. Seperti yang diungkapkan Brian dan Praesti (Yuniardi, 2010) bahwasannya banyak orang dewasa masih melakukan pengidolaan sebagaimana para remaja. Begitu pula menurut pendapat seorang psikolog dari Universitas Tarumanegara, Dr. Monty P. Satiadarma, yang menyatakan bahwa pengidolaan tidak mengenal batasan usia. Hal ini bisa terjadi pada mereka yang masih kanak-kanak hingga usia senja (Fajriati, 2014). Sehubungan dengan individu usia dewasa, para ahli perkembangan menyebutkan jika kategori usia dewasa adalah usia di atas 17 tahun (Hidayati & Purnami, 2008).

Contoh fenomena pengidolaan yang dilakukan oleh individu berusia dewasa adalah seorang pria berusia 27 tahun asal Brebes Jawa Tengah yang mengaku rela menggadaikan surat BPKB motor miliknya demi memperoleh biaya

untuk bertemu sosok idolanya, Ariel “Noah”. Berikut petikan hasil wawancara sebagaimana dikutip dari *kompas.com* (Suhendra, 2012):

“Gadein BPKB Supra X 125 tahun 2009, dapat Rp 4 juta untuk ke sini. Iya, ketemu. Aku foto sama peluk. Enggak sia-sia perjuangan.”

Fenomena lainnya yaitu seorang fans K-Pop berusia 26 tahun yang mengaku pernah mendapat komentar pedas dari keluarga, sahabat, dan rekan kerja setelah mengetahui kegemarannya terhadap K-Pop. Ia mengaku menjadi penggemar K-Pop sejak tahun 2010. Demi memuaskan kegemarannya tersebut, ia rela mengeluarkan uang yang cukup besar untuk membeli CD, DVD, dan menyaksikan konser idolanya secara langsung. Ia membeli sebagian besar CD dan DVD-nya secara *online* langsung dari Korea dan Jepang.

Mengidolakan K-Pop juga dilakukan oleh seorang dokter berusia 26 tahun. Awalnya ia mengaku hanya menyukai *idol group* dari Jepang seperti Arashi dan News. Namun sejak tahun 2010 mulai mengenal dan menyukai grup musik Korea, TVXQ. Ia juga rela mengeluarkan uang untuk membeli CD, DVD, dan *merchandise* impor idolanya. Kedua fans K-Pop ini juga ikut bergabung ke dalam *fanbase* idola masing-masing (Anindita, 2013).

Kemudian terdapat seorang fans dari Metallica, sering disebut Metalhead, yang berusia sekitar 40 tahun rela menonton grup band idolanya tersebut sebanyak dua kali dalam waktu berdekatan di dua negara yang berbeda, yakni dari Singapura dan Jakarta, berikut petikan hasil wawancara yang dikutip dari *kr.co.id*. (Widiyanto, 2013):

“Iya ke Singapura, tadi pagi baru sampe langsung ke sini (Jakarta) lagi.”

Selanjutnya, Raja, seorang pria berusia 25 tahun yang menjadi Slanker mengungkapkan bahwa datang jauh-jauh dari Batam ke Jakarta dan mengambil cuti kerja hanya untuk bertemu dengan Slank dan menyaksikan konser grup band idolanya tersebut. Ia berencana menyaksikan Slank yang akan tampil di Soundrenalin, Jakarta (Yuniardi, 2010).

Contoh lain dari perilaku pengidolaan terhadap idola populer yang dilakukan oleh individu dewasa adalah fenomena yang terjadi pada beberapa fans yang mengidolakan salah satu musisi legendaris Indonesia, Iwan Fals. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara dengan salah seorang fans Iwan Fals yang ikut bergabung dalam Falsmania Fans Club Se-Indonesia. Dia adalah ketua dari *fansclub* yang berpusat di Yogyakarta tersebut. Berikut ini adalah petikan pernyataan beliau:

“Saya suka Iwan Fals itu sejak saya SMP sampai sekarang. Dulu awal suka itu karena kakak saya penggemar dia juga, karena sering denger lagu-lagunya yang diputer di rumah, saya jadi penasaran sama penyanyinya, trus lama-lama jadi ngefans juga.” (Wawancara, Wati, 11 Februari 2014)

Untuk mengetahui tentang usia informan, penulis kembali melakukan wawancara dengan informan di kemudian hari. Berikut hasil petikan wawancara kedua dengan informan:

“Saya lahir tahun ’72, kalau anak FAMA juga ada yang lahir tahun ’69, kemudian yang 2 tahun di bawah saya juga ada. Ya kaya saya, sama-sama penggemar Iwan dari dulu. Akan kelihatan kok mana yang bener-bener ngefans kalo pas ngobrol-ngobrol itu, pengetahuannya tentang Iwan, nanti bisa dilihat kalau anak fals atau bukan.” (Wawancara, Wati, 11 Maret 2014)

Pernyataan informan di atas menjadi bukti jika perilaku pengidolaan masih dilakukan oleh individu usia dewasa. Melalui petikan hasil wawancara itu

dapat diketahui umur dari informan adalah 42 tahun karena lahir pada tahun 1972. Selain itu, dapat diperoleh informasi lain jika terdapat fans dari Iwan Fals yang juga bergabung menjadi anggota *fansclub* Falsmania yang berusia 45 tahun.

Beberapa contoh perilaku di atas, seperti rela melakukan apapun demi bertemu idolanya, mengoleksi berbagai macam pernak-pernik atau *merchandise* idola, menonton konser, meniru pakaian atau atribut yang sering dikenakan idola, dan ikut bergabung dengan sebuah *fansclub* sampai kemudian terlibat aktif di dalamnya merupakan bentuk-bentuk dari perilaku pengidolaan (Raviv, Bar-Tal, Raviv, & Ben-Horin, 1995).

Handoko (1992) mengungkapkan bahwa di dalam kehidupan manusia terdapat beribu-ribu macam perilaku yang digerakkan atau dilatarbelakangi oleh berbagai macam motif, sehingga dapat dikatakan bahwasannya motivasi merupakan salah satu faktor yang menjadi pengaruh dan penentu tingkah laku manusia. Menurut Maslow (1993), perilaku seorang individu ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah motivasi. Kemudian Alfred Schutz (Campbell, 1994) mengungkapkan bahwasannya perilaku atau tindakan seseorang memiliki makna-makna tertentu. Makna tersebut bisa diungkap dari motif tindakan tersebut. Schutz menyebutkan adanya “*because motive*” (motif sebab) dan “*in order to motive*” (motif tujuan).

Motivasi dalam bahasa Inggris, “*motivation*” mengandung arti alasan, daya batin, dan dorongan; atau kontrol batiniah dari tingkah laku seperti yang diwakili oleh kondisi-kondisi fisiologis, minat-minat, kepentingan-kepentingan, sikap-sikap, dan aspirasi-aspirasi; atau kecenderungan organisme untuk

melakukan sesuatu; sikap atau perilaku yang dipengaruhi oleh kebutuhan dan diarahkan kepada tujuan tertentu yang telah direncanakan (Bakran, 2010). Selanjutnya, motivasi menurut Maslow (1993) merupakan bagian dari telaah tentang tujuan, keinginan, atau kebutuhan manusiawi.

Menurut Handoko (1992), hubungan antara motif dan tingkah laku atau perbuatan hingga menimbulkan tingkah laku bermotivasi terjadi melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Timbul suatu motif tertentu dalam diri individu.
2. Apabila pada waktu yang bersamaan juga muncul motif yang lain, kemungkinan akan terjadi pertarungan antara motif-motif yang ada. Motif yang muncul bersamaan dapat saling bertentangan tetapi juga dapat saling mendukung.
3. Menentukan motif mana yang akan dipenuhi terlebih dahulu karena kebutuhan yang mendasarinya dirasa lebih mendesak, lebih penting, atau lebih berharga.
4. Mewujudkan tingkah laku bermotivasi berdasarkan pilihan motif yang telah ditentukan.

Selanjutnya, untuk mengetahui motif yang mendasari tingkah laku seorang individu salah satu caranya adalah dengan mengamati objek yang menjadi pusat perhatiannya; objek yang selalu dikejar, dicari, dan diperhatikan lebih dari objek yang lainnya. Selain itu juga dapat disimpulkan dari beberapa segi tingkah lakunya, misalnya kekuatan atau frekuensi tenaga yang dikeluarkan (usahnya), kecepatan reaksinya, tema-tema pembicaraan, maupun fantasi serta impian-impian (Handoko, 1992).

Dalam penelitian ini perilaku pengidolaan terhadap idola populer diharapkan akan dapat dipahami dengan mengungkap apa motivasi individu usia dewasa masih menunjukkan atau melakukan tindakan tersebut. Jika individu pada usia remaja masih mengidolakan orang lain dapat dikatakan sebagai hal yang wajar, karena pada fase tersebut salah satu kebutuhan mereka adalah untuk mencari atau mendapatkan sosok ideal yang dapat dijadikan contoh sehubungan dengan salah satu proses perkembangannya, yakni mencari identitas diri sebagaimana dinyatakan oleh Yuniardi (2010), lalu kebutuhan apakah yang ingin dipenuhi oleh individu dewasa yang masih menunjukkan perilaku pengidolaan. Seharusnya, pengidolaan tidak muncul pada individu dewasa mengingat salah satu definisi dari individu dewasa menurut Hurlock (1980) adalah individu yang telah menyelesaikan pertumbuhannya. Jika dikaitkan dengan identitas diri, individu dewasa seharusnya sudah tidak membutuhkan orang lain untuk diidolakan dan dijadikan model peran karena individu dewasa telah menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya pada fase usia sebelumnya, termasuk telah memperoleh kemantapan dalam hal identitas diri.

Peralihan seorang individu dari usia remaja menjadi usia dewasa ditandai dengan adanya beberapa perubahan dalam aspek kehidupan, seperti perubahan penampilan, sikap, minat, dan perilaku (Mappiare, 1983). Satu hal yang terkait dengan tema penelitian ini adalah perubahan minat. Minat berkaitan dengan motivasi maupun dengan pengidolaan. Menurut Bakran (2010), motivasi merupakan kontrol batiniah dari tingkah laku seperti yang diwakili beberapa hal, salah satunya adalah minat. Kemudian menurut Mappiare (1983) minat berkaitan

erat dengan rasa suka atau tidak suka seorang individu terhadap suatu hal. Seorang individu tidak akan melakukan pengidolaan terhadap sosok idola jika individu tersebut tidak menyukai atau menyenangi sang idola. Orang yang melakukan pengidolaan yang disebut dengan penggemar atau fans merupakan individu dengan minat yang kuat terhadap sebuah grup atau tim, selebriti, bintang film, band atau hal-hal semacamnya (Crawford, 2004). Hal ini kemudian menimbulkan pertanyaan, apakah pada fenomena nyata di atas, yakni pengidolaan yang dilakukan oleh individu dewasa, tidak tergolong pada minat yang mengalami perubahan ketika seorang individu mengalami peralihan dari remaja menuju dewasa sebagaimana yang dikatakan oleh para ahli psikologi perkembangan.

Menjadi suatu hal yang menarik ketika membenturkan antara fenomena nyata yang terjadi dengan teori yang terbangun serta anggapan atau opini yang berkembang di masyarakat. Beberapa fenomena di atas menunjukkan jika para fans atau penggemar yang melakukan pengidolaan tersebut memiliki usia yang sudah tergolong dewasa. Fakta ini kemudian menjadi menarik untuk diteliti karena dari beberapa penelitian yang dilakukan terkait pengidolaan terhadap seorang idola populer menunjukkan jika intensitas pengidolaan akan menurun bahkan menghilang ketika seorang individu mulai meninggalkan fase remajanya dan beranjak masuk menuju ke fase dewasa awal. Hal itu semakin ditegaskan oleh Raviv, Bar-Tal, Raviv, dan Ben-Horin (1995) yang mengungkapkan bahwa fenomena pengidolaan merupakan karakteristik khusus individu usia remaja. Tentu saja hal ini berbeda dengan realita yang terjadi pada beberapa contoh nyata di atas. Realita tersebut menunjukkan tendensi ketidaksesuaian dengan pernyataan

dari Raviv tentang asumsi rentang usia perilaku pengidolaan individu terhadap sosok idola populer.

Selain itu, anggapan atau opini yang berkembang di masyarakat juga menunjukkan keberagaman pandangan yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan pendapat seputar pengidolaan yang dilakukan oleh individu usia dewasa. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Dr. Monty P. Satiadarma, berpendapat bahwasannya pengidolaan tidak mengenal batasan usia. Hal ini bisa terjadi pada mereka yang masih kanak-kanak hingga usia senja (Fajriati, 2014). Namun Yuniardi (2010) memiliki pendapat lain, ia mengungkapkan jika perilaku orang dewasa yang mengidolakan orang dewasa lainnya apalagi sampai mengumpulkan segala sesuatu yang berhubungan dengan tokoh idolanya merupakan suatu hal yang tidak bisa dianggap biasa.

Berdasarkan deskripsi singkat tersebut, penulis hendak meneliti tentang motivasi pengidolaan terhadap idola populer yang dilakukan oleh para individu yang telah memasuki fase usia dewasa, yang akan coba diungkap melalui sebab dan tujuan yang membuat mereka tetap melakukan pengidolaan terhadap sosok idola populer sampai dengan usia tersebut, serta bentuk-bentuk pengidolaan yang dilakukan oleh individu tersebut. Kemudian dampak yang diperoleh individu dewasa dari pengidolaan yang dilakukannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa motivasi individu usia dewasa masih melakukan pengidolaan terhadap seorang idola populer. Hal tersebut tidak sesuai dengan pernyataan dari penelitian sebelumnya tentang perilaku pengidolaan yang semakin menghilang ketika individu mulai meninggalkan fase remajanya, namun realita yang terjadi di lapangan berbanding terbalik dengan penelitian tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah hendak mengetahui motivasi individu usia dewasa yang masih melakukan pengidolaan terhadap seorang idola populer. Sehingga diharapkan akan dapat diketahui beberapa hal yang terkait seputar motivasi pengidolaan, seperti: sebab, tujuan, bentuk-bentuk pengidolaan, maupun dampak dari perilaku pengidolaan itu.

D. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui tujuan dari dilakukannya penelitian ini, penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis: penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi para akademisi yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini, terutama dalam bidang keilmuan psikologi sosial maupun

psikologi perkembangan, sehingga akan dapat menambah khazanah literatur tentang pengidolaan terhadap seorang idola populer.

2. Manfaat praktis: penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi sarana dalam melihat perilaku pengidolaan terhadap idola populer yang dilakukan oleh individu-individu usia dewasa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberi sumbangsih informasi terkait dengan pengidolaan terhadap seorang idola populer, sekaligus bisa menjadi bahan informasi bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian sejenis di masa mendatang.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berkaitan dengan pengidolaan terhadap idola populer pernah beberapa kali dilakukan. Penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan tema yang akan diangkat oleh penulis, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maltby dan kawan-kawan (2004) dengan judul *“Personality and Coping: A Context for Examining Celebrity Worship and Mental Health”*. Penelitian ini menggunakan 372 responden dengan rentang usia antara 18-47 tahun di Inggris. Penelitian kuantitatif yang menggunakan skala dalam proses pengumpulan data ini menyimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara pemuja selebriti dan kesehatan mental. Individu yang menunjukkan perilaku memuja selebriti secara intens cenderung tergolong individu yang miskin secara psikologis atau kurang memperoleh kesejahteraan

psikologis, sehingga perilaku memuja selebriti digunakan sebagai salah satu upaya atau usaha untuk memperoleh kesejahteraan psikologis tersebut.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Maltby, Giles, Barber, dan McCutcheon (2005) dengan judul "*Intense-Personal Celebrity Worship and Body Image: Evidence of a Link Among Female Adolescents*". Sebuah penelitian kuantitatif yang menggunakan skala dalam proses pengambilan data. Informan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 701 orang yang terdiri dari tiga kelompok sampel, yaitu remaja, mahasiswa, dan orang dewasa. Hasil dari penelitian ini menemukan seorang individu yang menunjukkan perilaku memuja secara intens terhadap selebriti yang memiliki bentuk tubuh yang bagus cenderung memiliki gambaran tubuh (*body image*) yang kurang baik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sheridan, North, Maltby, dan Gillet (2007) dengan judul "*Celebrity Worship, Addiction and Criminality*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan kuesioner yang disebar melalui internet kepada 3310 responden. Penelitian ini menemukan hasil bahwasannya seseorang yang memuja selebriti cenderung mencari identitas diri dan mengidentifikasi diri dengan selebriti tersebut. Seorang pemuja selebriti yang melakukan imitasi terhadap selebriti pujaannya beresiko memperoleh konsekuensi negatif bagi dirinya. Proses imitasi yang dilakukan secara berlebihan tanpa mempertimbangkan baik buruknya hal yang ditiru dapat memberikan efek negatif bagi si peniru.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Raviv, Bar-Tal, Raviv, dan Ben-Horin (1995) dengan judul "*Adolescents Idolization of Pop Singers: Causes, Expressions,*

and Reliance". Penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap 270 orang responden remaja yang dibedakan ke dalam tiga tingkatan kelompok usia, yaitu usia 10-11 tahun, 13-14 tahun, dan 16-17 tahun. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa intensitas terbesar dari perilaku pengidolaan terjadi pada usia remaja. Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pengidolaan antara lain yaitu jenis kelamin, karakteristik remaja, dan perkembangan budaya remaja tersebut.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Xiao Dong Yue dan Chau-kiu Cheung (2000) dengan judul "*Selection of Favourite Idols and Models Among Chinese Young People: A Comparative Study in Hong Kong and Nanjing*". Sebuah penelitian kuantitatif yang menggunakan kuisioner untuk pengumpulan data. Informan pada penelitian ini adalah remaja di Hong Kong dan Nanjing (China) sebanyak 826 orang. Hasil penelitian ini yaitu terdapat perbedaan antara remaja di Hong Kong dengan remaja di Nanjing. Perbedaannya adalah remaja di Hong Kong menunjukkan minat yang lebih kuat terhadap sosok idola daripada remaja di Nanjing. Perbedaan dalam memilih idola dipengaruhi oleh beberapa faktor atau latar belakang seperti: lingkungan, gender, pendidikan, dan penilaian atau persepsi terhadap idola.
6. Penelitian yang dilakukan oleh M. Salis Yuniardi (2010) dengan judul "*Identitas Diri Para Slanker*". Sebuah penelitian kualitatif yang menggunakan *focus group interview* dalam proses pengambilan data terhadap sebelas orang informan. Informan adalah anggota dari Slanker pusat (Potlot, Jakarta) dengan rentang usia antara remaja hingga dewasa muda, yakni 14-27 tahun. Hasil dari

penelitian ini adalah gambaran perilaku pengidolaan terhadap Slank yang dilakukan oleh para informan (Slanker), seperti sebab-sebab mengidolakan Slank, awal mula bergabung dengan komunitas Slanker, dan bentuk-bentuk perilaku pengidolaan.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Darfiyanti dan Putra (2012) dengan judul *“Pemujaan terhadap Idola Pop Sebagai Dasar Intimate Relationship pada Dewasa Awal: Sebuah Studi Kasus”*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara semi terstruktur dalam proses pengumpulan data. Informan dalam penelitian ini adalah empat orang wanita usia dewasa dengan rentang usia antara 21-22 tahun. Hasil penelitian ini menemukan keterkaitan antara pemujaan terhadap idola populer dengan *intimate relationship* terletak pada kriteria pasangan ideal dan prioritas hubungan pada saat ini.

Berdasarkan keterangan dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu, peneliti menyadari bahwa penelitian dengan tema pengidolaan terhadap idola populer bukan yang pertama kali dilakukan. Namun, penelitian dengan judul sebagaimana halnya penulis hendak teliti, sejauh penelusuran penulis belum menemukan penelitian dengan judul yang sama. Jadi terdapat beberapa perbedaan antara penelitian yang hendak dilakukan penulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya, seperti dari segi judul, metode penelitian, maupun informan dan lokasi penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ketiga informan merupakan individu yang tergolong ke dalam kategori usia dewasa yang masih melakukan pengidolaan terhadap objek idola dari ranah populer. Pengidolaan yang dilakukan oleh para informan merupakan bentuk manifestasi dari minat terhadap idola masing-masing, baik minat secara afektif maupun kognitif. Selain objek idola dan minat, pengidolaan yang pada ketiga informan juga dipengaruhi oleh karakteristik idola, media massa, dan lingkungan sekitar, seperti teman serta keluarga informan.

Pengidolaan yang dilakukan ketiga informan dilatarbelakangi oleh beberapa kebutuhan yang menjadi sumber motivasinya. Pada informan pertama motivasi pengidolaan berkaitan dengan hubungan sosial, mencari hiburan atau kesenangan, dan menjadikan lagu-lagu dari idola sebagai inspirasi serta nasihat hidup. Kemudian informan kedua, motivasi untuk memperoleh hiburan menjadi motivasi yang utama karena menganggap pengidolaan yang dilakukan merupakan salah satu bentuk hobinya. Selain itu, motivasi yang berhubungan dengan kehidupan sosial informan karena bergabung dengan komunitas fans menjadi salah satu dasar pengidolaannya. Selanjutnya pada informan ketiga, menunjukkan pengidolaannya didasari motivasi untuk memperoleh hiburan. Di samping itu, musik dari idola inspirasi dan referensi bagi informan dalam mengembangkan hobinya dalam bermusik. Jadi, dari hasil penelitian ini ada tiga kebutuhan yang

mendasari perilaku pengidolaan yakni kebutuhan sosial, kebutuhan hiburan, dan kebutuhan kognitif.

Pengidolaan pada ketiga informan dimanifestasikan dalam berbagai macam bentuk perilaku, di antaranya: menyaksikan konser idola, mengikuti berita atau informasi seputar idola, melakukan berbagai macam cara untuk mengumpulkan *merchandise* idola, mengeluarkan dana untuk membeli *merchandise*, melindungi dan menyimpan koleksi *merchandise* idola sampai saat ini, bergabung dengan komunitas fans idola, mendirikan komunitas fans, berkumpul dan berkomunikasi dengan sesama fans idola, aktif di komunitas fans, berjuang mempertahankan komunitas, mendukung kegiatan anggota komunitas *fansclub* dari idola, mencoba bertemu idola, mengikuti acara yang diadakan idola, mempunyai keinginan untuk berkomunikasi dengan idola, memberi masukan untuk idola, memiliki pengetahuan tentang idola, dapat membedakan beberapa kelompok fans dari idola, mendengarkan lagu-lagu dan tidak merasa bosan terus menerus mendengarkan lagu idola, ingin membuat museum untuk idola, memberi dukungan kepada idolanya, memberi hadiah untuk idola, menghafal *chord* gitar dan menyanyikan lagu-lagu milik idola, mencoba meniru idola.

Pengidolaan yang dilakukan oleh ketiga informan juga berdampak pada beberapa segi kehidupan masing-masing informan. Hal tersebut berdampak di antaranya dalam segi sosial, afektif, kognitif, dan ekonomi.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun, peneliti mencoba memberikan saran yang didasarkan dari hasil penelitian kepada:

1. Informan

Tidak dapat dipungkiri jika kebutuhan pada usia dewasa sangatlah beragam. Namun, pemenuhan satu kebutuhan secara berlebihan dan tanpa dilandasi perhitungan yang matang akan berdampak pada segi kehidupan lain, sehingga diperlukan adanya kontrol diri yang baik agar tidak menimbulkan masalah baru, salah satunya dengan cara membuat daftar prioritas kebutuhan. Oleh karena itu kepada ketiga informan untuk dapat membuat prioritas kebutuhan, antara kebutuhan yang bersifat primer dan sekunder. Terkait dengan perilaku pengidolaan yang didasari berbagai macam kebutuhan, informan diharapkan untuk dapat memperhitungkan segala sesuatu, misalnya adalah biaya atau dana yang dikeluarkan untuk memenuhi salah satu kesenangannya tersebut, agar tidak menimbulkan kerugian di kemudian hari.

2. Masyarakat

Masyarakat adalah salah satu komponen penting yang tidak lepas dari lingkaran kehidupan sosial. Begitu pula para informan yang menjadi bagian dari masyarakat tersebut. Ketiga informan tentu saja mempunyai keinginan untuk dapat merasakan kehidupan sosial yang nyaman dan layak. Oleh karena itu, kepada masyarakat luas, khususnya di sekitar tempat tinggal informan, untuk tidak mudah menilai negatif orang-orang yang ikut bergabung

ke dalam kelompok yang bersifat informal seperti komunitas fans dengan segala macam aktivitasnya.

3. Peneliti selanjutnya

Setelah memperoleh jawaban dari beberapa pertanyaan penelitian yang diajukan, tentu masih banyak hal yang menarik lainnya yang dapat diangkat menjadi pertanyaan selanjutnya. Hal ini dimaksudkan untuk dapat menyempurnakan, mengembangkan, dan memperkaya bahasan dengan tema pengidolaan yang dapat ditinjau dari sudut pandang lain. Kemudian tidak menutup kemungkinan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain dalam proses pengambilan data serta mengkaitkan dengan variabel lain agar hasil yang diperoleh dapat memperkaya literatur dalam keilmuan psikologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, A. (2013). *Fanatik K-Pop hingga Usia Dewasa, Perempuan Terancam Delusi*. Diakses pada tanggal 22 April 2014. <http://www.fimela.com/read/2013/12/27/fanatik-k-pop-hingga-usia-dewasa-perempuan-terancam-delusi>
- Ashari, R. (2009). *Slank adalah Aku (Studi Eksploratif tentang Pengidolaan yang Mempengaruhi Gaya Hidup Penggemar Slank Pekalongan Slankers Club (PSC) Pekalongan)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta. Tidak Diterbitkan.
- Asikin, S. (2003). Buah Pengidolaan yang Tak Terlalu Manis. *Suara Merdeka Perekat Komunitas Jawa Tengah*. Edisi Minggu 23 April 2003
- Bailey, S. (2005). *Media Audiences and Identity Self Construction in the Fan Experience*. New York : Palgrave Macmillan
- Bakran, H. (2010). *Psikologi Kenabian; Prophetic Psychology Menghidupkan Potensi dan Kepribadian Dalam Diri*. Yogyakarta: Penerbit Fajar Media Press
- Bastian, R. (2013). *Iwan Fals Lekat di Hati*. Yogyakarta: Penerbit Flashbooks
- Campbell, T. (1994). *Tujuh Teori Sosial: Sketsa, Penilaian, Perbandingan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Crawford, G. (2004). *Consuming Sport Fans, Sport and Culture*. London: Routledge
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar
- Darfiyanti, D., & Putra, B. A. (2012). Pemujaan terhadap Idola Pop Sebagai Dasar Intimate Relationship pada Dewasa Awal: Sebuah Studi Kasus. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial, Vol. 1 No. 02*. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga
- Fajriati, N. (2014). *Idola, antara Kagum dan Cinta Buta*. Diakses pada tanggal 22 April 2014. <http://www.femina.co.id/isu.wanita/topik.hangat/idola.antara.kagum.dan.cinta.but/005/007/451>
- Feist, J., & Feist, G. (2008). *Theories of Personality Edisi Keenam*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar
- Gulo, D. (1982). *Kamus Psychology*. Bandung: Penerbit Tonis

- Hall, C. S., dan Lindzey, G. (1993). *Psikologi Kepribadian 2 Teori-Teori Holistik (Organismik-Fenomenologis)*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Handoko, M. (1992). *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Hidayati, W., & Purnami, S. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Penerbit Teras
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hurlock, E. B. (1993). *Perkembangan Anak Jilid Dua Edisi Keenam*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hyman, M. R., & Sierra, J. J. (2007). Idolizing Sports Celebrities: A Gateway to Psychopathology? *Research Paper*. Emerald Group Publishing Limited
- Kartono, Dr. K. (1989). *Psikologi Wanita Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa Jilid 1*. Bandung: Penerbit Mandar Maju
- Lewis, L. A. (1992). *The Adoring Audience Fan Culture and Popular Media*. London: Routledge
- Lin, Y., & Lin, C. (2007). Impetus for Worship: An Exploratory Study of Adolescent Idol Adoration Behaviors. *Report*. USA
- Luthans, F. (2005). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Maltby, J., dkk. (2004). Personality and Coping: A Context for Examining Celebrity Worship and Mental Health. *British Journal of Health Psychology*, No. 95, Vol. 411-428. The British Psychological Society
- Maltby, J., Giles, D. C., Barber, L., & McCutcheon, L. E. (2005). Intense-Personal Celebrity Worship and Body Image: Evidence of a Link Among Female Adolescents. *British Journal of Health Psychology*, No. 10, Vol. 17-32. The British Psychological Society
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Penerbit Usaha Offset Printing
- Mappiare, A. (1983). *Psikologi Orang Dewasa bagi Penyesuaian dan Pendidikan*. Surabaya: Penerbit Usaha Offset Printing
- Maslow, A. H. (1993). *Motivasi dan Kepribadian: Teori Motivasi dengan Pendekatan Hirarki Kebutuhan Manusia*. Jakarta: Penerbit Pustaka Binaman Pressindo
- Morrisan. (2010). *Psikologi Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo

- Raviv, A., Bar-Tal, D., Raviv, A., & Ben-Horin, A. (1995). Adolescent Idolization of Pop Singers: Causes, Expressions, and Reliance. *Journal of Youth and Adolescent*. Vol. 25, No. 05. Plenum Publishing Corporation
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja Edisi Keenam*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Sheridan, L., North, A., Maltby, J., & Gillet, R. (2007). Celebrity Worship, Addiction and Criminality. *Psychology, Crime & Law* 13(6): 559-571. University of Leicester UK
- Shrum, L. J. (2010). *Psikologi Media Entertainment*. Yogyakarta: Penerbit Jalasutra
- Skirvin, F. (2000). 'Leper cult disciples of a stillborn Christ': Richard Edwards as meaningful in his fans' constructions of their identities. *Essay*. Diakses pada tanggal 26 Desember 2014. [www_theory_org_uk resources manic street preachers fans and identity.htm](http://www.theory.org.uk/resources/manic_street_preachers_fans_and_identity.htm)
- Smith, J. A. (2009). *Dasar-Dasar Psikologi Kualitatif Pedoman Praktis Metode Penelitian*. Bandung: Penerbit Nusa Media
- Soemanto, W. (1990). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta
- Solihin. (2001). 4 Nyawa untuk Sang Idola. *Studia Edisi* 045.
- Solihin. (2013). *Bulletin Remaja Gaul Islam Bacaan Pas Remaja Islam*. Edisi 276/tahun ke-6 4 Februari 2013
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suhendra, I. (2012). *Demi Ariel, Ahmad Reli Gadaikan Motornya*. Diakses pada tanggal 22 April 2014. <http://entertainment.kompas.com/read/2012/07/22/12084077/Demi.Ariel.Ahmad.Reli.Gadaikan.Motornya>
- Walgito, B. (2005). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Wall, T. (2003). *Studying Popular Music Culture Studying The Media*. London: Arnold Publisher
- Widiyanto, D. (2013). *Demi Metallica, Fans Fanatik Reli Berkorban*. Diakses pada tanggal 21 April 2014. <http://kr.co.id/read/184876/demi-metallica-fans-fanatic-reli-berkorban.kr>

- Wikipedia. (2006). *Nidji*. Diakses pada tanggal 17 Juni 2015.
<https://id.wikipedia.org/wiki/Nidji>
- Wikipedia. (2011). *JKT48*. Diakses pada tanggal 17 Juni 2015.
<https://id.wikipedia.org/wiki/JKT48>
- Yue, X. D., & Ceung, C. K. (2000). *Selection of Favourite Idols and Models Among Chinese Young People: A Comparative Study in Hong Kong and Nanjing. Intenational Journal of Behavioral Development*, 24 (1), 91-98.
Kownloon: The City University of Hong Kong
- Yuniardi, M. S. (2010). Identitas Diri para Slanker. *Laporan Penelitian*. Lembaga Penelitian Universitas Muhammadiyah Malang



LAMPI RAN - LAMPI RAN



Lampiran 1.

PANDUAN PENGUMPULAN DATA

No	Pertanyaan	Metode Pengumpulan dan Sumber Data
1	Profil Informan	
	a. Identitas diri <ul style="list-style-type: none"> - Nama - Tanggal lahir - Hobi - Pekerjaan - Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan informan - Observasi pada informan - Wawancara dengan <i>significant other</i>
	b. Ciri-ciri informan <ul style="list-style-type: none"> - Fisik - Sifat 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi pada informan - Wawancara dengan <i>significant other</i>
	c. Kondisi keluarga <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah saudara - Selisih usia dengan saudara - Orang tua 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan informan - Wawancara dengan <i>significant other</i>
	d. Kondisi lingkungan <ul style="list-style-type: none"> - Alamat asal - Alamat sekarang - Kondisi tempat tinggal 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan informan - Wawancara dengan <i>significant other</i> - Observasi pada informan
2	Gambaran Pengidolaan	
	a. Objek pengidolaan	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan informan - Observasi pada informan - Wawancara dengan <i>significant other</i>
	b. Proses pengidolaan <ul style="list-style-type: none"> - Awal waktu melakukan pengidolaan - Lama waktu pengidolaan - Puncak pengidolaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan informan - Wawancara dengan <i>significant other</i>
	c. Penilaian informan terhadap objek idola	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan informan
	d. Faktor-faktor pengidolaan <ul style="list-style-type: none"> - Hal yang disukai dari objek idola - Hal-hal yang mempengaruhi untuk memilih objek idola 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan informan
3	Motivasi Pengidolaan	
	a. Sebab perilaku pengidolaan	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan informan

	b. Bentuk-bentuk perilaku pengidolaan	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan informan - Observasi pada informan - Wawancara dengan <i>significant other</i>
	c. Tujuan perilaku pengidolaan	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan informan
4	Dampak Pengidolaan	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan informan - Obsevasi pada informan



Lampiran 2.

VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN (*KEY INFORMAN*)

Nama : Wati

Usia : 42 Tahun

Alamat : Jl. Kadipaten Kulon, Yogyakarta

Pekerjaan : Seniman mural

Pendidikan : SMA

Hari/Tanggal Wawancara : Minggu, 21 September 2014

Waktu : 13.43 – 14.54 WIB

Lokasi Wawancara : Kos informan

Tujuan Wawancara : Penggalan data

Wawancara Ke- : 1

Kode Wawancara : W1-Wati

No	Verbatim	Analisis/Koding
1	Sebelumnya terimakasih nggih mbak,	
2	sudah bersedia menjadi informan saya.	
3	Ya, sama-sama...	
4	Eee, mungkin untuk pertama bisa tahu	
5	tanggal lahirnya mbak?	
6	Saya?	
7	Nggih...	
8	<u>10 Februari 73.</u>	Tanggal lahir informan
9	Di Jogja nggih?	
10	<u>Iya (di Jogja).</u>	Tempat lahir informan
11	Kalau riwayat pendidikannya?	
12	<u>Saya itu SMA drop out e...</u>	SMA putus sekolah
13	Kelas berapa itu mbak?	
14	<u>Kelas 2</u>	
15	Kenapa itu mbak? Kok bisa?	
16	Ee anu, saya nggak sreg dulu itu, <u>saya kan</u>	Penyebab informan
17	<u>pengennya sekolah di perawat, tapi waktu itu</u>	putus sekolah

18	<u>kan sekolah perawat biayanya tinggi to, dan</u>	
19	<u>harus masuk di asrama, nggak boleh pulang</u>	
20	<u>ke rumah. Jadi saya terpaksa, wis daripada</u>	
21	<u>nggak sekolah, di SMA Widya Mataram, tapi</u>	
22	<u>karena awalnya saya wis nggak sreg jadi yo</u>	
23	<u>males-malesan.</u>	
24	Kalau pekerjaannya mbak?	
25	<u>Ee, saya pelukis, mural.</u>	Seorang pelukis mural
26	Itu ada keahlian melukis dari mana mbak?	
27	Autodidak?	
28	<u>Iya, autodidak...</u>	
29	Memang hobi melukis ya?	
30	<u>Dari kecil memang hobi menggambar, terus</u>	Hobi menggambar
31	<u>ketemunya sama temen-temen yang seneng</u>	
32	<u>menggambar juga.</u>	
33	Jenengan berapa bersaudara mbak?	
34	<u>Delapan.</u>	Anak ketujuh dari
35	Anak ke?	delapan bersaudara
36	<u>Tujuh.</u>	
37	Masih lengkap semua nggih keluarganya?	
38	<u>Masih, tetapi kalau bapak ibu sudah</u>	Orang tua sudah
39	<u>meninggal.</u>	meninggal
40	Sekarang masuk ke pengidolaannya	
41	jenengan nggih, sejak kapan jenengan suka	
42	Iwan Fals?	
43	<u>Kalo itu, sekitar 89 waktu saya masih SMP,</u>	Mengidolakan sejak
44	<u>terus ke sana-sananya, intinya pas lagi gila-</u>	SMP
45	<u>gilanya itu sekitar 93.</u>	Gila-gilanya
46	Itu bisa diceritakan awal mulanya kok bisa	mengidolakan tahun
47	seneng Iwan Fals itu bagaimana? Kan	1993
48	banyak musisi-musisi lain selain Iwan Fals	
49	pada saat itu?	
50	<u>O iya, tetapi di samping Iwan Fals saya juga</u>	
51	<u>mengidolakan, eh bukan mengidolakan, ya</u>	
52	<u>suka aja dengan Gombloh sama Rita Rubi.</u>	
53	<u>Tetapi kenapa Iwan Fals, nggak tau, dulu</u>	Sering mendengar lagu
54	<u>setiap saya pulang sekolah itu sering denger</u>	Hatta
55	<u>lagunya yang Hatta.</u>	
56	Oo, Bung Hatta nggih?	
57	<u>Iya, saya penasaran, ini lagu siapa yang</u>	Penasaran pada sosok
58	<u>nyanyi, itu hampir sering saya denger itu dari</u>	idola
59	<u>Radio Bikima. Dulu Radio Bikima masih di</u>	
60	<u>jalan Agus Salim. Terus saya tanya-tanya</u>	
61	<u>temen, 'ini siapa to yang nyanyi, Iwan Fals,</u>	
62	<u>Iwan Fals itu siapa, yo penyanyi'. Trus</u>	Melihat penampilan
63	<u>akhirnya, di televisi itu tahun berapa saya</u>	idola di televisi

64	<u>lupa, adanya TVRI, masih hitam putih semua</u>	
65	<u>kan televisi waktu itu, di situ Iwan Fals</u>	
66	<u>nyanyi lagunya Mata Dewa itu. Ya istilahnya</u>	
67	<u>saya bener-bener mengidolakan dia karena</u>	Mengidolakan karena
68	<u>waktu itu lihat performnya dia itu. Oo iki to</u>	melihat <i>perform</i> idola
69	<u>yang namanya Iwan Fals, karena lihat</u>	dan langsung suka
70	<u>performnya dia, saya langsung suka. Trus</u>	
71	<u>akhirnya ketemu sama temen-temen dari</u>	Bertemu teman-teman
72	<u>Malioboro, segala properti yang berhubungan</u>	fans dari Malioboro
73	<u>dengan Iwan Fals saya dikasih. Dari poster,</u>	
74	<u>trus baju, setiap kali mereka bikin baju itu</u>	Diberi properti tentang
75	<u>saya nggak pernah bayar, saya dikasih. Dari</u>	idola sehingga
76	<u>situ kan saya jadi tambah seneng. Trus pas</u>	bertambah senang
77	<u>konser Swami pertama kali itu saya diajak</u>	
78	<u>nonton. Awalnya sih saya masih malu-malu</u>	Memberanikan diri
79	<u>sama takut, soalnya dulu kan sering terjadi</u>	untuk menyaksikan
80	<u>kerusuhan to setiap konser, jadi takut. Tetapi</u>	konser secara langsung
81	<u>antara takut sama kepingin, itu akhirnya saya</u>	
82	<u>tak bela-belain.</u>	
83	Lebih besar pinginnya?	
84	<u>Ho'o, lebih besar pinginnya, padahal dulu</u>	Lebih besar
85	<u>sama bapak juga nggak boleh keluar malem.</u>	kepinginnya padahal
86	Dilarang to mbak?	dilarang orang tua
87	<u>Jam 9 itu harus sudah di rumah. Padahal</u>	
88	<u>konsernya Iwan Fals itu dulu bisa 2 sampai 4</u>	Konser idola lebih dari
89	<u>jam, dari jam 7 itu bisa sampai jam 11 malam.</u>	dua jam
90	<u>Pokoknya lama nggak seperti sekarang, bisa</u>	
91	<u>lebih dari 2 jam.</u>	
92	Terus mengapa memilih Iwan Fals sebagai	
93	idola sampai sekarang?	Lagu-lagu idola
94	<u>Ya karena menurut saya lagu-lagunya itu, di</u>	banyak yang
95	<u>samping menginspirasi, di situ kan banyak</u>	menginspirasi dan
96	<u>nasehat di lagu-lagunya Iwan Fals itu.</u>	memberikan nasihat
97	Apa yang disukai dari Iwan Fals?	
98	<u>Ya, hampir semuanya sih, dari lagunya.</u>	Menyukai semuanya,
99	<u>Karakternya juga.</u>	lagu-lagu dan karakter
100	Tadi kan jenengan cerita juga suka	idola
101	Gombloh, kemudian ada Rita Rubi, kalau	
102	dibandingkan dengan Iwan Fals gimana?	
103	Misalnya saya lebih suka Iwan Fals jauh	
104	daripada mereka.	
105	<u>Ya nggak terlalu jauh sih, karena menurut</u>	
106	<u>saya lagu-lagunya Gombloh itu juga, dia kan</u>	
107	<u>tentang lingkungan, sosial juga. Ya hampir</u>	
108	<u>sama dengan Iwan Fals juga. Cuman</u>	
109	<u>sayangnya Gomblohnya keburu meninggal to.</u>	

110	Kalau lagunya Gombloh ada sentimentilnya	
111	sedikit, kalau Iwan Fals kan biarpun	
112	menyanyikan lagu cinta, cintanya itu dewasa	
113	kalau Iwan Fals. Kalau Gombloh sedikit agak	
114	ke anak muda. Ya cuman bedanya di situ.	
115	Tapi kalau rasa nasionalismenya sama.	
116	Jadi kalau bisa dibilang Iwan Fals tetep di	
117	peringkat pertama bagi jenengan nggih?	
118	<u>Ho'o, (Iwan Fals) tetep di atas.</u>	Iwan Fals tetap idola yang utama
119	Kalau sekarang masih mengikuti berita	
120	terbaru tentang Iwan Fals?	
121	<u>Masih.</u>	
122	Darimana itu biasanya infonya mbak?	
123	<u>Ya biasanya dari temen-temen juga, karena</u>	Mendapat info tentang idola dari teman-teman komunitas fans
124	<u>kita punya komunitas ya. Jadi kalau infonya</u>	
125	<u>langsung itu dari temen-temen yang di Jakarta</u>	
126	<u>dan kebetulan di kepengurusan pusat juga.</u>	
127	Jadi netral, bisa di FAMA, juga bisa di OI. Ya	
128	kita saling berbagi informasi lah.	
129	Kalau jenengan mengumpulkan pernak	
130	pernik atau merchandise dari Iwan nggih?	
131	<u>Iya (mengumpulkan). Ya secara naluri juga to.</u>	Secara naluri mengumpulkan merchandise idola
132	Itu dari awal suka langsung pingin punya?	
133	Kasetnya misalnya?	
134	Nggak ada kepikiran seperti itu, awalnya	
135	nggak ada, tetapi saya sendiri nggak tahu,	
136	kesana-sananya ini pada dicari. Kalau kaset	
137	saya amburadul pada kemana-mana.	
138	Tapi dulu punya koleksi kasetnya?	
139	<u>Iya, sempat, ini masih ada sebagian. Dulu kan</u>	Masih memiliki sebagian koleksi kaset
140	dipinjem tak kasihkan, dipinjem tak kasihkan,	
141	jadi pada nggak kembali. Sekarang kan susah	
142	kalau nyari album yang asli. <u>Dulu saya</u>	
143	<u>memang loyal kalau ada temen minjem</u>	
144	<u>dikasih, kalau sekarang saya enggak. Temen</u>	Melindungi merchandise miliknya karena cara memperolehnya sulit
145	<u>minjem kaset aja tak tungguin. Kalau nggak</u>	
146	<u>gitu, ya bukannya curiga. Itu kan hasil jerih</u>	
147	<u>payah saya kan. Seperti foto dulu kan juga</u>	
148	<u>susah. Kadang ada temen minjem album foto,</u>	
149	<u>diambil fotonya. Tapi kalau sekarang kan</u>	
150	<u>gampang bisa mengakses ke internet. Kalau</u>	Mengambil foto idola secara diam-diam saat konser
151	<u>dulu kita harus bener-bener nonton konsernya,</u>	
152	<u>ambil fotonya aja nyolong-nyolong.</u>	
153	Kira-kira kalau ditotal semuanya itu sudah	
154	berapa dananya buat ngumpulin itu	
155	semua?	

156	Waduh, nggak bisa dihitung itu.	
157	Itu memang sudah dari awal ya? Sudah	
158	lama banget?	
159	Iya, <u>kalau kita mau menghitung materi</u>	Kalau menghitung
160	<u>jatuhnya nggak tulus dong. Dulu bos saya saja</u>	pengeluaran untuk
161	<u>sampai heran sama saya itu, katanya, 'kamu</u>	idola tidak tulus
162	<u>itu kerja, liat temen-temenmu sudah bisa beli</u>	
163	<u>sepeda motor, kamu beli apa? Bisanya cuman</u>	Mendapat kritikan dari
164	<u>beli kaset sama poster'. Dari situ saya juga</u>	bos seputar uang untuk
165	kepikiran, oh iya, temen-temenku sudah bisa	pengidolaan
166	beli motor, sementara saya kemana-mana	
167	harus nebeng sama temen. <u>Akhirnya timbul</u>	
168	<u>niat juga, paling tidak saya harus menyisihkan</u>	Berniat menyisihkan
169	<u>ini untuk kebutuhan saya sendiri, itu kan juga</u>	uang untuk kebutuhan
170	<u>menunjang. Kalau saya ada acara kemana,</u>	sendiri
171	<u>akomodasi atau transportasi kan juga penting.</u>	
172	Jadi dulu sempet penghasilan itu lebih	
173	besar pengeluarannya untuk itu ya?	
174	Iya, ho'o, nonton konser kemana-mana.	Menyaksikan konser
175	Beli kaos? Poster juga?	kemana-mana
176	<u>Iya, kadang kerja cuma sampai setengah hari.</u>	
177	<u>Karena dulu kan konsernya sering siang, ya</u>	Kerja setengah hari
178	<u>udah kerjanya setengah hari aja, biar bisa lari</u>	untuk pergi ke konser
179	<u>ke Solo, ke Semarang. Pokoknya janji di</u>	idola
180	<u>jalan itu.</u>	
181	Selama ini sudah berapa kali nonton	
182	konser secara langsung?	
183	Saya nggak pernah tak catet itu, tapi kalau,	
184	berapa kali ya...	
185	Sampai sepuluh kali?	
186	Ya, lebih.	
187	Lebih dari sepuluh kali?	
188	<u>Lebih dari sepuluh kalau nonton konser</u>	Menyaksikan konser
189	<u>langsung.</u>	langsung lebih dari
190	Itu yang paling jauh itu dimana mbak?	sepuluh kali
191	<u>Paling jauh di Bali. Konser Indonesia Bersatu.</u>	Paling jauh konser di
192	Tahun berapa itu mbak?	Bali
193	Baru kemarin kok, 17 Oktober 2012.	
194	Belum lama itu ya?	
195	Belum.	
196	Itu berapa ongkosnya sampai sana itu	
197	kalau jenengan masih ingat?	
198	Kita kan pakai mobil pribadi, kemarin itu 200	
199	berapa ya, tiketnya kan Rp. 50.000, pokoknya	
200	sekitar Rp. 235.000 itu sudah sama tiket	
201	konser.	

202	Kalau aktivitas sehari-hari yang	
203	berhubungan dengan Iwan Fals? Misalnya	
204	seberapa sering jenengan mendengarkan	
205	lagunya? Terus ngobrolin atau diskusi	
206	seputar Iwan Fals itu sering nggak?	
207	<u>Kita ketemuan sama temen-temen itu setiap</u>	Berkumpul setiap
208	<u>hari Rabu sama Jumat. Itu ya paling enggak</u>	Rabu dan Jumat
209	<u>kita pasti ketemu sambil dengerin lagu-</u>	dengan teman-teman
210	<u>lagunya Iwan Fals dari Radio Istakalisa itu.</u>	fans
211	<u>Itu bisa dijadikan ajang kumpul-kumpul. Ya</u>	Mendengarkan lagu-
212	<u>meskipun kita masing-masing punya radio</u>	lagu idola
213	<u>tapi kan kita bisa ngumpul satu tempat di <i>base</i></u>	Berkumpul dengan
214	<u><i>camp</i>.</u>	sesama fans di
215	Jenengan tadi mengatakan komunitas	<i>basecamp</i>
216	nggih, itu pasti komunitas Falsmania juga	
217	kan? Itu sejak kapan jenengan masuk situ?	
218	<u>Ee, kalau gabung sama temen-temen Jogja itu</u>	Bergabung dengan
219	<u>tahun 2000.</u>	komunitas fans sejak
220	Itu awal mulanya gimana itu mbak?	2000
221	<u>Awal mulanya kalau saya kan dulu punya</u>	Sebelumnya
222	<u>komunitas sendiri, Falsmania juga, tetapi</u>	mempunyai komunitas
223	<u>berangkatnya dari radio, dari Radio Bikima</u>	dans sendiri
224	<u>waktu itu. Terus nama komunitasnya sendiri</u>	
225	<u>Bikima Falsmania. Dulu masih radio Am, di</u>	
226	<u>Prambanan sana. Jadi tak bela-belain ke sana.</u>	Menjadi ketua
227	<u>Padahal dulu saya juga ketuane di sana.</u>	komunitas fans
228	Jadi ketua?	
229	<u>Iya, ketua Bikima Falsmania. Terus itu</u>	Menjadi ketua
230	<u>bubarnya karena Radio Bikima pindah ke</u>	komunitas fans
231	<u>jalur Fm, sekitar tahun 1998-1999. Nah itu</u>	
232	<u>kan kita terus kebingungan, otomatis kalau</u>	
233	<u>Bikima pindah ke Fm itu kan formatnya 90%</u>	
234	<u>lagu barat, yang 10% lagu Indonesia. Dan itu</u>	
235	<u>diambil lagu-lagu yang berbobot. Iwan Fals</u>	
236	<u>termasuk, cuma acara Bikima Falsmania itu</u>	
237	<u>ditiadakan. Jadi ketika ada orang minta</u>	
238	<u>lagunya Iwan Fals diputarkan, tapi acara</u>	
239	<u>khusus Iwan Fals itu nggak ada. Jadi akhirnya</u>	
240	<u>kami sepakat sama temen-temen, Bikima</u>	
241	<u>BFM tetep jalan, dulu kan singkatannya BFM.</u>	
242	<u>Tapi kita ngumpulnya nggak di radio itu lagi.</u>	Berkumpul dengan
243	<u>Di rumah temen yang di Prambanan juga,</u>	teman-teman fans di
244	<u>daerah Karangmojo. Namanya tetep BFM,</u>	Prambanan
245	<u>tapi B-nya bukan lagi Bikima, tapi Batalion,</u>	
246	<u>jadi Batalion Falsmania. Dari situ temen-</u>	
247	<u>temen jarang ngumpul juga, yang aktif juga</u>	Termasuk anggota

248	cuma beberapa orang termasuk saya.	yang aktif
249	Akhirnya dari situ sudah mencar-mencar,	
250	nggak tahu pada kemana. <u>Kemudian tahun</u>	Memperoleh informasi
251	<u>1999 itu saya denger Iwan Fals mendirikan</u>	tentang idola dari
252	<u>Yayasan Orang Indonesia, saya baca di koran.</u>	koran
253	<u>Terus saya sama temen-temen Jogja yang</u>	
254	<u>masih ada beberapa orang tadi itu, 'gimana</u>	Menawarkan kepada
255	<u>kalau kita gabung di OI, di Yayasan Orang</u>	teman-teman untuk
256	<u>Indonesia-nya Iwan Fals itu'.</u> Waktu itu saya	bergabung dengan OI
257	sempet bikin nama itu OI Orang Sisa-sisa,	
258	karena cuma tersisa beberapa orang waktu itu,	
259	nah itu saya namakan OI Orang Sisa-sisa.	
260	Terus Iwan Fals mau ngadain jambore tahun	
261	2000 itu, saya ketemu sama temen-temen	
262	mahasiswa Amta, namanya Mas Al Ray sama	
263	Mas Indra, akhirnya mereka ngajak gabung.	
264	Sebenarnya kalau dirunut itu duluan saya	
265	berdirinya, tapi karena saya menghormati	
266	mereka.	
267	OI?	
268	Bukan, dia FAMA juga, mereka	
269	mendeklarasikan diri tahun 1998. <u>Karena</u>	Manut ketika diajak
270	<u>istilahnya waktu itu saya diajak gabung, ya</u>	bergabung komunitas
271	<u>saya manut mereka saja.</u> Dulu nggak ada	
272	kepipikiran, FAMA itu mau sebesar ini nggak	
273	ada sama sekali. Yang penting kan cuma	
274	komunitas itu. <u>Nah akhirnya gabung sama</u>	Bergabung dengan
275	<u>anak-anak Amta itu, habis itu saya langsung</u>	anak-anak AMTA di
276	<u>ditunjuk jadi wakil waktu itu, ya udah, jalan.</u>	komunitas
277	Tapi janji saya kan dulu, pokoknya saya	
278	gabung di sini biar bisa ikut jambore di	
279	Cibubur itu, jambore pertama OI. Setelah itu	
280	saya nggak mau ngurus lagi tentang FAMA.	
281	Karena dulu sebenarnya saya sudah sempat	
282	mau ke Papua. Ya seperti yang tak ceritakan	
283	masalah pribadiku, pacar saya nggak mau	
284	pindah keyakinan, ya itu mungkin takdir ya.	
285	Akhirnya saya nggak jadi ke Papua. Nah, Al	
286	Ray ini getol sekali, setiap hari datang...	
287	Al Ray ini sinten mbak?	
288	Sekarang udah almarhum. Yang mendirikan	
289	FAMA itu. Ya anak-anak Amta tadi itu. Tiap	
290	hari datang saya terus, gimana, kita sama-	
291	sama membesarkan FAMA aja, kamu kan	
292	punya skill, ya udah deh, ayo kita jalan bareng	
293	lagi. Akhirnya, tiap ada konser, kan kalau Al	

294	Ray aksesnya ke pusat gampang waktu itu	
295	karena ada abangnya juga di Jakarta, jadi	
296	bolak balik Jakarta Jogja kan enak. Jadi yang	
297	mencari informasi itu Al Ray, ke pusatnya,	
298	mau ada konser dimana. Dulu internet juga	
299	belum begitu. <u>Akhirnya si Ray dapet</u>	Cepat mendapat
300	<u>informasi itu cepet kan, setiap ada konser kita</u>	informasi konser idola,
301	<u>berangkat.</u> Dan modal kita kan pokoknya kita	setiap ada konser
302	punya ongkos transport, kalau soal makan	menyaksikan
303	nanti bareng-barenglah, istilahnya satu makan	
304	nasi kucing, ya semua makan nasi kucing.	
305	Habis itu akhirnya, kesana-sananya ternyata	
306	FAMA ini punya AD/ART. FAMA-nya yang	
307	dibentuk Al Ray itu punya AD/ART. Nah ini	
308	lho, FAMA itu sebenarnya punya AD/ART,	
309	dan kita harus mengadakan munas. 'Ini nanti	
310	apa nggak bentrok sama OI?' <u>Karena kita kan</u>	Menjadi anggota
311	<u>di situ, istilahnya kita kan jadi anggota OI</u>	komunitas OI
312	<u>juga.</u> 'Enggak, kata Kak Yos, sih nggak	
313	masalah'.	
314	Kata istrinya Bang Iwan langsung itu?	
315	He'e, katanya istrinya Bang Iwan nggak	
316	masalah. Tapi begitu kita bikin proposal mau	
317	mengadakan munas itu, dulu munas itu mau	
318	digelar di Purwokerto, munas pertama	
319	FAMA. Tapi sehari sebelum munas itu	
320	digelar, Kak Yos telepon sama temen	
321	Purwokerto, katanya munas nggak boleh	
322	dilaksanakan. Memang kenapa, Kak Yos	
323	nggak mau memberi penjelasan, pokoknya	
324	harus dipending dulu. Ya sudah, kita	
325	menghormati mereka. Terus akhirnya	
326	dipending, kita dapet undangan ke pusat, di	
327	situ ternyata di- <i>deadline</i> , kalau masih mau	
328	menggelar munas, silahkan keluar dari OI,	
329	tetapi kalau kalian masih tetep di OI, silahkan	
330	buang nama FAMA. Padahal waktu itu kan	
331	nama kita OI FAMA. Terus akhirnya, lho kita	
332	kok malah dapat pertanyaan seperti ini dari	
333	Kak Yos, tapi yang ngomong silahkan buang	
334	nama FAMA itu bukan Kak Yos, waktu itu	
335	ketua sementara, kan ketua utamanya baru	
336	mengundurkan diri waktu itu. Akhirnya kita	
337	sepakat mengundurkan diri saja. Kita	
338	membentuk sendiri FAMA, karena kita kan	
339	nggak mau terikat. Setiap ada kegiatan harus	

340	ada laporan ke pusat, baru di <i>acc</i> , gitu kan.	
341	Padahal kita yang namanya waktu itu lagi	
342	seneng-senengnya berkarya nggak mau	
343	nunggu to. Kita kan mau mengekspresikan ide	
344	kita, itu selalu ditentang. Akhirnya mendingan	
345	kita mengundurkan diri aja. Pernah disangka	
346	mau bikin saingan sama OI. Lho kalau kita	
347	mau bikin saingan dengan OI kenapa kita	
348	masuk di OI kan. Tapi waktu itu FAMA	
349	cabangnya memang banyak. Waktu itu ada 9	
350	cabang. Kalau sekarang pun malah lebih dari	
351	30, ada sekitar 36 cabang.	
352	Di seluruh Indonesia?	
353	Iya.	
354	Terus sampean gabung ke FAMA dan	
355	sampai sekarang masih aktif itu dasarnya	
356	karena rasa suka ke Iwan Fals juga?	
357	<u>Ho'o (didasari rasa suka). Di samping itu kan</u>	Bergabung dengan
358	<u>saya juga nggak bisa lihat orang susah. Saya</u>	komunitas didasari
359	<u>terlalu peduli sama orang lain. Dan di situ</u>	rasa suka terhadap
360	<u>lagu-lagunya Iwan Fals kan mewakili juga.</u>	idola
361	Itu pernah bentrok antara FAMA sama	Peduli dengan orang
362	OI?	lain karena lagu-lagu
363	Kalau bentrok secara fisik nggak ada.	idola
364	Atau cuma sekedar salah paham saja?	
365	Kalau salah paham ada, mungkin karena	
366	mereka yang nggak tahu. Kalau dirunut,	
367	orang-orang OI itu kan awalnya orang-orang	
368	FAMA. Kan sebelum ada OI, Falsmania	
369	sudah ada.	
370	Berarti lebih dulu FAMA daripada OI?	
371	<u>Iya, tapi kalau OI lebih ke organisasi, dan</u>	Menyebutkan
372	<u>mereka birokrasi-birokrasi. Kalau di FAMA</u>	perbedaan antara
373	<u>kan enggak. Sebenarnya kita kan cuma</u>	komunitas OI dengan
374	<u>penggemar, fans. <i>Fansclub</i> murni. Kita tidak</u>	FAMA
375	terikat dengan organisasi. Jadi bedanya di situ,	
376	tapi mereka itu nggak tahu bedanya OI sama	
377	FAMA. Biasanya ya yang bikin salah paham	
378	di situ, mereka yang nggak tahu tentang	
379	FAMA.	
380	Itu tadi bedanya apa antara FAMA sama	
381	OI?	
382	Kalau OI kan lebih ke organisasi,	
383	memberdayakan SDM-nya kalau di OI. Kalau	
384	di FAMA <u>istilahnya lebih ke menikmati</u>	Menikmati lagu idola
385	<u>lagunya Iwan Fals saja udah seneng.</u>	sudah senang
386		

387	Bener-bener fans murni?	
388	Iya, he'e, <i>fansclub</i> murni. Nggak mau mikir	
389	ribet, nggak mau mikir tentang organisasi,	
390	nggak mau dibebani. Punya uang ya kita	
391	nonton konser, <u>nggak punya uang ya dengerin</u>	
392	<u>kasetnya saja sudah mantep, sudah marem,</u>	
393	<u>sudah ada kepuasan tersendiri.</u>	Mendengarkan kaset idola sudah mantep, marem, ada kepuasan tersendiri
394	Anda pernah bertemu Iwan Fals secara	
395	langsung mbak?	
396	<u>Sering (bertemu idola).</u>	Sering bertemu langsung dengan idola
397	Jumlahnya? Bisa berapa itu?	Sekitar tujuh kali
398	<u>Ya, sekitar tujuh kali. Terakhir itu di</u>	
399	<u>Kaliurang tahun 2012. Ketemu langsung to?</u>	
400	Nggih.	
401	He'e, 2012.	
402	Itu bagaimana perasaannya ketika seorang	
403	fans ketemu langsung sama idolanya?	
404	<u>Ya, ada rasa seneng. Cuman kalau saya kan</u>	
405	<u>nggak terlalu saya tunjukkan. Ya takutnya</u>	
406	dibilang norak. Saya paling ya biasa salaman,	
407	ngobrol-ngobrol juga biasa. Nggak berlebihan	
408	yang sampai histeris itu enggak. <u>Istilahnya</u>	
409	<u>sudah bisa tatap muka saja sudah seneng.</u>	Senang ketika bertemu idola
410	Itu pas acara apa itu mbak kalau ketemu?	
411	Kalau orang awam kan kok bisa sampai	
412	ketemu Iwan itu susah kalau nggak ke	
413	konsernya, nah itu jenengan pas acara apa	
414	itu?	
415	Kemarin waktu di Merapi itu pas penanaman	
416	pohon.	
417	Itu jenengan perwakilan dari FAMA atau	
418	gimana?	
419	Dari FAMA.	
420	Itu berarti jalurnya dari komunitas juga	
421	terus bisa sampai ketemu Iwan?	
422	Ya, karena di Jogja kan juga ada OI, jadi	
423	kebetulan kalau di Jogja itu FAMA sama OI	
424	nggak ada kres, kita malah bersatu. Itu juga	
425	yang menimbulkan iri juga dari masing-	
426	masing orang itu. Iri kenapa FAMA sama OI	
427	Jogja itu bisa bersatu. Itu yang kadang malah	
428	bikin orang nggak suka. Saya juga heran,	
429	harusnya kan mereka mencontoh. Itu yang	
430	bikin orang sirik malah di situ.	
431	Pas bertemu langsung itu kesannya gimana	
432	mbak? Wah ternyata Iwan gini, apa yang	Senang bisa bertatap muka dengan idola

433	anda dapatkan pas bertemu itu?	Pasti ada cerita
434	<u>Ya, setiap ketemu Bang Iwan itu pasti ada</u>	menarik setiap
435	<u>cerita yang menarik. Karena Bang Iwan itu</u>	bertemu idola
436	<u>kalau ngomong itu spontanitas tapi mengena.</u>	Idola kalau ngomong
437	Orangnya gitu. Mesti ada-ada aja. Seperti	spontan tapi mengena
438	kemarin kan, kebetulan temen saya kan	
439	giginya ompong satu karena kecelakaan	
440	motor. Nah itu, kebetulan namanya juga Iwan.	
441	Bang Iwan kan juga akrab sama temen saya	
442	itu. Dia nyeletuk gini, 'lo Wan, kamu kok	
443	ompong, gigi kamu kemana? Ya kecelakaan	
444	Bang, waduh itu harusnya dibetulin, kalau	
445	enggak nanti pencernaan kamu terganggu'.	
446	Nah masukan semacam itu kan sudah input	
447	bagus to. Ya memang betul kalau kita logika	
448	kan, kalau gigi kita nggak rata kan pencernaan	
449	terganggu. <u>Ya semacam itulah celetukan-</u>	Celetukan dari idola
450	<u>celetukan dari Bang Iwan yang membuat kita</u>	mempunyai cerita
451	<u>ada cerita tersendiri.</u>	tersendiri bagi
452	Tadi jenengan katakan hampir tujuh kali	informan
453	nggih? Itu yang paling berkesan pas	
454	dimana dan seperti apa itu?	
455	<u>Itu pas di jambore pertama itu. Karena sudah</u>	Bertemu langsung
456	<u>lama saya nggak ketemu sama Bang Iwan</u>	dengan idola saat di
457	<u>secara langsung kan. Di jambore itu bisa foto</u>	jambore
458	<u>langsung, bisa jabat tangan langsung, dan</u>	Foto langsung, jabat
459	<u>kesan Bang Iwan sama Jogja waktu itu kan</u>	tangan langsung
460	<u>bagus.</u>	dengan idola
461	Di sini ya?	
462	Jamborenya kan di Cibubur, maksudnya kan	
463	Bang Iwan terkesan sama temen-temen Jogja,	
464	sangat menghargai lah. <u>Karena Bang Iwan</u>	Idola tidak pernah
465	<u>sendiri nggak pernah membedakan.</u> Tapi	membeda-bedakan
466	kadang anak-anaknya (fansnya) itu yang bikin	fans
467	kesalahpahaman.	
468	Terus selama ini kan Iwan Fals istilahnya	
469	sudah berubah ya, dari dulu yang sempet	
470	gondrong, itu bagaimana perasaan	
471	jenengan?	
472	<u>Kalau saya sebagai fans ya, saya lebih suka</u>	Suka idola yang dulu
473	<u>Iwan yang dulu.</u>	
474	Kenapa itu mbak?	
475	<u>Ya karena lebih, saya itu sukanya seneng</u>	Suka sosoknya yang
476	<u>sosoknya yang sedikit garang. Setiap kali</u>	garang dan <i>powerfull</i>
477	<u>nyanyi kan <i>powerfull</i> Bang Iwan itu. Saya</u>	setiap menyanyi
478	<u>paling suka itu kalau lihat Bang Iwan itu</u>	

479	<u>nyanyi sampai keluar ototnya. Mungkin kalau</u>	Memaklumi idola yang
480	<u>sekarang seiring berjalannya umur juga,</u>	berubah sesuai dengan
481	<u>powernya sudah berkurang, terus penampilan</u>	usia
482	<u>juga harus lebih santun kan. Nah itu saya juga</u>	Suka penampilan yang
483	<u>bisa memaklumi. Cuma saya kalau ditanya</u>	dulu
484	<u>suka yang dulu. Suka penampilan yang dulu.</u>	
485	Sempet protes nggak itu? Kan jenengan	
486	tadi sudah sering komunikasi sama Mbak	
487	Yos dan lain-lain, kenapa sekarang Iwan	
488	gini?	
489	<u>Iya, ho'o. Sama Mbak Yos gitu. Tapi ya</u>	Sering komunikasi
490	Mbak Yos jawabannya, itu kan karena	dengan Mbak Yos
491	kemauan Bang Iwan sendiri, saya nggak	(istri Iwan Fals)
492	pernah melarang. Ya cuman karena dia inget	
493	anak saja. Jadi kalau dia mau dandan yang	
494	neko-neko malu lah. Ingat umur juga. <u>Tapi</u>	
495	<u>sempet saya sampaikan ke Mbak Yos, 'tapi</u>	Menyampaikan protes
496	<u>jujur Kak Yos, saya lebih suka penampilan</u>	untuk idola melalui
497	<u>Bang Iwan yang seperti dulu. Tapi kan Bang</u>	istrinya
498	Iwan kan udah berumur. Loh itu Ahmad Albar	
499	itu juga malah umurnya udah 70 lebih ya, tapi	
500	penampilannya masih kayak anak muda. Tapi	
501	Bang Iwan kan bukan Ahmad Albar'. Ya itu	
502	kan kembali ke pribadi masing-masing, kita	
503	harus menghormati.	
504	Tapi sering to mbak komunikasi sama	
505	istrinya Iwan itu?	
506	Ya paling lewat sms.	
507	Maksudnya juga kenal dekat gitu?	
508	Iya. Mbak Yos tahu saya.	
509	Kira-kira yang anda contoh dari figur	
510	Iwan apa mbak?	
511	Ya kehidupan secara sosialnya itu. <u>Saya</u>	Terinspirasi dari lagu-
512	<u>memang jujur, lagu-lagunya Iwan itu</u>	lagu idola
513	<u>menginspirasi hidup saya. Istilahnya saya</u>	
514	<u>harus lebih toleran sama orang lain, harus</u>	Harus lebih toleran
515	<u>peduli, meskipun saya orang susah kan ada</u>	dan peduli terhadap
516	<u>yang lebih susah di bawah saya itu, sebisa</u>	orang lain
517	mungkin saya bisa membantu atau memberi	
518	kalau punya rejeki lebih.	
519	Jadi sifat-sifat jenengan itu tadi	
520	terpengaruh oleh lagunya Iwan ya?	
521	<u>Ho'o, sedikit banyak iya. Ya mungkin karena</u>	Mengidolakan juga
522	<u>memang saya sudah punya sifat dasar seperti</u>	berdampak ke sifat
523	<u>itu, terus ngefans sama Iwan Fals. Ya kadang</u>	
524	<u>orang heran sama saya, mungkin kalau orang</u>	

525	melihat saya terlalu loyal.	
526	Maksudnya loyal?	
527	Ya setiap ada temen ke sini...	
528	Welcome gitu?	
529	Iya, <i>welcome</i> . Ya namanya tamu, apalagi	
530	tamu jauh, harus menyediakan makanan,	
531	masalahnya saya kembalikan ke diri saya	
532	sendiri. Saya kalau jauh-jauh bertemu ketemu	
533	makanan aja kan rasanya laper. Apalagi	
534	dengan mereka yang berniat silaturahmi ke	
535	tempat saya. Ya saya harus menyediakan	
536	alakadarnya lah. Kalau itu saya anggap hal	
537	biasa, lumrah lah. Kalau kita jadi tuan rumah	
538	memang seharusnya ya seperti itu. Saya juga	
539	nggak masalah, yang namanya rejeki kan dari	
540	yang di atas. Ya kalau saya ikhlas, ya Insya	
541	Allah, Gusti Allah juga ikhlas kan memberi	
542	saya.	
543	Kira-kira sampai kapan mbak sampean	
544	mau ngefans?	
545	<u>Nggak tahu.</u>	Mengidolakan sampai kapanpun
546	Ini misalnya ya, ya kita mendoakan Iwan	
547	umurnya panjang, semisal udah nggak	
548	ada?	
549	<u>Ya, kayanya saya masih ngefans. Saya malah</u>	Walaupun misal idola meninggal masih mengidolakan
550	<u>punya rencana, saya selalu berharap bisa beli</u>	
551	<u>rumah sendiri, ya istilahnya nggak bagus lah,</u>	
552	<u>tapi yang agak luas. Saya pingin bikin</u>	
553	<u>semacam museum kecil lah. Biar bisa saya</u>	Ingin mendirikan museum kecil khusus untuk idola
554	<u>nikmatin sendiri, atau temen-temen yang mau</u>	
555	<u>datang silahkan. Saya nanti rencananya pingin</u>	
556	<u>seperti itu, ada ruangan khusus.</u>	
557	Khusus Iwan Fals?	
558	<u>He'e, di situ mau tak nganu Iwan Fals. Ya</u>	Museum kecil untuk idola
559	<u>semacam museum lah. Pokoknya cita-cita</u>	
560	<u>saya cuma itu.</u>	
561	Mendirikan museum mini khusus Iwan	
562	Fals, museum pribadi lagi ya?	
563	<u>Iya, ya untungnya keluarga saya mendukung</u>	Didukung oleh keluarga
564	<u>sih.</u>	
565	Mendukung semua?	
566	<u>Iya, secara langsung dan nggak langsung</u>	Keluarga mendukung semua
567	<u>mendukung. Keluarga saya mendukung</u>	
568	<u>semua. Keponakan saya yang kecil itu</u>	
569	<u>ternyata sering memperhatikan, kalau nggak</u>	
570	<u>di televisi ya di internet. Kemarin itu lihat,</u>	

571	saya kaget, kan baru kelas 3 SD, padahal saya	
572	nggak pernah ngomongin atau ngobrol	
573	tentang Iwan Fals itu nggak pernah. Dengan	
574	sendirinya itu dia cerita. Ibunya itu juga	
575	cerita. <u>Untungnya keponakan-keponakan saya</u>	Keponakan-keponakan
576	<u>yang lain itu juga senang semua.</u> Tapi mereka	juga suka dengan Iwan
577	nggak secara langsung, terus ikut komunitas	Fals
578	saya itu enggak.	
579	Kemudian misal, Iwan itu nemu hal yang	
580	buruk, misalnya seperti kemarin ada artis	
581	yang pas pemilu mendukung siapa. Itu	
582	jenengan gimana sama Iwan? Apa kok	
583	Iwan gitu, apa terus berhenti menyukai,	
584	atau protes, misal Iwan melakukan hal	
585	yang tidak anda sukai?	
586	<u>Ya kalau saya paling cuman kecewa, tapi</u>	Kecewa kalau berbeda
587	<u>kembali ke manusianya lagi kan.</u> Masing-	pendapat dengan idola
588	masing orang kan punya pendapat sendiri.	
589	Misalnya Bang Iwan mendukung Prabowo	
590	atau Jokowi, bagi saya itu ya <i>monggo</i> ,	
591	demokrasi saja. Itu kan hak masing-masing	
592	orang. Kalau saya nggak pernah	
593	mempersoalkan tentang itu. Tapi kan kembali	
594	ke prinsip saya sendiri, misal idola saya	
595	mendukung Jokowi, kalau saya mendukung	
596	Prabowo ya tetep Prabowo. Saya nggak harus	
597	ikut-ikutan Bang Iwan mendukung siapa. Itu	
598	kan hak kita masing-masing. <u>Tapi ya kalau</u>	Kecewa namun tidak
599	<u>misalnya Iwan kok terus mendukung ini, saya</u>	patah hati
600	<u>ya paling kecewa. Tapi kalau terus patah hati</u>	
601	<u>itu enggak.</u>	
602	Terus protes? Misalnya ke Mbak Yos?	
603	Kalau itu mungkin iya. <u>Aksi protes itu bisa</u>	Protes ketika idola
604	<u>saya lakukan, seperti kemarin Bang Iwan jual</u>	menjual kaset CD
605	<u>kaset CD itu Rp. 100.000 tak protes itu.</u>	terlalu mahal
606	Langsung ke akunnya. Karena ya mungkin bagi	
607	mereka yang di Jakarta Rp. 100.000 itu kecil.	
608	Tapi kalau di sini SDM-nya kan beda. UMR-	
609	nya juga beda kan, makanya itu kalau bagi	
610	kita yang di daerah kan berat. Mungkin di	
611	Jakarta Rp. 100.000 itu hal biasa. Padahal	
612	kalau kita masih harus pakai ongkos kirim,	
613	jadi jatuhnya Rp. 130.000. <u>Itu saya sempat</u>	Sempat membeli CD-
614	<u>beli CD-nya, tapi tak jual ke temen lagi.</u>	nya
615	Berapa itu harganya?	
616	Kalau langsung Rp. 100.000. Tapi kalau lewat	

617	Tiga Rambu Rp. 130.000 karena ongkos	Membeli CD waktu
618	kirimnya Rp. 30.000. <u>Kemarin saya belinya</u>	menyaksikan konser di
619	waktu ada konser Top Coffe di Kridosono	
620	<u>tanggal 31 Agustus.</u>	
621	Itu jenengan nonton juga?	
622	<u>Iya, harus nonton.</u> Karena yang datang ke sini	Harus nonton konser
623	banyak. Kan saya juga jadi panitia. Kita ikut	
624	penanaman. Kita jadi keamanan, FAMA sama	
625	OI Jogja.	
626	Jadi juga ketemu langsung ya pas itu?	
627	<u>Ya, itu terakhir ketemu langsung sama Bang</u>	Terakhir bertemu
628	<u>Iwan, bukan di Kaliurang, 2013 kemarin.</u>	dengan idola tahun
629	Kalau menurut jenengan, jenengan suka	2013
630	Iwan itu siapa yang mempengaruhi? Apa	
631	dari teman, atau keluarga, atau kakak?	
632	Siapa yang ikut andil?	
633	<u>Temen-temen saya Malioboro itu.</u>	Mendapat pengaruh
634	Temen-temen Malioboro itu paling besar	paling besar dari
635	pengaruhnya?	teman-teman
636	<u>Iya, paling besar pengaruhnya. Kebetulan</u>	Malioboro
637	<u>temen kerja juga.</u>	
638	Yang di Malioboro itu?	
639	Ho'o. Jadi kalau pagi kerja bareng saya, nanti	
640	kalau sore buka lukisan di Malioboro. <u>Nah itu</u>	Setiap hari memutar
641	tiap hari muter kasetnya Iwan Fals. Biasa kan	kaset idola
642	duduknya dekatan sama saya, dia bawa <i>tape</i>	
643	dari rumah, ditinggal di tempat kerja.	
644	Kasetnya semua di situ. Tiap hari itu.	
645	Apa jenengan nggak bosen mbak dari	
646	dulu?	
647	Enggak.	
648	Enggak ya?	Tidak pernah bosan
649	Enggak. <u>Nggak ada bosennya saya kalau</u>	mendengar lagu-lagu
650	<u>dengerin lagunya Iwan Fals meski diputer</u>	idola walau diputar
651	<u>berulang-ulang itu.</u>	berulang-ulang
652	Terus siapa yang tahu jenengan	
653	mengidolakan Iwan Fals sampai sebesar	
654	ini? Banyak ya mbak?	
655	Ya, banyak.	
656	Pernah nggak jenengan mendapat	
657	tentangan?	
658	Nggak ada. Kalau secara langsung nggak ada.	
659	Tapi mungkin secara main belakang ada juga	
660	sih. <u>Ada yang nggak suka, mungkin karena</u>	
661	<u>saya dianggapnya komunitas liar gitu. Kan</u>	Komunitasnya sering
662	<u>kita sering pakai baju hitam-hitam. Terus</u>	dianggap liar dan

663	<u>genjrang-genjreng, itu bagi sebagian orang</u>	mengganggu karena
664	<u>ada yang merasa terganggu dengan kegiatan</u>	kegiatan-kegiatannya
665	<u>kita. Nah itu yang secara tidak langsung.</u>	
666	<u>Dengan tatapan sinis, tapi yang secara</u>	
667	<u>langsung nggak ada.</u>	
668	Jadi keluarga, temen-temen dekat itu juga	
669	mendukung?	
670	<u>Iya, semua mendukung.</u>	Mendapat dukungan
671	Berarti kritikan-kritikan juga nggak ada	dari teman-teman
672	ya?	dekat
673	<u>Kalau kritikan sih ada, istilahnya gini, 'sik</u>	
674	<u>dipikir cuman Iwan Fals aja'. Kadang terus itu</u>	Sakit hati disinggung
675	<u>ke pribadi. Saya nggak sukanya di situ.</u>	urusan pribadinya
676	<u>Istilahnya saya mau punya suami atau enggak</u>	
677	<u>itu kan urusan yang di atas, bukan urusan</u>	
678	<u>mereka to. Itu biasanya yang paling</u>	
679	<u>menyakitkan itu di situ. Nah kalau di situ saya</u>	Bertemu teman-teman
680	<u>sudah mendapatkan kebahagiaan, istilahnya</u>	fans sudah bahagia dan
681	<u>ketemu temen-temen saja sudah seneng. Ya</u>	senang
682	<u>bukannya saya mengesampingkan masalah</u>	
683	<u>pribadi saya. Cuman kalau saya ya percaya</u>	
684	<u>saja sama yang di atas. Intinya hidup itu harus</u>	
685	<u>dijalani to. Kalau nggak ikhlas, kita gimana.</u>	
686	<u>Ya harus ikhlas itu. Kan kebahagiaan</u>	
687	<u>datangnya nggak harus dari situ. Belum tentu</u>	
688	<u>kan kita berumah tangga terus bahagia kan.</u>	
689	<u>Tapi begitu ketemu temen-temen ya beda sih,</u>	Ada kebahagiaan
690	<u>ada kebahagiaan tersendiri.</u>	tersendiri ketika
691	Ya tapi mohon maaf ini agak menyangkut	bertemu teman-teman
692	pribadi, kalau misalnya jenengan mencari	
693	pasangan hidup, itu kriterianya apakah	
694	nyrempet-nyrempet Bang Iwan?	
695	<u>Enggak. Justru saya nggak, kamu harus</u>	
696	<u>seperti Iwan Fals itu enggak. Justru saya</u>	
697	<u>pingin, maunya cuma yang ngerti saya saja.</u>	
698	<u>Saya itu sebenarnya senenge, ya ini secara</u>	
699	<u>pribadi ya, kriteria cowok itu ya sik agak</u>	
700	<u>lembut. Bukan yang kasar itu. Mungkin dari</u>	
701	<u>keluarga saya sendiri nggak pernah ngomong</u>	
702	<u>kasar. Kalau orang Jawa, saya kalau sama</u>	
703	<u>orang tua, sama ipar, itu masih pakai bahasa</u>	
704	<u>kromo sampai sekarang. Jadi tiap kali saya</u>	
705	<u>denger kata kasar itu kok rasanya, ya kasar</u>	
706	<u>sama keras beda lho. Kalau keras, saya sendiri</u>	Informan bersuara
707	<u>memang bersuara keras, itu kan intonasi. Tapi</u>	keras
708	<u>kalau kasar itu nggak bisa. Jadi saya lebih</u>	

709	mengidolakan cowok itu yang sedikit lembut.	
710	<u>Tapi ya bukan saya menilai Bang Iwan itu</u>	Idola secara pribadi
711	<u>orang kasar itu enggak, nyatanya Bang Iwan</u>	orangnya lembut
712	<u>itu orangnya lembut kan. Secara pribadi dia</u>	
713	<u>itu lembut.</u>	
714	Terus sekarang kalau saya tanya	
715	pengetahuan anda tentang Iwan banyak ya	
716	mbak?	
717	Kalau saya suruh jawab sendiri ya nggak bisa,	
718	itu yang menilai orang lain.	
719	Tahu nama aslinya?	Menyebutkan:
720	<u>Virgiawan Listanto.</u>	Nama asli idola
721	Tanggal lahirnya?	
722	<u>3 September 61.</u>	Tanggal lahir idola
723	Alamatnya sekarang?	
724	<u>Desa Leuwinanggung, No. 19, Cimanggis.</u>	Alamat rumah idola
725	Kalau alat musik yang jadi ciri khasnya?	
726	<u>Gitar sama harmonika.</u>	Alat musik khas idola
727	Kalau aliran musiknya?	
728	<u>Iwan Fals itu bisa apa saja. Rock, slow, pop,</u>	Aliran musik idola
729	<u>tapi yang enggak ya melayu, dangdut.</u>	
730	Siapa managernya sekarang?	
731	<u>Managernya itu Tiga Rambu, Cikal, anaknya.</u>	Manajer idola
732	Nama istrinya?	
733	<u>Rosana Listanto, atau panggilanannya Yos.</u>	Nama istri idola
734	Anaknya berapa itu mbak?	
735	<u>Tiga, tapi yang satu meninggal kan, Galang.</u>	Jumlah anak idola
736	<u>Yang terakhir Raya.</u>	
737	Kalau fansclub untuk Iwan itu apa saja?	
738	Yang jenengan tahu?	
739	Selain OI?	
740	Iya.	
741	<u>FAMA, Falsmania itu. Terus IFFC, terus PFS,</u>	Beberapa komunitas
742	<u>Pengabdi Fals sejati, sama Tiga Rambu.</u>	fans idola
743	<u>Kalau IFFC itu Iwan Fals Fans Club.</u>	
744	Jumlah albumnya berapa mbak?	
745	<u>Kalau rincinya saya malah nggak tahu, tetapi</u>	Jumlah album idola
746	<u>sekitar 100 ada.</u>	
747	Iwan pernah bergabung sama band ya? Itu	
748	apa saja nama bandnya?	
749	<u>Iya, Kantata Takwa, Kantata Barock, kalau di</u>	Idola pernah
750	<u>Elpamas itu dia cuma pengarang lagunya,</u>	bergabung dengan
751	<u>Elpamas itu lagunya ada dari Iwan Fals, tapi</u>	beberapa band
752	<u>yang menyanyikan bukan Iwan Fals. Grupnya</u>	
753	<u>namanya Elpamas. Terus Swami.</u>	
754	Iwan kan juga menciptakan lagu-lagu yang	

755	nggak dipublikasikan, bisa menyebutkan	
756	judul-judulnya mbak? Beberapa, lima	
757	saja?	
758	<u>Lupa, di sini ada. Tak ambilkan po?</u>	Lupa beberapa judul
759	Nanti saja, iklan yang dibintanginya	lagu idola yang tidak
760	sekarang?	dipublikasikan
761	<u>Top Coffe sama TVS, kalau TVS sudah lama</u>	
762	<u>sih. TVS motor, motor yang dari India. Tapi</u>	Iklan yang dibintangi
763	<u>mungkin kontraknya sudah habis, sekarang</u>	idola
764	<u>bukan Iwan Fals.</u>	
765	Pernah main film ya Iwan? Itu apa	
766	judulnya?	
767	<u>Damai Kami Sepanjang Hari.</u>	Judul film yang pernah
768	Tadi kan ada anaknya yang sudah	diperankan idola
769	meninggal juga ya? Itu kan rumor-	
770	rumornya kena narkoba ya, nah itu	
771	pendapat jenengan terhadap Iwan sebagai	
772	orang tuanya yang anaknya kaya gitu	
773	bagaimana?	
774	<u>Ya terlalu membebaskan, terlalu percaya sama</u>	Idola terlalu
775	<u>anaknya. Jadi dia memberikan kepercayaan</u>	memberikan
776	<u>penuh sama anaknya tanpa tahu kegiatan</u>	kepercayaan dan
777	<u>anaknya yang di luar itu seperti apa. Jadi</u>	membebaskan anaknya
778	<u>Bang Iwan sendiri ngakui di situ.</u>	
779	Jenengan menganggap itu sebagai suatu	
780	kesalahan?	
781	<u>Iya, ho'o, saya anggap itu suatu kesalahan.</u>	Menganggap idola
782	<u>Mungkin Iwan sendiri waktu kecil terlalu</u>	melakukan kesalahan
783	<u>dikekang dan disiplin. Mungkin dia nggak</u>	
784	<u>mau anak-anaknya seperti dia. Kan mendapat</u>	
785	<u>tekanan, dikekang itu nggak enak to. Jadi</u>	
786	<u>terlalu percaya sama anaknya, terlalu</u>	
787	<u>membebaskan.</u>	
788	Tapi bagaimana rasa suka jenengan	
789	terhadap Iwan sehubungan dengan ini?	
790	Tetep suka?	
791	<u>Ho'o, tetep. Malah justru pas dia baru</u>	Gelisah ketika idola
792	<u>kehilangan anaknya, terus lama nggak</u>	lama tidak muncul
793	<u>muncul, itu ada rasa kegelisahan dari saya.</u>	
794	O iya, itu bisa diceritakan bagaimana?	
795	Kegelisahannya itu karena apa? Terus apa	
796	yang anda lakukan pas dia nggak pernah	
797	muncul itu?	
798	<u>Ya, takutnya kita bakal kehilangan satu musisi</u>	Takut kehilangan
799	<u>lagi ini. Padahal setiap hari itu saya kangen</u>	idola, kangen terhadap
800	<u>sama karya-karya dia. Saya rindu ini kasetnya</u>	karya-karya idola

801	<u>yang keluar lagi apa. Jadi saya, waduh kalau</u>	
802	<u>Iwan Fals nggak muncul lagi terus gimana ini.</u>	
803	<u>Cuma berhenti sampai di situ kan.</u>	Takut dan gelisah
804	<u>Kegelisahan saya semacam itu. Ya takutnya</u>	idola tidak berkarya
805	<u>kalau Iwan Fals nggak berkarya lagi. Tapi</u>	lagi
806	untungnya temen-temennya sesama musisi	
807	membesarkan hatinya, jadi bangkit lagi.	
808	Teruskan ada rumor juga, Iwan itu dulu	
809	nggak bakalan promosi, terus ternyata	
810	malah jadi bintang iklan. Itu menurut	
811	jenengan gimana itu mbak?	
812	<u>Nah itu juga kemarin sempat tak protes itu.</u>	Protes ketika idola
813	<u>Sekarang Bang Iwan kok sudah nggak</u>	tidak seidealis dulu
814	<u>seidealis dulu lagi. Dulu kan orangnya idealis</u>	Idola sebagai seorang
815	<u>banget. Dia kan nggak mau ada promotor, dia</u>	yang idealis, tidak ada
816	<u>ya pinginnya bersih konsernya.</u> Tapi ke sana-	promotor di konsernya
817	sananya kok, terus dibilang melacur juga	
818	nggak. Tapi karena di samping tuntutan pasar	
819	juga mungkin, itu kan dia mungkin juga	
820	menyeimbangkan diri. Kalau nggak gitu,	
821	kalau dia nurutin egonya dia sendiri mungkin	
822	nggak bakalan lagu dia laku. Terus ke sana-	
823	sananya, <u>Bang Iwan sendiri sudah jarang</u>	Idola sudah jarang
824	<u>menyuarakan yang pro-kontra itu mungkin</u>	menyuarakan pro
825	<u>karena ngikuti perkembangan zaman saja.</u>	kontra sesuai
826	<u>Kalau dia bikin lagu yang seperti itu kan kita</u>	perkembangan zaman
827	<u>juga mungkin terprovokasi. Ya untuk</u>	
828	<u>meredam situasi sekarang ini, Bang Iwan</u>	Idola kini jarang
829	<u>bikin lagunya lebih nggak nyentil pemerintah</u>	membuat lagu yang
830	<u>banget. Ya itu saya maklum, saya juga setuju</u>	menyentil pemerintah
831	dengan sikap Bang Iwan seperti itu. Karena	
832	kalau Bang Iwan tetep menyuarakan suara-	
833	suara minor nanti kita sendiri yang	
834	terprovokasi. Nah itu nanti dampaknya	
835	seluruh Indonesia kena. <u>Saya sempet khawatir</u>	Idola sebagai seorang
836	<u>itu, tetapi ternyata Bang Iwan lebih bijak.</u>	yang bijak
837	<u>Kalau itu saya setuju.</u>	
838	Dari jenis lagupun banyak mengalami	
839	perubahan ya mbak? Nah itu sekali lagi	
840	perasaan idola terhadap Iwan itu tetep ya?	
841	Nggak berubah?	
842	Enggak, tetep (suka).	
843	Tetep mendukung ya?	
844	Ya, tapi kalau mungkin dia berpoligami atau	
845	apa saya nggak mendukung. Tapi untungya	
846	dia enggak. <u>Ya istilahnya nggak salah lah</u>	Tidak salah

847	<u>kalau kita mengidolakan Bang Iwan itu. Dari</u>	mengidolakan Iwan
848	<u>segi rumah tangganya dia kan nggak pernah</u>	Fals
849	<u>ada gosip miring. Nggak pernah terdengar itu.</u>	
850	<u>Iwan kan segalanya punya, misal dia punya</u>	
851	<u>hati yang bejat atau main belakang kan bisa</u>	
852	<u>saja, tapi kan enggak. Ternyata beliau itu</u>	
853	<u>kalau bekerja ya di rumah.</u>	
854	Bisa menceritakan profilnya Iwan secara	
855	singkat saja? Misal dulu kecilnya seperti	
856	apa? Terus kok bisa menjadi musisi seperti	
857	itu?	
858	<u>Ya dulu kecilnya Iwan Fals itu cita-citanya</u>	Menceritakan profil
859	<u>jadi tentara apa ya. Tapi nggak tahu, orang dia</u>	idola dari kecil hingga
860	<u>bisa main gitar saja secara otodidak itu.</u>	dewasa
861	<u>Karena bapaknya juga tentara, jadi mungkin</u>	
862	<u>kalau anak laki-laki kan cenderung ke</u>	
863	<u>bapaknya to. Tapi nggak tahu ke sana-sananya</u>	
864	<u>setelah bisa main gitar itu sekolahnya nggak</u>	
865	<u>selesai to. Dia kan pernah kuliah di IKJ juga,</u>	
866	<u>tapi itu juga nggak sampai lulus. Terus</u>	
867	<u>akhirnya dia ngamen, dari ngamen itu dia</u>	
868	<u>sempat dijuluki, lagu-lagunya kan konyol</u>	
869	<u>waktu itu, asal nyanyi saja, asal bunyi. Sama</u>	
870	<u>temen-temennya itu kan ada lomba lagu</u>	
871	<u>komedi, Iwan Fals disuruh ikut lomba dan</u>	
872	<u>akhirnya dia dapet juara. Terus dari situ kan</u>	
873	<u>ketemu musisi-musisi yang lain, Iwan Fals</u>	
874	<u>jadilah sekarang ini. Jadi awalnya dia</u>	
875	<u>pengamen. Terus membentuk kelompok KPJ.</u>	
876	Itu bandnya Iwan juga to?	
877	<u>Iya, sama Dama Gaog dan Anto Baret. Itu kan</u>	Idola pernah
878	<u>kelompoknya Iwan Fals juga. Ya penyanyinya</u>	membentuk kelompok
879	<u>Iwan Fals itu vokalisnya. Kelompok Penyanyi</u>	musik dengan
880	<u>Jalanan.</u>	penyanyi lain
881	Terus itu kalau Iwan, kan lagu-lagunya	
882	dulu bener-bener nyentil. Itu darimana	
883	pengaruhnya mbak?	
884	<u>Itu dari dia sendiri. Kebanyakan kan lagunya</u>	Idola sebagai orang
885	<u>ciptaan dia sendiri. Dia juga idealis, dia nggak</u>	yang idealis tidak mau
886	<u>mau menyanyikan lagu orang lain. Ya cuman</u>	menyanyikan lagu
887	<u>sekarang-sekarang aja dia baru mau itu. Yang</u>	orang lain
888	<u>waktu lagu 50-50 itu kan kebanyakan</u>	
889	<u>pengarangnya penyanyi-penyanyi muda to itu.</u>	Idola bekerja sama
890	<u>Kaya Eross dari Sheila on 7, terus Kikan,</u>	dengan musisi-musisi
891	<u>terus Harry Roesli tapi sekarang sudah</u>	muda
892	<u>meninggal, terus dari Pongky Jikustik itu juga</u>	

893	ada.	
894	Kalau ditanya apa sih yang anda tidak	
895	sukai dari Iwan itu apa mbak?	
896	Nggak ada sih. Kayaknya nggak ada. Ya	
897	paling karena penampilannya berubah itu.	
898	Tapi ya saya maklum.	
899	Sekarang kalau sampai sekarang jenengan	
900	masih mengidolai itu sebabnya apa?	
901	Sampai ikut aktif komunitas dan	
902	sebagainya itu kenapa?	
903	<u>Karena saya dikasih kepercayaan sama-sama</u>	Masih mengidolakan
904	<u>temen itu untuk jadi ketua. Ya dengan</u>	karena mendapat
905	<u>sendirinya kan saya harus eksis to. Tapi</u>	kepercayaan menjadi
906	<u>kalaupun misalnya saya nggak jadi ketua saya</u>	ketua komunitas
907	<u>masih ngefans.</u>	
908	Itu dari kapan to jenengan jadi ketua itu?	
909	Ketua yang sekarang apa yang dulu?	
910	Kalau yang sekarang?	
911	Yang sekarang itu 2011.	
912	Itu seluruh Indonesia pusatnya di jenengan	
913	nggih?	
914	<u>Iya, tapi kalau saya jadi ketua kayanya banyak</u>	Setelah dirinya
915	<u>temen-temen yang gabung. Kalau jadi ketua</u>	menjadi ketua fans
916	<u>saya sudah lama sih. Dari 2004. Ya semenjak</u>	banyak teman-teman
917	<u>Al Ray meninggal itu, otomatis kan saya yang</u>	yang bergabung
918	<u>menjalankan organisasi sendiri. Waktu itu kan</u>	
919	<u>saya berjuang sendiri istilahnya.</u>	Berjuang sendiri
920	<u>Membesarkan FAMA itu. Tapi untungnya ya</u>	membesarkan
921	<u>selama 2004 sampai 2010 itu saya yang aktif</u>	komunitas fans
922	<u>sendiri. Bagaimanapun juga biar FAMA itu</u>	
923	<u>orang nganggepnya ada. Dari situ saya mati-</u>	
924	<u>matian itu meskipun banyak orang mencibir,</u>	
925	<u>tapi saya nggak pernah minder, nggak patah</u>	
926	<u>semangat. Nggak pa pa, yang penting aku kan</u>	
927	<u>masih punya FAMA. Ya meskipun nggak</u>	
928	<u>langsung, temen-temen yang dulu di FAMA</u>	
929	<u>itu masih tetep mendukung. Tapi kalau</u>	Menjalankan
930	<u>menjalankan komunitas itu saya sendiri,</u>	komunitas sendiri
931	<u>waktu itu tahun 2004-2006. Ada temen, anak-</u>	
932	<u>anak OI datang ke Jogja itu kan datangnya ke</u>	
933	<u>saya. Nah itu secara nggak langsung mereka</u>	
934	<u>juga masih mengakui kan. Terus dari 2011 ke</u>	Banyak teman-teman
935	<u>sini itu temen-temen minta gabung sendiri ke</u>	yang minta bergabung
936	<u>saya. Dan itu sebagian besar dari anak-anak</u>	
937	<u>OI. Intinya mereka kecewa di organisasi itu.</u>	
938	Biasa, masalah uang.	

939	Itu kalau di komunitas FAMA sendiri	
940	nggak pernah ada kaya gitu?	
941	Nggak ada.	
942	Lebih santai itu tadi ya?	
943	Karena saya nggak pernah meminta royalti	
944	dari temen-temen meskipun mereka bikin	
945	<i>merchandise</i> . Ya silahkan saja, itu kreasi	
946	kamu sendiri. Kalau toh kamu mau ngasih	
947	uang kas FAMA ya saya terima, kalau enggak	
948	saya nggak pernah minta. Justru malah saya	
949	nyuruh mereka bikin <i>merchandise</i> karena	
950	mumpung FAMA lagi jaya-jayanya. Malah	
951	banyak dari komunitas OI minta ijin ke saya,	
952	kalau bikin merchandise pakai logo FAMA	
953	gimana, ya <i>monggo</i> .	
954	Walaupun itu dari OI ya?	
955	Iya, saya nggak masalah, itu justru antara OI	
956	sama OI sendiri yang ada permasalahan. Itu	
957	gimana, saya juga nggak tahu. Kalau saya	
958	nggak masalah, silahkan kalau kalian mau	
959	bikin. Di OI sendiri kan kena royalti.	
960	Jenengan kan udah lama banget menyukai	
961	Iwan, kalau sekarang rasa sukanya	
962	berubah nggak? Apa dari dulu sama?	
963	Nggak ada sih. Tetep saja. Justru sekarang	
964	kayanya saya malah tambah gereget lagi.	
965	Kenapa itu mbak?	Semakin gereget
967	<u>Ya mungkin karena temen-temen banyak</u>	terhadap idola setelah
968	<u>yang gabung ke saya, otomatis justru saya</u>	semakin banyak teman
969	<u>tambah gereget sama Bang Iwan. Ternyata ini</u>	yang bergabung
970	<u>atmosfirnya kan, kita jadi tambah saudara.</u>	Semakin bertambah
971	Jadi dengan awalnya hanya menyukai	saudara
972	Iwan itu efeknya bisa kemana-mana nggih?	
973	Semakin banyak teman, saudara?	Merasakan efek positif
974	<u>Iya, itu kan positif.</u>	dari mengidolakan
975	Terus bukti anda apa mbak? Nonton	Iwan Fals
976	konsernya langsung? Koleksi-koleksi?	
977	Ya seperti yang jenengan lihat ini kan. <u>Saya</u>	Masih menyimpan
978	<u>masih menyimpan koleksi-koleksinya Iwan</u>	koleksi pernah pernah
979	<u>Fals kan. Dari pernah-pernik saya juga ada</u>	idola
980	<u>ini.</u>	
981	Jadi kalau ada konser, geregetnya untuk	
982	nonton juga masih?	
983	<u>Masih, tapi kalau jauh-jauh saya enggak.</u>	
984	<u>Kalau dekat, masih terjangkau misalnya</u>	Masih ada gereget
985	<u>Jakarta masih. Ini kan kebetulan besok</u>	untuk menyaksikan

986	<u>tanggal 1 November ada Nyanyian Raya, itu</u>	konser langsung
987	<u>rencananya kita mau berangkat dengan dua</u>	
988	<u>bis, temen-temen Jogja, antara OI sama</u>	
990	<u>FAMA. Kalau jenengan mau ikut silahkan.</u>	
991	Kemudian anda dengan mengidolakan	
992	Iwan itu punya tujuan-tujuan pribadi	
993	nggak?	
994	<u>Ya tujuan saya mencari saudara itu, cari</u>	Tujuan mengidolakan
995	<u>temen. Dan yang kedua jelas, saya sampai</u>	untuk mencari saudara
996	<u>kapapun mau mengibarkan bendera FAMA.</u>	dan mengibarkan
997	Kalau manfaat yang anda rasakan dengan	bendera komunitas
998	mengidolai?	
999	<u>Ya yang jelas saya jadi banyak saudara.</u>	Semakin banyak
1000	<u>Kemana-mana saya nggak perlu repot, ada</u>	saudara
1001	<u>tempat mampir. Yang utama itu, banyak</u>	
1002	<u>saudara.</u>	
1003	Kalau poster-poster ini kebanyakan dari	
1004	mana to mbak? Ada poster, kaos, dan	
1005	sebagainya?	
1006	<u>Kalau poster saya memang mencari. Memang</u>	Lebih menyukai
1007	<u>saya sukanya koleksi poster. Kan kalau</u>	koleksi poster
1008	<u>temen-temen ada yang suka kaset, terus ada</u>	
1009	<u>yang koleksi baju-baju. Ya memang saya</u>	Lebih menonjol
1010	<u>koleksi, tapi yang menonjolnya tetep poster.</u>	koleksi poster
1011	Itu nyari sendiri ya mbak?	
1012	<u>Iya.</u>	
1013	Dari sekian ini yang paling mahal yang	
1014	mana mbak?	
1015	<u>Kalau yang ditawarkan Rp. 200.000 itu yang</u>	
1016	<u>Orang Gila itu. Itu yang banyak diminati.</u>	
1017	Kalau yang anda dapet paling mahal yang	
1018	mana?	
1019	<u>Nggak ada sih, kebanyakan saya nggak beli.</u>	Mendapat poster
1020	<u>Yang itu dari Radio Bikima kan, dulu ada kuis</u>	sebagai hadiah kuis
1021	<u>dan itu hadiahnya. Kalau yang ini hasil</u>	Mencuri merampas
1022	<u>nyolong. Hasil ngerampas waktu konser di</u>	poster di arena konser
1023	<u>Gelora Bung Karno.</u>	
1024	Sampean juga nonton itu?	
1025	<u>Iya, saya nonton sama temen-temen.</u>	Menyaksikan konser
1026	<u>Ngumpulnya kan di Jakarta. Saya ketemu</u>	bersama teman-teman
1027	<u>sama temen-temen Gembel RI. Kita kan</u>	
1028	<u>berangkat habis solat Jumat. Jadi mereka itu</u>	
1029	<u>pada nggak tahu kalau nggak saya kasih tahu,</u>	
1030	<u>mereka takut-takut mau ngerampas <i>banner-</i></u>	Sengaja membawa
1031	<u><i>banner</i> kaya gini. Kalau saya dari dulu kan</u>	gunting untuk
1032	<u>sudah punya keahlian. Saya memang sudah</u>	mengambil <i>banner</i> di

1033	<u>sengaja bawa gunting. Saya potong kawatnya.</u>	arena konser
1034	Itu dari Jakarta itu.	
1035	Tapi konser Iwan kan terkenal kalau lagu-	
1036	lagunya nyentil pemerintah, kan itu resiko	
1037	rusuhnya besar banget, itu jenengan takut	
1038	nggak mbak?	
1039	<u>Enggak, justru saya malah bangga.</u>	Bangga terhadap idola
1040	Itu kok bisa gimana?	
1041	<u>Ya saya paling seneng kalau Bang Iwan</u>	Senang kalau idola
1042	<u>menyanyikan lagunya yang sedikit menyentil</u>	menyanyikan lagu
1043	<u>pemerintah. Tapi yang masih sering</u>	yang menyentil
1044	<u>dinyanyikan, seperti Bento, Bongkar, terus</u>	pemerintah seperti
1045	<u>Pesawat Tempur itu juga masih sering</u>	Bento, Bongkar, dsb
1046	<u>dinyanyikan.</u>	
1047	Kalau lagu favoritnya jenengan apa mbak?	
1048	<u>Banyak e, apa ya, Air Mata itu, Kantata</u>	Lagu favorit dari idola
1049	<u>Takwa. Itu menyentuh lagunya. Di album</u>	
1050	<u>Kantata Takwa.</u>	
1051	Ya sudah mbak, mungkin untuk sementara	
1052	saya cukupkan sekian dulu.	
1053	Nanti kalau ada tambahan, datang lagi.	
1054	Nggih, terimakasih banyak ya mbak.	
1055	Sama-sama.	

VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN (*KEY INFORMAN*)

Nama : Wati

Usia : 42 Tahun

Alamat : Jl. Kadipaten Kulon, Yogyakarta

Pekerjaan : Seniman mural

Pendidikan : SMA

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 9 Januari 2015

Waktu : 19.21 – 20.04 WIB

Lokasi Wawancara : Kos informan

Tujuan Wawancara : Penggalan data

Wawancara Ke- : 2

Kode Wawancara : W2-Wati

No	Verbatim	Analisis/Koding
1	Kalau kegiatan jenengan selain kerja itu apa	Berkumpul dengan teman-teman sesama fans dua kali seminggu
2	mbak rutinitasnya?	
3	<u>Ya itu kumpul-kumpul sama temen-temen itu.</u>	
4	<u>Ya paling enggak seminggu dua kali kita</u>	
5	<u>usahakan.</u>	
6	Di base camp itu ya?	Mengagendakan untuk sering bertemu dengan sesama fans
7	Sekarang pindah di Gedong Kuning, di	
8	Karangsari Wetan. Jadi sebelah timur halte	
9	Trans, kan ada jalan ke timur sedikit, dua	
10	rumah dari barat.	
11	Tapi tetep seminggu dua kali nggih?	
12	<u>Ya tetep kita, paling enggak kita agendakan.</u>	
13	<u>Kalau enggak temen-temen yang datang ke</u>	
14	<u>sini, ke sekretariat. Jadi ya kita usahakan sering</u>	
15	<u>ketemu gitu.</u>	
16	Mungkin kalau jarak dengan saudara itu	
17	berapa tahun mbak usianya?	
18	Saudara kandung?	
19	Nggih, dengan kakak-kakak jenengan.	

20	<u>Ada yang tiga tahun, ada yang dua tahun.</u>	Selisih usia dengan
21	<u>Karena kan ibu saya anaknya banyak kan.</u>	saudara
22	Nah itu dari kakak-kakak itu ada yang	Ibunya mempunyai
23	ngefans Iwan Fals juga mbak?	anak banyak
24	<u>Ada sih, cuman nggak terlalu kentara. Cuman</u>	Keluarga mendukung
25	<u>mereka mendukung saya. Yang kelihatan itu</u>	Adik juga
26	<u>adik saya, cuman adik saya sekarang sudah</u>	mengidolakan Iwan
27	<u>meninggal. Itu yang adik saya kebetulan kan</u>	Fals
28	<u>aktifitasnya seperti saya, jadi dia itu juga</u>	
29	<u>banyak temen tapi temen naik gunung. Punya</u>	
30	<u>komunitas tapi komunitas gunung, jadi jiwanya</u>	
31	<u>podho sebenarnya.</u>	
32	Jadi apakah karena saudara anda itu ada	
33	yang ngefans, terus jenengan juga ikut	
34	ngefans?	
35	<u>Enggak. Itu karena saya sendiri. Ya itu tadi,</u>	Waktu SMP sering
36	<u>waktu saya SMP, pulang sekolah itu dengar</u>	mendengar lagu-lagu
37	<u>lagunya Iwan Fals, tapi itu saya nggak tahu itu</u>	idola
38	<u>kalau yang nyanyi Iwan Fals. Terus ini lagunya</u>	Penasaran pada sosok
39	<u>siapa sih, kok lagunya bagus. Terus kakak saya,</u>	penyanyi
40	<u>‘ini lho sik nyanyi Iwan Fals. ‘Iwan Fals ki</u>	
41	<u>ndi’, waktu itu kan cuma TVRI, nggak ada tv</u>	
42	<u>yang lain kan. Terus performnya juga jarang-</u>	
43	<u>jarang. Nah pas itu nggak tahu acara apa, ada di</u>	Melihat <i>perform</i> idola
44	<u>televisi, saya dilihatin kakak saya, ‘ini lho yang</u>	di televisi
45	<u>nyanyi lagu Hatta itu’. Nah itu saya lihat</u>	
46	<u>performnya itu seneng orang yang kaya-kaya</u>	Menyukai <i>perform</i>
47	<u>gitu. Padahal waktu itu kan istilahe saya masih</u>	idola sejak masih muda
48	<u>muda, seharusnya pikiran saya nggak ke situ,</u>	
49	<u>tapi saya sudah seneng. Apalagi cewek, jarang-</u>	
50	<u>jarang kan. Tapi saya lihat <i>perform</i> dia itu</u>	Melihat <i>perform</i> idola
51	<u>sudah seneng, manteb gitu lho. Terus akhirnya</u>	sudah senang, manteb
52	<u>saya kenal sama temen-temen Malioboro</u>	Bertemu dengan teman-
53	<u>ternyata mereka juga kebanyakan ngefans sama</u>	teman dari Malioboro
54	<u>Iwan Fals, ya udah, segala properti saya</u>	yang sama-sama fans
55	<u>dikasih. Dari kaos, poster itu saya nggak</u>	Iwan Fals
56	<u>pernah beli, kaset itu dipenjamin dulu.</u>	Diberi segala properti
57	Jadi anda ngefans itu berarti murni dari...	tentang idola
58	Saya sendiri.	
59	Meskipun ada pengaruh dari luar tapi	
60	nggak begitu besar nggih mbak, emang dari	
61	dasarnya itu sudah suka?	
62	<u>Ho’o, sudah suka dulu, kebetulan ketemu</u>	Sudah suka dulu,
63	<u>temen-temen yang sejiwa, yang sepaham.</u>	kebetulan ketemu
64	Jadi tambah seneng nggih mbak?	teman-teman yang
65	He’em.	sejiwa/sepaham

66	Terus anda ngefans itu karena kesenangan	
67	atau karena apa?	
68	<u>Kalau saya pribadi, ya kesenangan bisa, bisa</u>	Secara pribadi untuk kesenangan
69	<u>dibilang kesenangan. Cuman ke sana-sananya</u>	Selanjutnya hidupnya
70	<u>itu saya merasa hidup saya itu terinspirasi dari</u>	mendapat inspirasi dari
71	<u>Iwan Fals. Yang dulunya saya istilahe nggak</u>	idola
72	<u>punya kepedulian sama orang, jadi lebih peduli</u>	Menjadi lebih peduli
73	<u>sama orang. Itu ya saya akui.</u>	sama orang lain
74	Kemudian hal-hal yang masih berhubungan	
75	dengan Iwan Fals, yang masih sering	
76	dilakukan apa mbak?	
77	Sampai sekarang?	
78	Nggih.	
79	<u>Ya itu saya mendukung <i>perform</i> temen-temen,</u>	Mendukung <i>perform</i>
80	<u>kebetulan temen-temen ada regiorelan di JEC.</u>	teman-teman fans
81	Terus ada lagi kebetulan ini grup band baru,	
82	Suaka Nusantara, kebetulan saya itu juga nggak	
83	tahu itu kenalnya dari mana, mereka	
84	menghubungi saya dulu lewat <i>facebook</i> . Terus,	
85	<u>'mbak, ini besok Suaka Nusantara ada <i>perform</i></u>	
86	<u>di sini', kebetulan ini kan seluruh lagunya kan</u>	
87	<u>lagunya Iwan Fals. Dari situ temen-temen tak</u>	
88	<u>bilangin, 'ini lho ada band baru namanya Suaka</u>	
89	<u>Nusantara'. Ini grup band dari Glagah Sari,</u>	
90	<u>yang semua personilnya itu sudah dewasa</u>	
91	<u>semua. Ya umurnya sekitar 30 tahun ke atas</u>	
92	<u>lah. Malah vokalisnya itu udah dibilang udah</u>	
93	<u>tua. Tapi lagu-lagunya plur Iwan Fals. Dari situ</u>	
94	<u>temen-temen, 'ayo ini Suaka Nusantara</u>	
95	<u><i>perform</i>, suaka nusantara itu siapa? Pokok e</u>	
96	<u>grup band, saya juga nggak tahu, kita nonton</u>	Mengikuti <i>perform</i>
97	<u>aja'. Pertama kali nonton kita langsung istilahe</u>	teman-teman sesama
98	<u><i>ngeh</i>, oh ini sejiwa sama kita. Akhirnya setiap</u>	fans
99	<u>kali Suaka Nusantara <i>perform</i>, kita selalu ikutin</u>	
100	<u>kemana dia <i>perform</i>. Untungnya dari situ</u>	
101	karena saya juga kenal sama Pak Bintang, terus	
102	sama Samsara Berandal Malam juga yang	
103	sering regioleran di JEC, itu jadi gabung antara	
104	Suaka Nusantara, Bintang Suara Hati, sama	
105	Samsara Berandal Malam. Itu akhirnya	
106	membentuk suatu misi, intinya itu membawa	
107	nama Yogyakarta biar Jogja itu lebih istimewa.	
108	Terus di situ juga nggak cuma lagu-lagu Iwan	
109	Fals yang diusung. Ada lagu-lagu balada yang	
110	karangannya Bintang Suara Hati sendiri, terus	
111	kebetulan Bintang Suara Hati ini juga	

112	menggandeng grup band reggae, namanya	
113	Perahu Karet. Ini juga saya pikir istilahnya	
114	bagus juga ke depannya buat kita, di samping	
115	kita ngefans sama Iwan Fals kan nggak ada	
116	salahnya kita menjalin hubungan sama temen-	
117	temen yang lain, kan intinya Falsmania sendiri	
118	kan menggalang, menyatukan, dan mempererat	
119	para Falsmania di seluruh Indonesia. Dan di	
120	situ grup band reggae itu juga membawakan	
121	lagu-lagunya Iwan Fals.	
122	Versi reggae ya?	
123	Iya, versi reggae. Sebagian lagunya itu lagunya	
124	Iwan Fals.	
125	Kemudian masih nyimpen dan merawat	
126	koleksinya jenengan itu juga masih?	
127	Masih ada.	
128	Terus dengerin lagu-lagunya Iwan Fals juga	
129	masih rutin?	
130	Masih (mendengarkan), ho'o, <u>tiap malem itu</u>	Mendengarkan lagu-
131	<u>kan di AMV radio kan Iwan Fals dari jam</u>	lagu idola melalui
132	<u>delapan sampai jam sepuluh, itu Zona Fals</u>	siaran radio
133	<u>judule. Kalau di radio Istakalisa itu cuman hari</u>	
134	<u>Rabu, dari jam 9 sampai jam 12.</u>	
135	Nah itu kenapa mbak jenengan masih	
136	melakukan hal-hal seperti itu sampai	
137	sekarang?	
138	<u>Ya karena kecintaan saya sama Iwan Fals itu.</u>	Mengidolakan karena
139	Berarti murni rasa cinta terhadap Iwan	kecintaannya pada idola
140	Fals, ngefans?	
141	Iya, ho'o, <u>ya kalau dibilang fans sejati itu ya</u>	Merasa telah menjadi
142	<u>saya lah. Saya fans sejati. Cuman saya nggak</u>	fans sejati
143	<u>pernah bilang begitu karena banyak yang</u>	
144	<u>mengklaim dirinya fans sejati kan, kalau</u>	
145	<u>dibilang saya sebenarnya juga fans sejati.</u>	
146	Mungkin di antara wanita di Indonesia,	
147	mungkin lho, kemungkinan saya yang	
148	istilahnya mengawali. Ya mungkin sebelum	
149	saya ada, cuman kan namanya nggak mencuat	
150	kan, mungkin ada sebelum saya.	
151	Kemudian ada tujuan khusus masih	
152	melakukan hal-hal tersebut?	
153	Ya sebenarnya ada sih.	
154	Apa itu mbak tujuannya?	
155	<u>Ya tujuannya kan saya pingin ini aja, istilahnya</u>	Tujuan pengidolaan
156	<u>memperbanyak saudara biar saya kalau</u>	untuk memperbanyak
157	istilahnya keluar kota ada yang disinggahi. Jadi	saudara

158	kan saya nggak merasa terdampar to, di sana	Tujuannya untuk mencari saudara
159	ada saudara, di sini ada saudara. <u>Ya tujuannya</u>	
160	<u>itu, saya mencari saudara itu. Kalau materi</u>	
161	<u>jelas nggak pernah saya pikirkan.</u>	
162	Jenengan udah lama ya mbak dari SMP, itu	
163	puncak-puncaknya kapan mbak, merasa	
164	bener-bener gereget sama Iwan Fals?	
165	Ya kalau puncaknya di FAMA sekitar 2004	
166	ketika masih ada temen-temen, almarhum yang	
167	saya sebutkan temen saya Al Ray itu, dia kan	
168	penggerak FAMA. Jadi kayanya anak-anak	
169	nggak semangat, dia itu yang ngompor-	
170	ngomporin gitu lho, ya memang saya bilang dia	
171	motor penggerak di FAMA itu. Terus ke sana-	
172	sananya waktu itu memang sempat vakum,	
173	terus tahun 2010 itu banyak temen-temen yang	
174	kasih masukan ke saya, 'mbak kenapa FAMA	
175	nggak dihidupkan lagi'. Ya sebenarnya dari	
176	dulu FAMA hidup, cuman karena istilahnya	
177	yang mengendalikan cuma saya sendiri, ya	
178	meskipun ada temen dari Jogja enam orang itu,	
179	cuman kan yang eksis cuma saya yang	
180	kelihatan. Karena saya sendiri kan, otomatis	
181	orang ngelihatnya di situ FAMA vakum.	
182	Sebenarnya nggak vakum, saya bilang, karena	
183	nyatanya sampai sekarang bendera FAMA	
184	masih berkibar. Akhirnya temen-temen bilang,	
185	'gimana mbak kalau saya gabung di FAMA, ya	
186	monggo', dengan senang hati saya membuka	
187	diri kan banyak temen-temen yang membantu,	
188	istilahnya mau melanjutkan misi saya, misi	
189	FAMA, ya Alhamdulillah. Ya mungkin inilah	
190	puncaknya, istilahnya kembali bangkit itu	
191	2013. 2013 kita mengadakan silaturahmi di	
192	Jogja itu, terus besok tanggal 1 Maret 2015	
193	silaturahmi kedua di Pekalongan. Ya kalau	
194	kebangkitannya itu sekitar 2013-2014,	
195	kebangkitan FAMA.	
196	Sampai sekarang ya mbak?	
197	Iya sampai sekarang. Alhamdulillah sekarang	
198	udah sampai Batam, Singapura, sama Malaysia.	
199	Di luar negeri juga ada to mbak?	
200	Ada. Kemarin temen saya dari Batam,	
201	Alhamdulillah mbak, ini FAMA FC SI sudah	
202	melebar sampai Singapura sama Malaysia. Ya	
203	karena teman saya Batam tadi itu, yo	

204	Alhamdulillah.	
205	Di sana banyak itu mbak?	
206	Saya belum sempat tanya berapa, yang jelas	
207	kalau di Batam banyak. Besok sore itu	
208	deklarasi FAMA Batam Raya.	
209	Kemudian jenengan masih mendengarkan	
210	lagunya tadi itu untuk sekedar hiburan atau	
211	untuk apa mbak?	
212	<u>Ya di samping hiburan, kalau saya ya kalau</u>	Untuk mencari hiburan
213	<u>mendengar lagunya Iwan Fals itu seolah-olah</u>	dan mencari nasihat
214	<u>saya mendengar nasihat.</u>	dari lagu-lagu idola
215	Berarti ada yang dijadikan panutan ya	
216	istilahnya?	
217	Ho'o.	
218	Kemudian itu ibaratnya udah diaplikasikan	
219	ke kehidupan anda?	
220	Iya. Itu memang sedikit banyak saya terapkan	
221	di kehidupan sehari-hari saya. Ya kalau ada	
222	orang yang <i>ming mbel</i> , yo terserah. <u>Tapi yang</u>	Terinspirasi dari lagu-
223	<u>jelas saya benar-benar terinspirasi dengan lagu-</u>	lagu idola
224	<u>lagunya Iwan Fals itu.</u>	
225	Kemudian setelah ngefans Iwan Fals itu, ada	
226	lagi yang mempengaruhi kehidupan anda,	
227	setelah ngefans, gara-gara Iwan Fals saya	
228	jadi seperti ini. Itu ada nggak mbak?	
229	<u>Banyak sih sebenarnya, saya juga lebih peduli</u>	Menjadi lebih peduli
230	<u>sama orang lain, terus istilahnya ya maaf,</u>	terhadap orang lain
231	bukannya saya mau riya' atau gimana, tapi	
232	terpenting itu sedikit banyak saya bisa	
233	membantu temen atau orang lain yang	
234	istilahnya kurang mampu lah. Dari hasil kerja	
235	saya itu, ya katakanlah belum banyak, cuma	
236	sebisa mungkin saya bisa menyisihkan	
237	sebagian uang saya itu, tak kasihkan ke orang.	
238	Ya dengan cara saya sendiri, misalkan seratus	
239	ribu ini saya tukarkan menjadi recehan, ada	
240	yang dua puluh, ada yang sepuluh ribu, nanti	
241	saya masukkan ke amplop jadi enam atau tujuh,	
242	terus saya lem nggak pernah saya kasih nama.	
243	Tapi itu tetep ada di tas saya, kemana-mana	
244	saya pergi harus saya bawa amplop yang berisi	
245	uang itu. Ya terserah nanti bisa saya kasihkan	
246	ke tukang becak, ke tukang sampah, atau	
247	pemulung. Dan saya nggak tahu yang saya	
248	kasihkan itu recehan dua puluh atau sepuluh	
249	ribu saya nggak pernah tahu, itu kan yang tahu	

250	kan yang di atas. Pokoknya seratus ini tak tukar	
251	jadi dua puluh sama sepuluh ribu, nanti tak	
252	jadikan enam atau tujuh amplop itu sesuai	
253	keinginan atau mood saya aja. Terus pokoknya	
254	saya nggak tahu nanti pemulung dapet sepuluh	
255	ribu, tukang becak dua puluh ribu saya nggak	
256	tahu. Itu cara saya sendiri seperti itu.	
257	Kemudian anda sudah mendapat pengaruh	
258	besar banget nggih dari Iwan Fals?	
259	Iya.	
260	Nah itu anda istilahnya mempunyai ikatan	
261	atau kedekatan nggak sama Iwan Fals	
262	sendiri?	
263	Kalau kedekatan secara langsung ini jarang.	
264	Kalau saya ini fans, tapi nggak terlalu histeris	
265	itu, istilahe <i>katrok</i> banget itu enggak. Saya	
266	nggak seperti itu. <u>Saya ya udah sekadar pernah</u>	Pernah bertemu dengan
267	<u>ketemu Iwan Fals, foto bareng sama Iwan Fals,</u>	idola dan foto bareng
268	<u>ya itu saya anggap cukup.</u> Jadi saya nggak	
269	harus ngikutin dia konser kemana. <u>Tapi kalau</u>	Mendatangi setiap
270	<u>saya lagi pingin dan mood, kemanapun dia</u>	konser idola
271	<u>konser ya saya datengin.</u> Tapi tujuannya saya	
272	<u>nggak nonton konser, nggak melulu nonton</u>	Tujuannya tidak melulu
273	<u>konser, yang saya tuju itu ketemu sama temen-</u>	nonton konser, tapi
274	<u>temen. Jadi kan saya bisa silaturahmi sama</u>	untuk ketemu dan
275	<u>temen-temen dari berbagai kota. Kan jarang-</u>	silaturahmi dengan
276	<u>jarang bisa ketemu mereka. Nah itu tujuan saya</u>	teman-teman fans dari
277	<u>konser Iwan Fals itu nggak melulu nonton</u>	kota lain
278	<u>konser Iwan Fals. Jadi intinya saya pingin</u>	
279	<u>silaturahmi sama temen-temen.</u> Sering saya	
280	begitu, nggak nonton konser, nggak beli tiket,	
281	tapi saya cuma di luar gedung aja. <u>Ya intinya</u>	Ingin ketemu dan
282	<u>pingin ketemu temen-temen itu tadi,</u>	silaturahmi dengan
283	<u>silaturahmi.</u>	teman-teman
284	Kan udah lama dari SMP sampai sekarang	
285	ya mbak, tentu nggak sedikit dana yang	
286	anda keluarkan, misal untuk nonton konser,	
287	untuk beli koleksi semacam itu, nah itu	
288	pernah merasakan ada penyesalan nggak sih	
289	mbak?	
290	Nggak ada, nggak pernah ada itu. <u>Biarpun</u>	Kritikan seputar biaya
291	<u>orang-orang bilang, ‘kamu itu kalau</u>	yang telah dikeluarkan
292	<u>dikumpulin, kamu bisa beli motor, bisa beli</u>	untuk pengidolaan
293	<u>ini’.</u> Saya nggak pernah terpikirkan masalah	
294	itu. <u>Iya memang sempat terhitung, misalkan</u>	
295	<u>kalau aku kumpulkan, tapi sampai sekarang</u>	Tidak menyesali telah

296	<u>saya nggak pernah menyesali.</u> Karena dari situ,	mengeluarkan banyak
297	misalkan ada teman datang, ya otomatis kan	biaya
298	sebagai tuan rumah saya wajib menjamu	
299	mereka. Dan Alhamdulillah, mungkin karena	
300	saya ikhlas jadi itu dapat imbalan dari yang di	
301	atas. Saya nggak pernah mikir, <i>sesok aku</i>	
302	<i>mangan opo nek kancaku teka sakmene akeh e,</i>	
303	istilaha tak jamu makan minum gitu kan, itu	
304	saya nggak pernah mikir. Yang jelas kan	
305	ternyata besok saya dapat <i>ijol luwih akeh</i> . Gitu	
306	aja, yang penting ikhlas.	
307	Kemudian kalau lagu Iwan Fals itu kan	
308	banyak mbak, ada lagu yang ibaratnya	
309	bener-bener mempengaruhi jenengan, atau	
310	lagu favorit yang gara-gara lagu ini.	
311	Ya itu, Hatta itu, yang pertama kali saya dengar	
312	itu. Sama Antara Aku, Kau, dan Bekas	
313	Pacarmu. Itu ada kenangan tersendiri sih.	
314	Ada kisahnya ya itu mbak?	
315	Ya sebenarnya ada sih, cuman nek dipikir lucu	
316	itu. Ya ada sih kisahnya. Ya kebetulan setiap	
317	lagunya Iwan Fals itu mewakili, banyak yang	
318	mewakili.	
319	Kalau gabung FAMA itu tahun berapa	
320	mbak?	
321	Dari '98.	
322	Itu ada tujuan-tujuan tertentu jenengan	
323	gabung?	
324	Dulunya ada sih, ya itu, tujuannya kan kita mau	
325	menggalang, mempererat, dan menyatukan	
326	Falsmania di Indonesia. <u>Karena waktu itu kan</u>	
327	<u>tiap konsernya Iwan Fals itu kan rusuh. Jadi</u>	
328	<u>dari dulu itu pokok e nek Iwan Fals konser ki</u>	Dulu setiap konser
329	<u>mesti rusuh, soale banyak yang minum, banyak</u>	idola berakhir rusuh
330	<u>yang ini.</u> Pada waktu itu memang bener, tapi ke	karena banyak yang
331	sini-sininya kita ingin menepis anggapan	minum
332	orang. <u>Itu terakhir konser di Senayan, Parkir</u>	
333	<u>Timur Senayan, tahun 97 itu kan rusuh sampai</u>	Konser di Senayan
334	<u>ada yang mati waktu itu.</u> Kita kan prihatin aja.	rusuh sampai ada yang
335	<u>Sebenarnya waktu itu kita juga udah punya</u>	mati
336	<u>komunitas tapi lewat radio, terus teman-teman</u>	
337	<u>saya yang lain itu lewat kampus. Nah kalau</u>	Sebelumnya udah
338	<u>saya sebelumnya di radio Bikima itu, terus</u>	punya komunitas lewat
339	<u>akhirnya ketemu, kita gabung jadi satu. Dan</u>	radio, lalu bergabung
340	<u>kalau dulu saya pakai Falsmania juga, kalau</u>	dengan teman-teman
341	<u>temen saya Falsmania seluruh Indonesia. Kalau</u>	fans dari kampus

342	<u>saya dulu kan lingkupnya masih sekitar Jawa</u>	
343	<u>Tengah, Jogja, Solo, Semarang.</u> Tapi ketika	
344	ketemu temen-temen saya anak-anak Amta ini	
345	akhirnya kita gabung, sebenarnya FAMA FC	
346	SI itu mereka yang mengasih nama.	
347	Kemudian sampai saat ini masih bertahan	
348	bahkan menjadi ketua umum itu kenapa?	
349	Ya saya sebenarnya nggak terpikir itu. <u>Nggak</u>	Tidak pernah
350	<u>pernah terpikir sejauh itu, cuman temen saya</u>	terpikirkan untuk
351	<u>almarhum itu kan pernah bilang, ‘tolong ya,</u>	menjadi ketua
352	<u>dimanapun kamu berada, tolong kibarkan</u>	
353	<u>bendera FAMA. Iya Ray, pasti, saya kan bilang</u>	Mempunyai janji
354	<u>gitu, kemanapun saya pergi bendera FAMA</u>	dengan temannya yang
355	<u>pasti tak bawa’. Nah itu dari situ kan, apalagi</u>	sudah meninggal untuk
356	<u>teman saya sudah almarhum.</u> Terus yang	tetap mengibarkan
357	lainnya juga entah kemana nggak jelas, yang	bendera komunitas
358	tersisa cuma satu, Mas Endra itu, sepupunya	
359	almarhum itu. Itu yang masih selalu	
360	mendukung saya meskipun dia di prabumule,	
361	tapi dia selalu kontak saya, gimana	
362	perkembangannya. Ya Alhamdulillah lancar,	
363	dia yang kasih masukan. <u>Nah itu kan dari situ</u>	Merasa mempunyai
364	<u>kan saya punya kewajiban, punya tanggung</u>	kewajiban dan
365	<u>jawab istilahe, oh ini saya harus bisa bener-</u>	tanggung jawab untuk
366	<u>bener bisa menjaga nama FAMA.</u> Waktu itu	menjaga nama
367	cuman sendiri, terus dateng temen-temen	komunitas
368	begini. Ini medianya juga <i>facebook</i> waktu itu,	
369	karena memang saya pakai nama FAMA ya di	
370	situ, jadi orang-orang tahu. Terus akhirnya dari	
371	situ, ‘mbak ini mau silaturahmi ke Jogja,	
372	temen-temen Semarang, Surabaya, ya monggo	
373	silahkan, kapan diatur waktunya, kalau saya	
374	yang penting hari Minggu’. Akhirnya ketemu	
375	di sini, ngomong-ngomong di sini. Tapi kan	
376	selama ini belum ada pengukuhan meskipun	
378	saya dari dulu emang ketua FAMA, cuma	
379	belum ada pengukuhan atau penguatan dari	
380	temen-temen yang bergabung tadi. Akhirnya	
381	temen yang dari Jakarta itu kebetulan dia	
382	FAMA senior juga itu bilang, mereka	
383	rembugan di belakang saya juga nggak tahu,	
384	‘nah ini atas kesepekatan bersama, mau nggak	
385	mau, suka nggak suka, bersedia nggak	
386	bersedia, ini kami memilih mbak sebagai ketua	
387	FAMA se-Indonesia, karena dari skill dan	
388	pengalaman saya punya. Terus yang kedua	

389	karena FAMA itu berdirinya di Jogjakarta, ya	
390	mau nggak mau pusatnya juga di Jogjakarta.	
391	Karena OI sudah di Jakarta, ya FAMA mau	
392	nggak mau pusatnya di Jogjakarta. Lucu kan	
393	kalau pusatnya di Jogja ketuane orang luar.	
394	Otomatis kan kalau ketuane orang luar, harus	
395	domisili di Jogja. Yo wis, akhirnya temen-	
396	temen percaya sama saya ya sudah, saya nggak	
397	pa pa. Tapi waktu itu saya ya silahkan, siapa	
398	yang mau jadi ketua <i>monggo</i> , saya <i>legowo</i> .	
399	Cuman ya permintaan saya satu, memang kalau	
400	ketuanya dari luar kota, harusnya domisilinya	
401	di Jogja. Jadi kan saya bisa memantau juga.	
402	Kemudian hubungan dengan teman-teman	
403	FAMA selama ini baik-baik saja ya mbak?	
404	Ya Alhamdulillah baik. Dan meskipun mereka	
405	hanya lewat <i>inbox</i> , tapi sering menanyakan	
406	kabar saya, atau lewat sms.	
407	Ketika jenengan pas kumpul-kumpul itu	
408	merasakan kenyamanan ya mbak?	
409	<u>Iya, ho'o. Ya kenyamanan kekeluargaan gitu</u>	Merasa nyaman
410	<u>lho. Ya kalau jenengan pengen tahu, kapan-</u>	kekeluargaan ketika
411	<u> kapan ikut ngumpul. Jadi sampean bisa ikut</u>	berkumpul dengan
412	merasakan nanti atmosfir kekeluargaan.	teman-teman fans
413	Itu biasanya berapa orang mbak kalau pas	
414	kumpul-kumpul itu?	
415	<u>Ya 11-12, nggak tentu. Kadang cuman 8 orang.</u>	Jumlah orang yang
416	Tapi kumpul, jadi kita nggak, misale biasanya	berkumpul
417	dateng kok nggak dateng terus kita marahin	
418	atau kita tegur, <i>ra teka ngopo</i> , itu enggak. Ya	
419	karena masing-masing kita istilahe memaklumi	
420	kesibukan masing-masing orang, karena ya	
421	sebagian pekerja gitu kan. Apalagi banyak	
422	yang sudah berumah tangga, ada tanggung	
423	jawab yang harus dipikirkan juga selain di	
424	FAMA itu. Jadi harap maklum. Kalau di OI	
425	kan enggak, misalkan nggak datang tiga kali	
426	pertemuan di-DO. Kalau di FAMA enggak,	
427	nggak ada kewajiban untuk datang rutin	
428	enggak. Ya paling mereka cuma kasih kabar,	
429	maaf saya nggak bisa ikut kumpul-kumpul, ini	
430	ada acara. Yo wis, maklum aja, nggak terlalu	
431	diributkan.	
432	Nah itu ada merasa khawatir nggak, dengan	
433	begitu longgarnya aturan FAMA, itu malah	
434	ibaratnya ada yang seenaknya sendiri, itu	

435	pernah ada perasaan khawatir nggak?	
436	Enggak. Kalau saya percaya aja sama temen-	
437	temen. Karena setiap kali teman ke sini, yang	
438	belum pernah ke sini saya sama aja, tak	
439	terapkan seperti itu. Jadi ketika mereka ketemu	
440	di luar tanpa saya, ngomong jadi sama kan,	
441	klop gitu lho. Jadi enak. Selama ini temen-	
442	temen juga gini, wakil ketua saya itu kan orang	
443	Pati, nah mereka itu sering posting yang nggak	
444	sesuai dengan saya itu malah protesnya ke	
445	saya. 'Mbak pokoknya saya nggak mau ini ada	
446	aturan seperti ini, ya nanti saya tak ngomong	
447	sama pak wakil ketua'. Mereka nggak suka.	
448	Jadi ini jelas bukan dari saya, kata-kata itu	
449	bukan dari saya itu mereka udah paham,	
450	kalimat saya, kata-kata saya, itu yang bikin	
451	postingan siapa, meskipun itu di grup FAMA	
452	FC SI, itu pasti mereka tanya, mbak ini yang	
453	bikin postingan siapa.	
454	Udah hafal gitu ya?	
455	Iya, udah hafal dengan kalimat dan kata-kata	
456	yang saya bikin itu temen-temen pasti sudah	
457	hafal.	
458	Kemudian itu apa aja pas kumpul-kumpul,	
459	ketika pas rutin kumpul-kumpul	
460	kegiatannya, apa selalu mendengarkan lagu-	
461	lagunya Iwan Fals, ngobrolin atau diskusi	
462	tentang Iwan Fals?	
463	Enggak, ya tentang kehidupan masing-masing,	
464	kadang saling curhat. <u>Jadi nggak melulu Iwan</u>	Tidak melulu soal idola
465	<u>Fals, tapi kita usahakan sering ketemu.</u> Jadi	tapi diusahakan sering
466	nggak <i>sepaneng</i> . Orang rapat aja cuma kaya	bertemu
467	ketemuan biasa, nggak ada pembukaan	
468	Assalamu'alaikum. Padahal itu istilahe rapat	
469	besar, nggak pernah pakai itu acara yang	
470	formal, nyante aja. <u>Ngumpul sambil ngopi,</u>	Berkumpul sambil
471	<u>minum, istilahe secara kekeluargaan lah.</u>	minum kopi, secara
472	Kemudian selama ini apa yang sudah anda	kekeluargaan
473	dapatkan dari mengidolai Iwan Fals?	
474	Ya temen itu tadi. <u>Temen, saudara, itu yang</u>	Mendapat teman dan
475	<u>saya dapatkan. Ya selain kepuasan batin lho ya.</u>	saudara
476	Kepuasan batin dalam arti?	Mendapat kepuasan
477	<u>Ya istilahnya apa yang saya inginkan itu</u>	batin karena bisa
478	<u>tercapai. Saya ngefans sama Iwan Fals, terus</u>	mengidolakan Iwan
479	<u>pingin mengumpulkan temen-temen, udah</u>	Fals dan
480	<u>terlaksana. Itu jadi kepuasan tersendiri to.</u>	mengumpulkan teman-

481	Kemudian suka dukanya mengidolai Iwan	teman fans
482	Fals apa mbak?	
483	Kalau suka dukanya apa ya, ya banyak sukanya	
484	sih, ketimbang dukanya. <u>Kalau dukanya itu</u>	Ada masalah dengan
485	<u>paling kalau lagi ada masalah di <i>facebook</i> aja.</u>	sesama komunitas fans
486	<u>Kemarin itu sempet, kan ada kelompok baru,</u>	melalui <i>facebook</i>
487	<u>namanya FAMALI, Falsmania Lintas</u>	
488	<u>Indonesia. Nah itu jadi pro kontra. FAMALI itu</u>	
489	kan sebenarnya temen-temen OI Bandung,	
490	yang membubarkan diri dari OI. Padahal yang	
491	namanya OI Bandung itu OI yang besar, dan	
492	salah satu ketuanya itu juga pendiri OI waktu	
493	itu. Nah ini kan disayangkan, kenapa	
494	membubarkan diri dari OI pusat, ini kan timbul	
495	pertanyaan besar. Dan itu kan bukan	
496	kewenangan saya dan bukan masalah saya	
497	juga, tapi temen-temen di situ banyak yang	
498	tanya ke saya, pendapat saya tentang FAMALI.	
499	Tapi untungnya saya itu sudah menghimbau	
500	temen-temen lewat sms. Cabang-cabang itu	
501	sudah tak himbau begitu ada komunitas baru	
502	namanya FAMALI, 'tolong ini ada komunitas	
503	baru namanya FAMALI, Falsmania Lintas	
504	Indonesia, tolong temen-temen sikapi dengan	
505	bijak dan dewasa. Pokoknya kita nggak usah	
506	nanggapin meskipun mereka bikin postingan,	
507	kita komennya yang wajar-wajar saja'. Dan	
508	waktu itu kok <i>ndilalahe</i> saya itu nggak ber-	
509	<i>facebook</i> ria selama tiga minggu karena	
510	android saya rusak. Tapi karena cabang-cabang	
511	merasa sudah tak himbau, ya saya merasa aman	
512	saja. Tapi ternyata di situ justru pengurus	
513	FAMA pusat itu ada yang resek. Sengaja bikin	
514	postingan di kronologinya FAMALI. Di situ	
515	timbul pro kontra dan saya nggak tahu. Begitu	
516	banyak masalah baru larinya ke saya. Tak	
517	tanya, yang bikin masalah siapa. Karena saya	
518	nggak bisa buka <i>facebook</i> , saya ngontak	
519	penasehat FAMA, 'mas iki tolong, aku ra iso	
520	buka <i>facebook</i> , tolong dicek, postingan iki,	
521	nang kronologine iki'. Dua orang yang saya	
522	suruh, yang satu temen di Jogja, yang satu	
523	temen di Jakarta tapi asli Pemalang. Akhirnya	
524	dikroscek, <i>sik gawe rusuh bocahe dewe</i> .	
525	Padahal sudah tak himbau lewat sms, begitu	
526	saya tahu permasalahannya, temen FAMA ini	

527	berusaha netral. Aku ra memihak FAMA, ra	
528	memihak FAMALI, tapi nek tak lihat dari	
529	postingane ini, ini sing salah tu bocahe dewe.	
530	Padahal waktu itu saya nggak punya android.	
531	Terus akhirnya saya mati-matian ini, tapi kalau	
532	enggak, berlarut-larut ini. Sampai ketuanya	
533	FAMALI itu sms saya juga. Tak tanya yang	
534	bersangkutan, siapa yang bikin masalah, ini	
535	sama ini. Tak telepon temen tadi, tapi	
536	Alhamdulillah itu temen-temen Jogja itu nggak	
537	ada yang ikut komen di situ. Ya saya	
538	bangganya sama temen-temen Jogja di situ,	
539	nggak bikin runyam to. Tapi saya ya berusaha	
540	agar masalah ini tetap selesai. <u>Akhirnya saya</u>	
541	<u>bela-belain sampai jual gelang tak beliin</u>	Segera menyelesaikan masalah dengan komunitas lain
542	<u>handphone ini. Biar nggak berlarut-larut. Saya</u>	
543	<u>masuk, tak himbau, saya bikin himbauan di</u>	
544	<u>situ. Kan kalau dilihat dari masing-masing kita</u>	
545	kan sudah dewasa. Itu pengurus pusat lho, dan	
546	wakil ketua saya. Saya kesalnya di situ. Saya	
547	bikin postingan seperti ini karena untuk	
548	meredam permasalahan teman-teman ini.	
549	Kalau nggak saya beginikan nanti dikira saya	
550	nggak bertanggung jawab to, dikira	
551	membiarkan anak buahnya seperti itu. Kan ini	
552	demi kebaikan FAMA. Terus akhirnya saya	
553	irim postingan itu, akhirnya reda. Kalau ada	
554	anggota saya yang sudah membikin resah, saya	
555	mohon maaf. Terus FAMALI ini minta izin ke	
556	saya mau pakai teriakan hoya. Itu pro kontra	
557	lagi, temen-temen FAMA pada nggak terima.	
558	Terus saya mencoba menengahi temen-temen,	
559	berarti mereka itu mengakui dan menghormati	
560	kita. Syukur besok itu FAMALI itu bisa	
561	gabung di FAMA. Akhirnya mereka itu sampai	
562	sekarang malah jadi temen, yang awalnya	
563	musuhan malah jadi temen. Ya suka dukanya di	
564	situ. Dukanya kalau pada bikin masalah di	
565	facebook. Ini sebenarnya saya juga harus	
566	berusaha tenang. Itu sulitnya di situ.	
567	Berarti dukanya itu malah lebih ketika ada	
568	masalah sesama fans gitu ya?	
569	Iya, ho'o, dukanya di situ.	
570	Kemudian selama ini ada masalah yang	
571	bener-bener berat yang hampir membuat	
572	jenengan keluar dari FAMA?	

573	Pernah sih. Pernah ada terbersit pikiran seperti	
574	itu. <u>Cuman setelah saya merenung, tak pikir-</u>	Batal keluar dari
575	<u>pikir kalau tak lepas seperti apa FAMA nanti.</u>	komunitas setelah
576	<u>Akhirnya nanti kalau terjadi apa-apa saya</u>	merenung dan takut
577	<u>sendiri yang menyesal. Akhirnya nggak jadi, yo</u>	menyesal di kemudian
578	sudah lah, memang ini tantangan saya, ini	hari
579	resiko yang saya ambil kan. Ya saya menyadari	
580	di situ, perjuangan temen-temen juga.	
581	Udah lama itu masalahnya?	
582	Belum, belum lama. Ya akhir-akhir November	
583	ini. Kisruh-kisruh gitu.	
584	Itu juga kisruh sesama fans ya?	
585	He'em. <u>Yo karena ada pro kontra tadi,</u>	Terjadi konflik dengan
586	<u>istilahnya ada yang ngompori. Yang orang OI,</u>	komunitas lain
587	<u>tidak terima OI Bandung keluar dari OI pusat,</u>	
588	<u>karena itu pencemaran di tubuh OI to itu. Ya</u>	
589	<u>mereka yang merasa anak OI nggak terima.</u>	
590	<u>Terus ngompor-ngomporin temen FAMA tadi.</u>	
591	Jadi temen-temen saya itu yang punya	
592	kekhawatiran gitu. Saya bilang, kalian nggak	
593	usah gelisah, nggak usah risau. Justru dengan	
594	adanya FAMALI, kita malah bisa menunjukkan	
595	ke semua orang itu bisa eksis.	
596	Kemudian ada nggak impian atau keinginan	
597	yang belum terwujud sampai sekarang	
598	sehubungan dengan ngefans sama Iwan Fals	
599	ini?	
600	Ya ada sih. Cuman kalau saya ya sepertinya	Ingin mempunyai
601	kok mustahil, tapi ya nggak tahu nanti. <u>Pingin</u>	studio untuk mamajang
602	<u>punya rumah sendiri, ada studio sendiri untuk</u>	pernak-pernik idola
603	<u>majang pernak perniknya FAMA, Iwan Fals.</u>	
604	Kalau sehubungan dengan Iwan Falsnya	
605	sendiri, misal pingin ketemu langsung lagi,	
606	ada?	
607	Ada, cuma nggak terlalu besar. Kan saya ngalir	
608	aja kok. Misalnya pas Iwan Fals ada konser di	
609	Jogja saya bisa ketemu ya Alhamdulillah, kalau	
610	enggak juga nggak pa-pa.	
611	Ketika ada masalah kaya gitu tadi dari	
612	pihak Iwan Fals-nya malah menghubungi	
613	jenengan nggih, misal dari istrinya kaya	
614	tadi?	
615	Iya, he'e, katanya, 'ini rejeki kamu, pagi-pagi	
616	saya telepon'. Ya Alhamdulillah terima kasih,	
617	hehe.	
618	Berarti masih sering komunikasi sama	

619	istrinya kaya tadi ya mbak?	
620	Ya kalau sama istrinya iya. Kalau sama Iwan,	
621	saya jangan sampai sih, itu kan privasi ya, saya	
622	nggak mau nanti dikira lancang. <u>Ya kalau</u>	
623	<u>berharap dihubungi ya iya, saya pingin</u>	
624	<u>dihubungi bang Iwan sendiri.</u>	
625	Tapi pernah mbak dihubungi Iwan secara	
626	langsung?	
627	Belum, belum pernah.	
628	Tapi kalau dihubungkan melalui istrinya?	
629	Enggak, 'ya nanti saya sampaikan ke Bang	
630	Iwan'.	
631	Tapi tetep ada harapan untuk dihubungi	
632	langsung nggih?	
633	Ada. Tapi koyone yo ra mungkin, hehe.	
634	Ya tapi kan tetep ada kemungkinan besar,	
635	kan anda ketua fans se Indonesia.	
636	Tapi jujur, saya itu nggak pernah merasa wah,	
637	karena saya memposisikan diri seperti temen-	
638	temen.	
639	Tapi kan punya kesempatan yang lebih	
640	besar daripada yang lain.	
641	Iya, tapi nggak pernah, <i>ora ngoyo</i> saya.	
642	Kalau ada masalah itu Mbak Yos juga	
643	menghubungi jenengan nggih?	
644	Ho'o, kan dari situ dia tahu kalau saya	
645	ketuanya. Ada dukanya lagi tu, ya namanya	
646	orang itu kan macem-macem ya, karena saya	
647	ketuanya FAMA se Indonesia, banyak yang	
648	<i>inbox</i> saya, pingin deket, pingin ini itu, cuma	
649	takanggapi biasa aja. Di samping menjaga	
650	privasi kan, saya juga nggak mau nanti dicap	
651	gampangan atau apa. Ketika ada orang	
652	semacam itu juga tak ceritakan ke anggota	
653	saya, justru tak perlihatkan <i>inbox</i> -nya seperti	
654	apa. Jadi mereka tahu, kalau saya nggak	
655	nanggapi.	
656	Berarti dukungan dari temen-temen FAMA	
657	sendiri juga ada nggih?	
658	Banyak. Dan ketika kemarin saya sempet	
659	dihakimi pembinanya Pemalang itu ya banyak	
660	yang <i>respect</i> ke saya. Justru temen-temen	
661	Pemalang sendiri nggak enak sama saya,	
662	mereka minta maaf ke saya. Intinya mereka	
663	masih loyal ke saya, ya Pemalang ini yang lagi	
664	goyah. Mereka kan kemarin deklarasi tanggal	

Ingin dihubungi idola
secara langsung

665	28 Desember, memang saya diundang, tapi	Perbedaan komunitas OI dengan FAMA
666	jauh-jauh hari saya sudah bilang saya nggak	
667	bisa hadir. <i>Ndilalah</i> juga kepasan adik saya	
668	meninggal. Banyak alasan, saya harus bekerja.	
669	<u>Beda sama OI, kalau mereka program kerjanya</u>	
670	<u>jelas, ada uang kas, jadi ketuane mau kemana-</u>	
671	<u>mana ada uang,</u> lha kalau saya dari mana. Nah	
672	pembinane ini, sistemnya OI itu diterapkan di	
673	FAMA. Saya dibantai di situ, tapi nggak ada	
674	satupun yang membela saya, mungkin mereka	
675	nggak berani. Temen-temen Jogja pun nggak	
676	ada yang membela secara langsung, cuma	
677	lewat belakang ada. Tapi untungnya ada	
678	pengurus FAMA masuk di komen itu.	
679	Akhirnya banyak yang nggak terima juga.	
680	Banyak yang mengundurkan diri dari FAMA	
681	Pemalang, tapi tetep di FAMA. Dan untuk	
682	sementara mereka bernaung di pusat. Ketuane	
683	Pemalang itu sampai mengundurkan diri kok.	
684	Pembinane itu emang orang senior di	
685	FAMA to mbak?	
686	Bukan senior di FAMA. Dulu itu dia bekas	
687	ketua BPK OI Pemalang. Jadi dia itu merasa	
688	senior waktu itu. Tapi kalau di FAMA nggak	
689	ada senior nggak ada junior, semua sama. Saya	
690	sendiri nggak pernah menempatkan diri sebagai	
691	ketua. Saya selalu bilang pengurus FAMA.	
692	Kalau orang-orang mau bilang saya ketua, ya	
693	itu hak mereka. Cuma saya nggak pernah	
694	memposisikan diri sebagai ketua, itu kan cuma	
695	formalitas. Ya itu tantangan, tapi saya nggak	
696	masalah sih.	

VERBATIM WAWANCARA DENGAN *SIGNIFICANT OTHER*

Nama : Dono (nama samaran)

Usia : 27 tahun

Alamat : Condongcatur, Sleman

Pekerjaan : Mahasiswa

Pendidikan : Menempuh S1

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 10 Februari 2015

Waktu : 23.19 – 23.29 WIB

Lokasi Wawancara : Kos informan

Tujuan Wawancara : *Crosscheck* dengan teman *key informan*

Wawancara Ke- : 3

Kode Wawancara : W3-Dono

No	Verbatim	Analisis/Koding
1	Selamat malam mas, gimana kabarnya?	Ketua komunitas FAMA
2	Selamat malam juga.	
3	Maaf mau mengganggu waktunya sebentar	
4	mas. Gini saya pingin tanya-tanya seputar	
5	Mbak Wati mas.	
6	<u>Oh iya, ketua FAMA to?</u>	
7	Iya, sampean kenal Mbak Wati ya mas?	
8	Ya tahu lah.	
9	Udah lama itu kenalnya mas?	
10	Lumayan.	
11	Kira-kira sejak kapan itu mas?	Informan mengidolakan Iwan Fals
12	Kalau lupa saya tepatnya, cuman, tapi udah	
13	cukup lama lah.	
14	Gimana awal mulanya bisa kenal beliau?	
15	Jadi gini, saya kan juga suka sama Iwan Fals	
16	to, <u>sama dengan beliau yang ngefans Bang</u>	
17	<u>Iwan.</u> Nah pas lagi seneng-senengnya sama	
18	Bang Iwan, segala sesuatunya itu tak cari,	
19	mulai dari lagu-lagunya tak lengkapin, atribut-	

20	atribut yang berbau Iwan kaya kaos, poster	
21	juga, dan sebagainya lah. Sampai aku juga cari	
22	fansclubnya. Aku cari-cari fansclubnya Bang	
23	Iwan yang ada di Jogja itu apa, kan kalau Iwan	
24	terkenal dengan OI-nya. Ya saya <i>searching-</i>	
25	<i>searching</i> di internet, saya juga cari lewat	
26	<i>facebook</i> .	
27	Nemu mas?	
28	Ya nemu, di FB, ada grup namanya OI	
29	Yogyakarta, tapi saya lihat kok anggotanya	
30	cuma sedikit. Terus tak cari-cari setiap akun	
31	yang namanya ada OI-nya, terus saya malah	
32	lihat ada akun yang pakai nama Falsmania. Ya	
33	udah, tak coba cari pakai nama Falsmania, tak	
34	ketik Falsmania. Dan akhirnya ketemu	
35	Falsmania seluruh Indonesia itu. Dan itu	
36	malah ternyata malah pusatnya di Jogja, tak	
37	cari ketuanya juga. Akhirnya nemu nama	
38	Mbak Wati itu yang jadi ketuanya, tak kirim	
39	permintaan pertemanan deh, akhirnya jadi	
40	temen.	
41	Kemudian seberapa sering jenengan	
42	ketemu sama Mbak Wati itu?	
43	Ya kalau komunitas FAMA itu kumpulnya	
44	kan dua kali seminggu, malam Kamis sama	
45	malam Sabtu, <u>dan itu beliau juga pasti datang</u>	
46	<u>kalau pas ngumpul-ngumpul itu</u> , jadi ya bisa	Informan sering datang
47	ketemu.	berkumpul bersama
48	Beliau emang aktif gitu ya mas?	teman-teman fans
49	Maksudnya aktif?	
50	Ya kalau ngumpul pasti datang gitu?	
51	Ya lebih banyak datangnya daripada	
52	enggaknya. Tapi kalau nggak datang pasti	
53	irim sms sama temen-temen, misal kalau pas	
54	nggak enak badan atau pas ada acara apa gitu.	
55	<u>Tapi kalau dibilang aktif ya aktif, kan beliau</u>	Informan aktif sebagai
56	<u>pengurusnya, ketuanya FAMA, jadi ya aktif</u>	ketua dan pengurus
57	<u>lah, ngurus-ngurusin gitu.</u>	komunitas fans
58	Kalau ngumpul itu kegiatannya apa saja	
59	sih mas?	
60	Macem-macam mas, <u>dengerin lagunya Bang</u>	Mendengarkan lagu-
61	<u>Iwan, kalau kita nyebutnya Iwan Fals-an.</u>	lagu idola
62	Terus ada <i>sharing-sharing</i> , curhat-curhat.	
63	Terus kalau malam Sabtu itu, temen-temen	
64	biasanya tampil di JEC, ngeband, ya ngisi	
65	acara di sana lah.	

66	Kalau ngumpul itu dimana mas?	
67	Dulu di Blok O, daerah Janti. Tapi sekarang	
68	udah pindah di daerah Gedong Kuning.	
69	Sekarang kembali ke Mbak Wati ya mas,	
70	sampean tahu dia ngefans Iwan Fals sejak	
71	 kapan?	
72	Ya nggak tahu lah, tapi yang pasti udah lebih	
73	lama dari saya, <i>wong</i> saya kenal dia juga	
74	sudah jadi ketua FAMA itu. Pastinya dia	
75	dipilih jadi ketua salah satunya karena dia	
76	udah senior dalam hal Iwan Fals to mas,	
77	ibaratnya udah tingkat tinggi gitu mas	
78	ngefansnya. Udah nglotok kalau soal Iwan	
79	Fals.	
80	Berarti gabungnya ke FAMA juga udah	
81	lama ya mas?	
82	Siapa?	
83	Ya Mbak Wati itu.	
84	<u>Iya, saya malah pernah denger-denger itu</u>	Informan salah satu
85	<u>malah dia salah satu pendirinya.</u> Pasti kan	pendiri FAMA
86	udah lama banget. Apalagi FAMA udah	
87	berdiri sebelum OI ada, sekitar tahun 98 kalau	
88	nggak salah.	
89	Terus sampean tahu rumahnya mas?	
90	<u>Kalau rumahnya itu di daerah kraton itu ke</u>	Alamat informan
91	<u>barat, masih di dalam lingkungan benteng kok</u>	
92	<u>mas.</u>	
93	Sampean pernah lihat koleksinya tentang	
94	Iwan mas?	
95	Wah banyak mas, mulai dari motor beatnya,	Banyak stiker
96	<u>itu banyak stiker-stikernya Bang Iwan, terus</u>	bergambar idola di
97	<u>tentang FAMA juga.</u> Jadi temen-temen itu	motornya
98	pada hafal kalau ini motornya Mbak Wati.	
99	Terus kalau selain itu apa lagi?	
100	<u>Di rumahnya itu lebih banyak, ada stiker, terus</u>	Macam-macam koleksi
101	<u>poster-poster juga banyak, yang paling besar</u>	idola milik informan
102	<u>poster gambar Iwan Fals dari banner itu. Foto,</u>	
103	<u>lukisan juga ada.</u>	
104	Kalau kaya baju atau kaos-kaos tentang	
105	Iwan Fals gitu pernah lihat mas?	
106	<u>Baju kayanya yang berhubungan dengan Iwan</u>	Macam-macam koleksi
107	<u>itu ya baju komunitasnya itu. Saya pernah</u>	idola milik informan
108	<u>lihat itu ada gambar Iwan Falsnya. Terus apa</u>	
109	<u>lagi ya, oh iya, ada yang kaya cangkir itu mas,</u>	
110	<u>pernah lihat ada beberapa yang ada gambarnya</u>	
111	<u>Bang Iwan.</u>	

112	Kemudian kalau selain koleksi itu misal	
113	seperti acara nonton konsernya Iwan itu	
114	dikoordinir sama komunitas nggak?	
115	Iya, kaya yang kemarin tahun 2013 lalu, pas	
116	Iwan konser di Jogja, di Kridosono, konser	
117	Top Kopi, itu FAMA sama OI juga malah	
118	terlibat jadi panitianya.	
119	Sampean itu juga nonton?	
120	Iya dong, sama temen saya nontonnya,	
121	tiketnya dua puluh ribu, udah dapet tiket	
122	masuk, kopi, sama kaos.	
123	Kalau sampean tahu Mbak Wati nonton	
124	nggak?	
125	<u>Ya pasti nonton kalau beliau. Malah pas sehari</u>	Informan menyaksikan
126	<u>sebelum konser itu kan manajemennya Iwan</u>	konser idola
127	<u>kan ngadain penanaman pohon, nah Mbak</u>	Informan mengikuti
128	<u>Wati ini jadi perwakilannya temen-temen ikut</u>	acara yang diadakan
129	<u>acaranya Bang Iwan itu.</u>	idola
130	Kalau Mbak Wati itu asli Jogja ya?	
131	Iya.	
132	Apa pekerjaannya?	
133	<u>Kaya tukang gambar itu, nggak tahu apa</u>	Pekerjaan informan
134	<u>namanya.</u>	sebagai tukang gambar
135	Berapa bersaudara dia?	
136	<u>Wah tepatnya nggak tahu, tapi banyak, lebih</u>	Saudara informan
137	<u>dari lima kayanya.</u>	banyak, lebih dari lima
138	Kalau orang tuanya masih lengkap mas?	
139	<u>Sudah meninggal semua.</u>	Orang tua informan
140	Kalau sampean kan udah kenal Mbak	sudah meninggal dunia
141	Wati, itu sampean menilai Mbak Wati itu	
142	orangnya seperti apa?	
143	Ya orangnya baik, kalau menurut saya	
144	meskipun dia itu ketua FAMA, tapi dia nggak	
145	sombong.	
146	Maksudnya?	
147	Maksudnya enggak sok gitu. Kan banyak	
148	orang yang sering menyalahgunakan	
149	jabatannya to, nah beliau itu orangnya nggak	
150	kaya gitu. Malah dia itu sering menghimbau	
151	temen-temen FAMA yang lain untuk	
152	menghormati kelompok fans yang lain,	
153	biasanya beliau lewat sms atau <i>facebook</i> .	
154	Kenapa itu mas?	
155	Ya kan sering terjadi semacam kres to antara	
156	dengan kelompok fans yang lain.	
157	Dalam hal apa itu mas?	

158	Ya biasanya hal-hal sepele, tapi kan terus ada	
159	oknum yang ngompor-ngomporin, terus jadi	
160	besar. Dan Mbak Wati sering bilang ke temen-	
161	temen jangan sampai kepancing omongan	
162	orang lain, meskipun FAMA dihina atau	
163	dijelek-jelekin. Tapi kita kadang-kadang panas	
164	juga to kuping kita, akhirnya temen-temen kita	
165	satu dua ada yang bales kalau ada komen yang	
166	nggak enak.	
167	Nah kalau pas ada masalah kaya gitu Mbak	
168	Wati sebagai ketua turun tangan langsung	
169	to?	
170	Iya, kalau dari kejadian yang sudah-sudah sih	
171	biasanya beliau menyelesaikan langsung.	
172	Kaya kemarin, ada masalah sama kelompok	
173	fans Iwan yang baru muncul, itu rame mas, di	
174	media sosial, antara OI, FAMA, sama	
175	kelompok yang baru itu. Akhirnya beliau	
176	turun langsung, pokoknya menurut saya	
177	tanggung jawabnya sebagai ketua mantap deh.	
178	Oke deh mas. Kalau gitu mungkin untuk	
179	sekarang terima kasih ya atas	
180	informasinya. Maaf udah mengganggu	
181	waktunya.	
182	Iya. Santai aja.	

KATEGORISASI VERBATIM INFORMAN 1 (WATI)

No	Kategori	Subkategori	Kode	Verbatim
1	Profil informan			
	a. Identitas diri	Tanggal lahir	W1-Wati/8	10 Februari 73.
		Tempat lahir	W1-Wati/10	Iya (di Jogja).
		Pekerjaan	W1-Wati/25	Ee, saya pelukis, mural.
			W3-Dono/133-134	Kaya tukang gambar itu, nggak tahu apa namanya.
		Hobi	W1-Wati/30	Dari kecil memang hobi menggambar.
		Alamat informan	W3-Dono/90-92	Kalau rumahnya itu di daerah kraton itu ke barat, masih di dalam lingkungan benteng kok mas.
	b. Ciri fisik	Suara keras	W1-Wati/706-707	Kalau keras, saya sendiri memang bersuara keras, itu kan intonasi.
	c. Pendidikan	Putus sekolah	W1-Wati/12 dan 14	Saya itu SMA <i>drop out</i> e. Kelas 2
		Penyebab putus sekolah	W1-Wati/16-23	Saya kan pengennya sekolah di perawat, tapi waktu itu kan sekolah perawat biayanya tinggi to, dan harus masuk di asrama, nggak boleh pulang ke rumah. Jadi saya terpaksa, wis daripada nggak sekolah, di SMA Widya Mataram, tapi karena awalnya saya wis nggak sreg jadi yo males-malesan.
	d. Kondisi keluarga	Status dalam keluarga	W1-Wati/34-36	Delapan Anak ke? Tujuh

			W2-Wati/21	Karena kan ibu saya anaknya banyak kan.
			W3-Dono/136-137	Wah tepatnya nggak tahu, tapi banyak, lebih dari lima kayanya.
		Orang tua sudah meninggal	W1-Wati/38-39	Masih, tetapi kalau bapak ibu sudah meninggal.
			W3-Dono/139	Sudah meninggal semua.
		Selisih usia dengan saudara	W2-Wati/20	Ada yang tiga tahun, ada yang dua tahun.
2	Pengidolaan			
	a. Latar belakang pengidolaan	Objek pengidolaan	W3-Dono/16-17	Sama dengan beliau yang ngefans Bang Iwan.
		Awal pengidolaan	W1-Wati/43	Sekitar '89 waktu saya masih SMP.
			W2-Wati/47-49	Padahal waktu itu kan istilahe saya masih muda, seharusnya pikiran saya nggak ke situ, tapi saya sudah seneng.
		Proses pengidolaan	W1-Wati/53-55	Dulu setiap saya pulang sekolah itu sering denger lagunya yang Hatta.
			W1-Wati/57-66	Iya, saya penasaran, ini lagu siapa yang nyanyi, itu hampir sering saya denger itu dari Radio Bikima. Dulu Radio Bikima masih di jalan Agus Salim. Terus saya tanya-tanya temen, ini siapa to yang nyanyi, Iwan Fals, Iwan Fals itu siapa, yo penyanyi. Trus akhirnya, di televisi itu tahun berapa saya lupa, adanya TVRI, masih hitam putih semua kan

				televisi waktu itu, di situ Iwan Fals nyanyi lagunya Mata Dewa itu.
			W1- Wati/71-76	Akhirnya ketemu sama temen-temen dari Malioboro, segala properti yang berhubungan dengan Iwan Fals saya dikasih. Dari poster, trus baju, setiap kali mereka bikin baju itu saya nggak pernah bayar, saya dikasih. Dari situ kan saya jadi tambah seneng.
			W1- Wati/633	Temen-temen saya Malioboro itu.
			W1- Wati/636- 637	Iya, paling besar pengaruhnya. Kebetulan temen kerja juga.
			W2- Wati/35-45	Ya itu tadi, waktu saya SMP, pulang sekolah itu dengar lagunya Iwan Fals, tapi itu saya nggak tahu itu kalau yang nyanyi Iwan Fals. Terus ini lagunya siapa sih, kok lagunya bagus. Terus kakak saya, 'ini lho sik nyanyi Iwan Fals. 'Iwan Fals ki ndi', waktu itu kan cuma TVRI, nggak ada tv yang lain kan. Terus performnya juga jarang-jarang. Nah pas itu nggak tahu acara apa, ada di televisi, saya dilihatin kakak saya, 'ini lho yang nyanyi lagu Hatta itu'.
			W2-	Terus akhirnya saya

			Wati/51-56	kenal sama temen-temen Malioboro ternyata mereka juga kebanyakan ngefans sama Iwan Fals, ya udah, segala properti saya dikasih. Dari kaos, poster itu saya nggak pernah beli, kaset itu dipenjamin dulu.
			W2-Wati/62-63	Sudah suka dulu, kebetulan ketemu temen-temen yang sejiwa, yang sepaham.
		Puncak pengidolaan	W1-Wati/44-45	Intinya pas lagi gila-gilanya itu sekitar 93.
		Mengidolakan sampai kapanpun	W1-Wati/545	Nggak tahu.
			W1-Wati/549	Ya, kayanya saya masih ngefans.
			W1-Wati/905-907	Tapi kalau misalnya saya nggak jadi ketua, saya masih ngefans.
		Merasa menjadi fans sejati	W2-Wati/141-145	Iya, ho'o, ya kalau dibilang fans sejati itu ya saya lah. Saya fans sejati. Cuman saya nggak pernah bilang begitu karena banyak yang mengklaim dirinya fans sejati kan, kalau dibilang saya sebenarnya juga fans sejati.
	b. Hal-hal yang disukai dari sosok idola	Performa dari idola	W1-Wati/67-70	Saya bener-bener mengidolakan dia karena waktu itu lihat <i>perform</i> -nya dia itu. Oh iki to yang namanya Iwan Fals, karena lihat <i>perform</i> -nya dia, saya langsung suka.
			W2-	Nah itu saya lihat

			Wati/45-47	<i>perform</i> -nya itu seneng orang yang kaya-kaya gitu.
			W2- Wati/50-51	Tapi saya lihat <i>perform</i> dia itu sudah seneng, manteb gitu lho.
		Hampir semua yang ada pada sosok idola	W1- Wati/98-99	Ya, hampir semuanya sih, dari lagunya. Karakternya juga.
		Suka penampilan yang terdahulu	W1- Wati/472-473	Kalau saya sebagai fans ya, saya lebih suka Iwan yang dulu.
			W1- Wati/475-479	Ya karena lebih, saya itu sukanya seneng sosoknya yang sedikit garang. Setiap kali nyanyi kan <i>powerfull</i> Bang Iwan itu. Saya paling suka itu kalau lihat Bang Iwan itu nyanyi sampai keluar ototnya.
			W1- Wati/483-484	Cuman saya kalau ditanya suka yang dulu. Suka penampilan yang dulu.
		Idola mengkritisi pemerintah	W1- Wati/1039	Enggak, justru saya malah bangga.
			W1- Wati/1041-1046	Ya saya paling seneng kalau Bang Iwan menyanyikan lagunya yang sedikit menyentil pemerintah. Tapi yang masih sering dinyanyikan, seperti Bento, Bongkar, terus Pesawat Tempur itu juga masih sering dinyanyikan.
		Lagu favorit	W1- Wati/1048-1050	Banyak e, apa ya, Air Mata itu, Kantata Takwa. Itu menyentuh lagunya. Di album Kantata Takwa.
	c. Penilaian	Idola utama	W1-	Ho'o, (Iwan Fals)

	terhadap sosok idola		Wati/118	tetep di atas.
		Spontanitas tetapi mengena	W1- Wati/435- 436	Karena Bang Iwan itu kalau ngomong itu spontanitas tapi mengena.
			W1- Wati/449- 451	Ya semacam itulah celetukan-celetukan dari Bang Iwan yang membuat kita ada cerita tersendiri.
		Tidak pernah membedakan- bedakan	W1- Wati/464- 465	Karena Bang Iwan sendiri nggak pernah membeda-bedakan.
		Berubah sesuai dengan usia dan perkembangan zaman	W1- Wati/479- 483	Mungkin kalau sekarang seiring berjalannya umur juga, powernya sudah berkurang, terus penampilan juga harus lebih santun kan. Nah itu saya juga bisa memaklumi.
			W1- Wati/823- 830	Bang Iwan sendiri sudah jarang menyuarakan yang pro-kontra itu mungkin karena ngikuti perkembangan zaman saja. Kalau dia bikin lagu yang seperti itu kan kita juga mungkin terprovokasi. Ya untuk meredam situasi sekarang ini, Bang Iwan bikin lagunya lebih nggak nyentil pemerintah banget.
		Menilai idola sebagai sosok yang lembut	W1- Wati/710- 713	Tapi ya bukan saya menilai Bang Iwan itu orang kasar itu enggak, nyatanya Bang Iwan itu orangnya lembut kan. Secara pribadi dia itu lembut.

		Terlalu memberi kebebasan anak	W1-Wati/774-778	Ya terlalu membebaskan, terlalu percaya sama anaknya. Jadi dia memberikan kepercayaan penuh sama anaknya tanpa tahu kegiatan anaknya yang di luar itu seperti apa. Jadi Bang Iwan sendiri ngakui di situ.
		Idola pernah melakukan kesalahan	W1-Wati/781	Iya, ho'o, saya anggap itu suatu kesalahan.
		Idola sebagai seorang yang bijak	W1-Wati/835-837	Saya sempet khawatir itu, tetapi ternyata Bang Iwan lebih bijak. Kalau itu saya setuju.
		Tidak salah memilih idola	W1-Wati/846-849	Ya istilahnya nggak salah lah kalau kita mengidolakan Bang Iwan itu. Dari segi rumah tangganya dia kan nggak pernah ada gosip miring. Nggak pernah terdengar itu.
		Idola sebagai seorang yang idealis	W1-Wati/814-816	Dulu kan orangnya idealis banget. Dia kan nggak mau ada promotor, dia ya pinginnya bersih konsernya.
			W1-Wati/884-886	Kebanyakan kan lagunya ciptaan dia sendiri. Dia juga idealis, dia nggak mau menyanyikan lagu orang lain.
	d. Respon lingkungan terhadap pengidolaan informan	Mendapat dukungan dari keluarga dan teman-teman	W1-Wati/563-564	Iya, ya untungnya keluarga saya mendukung sih.
			W1-Wati/566-568	Iya, secara langsung dan nggak langsung mendukung. Keluarga saya mendukung semua.
			W1-	Iya, semua

			Wati/670	mendukung.
			W2- Wati/24-25	Ada sih, cuman nggak terlalu kentara. Cuman mereka mendukung saya.
		Keluarga juga menyukai	W1- Wati/575-576	Untungnya keponakan-keponakan saya yang lain itu juga seneng semua.
			W2- Wati/25-27	Yang kelihatan itu adik saya, cuman adik saya sekarang sudah meninggal.
3	Motivasi pengidolaan			
	a. Sebab pengidolaan	Karya-karya dari idola yang menginspirasi	W1- Wati/94-96	Ya karena menurut saya lagu-lagunya itu, di samping menginspirasi, di situ kan banyak nasihat di lagu-lagunya Iwan Fals itu.
		Bergabung dengan komunitas fans	W1- Wati/354-357	Terus sampeyan gabung ke FAMA dan sampai sekarang masih aktif itu dasarnya karena rasa suka ke Iwan Fals juga? Ho'o (didasari rasa suka).
		Karena dipilih menjadi ketua komunitas fans	W1- Wati/903-905	Karena saya dikasih kepercayaan sama-sama temen itu untuk jadi ketua. Ya dengan sendirinya kan saya harus eksis to.
		Memiliki minat pribadi terhadap idola	W2- Wati/68-69	Kalau saya pribadi, ya kesenangan bisa, bisa dibilang kesenangan.
			W2- Wati/138	Ya karena kecintaan saya sama Iwan Fals itu.
		Mempunyai kewajiban untuk mempertahankan komunitas fans	W2- Wati/349-356	Nggak pernah terpikir sejauh itu, cuman temen saya almarhum itu kan pernah bilang, 'tolong ya, dimanapun

				kamu berada, tolong kibarkan bendera FAMA. Iya Ray, pasti, saya kan bilang gitu, kemanapun saya pergi bendera FAMA pasti tak bawa'. Nah itu dari situ kan, apalagi teman saya sudah almarhum.
			W2-Wati/363-366	Nah itu kan dari situ kan saya punya kewajiban, punya tanggung jawab istilahe, oh ini saya harus bisa bener-bener bisa menjaga nama FAMA.
	b. Bentuk perilaku pengidolaan	Menyaksikan konser idola	W1-Wati/78-82	Awalnya sih saya masih malu-malu sama takut, soalnya dulu kan sering terjadi kerusuhan to setiap konser, jadi takut. Tetapi antara takut sama kepingin, itu akhirnya saya tak belabelain.
			W1-Wati/84-85	Ho'o, lebih besar pinginnya, padahal dulu sama bapak juga nggak boleh keluar malem.
			W1-Wati/87-91	Padahal konsernya Iwan Fals itu dulu bisa 2 sampai 4 jam, dari jam 7 itu bisa sampai jam 11 malam. Pokoknya lama nggak seperti sekarang, bisa lebih dari 2 jam.
			W1-Wati/174	Iya, ho'o, nonton konser kemana-mana.
			W1-Wati/176-180	Kadang kerja cuma sampai setengah hari. Karena dulu kan konsernya sering

				siang, ya udah kerjanya setengah hari aja, biar bisa lari ke Solo, ke Semarang. Pokoknya janji di jalan itu.
			W1-Wati/188-189	Lebih dari sepuluh kalau nonton konser langsung.
			W1-Wati/191	Paling jauh di Bali, Konser Indonesia Bersatu.
			W1-Wati/299-301	Akhirnya si Ray dapet informasi itu cepet kan, setiap ada konser kita berangkat.
			W1-Wati/622	Iya, harus nonton.
			W1-Wati/983-990	Masih, tapi kalau jauh-jauh saya enggak. Kalau dekat, masih terjangkau misalnya Jakarta masih. Ini kan kebetulan besok tanggal 1 November ada Nyanyian Raya, itu rencananya kita mau berangkat dengan dua bis, temen-temen Jogja, antara OI sama FAMA.
			W1-Wati/1025	Iya, saya nonton sama temen-temen.
			W2-Wati/269-271	Tapi kalau saya lagi pingin dan mood, kemanapun dia konser ya saya datangin.
			W2-Wati/326-330	Karena waktu itu kan tiap konsernya Iwan Fals itu kan rusuh. Jadi dari dulu itu pokok e nek Iwan Fals konser ki mesti rusuh, soale banyak yang minum, banyak yang ini.
			W2-	Itu terakhir konser di

			Wati/332-334	Senayan, Parkir Timur Senayan, tahun 97 itu kan rusuh sampai ada yang mati waktu itu.
			W3-Dono/125	Ya pasti nonton kalau beliau.
		Mengikuti berita seputar idola	W1-Wati/123-126	Ya biasanya dari temen-temen juga karena kita punya komunitas ya. Jadi kalau infonya langsung itu dari temen-temen yang di Jakarta dan kebetulan di kepengurusan pusat juga.
			W1-Wati/250-252	Kemudian tahun 1999 itu saya denger Iwan Fals mendirikan Yayasan Orang Indonesia, saya baca di koran.
		Mengumpulkan <i>merchandise</i> tentang idola	W1-Wati/131	Iya (mengumpulkan). Ya secara naluri juga to
			W1-Wati/139	Iya, sempat, ini masih ada sebagian.
			W1-Wati/613-614	Itu saya sempat beli CD-nya.
			W1-Wati/618-620	Kemarin saya belinya waktu ada konser Top Coffe di Kridosono tanggal 31 Agustus.
			W3-Dono/96-97	Itu banyak <i>sticker-stickernya</i> Bang Iwan, terus tentang FAMA juga.
			W3-Dono/100-103	Di rumahnya itu lebih banyak, ada <i>sticker</i> , terus poster-poster juga banyak, yang paling besar poster gambar Iwan Fals dari <i>banner</i> itu. Foto, lukisan juga ada.

			W3- Dono/106- 111	Baju kayanya yang berhubungan dengan Iwan itu ya baju komunitasnya itu. Saya pernah lihat itu ada gambar Iwan Falsnya. Terus apa lagi ya, oh iya, ada yang kaya cangkir itu mas, pernah lihat ada beberapa yang ada gambarnya Bang Iwan.
		Melindungi <i>merchandise</i> tentang idola miliknya	W1- Wati/142- 149	Dulu saya memang loyal kalau ada temen minjem dikasih, kalau sekarang saya enggak. Temen minjem kaset aja tak tungguin. Kalau nggak gitu, ya bukannya curiga. Itu kan hasil jerih payah saya kan. Seperti foto dulu kan juga susah. Kadang ada temen minjem album foto, diambil fotonya.
		Mengeluarkan dana untuk membeli <i>merchandise</i>	W1- Wati/156	Waduh, nggak bisa dihitung itu.
			W1- Wati/159- 160	Kalau kita mau menghitung materi jatuhnya nggak tulus dong.
			W2- Wati/294- 296	Iya memang sempat terhitung, misalkan kalau aku kumpulkan, tapi sampai sekarang saya nggak pernah menyesali.
		Berkumpul dengan sesama fans	W1- Wati/207- 208	Kita ketemuan sama temen-temen itu setiap hari Rabu sama Jumat.
			W1- Wati/211- 214	Ya meskipun kita masing-masing punya radio tapi kan kita bisa ngumpul satu tempat di <i>base camp</i> .

			W1- Wati/242- 244	Tapi kita ngumpulnya nggak di radio itu lagi. Di rumah temen yang di Prambanan juga, daerah Karangmojo.
			W2- Wati/3-5	Ya itu kumpul-kumpul sama temen-temen itu. Ya paling enggak seminggu dua kali kita usahakan.
			W2- Wati/12-15	Ya tetep kita, paling enggak kita agendakan. Kalau enggak temen-temen yang datang ke sini, ke sekretariat. Jadi ya kita usahakan sering ketemu gitu.
			W2- Wati/415- 416	Ya 11-12 orang, enggak tentu. Kadang cuman 8 orang.
			W2- Wati/464- 465	Jadi enggak melulu Iwan Fals, tapi kita usahakan sering ketemu.
			W2- Wati/470- 471	Ngumpul sambil ngopi, minum, istilahe secara kekeluargaan lah.
			W3- Dono/45- 46	Dan itu beliau juga pasti datang kalau pas ngumpul-ngumpul itu
		Mendengarkan lagu-lagu idola	W1- Wati/208- 210	Itu ya paling enggak kita pasti ketemu sambil dengerin lagu- lagunya Iwan Fals dari Radio Istakalisa itu.
			W1- Wati/640- 641	Nah itu tiap hari muter kasetnya Iwan Fals.
			W2- Wati/130- 134	Tiap malem itu kan di AMV radio kan Iwan Fals dari jam delapan sampai jam sepuluh, itu Zona Fals judule. Kalau di radio

				Istakalisa itu cuman hari Rabu, dari jam sembilan sampai jam dua belas.
			W3- Dono/60-61	Dengerin lagunya Bang Iwan, kalau kita nyebutnya Iwan Fals-an.
		Bergabung dengan komunitas fans	W1- Wati/218-219	Ee, kalau gabung sama temen-temen Jogja itu tahun 2000.
			W1- Wati/253-256	Terus saya sama temen-temen Jogja yang masih ada beberapa orang tadi itu, 'gimana kalau kita gabung di OI, di Yayasan Orang Indonesia-nya Iwan Fals itu'.
			W1- Wati/269-271	Karena istilahnya waktu itu saya diajak gabung, ya saya manut mereka saja.
			W1- Wati/274-276	Nah akhirnya gabung sama anak-anak Amta itu, habis itu saya langsung ditunjuk jadi wakil waktu itu, ya udah, jalan.
			W1- Wati/310-312	Karena kita kan di situ, istilahnya kita kan jadi anggota OI juga.
			W2- Wati/335-343	Sebenarnya waktu itu kita juga udah punya komunitas tapi lewat radio, terus temen-temen saya yang lain itu lewat kampus. Nah kalau saya sebelumnya di radio Bikima itu, terus akhirnya ketemu, kita gabung jadi satu. Dan kalau dulu saya pakai Falsmania juga, kalau temen saya

				Falsmania seluruh Indonesia. Kalau saya dulu kan lingkupnya masih sekitar Jawa Tengah, Jogja, Solo, Semarang.
		Aktif di komunitas fans	W1-Wati/221-227	Awal mulanya kalau saya kan dulu punya komunitas sendiri, Falsmania juga, tetapi berangkatnya dari radio, dari Radio Bikima waktu itu. Terus nama komunitasnya sendiri Bikima Falsmania. Dulu masih radio Am, di Prambanan sana. Jadi tak bela-belain ke sana. Padahal dulu saya juga ketuane di sana.
			W1-Wati/229	Iya, ketua Bikima Falsmania.
			W1-Wati/247-248	Yang aktif juga cuma beberapa orang termasuk saya.
			W1-Wati/915-916	Kalau jadi ketua saya sudah lama sih. Dari 2004.
			W1-Wati/920-922	Tapi untungnya ya selama 2004 sampai 2010 itu saya yang aktif sendiri.
			W3-Dono/6	Oh iya, ketua FAMA.
			W3-Dono/55-57	Tapi kalau dibilang aktif ya aktif, kan beliau pengurusnya, ketuanya FAMA, jadi ya aktif lah, ngurus-ngurusin gitu.
		Membedakan beberapa kelompok fans	W1-Wati/371-374	Iya, tapi kalau OI lebih ke organisasi, dan mereka birokrasi-birokrasi. Kalau di

				FAMA kan enggak. Sebenarnya kita kan cuma penggemar, fans. <i>Fansclub</i> murni.
			W2-Wati/669-671	Beda sama OI, kalau mereka program kerjanya jelas, ada uang kas, jadi ketuane mau kemana-mana ada uang,
		Mencoba bertemu idola	W1-Wati/396	Sering (bertemu idola).
			W1-Wati/398-399	Ya, sekitar tujuh kali. Terakhir itu di Kaliurang tahun 2012. Ketemu langsung to?
			W1-Wati/455-460	Itu pas di jambore pertama itu. Karena sudah lama saya nggak ketemu sama Bang Iwan secara langsung kan. Di jambore itu bisa foto langsung, bisa jabat tangan langsung, dan kesan Bang Iwan sama Jogja waktu itu kan bagus.
			W1-Wati/627-628	Ya, itu terakhir ketemu langsung sama Bang Iwan, bukan di Kaliurang, 2013 kemarin.
			W2-Wati/266-268	Saya ya udah sekadar pernah ketemu Iwan Fals, foto bareng sama Iwan Fals, ya itu saya anggap cukup.
		Memberi masukan untuk idola	W1-Wati/489	Iya, ho'o. Sama Mbak Yos gitu.
			W1-Wati/494-497	Tapi sempet saya sampaikan ke Mbak Yos, tapi jujur Kak Yos, saya lebih suka penampilan Bang Iwan yang seperti dulu.
			W1-	Aksi protes itu bisa

			Wati/603-605	saya lakukan, seperti kemarin Bang Iwan jual kaset CD itu Rp. 100.000 tak protes itu.
			W1-Wati/812-814	Nah itu juga kemarin sempat tak protes itu. Sekarang Bang Iwan kok sudah nggak seidealis dulu lagi.
		Membuat studio untuk idola	W1-Wati/552-556	Saya pingin bikin semacam museum kecil lah. Biar bisa saya nikmatin sendiri, atau temen-temen yang mau datang silahkan. Saya nanti rencananya pingin seperti itu, ada ruangan khusus.
			W1-Wati/558-560	He'e, di situ mau tak nganu Iwan Fals. Ya semacam museum lah. Pokoknya cita-cita saya cuma itu.
			W2-Wati/601-603	Pingin punya rumah sendiri, ada studio sendiri untuk majang pernah perniknya FAMA, Iwan Fals.
		Tidak bosan mendengarkan lagu idola terus menerus	W1-Wati/649-651	Nggak ada bosennya saya kalau dengerin lagunya Iwan Fals meski diputer berulang-ulang itu.
		Memiliki pengetahuan tentang idola	W1-Wati/720-767	Nama aslinya Virgiawan Listanto. Tanggal lahirnya 3 September 61. Alamatnya sekarang Desa Leuwinanggung, No. 19, Cimanggis. Alat musik yang jadi ciri khasnya gitar sama harmonika Aliran musiknya Iwan Fals itu bisa apa saja.

				<p>Rock, slow, pop, tapi yang enggak ya melayu, dangdut. Managernya sekarang itu Tiga Rambu, Cikal, anaknya.</p> <p>Nama istrinya Rosana Listanto, atau panggilannya Yos.</p> <p>Anaknya tiga, tapi yang satu meninggal kan, Galang. Yang terakhir Raya.</p> <p>Kalau fansclub untuk Iwan itu selain OI, FAMA, Falsmania itu. Terus IFFC, terus PFS, Pengabdi Fals sejati, sama Tiga Rambu. Kalau IFFC itu Iwan Fals Fans Club.</p> <p>Kalau rincian jumlah albumnya saya malah nggak tahu, tetapi sekitar 100 ada.</p> <p>Iwan pernah bergabung sama band, Kantata Takwa, Kantata Barock, kalau di Elpamas itu dia cuma pengarang lagunya, Elpamas itu lagunya ada dari Iwan Fals, tapi yang menyanyikan bukan Iwan Fals. Grupnya namanya Elpamas. Swami.</p> <p>Iklan yang dibintanginya sekarang Top Coffe sama TVS, kalau TVS sudah lama sih. TVS motor, motor yang dari India. Tapi mungkin kontraknya sudah habis, sekarang</p>
--	--	--	--	---

				bukan Iwan Fals. Pernah main film judulnya Damai Kami Sepanjang Hari.
			W1- Wati/858- 875	Ya dulu kecilnya Iwan Fals itu cita-citanya jadi tentara apa ya. Tapi nggak tahu, orang dia bisa main gitar saja secara otodidak itu. Karena bapaknya juga tentara, jadi mungkin kalau anak laki-laki kan cenderung ke bapaknya to. Tapi nggak tahu ke sana- sananya setelah bisa main gitar itu sekolahnya nggak selesai to. Dia kan pernah kuliah di IKJ juga, tapi itu juga nggak sampai lulus. Terus akhirnya dia ngamen, dari ngamen itu dia sempat dijuluki, lagu-lagunya kan konyol waktu itu, asal nyanyi saja, asal bunyi. Sama temen- temennya itu kan ada lomba lagu komedi, Iwan Fals disuruh ikut lomba dan akhirnya dia dapet juara. Terus dari situ kan ketemu musisi-musisi yang lain, Iwan Fals jadilah sekarang ini. Jadi awalnya dia pengamen. Terus membentuk kelompok KPJ.
			W1- Wati/877- 880	Iya, sama Dama Gaog dan Anto Baret. Itu kan kelompoknya

				Iwan Fals juga. Ya penyanyinya Iwan Fals itu vokalisnya. Kelompok Penyanyi Jalanan.
			W1-Wati/887-893	Yang waktu lagu 50-50 itu kan kebanyakan pengarangnya penyanyi-penyanyi muda to itu. Kaya Eross dari Sheila on 7, terus Kikan, terus Harry Roesli tapi sekarang sudah meninggal, terus dari Pongky Jikustik itu juga ada.
		Berjuang mempertahankan komunitas fans	W1-Wati/918-920	Waktu itu kan saya berjuang sendiri istilahnya. Membesarkan FAMA itu.
			W1-Wati/922-926	Bagaimanapun juga biar FAMA itu orang nganggepnya ada. Dari situ saya mati-matian itu meskipun banyak orang mencibir, tapi saya nggak pernah minder, nggak patah semangat.
			W1-Wati/929-931	Tapi kalau menjalankan komunitas itu saya sendiri, waktu itu tahun 2004-2006.
			W2-Wati/540-544	Akhirnya saya belabelain sampai jual gelang tak beliin handphone ini. Biar nggak berlarut-larut. Saya masuk, tak himbau, saya bikin himbauan di situ.

		Masih menyimpan koleksi dan pernik-pernik sampai sekarang	W1-Wati/977-980	Saya masih menyimpan koleksi-koleksinya Iwan Fals kan. Dari pernik-pernik saya juga ada ini.
		Lebih suka mengoleksi poster	W1-Wati/1006-1007	Kalau poster saya memang mencari. Memang saya sukanya koleksi poster.
			W1-Wati/1009-1010	Ya memang saya koleksi, tapi yang menonjolnya tetep poster.
		Melakukan berbagai cara untuk memperoleh <i>merchandise</i>	W1-Wati/150-152	Kalau dulu kita harus bener-bener nonton konsernya, ambil fotonya aja nyolong-nyolong.
			W1-Wati/1020-1023	Yang itu dari Radio Bikima, kan dulu ada kuis dan itu hadiahnya. Kalau yang ini hasil nyolong. Hasil ngerampas waktu konser di Gelora Bung Karno.
			W1-Wati/1030-1033	Mereka takut-takut mau ngerampas <i>banner-banner</i> kaya gini. Kalau saya dari dulu kan sudah punya keahlian. Saya memang sudah sengaja bawa gunting. Saya potong kawatnya.
		Mendukung kegiatan sesama fans	W2-Wati/79-80	Ya itu saya mendukung perform temen-temen, kebetulan temen-temen ada regiorelan di JEC.
			W2-Wati/84-100	Terus, 'mbak, ini besok Suaka Nusantara ada <i>perform</i> di sini', kebetulan ini

			<p>kan seluruh lagunya kan lagunya Iwan Fals. Dari situ temen-temen tak bilangin, 'ini lho ada band baru namanya Suaka Nusantara'. Ini grup band dari Glagah Sari, yang semua personilnya itu sudah dewasa semua. Ya umurnya sekitar 30 tahun ke atas lah. Malah vokalisnya itu udah dibilang udah tua. Tapi lagu-lagunya plur Iwan Fals. Dari situ temen-temen, 'ayo ini Suaka Nusantara perform, suaka nusantara itu siapa? Pokok e grup band, saya juga nggak tahu, kita nonton aja'. Pertama kali nonton kita langsung istilahe ngeh, oh ini sejiwa sama kita. Akhirnya setiap kali Suaka Nusantara perform, kita selalu ikutin kemana dia perform.</p>
	Ingin berkomunikasi dengan idola	W2-Wati/622-624	Ya kalau berharap dihubungi ya iya, saya pingin dihubungi bang Iwan sendiri.
	Mendirikan komunitas fans	W3-Dono/84-85	Iya, saya malah pernah denger-denger itu malah dia salah satu pendirinya.
	Mengikuti kegiatan yang diadakan idola	W3-Dono/125-129	Malah pas sehari sebelum konser itu kan manajemennya Iwan kan ngadain penanaman pohon, nah Mbak Wati ini jadi

				perwakilannya temen-temen ikut acaranya Bang Iwan itu.
	c. Tujuan pengidolaan	Mencari saudara, mencari teman	W1-Wati/994-995	Ya tujuan saya mencari saudara itu, cari temen.
			W2-Wati/155-156	Ya tujuannya kan saya pingin ini aja, istilahnya memperbanyak saudara.
			W2-Wati/159-161	Ya tujuannya itu, saya mencari saudara itu. Kalau materi jelas nggak pernah saya pikirkan.
		Mempertahankan komunitas fans	W1-Wati/995-996	Dan yang kedua jelas, saya sampai kapanpun mau mengibarkan bendera FAMA.
			W2-Wati/574-577	Cuman setelah saya merenung, tak pikir-pikir kalau tak lepas seperti apa FAMA nanti. Akhirnya nanti kalau terjadi apa-apa saya sendiri yang menyesal. Akhirnya nggak jadi.
		Untuk mendapat hiburan dan nasihat	W2-Wati/212-214	Ya di samping hiburan, kalau saya ya kalau mendengar lagunya Iwan Fals itu seolah-olah saya mendengar nasihat.
		Silaturahmi dengan sesama fans	W2-Wati/271-279	Tapi tujuannya saya nggak nonton konser, nggak melulu nonton konser, yang saya tuju itu ketemu sama temen-temen. Jadi kan saya bisa silaturahmi sama temen-temen dari berbagai kota. Kan jarang-jarang bisa ketemu mereka. Nah

				itu tujuan saya konser Iwan Fals itu nggak melulu nonton konser Iwan Fals. Jadi intinya saya pingin silaturahmi sama temen-temen.
			W2-Wati/281-283	Ya intinya pingin ketemu temen-temen itu tadi, silaturahmi.
4	Dampak pengidolaan			
	a. Sosial	Kepedulian terhadap sesama	W1-Wati/357-360	Saya juga nggak bisa lihat orang susah. Saya terlalu peduli sama orang lain. Dan di situ lagu-lagunya Iwan Fals kan mewakili juga.
			W1-Wati/513-516	Saya harus lebih toleran sama orang lain, harus peduli, meskipun saya orang susah kan ada yang lebih susah di bawah saya itu.
			W2-Wati/71-73	Yang dulunya saya istilahe nggak punya kepedulian sama orang, jadi lebih peduli sama orang. Itu ya saya akui.
			W2-Wati/229-230	Banyak sih sebenarnya, saya juga lebih peduli sama orang lain.
		Semakin banyak saudara dan teman	W1-Wati/914-915	Iya, tapi kalau saya jadi ketua kayanya banyak temen-temen yang gabung.
			W1-Wati/934-936	Terus dari 2011 ke sini itu temen-temen minta gabung sendiri ke saya.
			W1-Wati/967-970	Ya mungkin karena temen-temen banyak yang gabung ke saya,

				otomatis justru saya tambah gereget sama Bang Iwan. Ternyata ini atmosfirnya kan, kita jadi tambah saudara.
			W1-Wati/971-974	Jadi dengan awalnya hanya menyukai Iwan itu efeknya bisa kemana-mana nggih? Semakin banyak temen, saudara? Iya, itu kan positif.
			W1-Wati/999	Ya yang jelas saya jadi banyak saudara.
			W2-Wati/474-475	Temen, saudara, itu yang saya dapatkan.
		Tidak disukai karena dianggap komunitas liar	W1-Wati/660-666	Ada yang nggak suka, mungkin karena saya dianggapnya komunitas liar gitu. Kan kita sering pakai baju hitam-hitam. Terus genjrang-genjreng, itu bagi sebagian orang ada yang merasa terganggu dengan kegiatan kita. Nah itu yang secara tidak langsung. Dengan tatapan sinis.
		Ada masalah dengan sesama fans	W2-Wati/484-488	Kalau dukanya itu paling kalau lagi ada masalah di facebook aja. Kemarin itu sempet, kan ada kelompok baru, namanya FAMALI, Falsmania Lintas Indonesia. Nah itu jadi pro kontra.
			W2-Wati/585-590	Yo karena ada pro kontra tadi, istilahnya ada yang ngompori. Yang orang OI, tidak

			terima OI Bandung keluar dari OI pusat, karena itu pencemaran di tubuh OI to itu. Ya mereka yang merasa anak OI nggak terima. Terus ngompor-ngomporin temen FAMA tadi.
b. Afektif	Rasa senang ketika mendengarkan lagu-lagu idola	W1-Wati/385-386	Istilahnya lebih ke menikmati lagunya Iwan Fals saja udah seneng.
		W1-Wati/391-393	Ya dengerin kasetnya saja sudah mantep, sudah marem, sudah ada kepuasan tersendiri.
	Rasa senang ketika bertemu idola	W1-Wati/404-405	Ya, ada rasa seneng. Cuman kalau saya kan nggak terlalu saya tunjukkan.
		W1-Wati/408-409	Istilahnya sudah bisa tatap muka saja sudah seneng.
		W1-Wati/434-435	Ya, setiap ketemu Bang Iwan itu pasti ada cerita yang menarik.
	Rasa kecewa ketika berbeda pendapat dengan idola	W1-Wati/586-587	Ya kalau saya paling cuman kecewa, tapi kembali ke manusianya lagi kan.
		W1-Wati/598-601	Tapi ya kalau misalnya Iwan kok terus mendukung ini, saya ya paling kecewa. Tapi kalau terus patah hati itu enggak.
	Rasa senang dan nyaman ketika berkumpul dengan teman-teman komunitas	W1-Wati/679-681	Nah kalau di situ saya sudah mendapatkan kebahagiaan, istilahnya ketemu temen-temen saja sudah seneng.
		W1-	Tapi begitu ketemu

			Wati/689-690	temen-temen ya beda sih, ada kebahagiaan tersendiri.
			W2-Wati/409-410	Iya, ho'o. Ya kenyamanan kekeluargaan gitu lho.
		Sakit hati ketika mendapat kritikan seputar kehidupan pribadi	W1-Wati/673-679	Kalau kritikan sih ada, istilahnya gini, sik dipikir cuman Iwan Fals aja. Kadang terus itu ke pribadi. Saya nggak sukanya di situ. Istilahnya saya mau punya suami atau enggak itu kan urusan yang di atas, bukan urusan mereka to. Itu biasanya yang paling menyakitkan itu di situ.
		Gelisah dan takut kehilangan sosok idola	W1-Wati/791-793	Ho'o, tetep. Malah justru pas dia baru kehilangan anaknya, terus lama nggak muncul, itu ada rasa kegelisahan dari saya.
			W1-Wati/798-805	Ya, takutnya kita bakal kehilangan satu musisi lagi ini. Padahal setiap hari itu saya kangen sama karya-karya dia. Saya rindu ini kasetnya yang keluar lagi apa. Jadi saya, waduh kalau Iwan Fals nggak muncul lagi terus gimana ini. Cuma berhenti sampai di situ kan. Kegelisahan saya semacam itu. Ya takutnya kalau Iwan Fals nggak berkarya lagi.
		Mendapatkan kepuasan batin	W2-Wati/475	Ya selain kepuasan batin lho ya.

			W2- Wati/477- 480	Ya istilahnya apa yang saya inginkan itu tercapai. Saya ngefans sama Iwan Fals, terus pingin mengumpulkan temen-temen, udah terlaksana. Itu jadi kepuasan tersendiri to.
	c. Kognitif	Mendapat inspirasi dari idola	W1- Wati/511- 513	Saya memang jujur, lagu-lagunya Iwan itu menginspirasi hidup saya.
			W2- Wati/69-71	Cuman ke sana-sananya itu saya merasa hidup saya itu terinspirasi dari Iwan Fals.
			W2- Wati/222- 224	Tapi yang jelas saya benar-benar terinspirasi dengan lagu-lagunya Iwan Fals itu.
		Lagu mempengaruhi sifat	W1- Wati/521- 523	Ho'o, sedikit banyak iya. Ya mungkin karena memang saya sudah punya sifat dasar seperti itu, terus ngefans sama Iwan Fals.
	d. Ekonomi	Mendapat kritikan seputar pengidolaan	W1- Wati/160- 164	Dulu bos saya saja sampai heran sama saya itu, katanya, 'kamu itu kerja, liat temen-temenmu sudah bisa beli sepeda motor, kamu beli apa?' Bisanya cuman beli kaset sama poster.
			W2- Wati/290- 294	Biarpun orang-orang bilang, 'kamu itu kalau dikumpulin, kamu bisa beli motor, bisa beli ini'. Saya nggak pernah terpikirkan masalah itu.
		Menyisihkan	W1-	Akhirnya timbul niat

		sebagian uang untuk ditabung	Wati/167- 171	juga, paling tidak saya harus menyisihkan ini untuk kebutuhan saya sendiri, itu kan juga menunjang. Kalau saya ada acara kemana, akomodasi atau transportasi kan juga penting.
--	--	---------------------------------	------------------	--

VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN (*KEY INFORMAN*)

Nama : Milo

Usia : 24 tahun

Alamat : Krapyak, Bantul

Pekerjaan : Mahasiswa

Pendidikan : Menempuh S1

Hari/Tanggal Wawancara : Jumat, 14 November 2014

Waktu : 17.04 – 18.23 WIB

Lokasi Wawancara : Kos informan

Tujuan Wawancara : Penggalan data

Wawancara Ke- : 1

Kode Wawancara : W1-Milo

No	Verbatim	Analisis/Koding
1	Mas, pertama-tama terima kasih ya, sudah	
2	bersedia menjadi informan saya...	
3	Ya mas, sama-sama...	
4	Mungkin untuk yang pertama, saya bisa	
5	mengetahui sedikit identitas jenengan,	
6	tanggal lahirnya?	
7	<u>30 September, 24 tahun yang lalu.</u>	Tanggal lahir informan
8	Dimana mas?	
9	<u>Kudus</u> mas.	Tempat lahir informan
10	Oh, asli Kudus ya mas?	
11	Iya.	
12	Pekerjaannya mas?	
13	<u>Mahasiswa.</u>	Seorang mahasiswa
14	Oh, masih mahasiswa...	
15	Iya, yang tak kunjung selesai.	
16	Semester berapa mas?	
17	Ee, <u>semester akhir</u> mas.	Mahasiswa semester
18	Oh, berarti sedang mengerjakan skripsi	akhir
19	juga ya?	

20	Iya mas, makanya saya mau membantu mas.	
21	Jenengan berapa bersaudara di keluarga?	
22	<u>Tiga bersaudara.</u>	Tiga bersaudara
23	Anak nomor berapa?	
24	<u>Nomor dua, cewek cowok cewek. Saya</u>	Anak nomor dua, cowok
25	<u>cowok di tengah.</u>	ditengah
26	Cowok sendiri ya?	
27	Iya.	
28	Berapa tahun itu selisih jarak dengan	
29	saudara-saudaranya?	
30	<u>Kalau adik saya itu sekitar tiga atau empat</u>	Selisih usia dengan
31	<u>tahun.</u>	saudara
32	Kalau sama kakaknya?	
33	<u>Kalau sama kakak dua tahun.</u>	
34	Maaf, kalau orang tua masih lengkap	
35	semua nggih?	
36	<u>Nggih mas. Alhamdulillah...</u>	Orang tua masih lengkap
37	Pekerjaannya apa itu?	
38	<u>Wiraswasta mas. Ibu enggak kerja mas. Eh</u>	Pekerjaan orang tua
39	<u>kebalik, bapak yang enggak kerja.</u>	
40	Sekarang masuk ke pengidolaan jenengan,	
41	menurut informasi jenengan mengidolai	
42	apa itu namanya...	
43	<u>JKT48 mas.</u>	Mengidolakan JKT48
44	Oh iya, itu sejak kapan mas, jenengan	
45	mengidolai?	
46	<u>Hampir tiga tahun ini mas.</u>	Mengidolakan sudah
47	Hampir tiga tahun, itu bisa diceritakan	hampir tiga tahun
48	bagaimana mulanya bisa mengidolai kaya	
49	gitu?	
50	<u>Pertama itu, saya nonton di Inbox mas, acara</u>	Pertama kali
51	<u>musik di SCTV, terus ada <i>girlband</i> ini kok</u>	menyaksikan <i>perform</i>
52	<u>ramai-ramai. Nah terus di situ dia cerita,</u>	idola di televisi
53	<u>kalau dia itu <i>sistergroup</i> dari Jepang,</u>	
54	<u>pusatnya di Jepang, di Indonesia <i>franchise</i>.</u>	
55	<u>Dan lagunya lumayan enak dengan konsep</u>	Lagu idola yang lumayan
56	<u>yang menurut saya lebih hebat, lebih</u>	enak dan konsep yang
57	<u>spektakuler dari <i>girlband-girlband</i> yang</u>	lebih hebat dari <i>girlband</i>
58	<u>sudah ada di Indonesia. Terus kemudian saya</u>	lain
59	<u>cari informasi, <i>download</i> lagunya, dan</u>	Mencari informasi
60	<u>akhirnya saya terjerumus dalam lembah</u>	seputar idola hingga
61	<u>pengidolaan itu mas.</u>	menjadi fans
62	Nah jenengan tadi mengatakan, di	
63	Indonesia itu banyak <i>girlband</i> kaya gitu,	
64	kenapa anda memilih JKT48?	
65	<u>Karena yang paling utama itu, dia sistemnya</u>	Menyukai idola yang

66	<u>idol group.</u> Kalau di Indonesia, sampai	menggunakan sistem
67	<u>sekarang itu masih sistem girlband mas.</u>	<i>idolgroup</i>
68	Jadi bedanya idol group sama girlband apa	
69	mas?	
70	<u>Kalau girlband itu, dia tugasnya cuma</u>	Perbedaan idola dengan
71	<u>menghibur dengan tarian dan nyanyian,</u>	<i>girlband</i> lain di
72	<u>meskipun kadang banyak yang lipsing. Kalau</u>	Indonesia
73	<u>idol group, selain dia itu di panggung</u>	
74	<u>bernyanyi menghibur, dia harus punya</u>	
75	<u>sesuatu yang bisa dijadikan contoh. Misal</u>	
76	<u>usaha kerasnya, karena kan JKT itu awalnya</u>	
77	<u>gadis-gadis biasa, kemudian di JKT itu dia</u>	
78	<u>semacam dilatih mas. Semacam eksplorasi</u>	
79	<u>bakat gitu mas.</u>	
80	Kemudian apa yang anda sukai dari grup	
81	itu?	
82	<u>Pertama itu konsepnya.</u>	Menyukai konsep
83	Konsep dalam hal apa itu maksudnya?	musiknya
84	<u>Musik. Karena gini mas, dia kan konsepnya</u>	
85	<u>“idol group, you can meet everyday”. Jadi dia</u>	Konsep yang digunakan
86	<u>itu punya teater sendiri, punya tempat</u>	oleh idola
87	<u>pertunjukan sendiri, dan itu hampir setiap</u>	
88	<u>hari ada. Jadi ketika misal saya lagi kangen</u>	
89	<u>nonton mereka, saya bisa langsung ke tempat</u>	
90	<u>teaternya untuk nonton mereka perform.</u>	
91	<u>Terus karena dia kan dari gadis biasa</u>	Gadis biasa yang
92	<u>kemudian berusaha untuk menjadi seorang</u>	berusaha keras untuk
93	<u>idol, jadi mereka itu usahanya keras mas.</u>	menjadi idola
94	<u>Fisiknya, teknik vokal, dan semuanya itu</u>	Idola mengikuti latihan
95	<u>mereka dilatih di sana. Itu menurut saya luar</u>	fisik dan vokal
96	<u>biasa. Terus kemudian, selain dia itu</u>	Mengadakan event-event
97	<u>menyanyi dan sebagainya, dia itu punya</u>	yang belum pernah ada di
98	<u>event-event yang belum pernah ada di</u>	Indonesia
99	<u>Indonesia.</u>	
100	Seperti apa itu mas?	
101	Contohnya <i>handshake festival</i> ...	
102	Apa itu mas?	
103	<u>Handshake festival itu, dimana idola dan</u>	Menjelaskan tentang
104	<u>fansnya itu bisa ketemu, salaman, dan</u>	<i>handshake festival</i>
105	<u>ngobrol. Itu sistemnya kita membeli tiket.</u>	
106	<u>Satu tiket itu berlaku untuk 10 detik. Jadi</u>	
107	<u>nanti itu diajak salaman dan tangannya nggak</u>	
108	<u>dilepas sambil ngobrol.</u>	
109	Selama 10 detik?	
110	<u>Selama 10 detik. Terus banyak lagi mas</u>	Banyak event-event lain
111	<u>eventnya. Kan kalau secara resminya,</u>	dari idola

112	biasanya bisa daftar jadi fansnya di JKT itu,	
113	legal...	
114	Jadi fans resmi itu mas?	
115	<u>Ho'o, fans resmi. Nah nanti ada undian untuk</u>	Fans resmi ada undian
116	<u>ikut acara-acara mereka.</u> Misal ada <i>going</i>	untuk mengikuti acara
117	bersama, terus ke museum layang-layang,	idola
118	main bareng-bareng ke museum layang-	
119	layang.	
120	Kemudian selain itu? Tadi saya baru	
121	angkap satu, yaitu konsep musiknya.	
122	Selain itu apa lagi mas? Mungkin dari	
123	personilnya atau yang lainnya yang	
124	jenengan suka dari JKT?	
125	<u>Selain musik, dia itu menawarkan</u>	Idola menawarkan
126	<u>merchandise-merchandise resmi. Misalnya,</u>	<i>merchandise</i> resmi
127	<u>fansnya itu difasilitasi kaos dari sananya,</u>	seperti kaos dan
128	<u>yang biasanya warna merah tulisannya</u>	<i>photopack</i>
129	<u>JKT48 itu. Kemudian ada lagi <i>photopack</i>, nah</u>	
130	<u><i>photopack</i> ini di Indonesia belum ada. Belum</u>	
131	<u>pernah ada grup musik, entah itu <i>band</i>,</u>	
132	<u><i>girlband</i> atau apapun yang berhubungan</u>	
133	<u>dengan musik, yang dia itu mencetak</u>	
134	<u><i>merchandise</i> berupa foto dan itu berkala</u>	
135	<u>setiap dua minggu sekali. Terus yang paling</u>	
136	<u>mencolok di JKT itu adanya <i>chant</i> atau</u>	
137	<u>teriakan-teriakan fans ketika si idola itu</u>	
138	<u>tampil.</u>	
139	Seperti apa itu mas teriakannya?	
140	<u>Teriakannya seperti, pertama itu, "<i>orya oi,</i></u>	<i>Chant</i> atau teriakan fans
141	<u><i>orya oi, orya oi, aaa yo shi yo, yo shaikuyo</i>".</u>	ketika idola tampil
142	<u>Terus "<i>taiga, faiya, saiba, faiba, daiba,</i></u>	
143	<u><i>baiba, caca, tora, hi, jin-zou, sen-i, a-ma,</i></u>	
144	<u><i>shin-dou, kasen tobi jyo-kyo, chape, ape,</i></u>	
145	<u><i>kara, kira, rara, tsuke myohontousuke</i>". Nah</u>	
146	<u>seperti itu mas, kemudian sambil</u>	
147	<u>mengayunkan <i>lightstick</i>...</u>	
148	Yang nyala-nyala itu kan?	
149	<u>Iya, yang nyala-nyala itu. Itu untuk artis</u>	<i>Lightstick</i> yang
150	<u>Indonesia itu baru pertama itu. Kalau di luar</u>	digunakan para fans
151	negeri mungkin sudah banyak yang <i>girlband-</i>	
152	<i>girlband</i> dari Korea.	
153	Itu tadi dari Jepang ya?	
154	Iya, Jepang.	
155	Kalau dibedakan sama <i>girlband</i> Jepang	
156	yang lainnya itu apa bedanya?	
157	<u>Kalau bedanya itu banyak mas. Kan dia itu</u>	Idola harus mengikuti

158	<u>franchise</u> , karena dia di sini, dia harus ikut	kebudayaan di sini, misal
159	<u>kebudayaan sini</u> . Misal <u>kostum</u> , <u>kostum itu</u>	soal kostum
160	<u>dia lebih panjang</u> , istilahnya lebih sopan lah,	
161	meskipun banyak orang yang menghina	
162	tentang mengumbar paha dimana-mana.	
163	Terus di Jepang itu kan banyak pantai, dan di	
164	sana dengan iklim dan kebudayaan seperti	
165	itu, mereka banyak pose-pose <i>gravure</i> ,	
166	istilahnya kalau di kita seronok, tidak pantas	
167	dipandang, misalnya pakai bikini, kalau di	
168	Indonesia nggak sampai seperti itu. Terus	Musik, lagu, dan album
169	<u>musiknya</u> , <u>album atau lagu-lagunya itu dari</u>	dari Jepang ditranslit ke
170	<u>sana</u> , kemudian ditranslit ke Indonesia baru	Indonesia
171	<u>dimodifikasi sedikit</u> . Makanya kadang	
172	liriknya itu berasa agak aneh untuk orang	
173	yang belum biasa dengar.	
174	Kemudian sampai sekarang jenengan	
175	masih mengikuti info-info terbaru, <i>update-</i>	
176	<i>update</i> semacam itu ya mas?	
177	<u>Kalau sekarang masih, cuma nggak sampai</u>	
178	<u>segila dulu, separah dulu</u> . Kalau sekarang	Meng-update
179	<u> mungkin yang paling di-<i>update</i> cuma salah</u>	perkembangan personil
180	<u>satu, bukan semua <i>member</i> atau personilnya</u> .	idola
181	<u>Cuma ngikutin beberapa personil saja</u> .	
182	Jenengan tadi mengatakan “gila-gilanya”,	
183	itu kapan mas?	
184	<u>Gila-gilanya itu tahun kemarin mas, 2013</u>	Kegilaan mengidolakan
185	<u>sampai awal 2014</u> .	JKT48 dari 2013 sampai
186	Nah itu seperti apa sampai jenengan dapat	awal 2014
187	menyebut diri anda sendiri itu gila	
188	mengidolai JKT?	
189	Gila dalam arti paling parah ya, bukan gila	
190	beneran, hehe...	
191	Ya, parah-parahnya seperti apa?	
192	<u>Saya waktu konser di Jogja itu empat kali,</u>	Menyaksikan konser
193	<u>saya dua kali nonton</u> . Jadi misalnya bulan	langsung idola di Jogja
194	<u>November konser, saya itu September sudah</u>	sebanyak dua kali
195	<u>punya tiketnya</u> . Dan ketika hari H, gerbang	
196	untuk masuk ke <i>fannew</i> itu dibuka jam enam,	
197	saya sudah di sana siang, sudah berada di	
198	depan gerbang. Terus jam tiga, saya sudah	
199	duduk-duduk di depan gerbang. <u>Pokoknya</u>	Menyaksikan konser
200	<u>saya harus bisa berada di depan, panggung</u>	harus berada paling
201	<u>paling depan</u> . Itu masalah konser. Terus	depan dekat panggung
202	<u>masalah <i>merchandise</i>, saya itu waktu parah-</u>	
203	<u>parahnya, tiap kali <i>photopack</i> keluar, rasanya</u>	

204	<u>pengin beli mas. Dan beberapa kali beli.</u>	Membeli <i>merchandise</i>
205	<u>Karena saya di Jogja dan <i>photopack</i> itu dijual</u>	pesan dari Jakarta secara
206	<u>di Jakarta ya saya pesen mas, <i>on line</i>, lewat</u>	<i>on line</i>
207	<u><i>fanline</i> yang ada di sana. Terus semua musik</u>	Di <i>handphone</i> musik
208	<u>yang ada di hape itu isinya ya itu, JKT</u>	idolanya semua
209	<u>semua.</u>	
210	Itu jenengan dapat info ada <i>photopack</i>, ada	
211	jadwal konser, itu jenengan dapat dari	
212	mana mas?	
213	Itu dari <i>tweeter</i> mas. Jadi mereka itu sengaja	
214	menyebarkan, istilahnya mengiklankan	
215	dirinya biar orang-orang tahu itu lewat media	
216	sosial, terutama <i>tweeter</i> . Jadi saya punya	<i>Up date</i> berita melalui
217	<i>tweeter</i> , kemudian saya dapat <i>update</i> berita	<i>tweeter</i>
218	dari sana. Kemudian ikut di salah satu	Bergabung di salah satu
219	<i>fanbase</i> mereka.	<i>fanbase</i> idola
220	Berarti jenengan juga ikut gabung fans	
221	resminya JKT ya?	
222	Sebenarnya bukan, cuma setengah resmi lah.	Bergabung bukan di
223	Ya ikut mas.	komunitas fans resmi
224	Itu begitu anda ngefans langsung ikut	
225	fansnya itu?	
226	Ya selang beberapa waktu mas. Jadi kan	Penasaran pada idola
227	karena penasaran, kemudian cari-cari info,	kemudian cari-cari
228	terus ternyata mereka berbeda, kemudian	informasi
229	masuk di <i>fanbase</i> , dapat info dari <i>fanbase</i> ,	Masuk di <i>fanbase</i> idola
230	jadi saya semakin tertarik mas.	
231	Jenengan pernah bertemu langsung sama	
232	personil JKT?	
233	Pernah mas. Kan sudah jelas kalau konser	Pernah bertemu langsung
234	ketemu. Terus mereka itu ada <i>event</i> untuk	saat konser atau <i>event</i>
235	menjual CD atau DVD mereka secara	yang diadakan idola
236	langsung, namanya <i>direct selling</i> , ke kota-	
237	kota. Nah kan saya itu paling ngefans sama	Paling mengidolakan
238	Gaida...	personil yang namanya
239	Gaida itu salah satu personilnya?	Gaida
240	Iya. Namanya Gaida Farisa. Jadi dua atau tiga	
241	bulan yang lalu dia itu ke Jogja untuk <i>event</i>	Bertemu Gaida saat <i>event</i>
242	<i>direct selling</i> , terus kemudian saya datang,	<i>direct selling</i>
243	ketemu langsung. Itu kan dia jual CD, nah	
244	sebenarnya saya nggak mau beli CDnya, tapi	
245	karena saya ingin ketemu Gaida ya saya	
246	harus beli.	
247	Jadi karena cuma ingin ketemu Gaida,	
248	demi ketemu Gaida, jenengan beli CDnya?	
249	Iya, dan CD-nya saya beli tiga.	Membeli kaset CD idola

250	Beli tiga?	
251	Ho'o. Sama.	
252	Sama semua itu?	
253	<u>Sama mas, untuk ketemu Gaida. Jadi kan</u>	Bertemu idola secara
254	<u>antri beli, ketemu Gaida yang ngelayani,</u>	langsung harus antri
255	<u>ngobrol sebentar, terus keluar. Habis itu saya</u>	
256	<u>beli lagi, antri lagi untuk beli, ketemu lagi.</u>	
257	<u>Ya kaya gitu sampai tiga kali.</u>	
258	Jadi sehari itu jenengan beli tiga kali, terus	
259	ketemu tiga kali juga?	
260	Iya.	
261	Itu apa yang anda lakukan ketika ketemu	
262	mas?	
263	<u>Ya ketemu, ngobrol, 'apa kabar'. Pertama</u>	Ngobrol dengan personil
264	<u>kan seperti itu. 'Hai Gaida, apa kabar, saya</u>	favorit
265	<u>fans kamu dari luar kota'. Terus kan saya</u>	
266	<u>bawa merchandise, bawa oleh-oleh untuk</u>	Memberikan oleh-oleh
267	<u>Gaida, ya saya kasih. 'Ini oleh-oleh, barang</u>	kepada idola
268	<u>khas dari daerah saya, mohon diterima'. Itu</u>	
269	<u>ketemu, melihat langsung, face to face, jarak</u>	Bertemu langsung
270	<u>nggak sampai satu meter itu luar biasa sekali</u>	dengan idola rasanya luar
271	<u>buat saya.</u>	biasa sekali
272	Seneng sekali ya mas?	
273	<u>Seneng sekali.</u>	Senang sekali bisa
274	Selain itu waktu-waktu ketemu yang lain?	bertemu dengan idola
275	Ketemu yang lain itu...	
276	Pernah juga?	
277	Kayanya nggak pernah, saya lupa mas. Tapi	Berencana mengikuti
278	<u>rencananya, Desember rencananya mau ikut</u>	event idola
279	<u>handshake festival di Jakarta, karena teman</u>	
280	<u>saya yang dari Jepang itu mau datang ke</u>	
281	<u>Indonesia. Terus selesai skripsi saya akan</u>	Berencana menyaksikan
282	<u>datang ke Jakarta untuk nonton teater mereka.</u>	teater JKT48 setelah
283	Mungkin selama beberapa hari saya di sana.	skripsi selesai
284	Dimana itu mas?	
285	Teaternya itu di FX Sudirman Mall.	
286	Kemudian apa yang bisa anda ambil	
287	contoh atau apa yang bisa anda teladani	
288	dari mereka, dari idola anda?	
289	Lebih spesifik ke Gaida ya mas. Jadi kan di	
290	<u>JKT itu sistemnya bukan semata-mata untuk</u>	Idola harus tetap
291	<u>jadi idola untuk fans, tapi mereka harus</u>	menomorsatukan
292	<u>menomor satukan pendidikan. Jadi ketika</u>	pendidikan
293	<u>misal ada ujian atau apa-apa di sekolah,</u>	
294	<u>mereka dituntut untuk tetap menomorsatukan</u>	
295	<u>pendidikan. Nah Gaida itu, sebenarnya dia</u>	

296	<u>dari orang biasa, lebih tepatnya orang desa</u>	Menceritakan profil dari idola
297	<u>daerah Banten pelosok sana, kemudian dari</u>	
298	<u>kecil dia itu memang dididik untuk menjadi</u>	
299	<u>perantau. Dia itu dari SMP dan SMA di</u>	
300	<u>Bandung, padahal rumahnya di Banten. Jadi</u>	
301	<u>dia berkelana sama kakaknya ke Bandung.</u>	
302	<u>Nah di Bandung dia itu selalu dapat rangking</u>	
303	<u>mas, beasiswa pendidikan. Kemudian dia</u>	
304	<u>audisi untuk ikut JKT di Jakarta. Akhirnya</u>	Idola menomorsatukan pendidikan
305	<u>dia kuliahnya di Jakarta dan dia tetap</u>	Idola bekerja keras untuk pada fans
306	<u>menomorsatukan pendidikan. Yang paling</u>	Fans dari idola tidak ada namanya
307	<u>utama itu kerja keras dari Gaida untuk</u>	
308	<u>menjadi idola kami para fans. Gaida itu</u>	
309	<u>fansnya nggak ada namanya, kalau yang lain</u>	
310	<u>misalnya Nabila itu nama fansnya</u>	
311	<u>Nabilahoolic, terus Melodi itu Melodis, dan</u>	
312	<u>sebagainya. Kalau Gaida nggak mau nyebut</u>	Idola menganggap fans sebagai teman
313	<u>fansnya itu fans, dia menganggap fans itu</u>	
314	<u>sebagai teman.</u>	
315	Tadi ada kerja keras, terus	
316	mengutamakan pendidikan. Nah itu	
317	menurut jenengan sudah anda terapkan	
318	atau hanya sekedar tahu saja? Ada yang	
319	anda terapkan ke kehidupan sehari-hari	
320	nggak? Misalnya, oh saya begini gara-gara	
321	atau karena ngefans dia?	
322	Kalau sampai saat ini, meskipun kuliah saya	
323	bisa dibilang agak keteteran ya mas, karena	
324	skripsi nggak selesai-selesai, tetapi di	
325	samping itu <u>saya memang meneladani dari</u>	Informan meneladani kerja keras idola
326	<u>Gaida itu kerja kerasnya. Jadi saya itu</u>	
327	<u>sebelumnya sambil kerja, jadi harus bisa</u>	
328	<u>antara kerja dan kuliah, meskipun</u>	
329	kenyataannya berkata lain, nggak bisa	
330	sehebat Gaida. Terus karena Gaida itu seneng	Meniru kesukaan idola
331	<u>di pendidikan, saya juga ikut-ikutan untuk</u>	
332	<u>ngajar. Mengajar dengan kesenangan hati,</u>	
333	<u>bukan mengajar demi profesi. Terus</u>	Juga mengidolakan para fans yang lain
334	<u>sebenarnya saya nggak cuma ngefans sama</u>	
335	<u>Gaida, tapi juga sama fans-fansnya Gaida,</u>	
336	<u>mereka juga patut diteladani.</u>	
337	Tadi kan dikatakan kalau di Jepang asli	
338	bukan kaya gini di Indonesia. Seperti	
339	lagunya sudah ditranslit, terus harus	
340	menyesuaikan dengan kebudayaan sini.	
341	Menurut jenengan bagaimana? Bagus	

342	aslinya atau bagus yang harus beradaptasi	
343	dengan kebudayaan sini?	
344	<u>Kalau JKT bisa dibilang lumayan lah, kan</u>	Idola lumayan bagus
345	rata-rata orang yang suka JKT itu sebenarnya	
346	pertama sudah suka dulu sama yang di	
347	Jepang itu. Kemudian karena susah dapat	
348	akses informasi dan kerinduan akan <i>idol</i> -nya,	
349	jadi ketika ada JKT dia merasa di sini juga	
350	ada yang seperti di sana, dan kenapa harus	
351	jauh-jauh mengidolai sana. Selain itu untuk	
352	memperkenalkan lagunya yang sudah cukup	
353	terkenal di sana, tapi seharusnya ada lagu	
354	yang bener-bener dibuatkan khusus untuk	
355	JKT, nah itu belum ada, baru wacana dari	
356	pimpinan di sana.	
357	Berarti kebanyakan lagunya itu asli	
358	Jepang ya mas?	
359	<u>Iya. Asli Jepang kemudian ditranslit, tapi ada</u>	Lagunya asli dari Jepang
360	<u>kata-kata yang tidak ditranslit.</u>	lalu ditranslit dalam
361	Kira-kira sampai kapan jenengan mau	bahasa Indonesia
362	mengidolai mereka?	
363	Nah itu saya nggak tahu mas. Mungkin kalau	
364	dari katanya temen-temen sih ada namanya	
365	<i>oshi</i> . <u><i>Oshi</i> itu orang yang paling didukung di</u>	Mendukung personil
366	<u>JKT dan kalau saya kan Gaida. Mungkin</u>	favorit
367	kalau Gaida itu sudah keluar, istilahnya <i>grad</i>	
368	kalau di JKT, mungkin saya ya tidak sampai	
369	segini.	
370	Terus dari tadi anda menyebutkan nama	
371	Gaida ya, itu bedanya menurut jenengan	
372	apa dari personel yang lain? Kenapa	
373	jenengan bisa seneng dia, mengidolai dia?	
374	<u>Pertama, kalau dilihat dia penampilannya</u>	Menyukai idola karena
375	<u>beda sendiri. Kalau yang lain itu <i>girly-girly</i>,</u>	secara penampilan
376	<u>dia itu meskipun dia di <i>girlband</i>, dia tetep</u>	berbeda dengan personil
377	<u>bawa dirinya sendiri. Kalau tadinya dia</u>	yang lain
378	<u>tomboy, di JKT dia tetep tomboy dengan</u>	
379	<u>rambut pendek, bukan karena tuntutan profesi</u>	
380	<u>terus dia manjangan rambut itu enggak. Dia</u>	
381	<u>tetep jadi dirinya sendiri. Terus Gaida itu</u>	Idola tetap menjadi diri
382	<u>orangnya biasanan.</u>	sendiri
383	Maksudnya gimana itu biasanan?	
384	<u>Kalau yang lain kan mungkin dengan jadi</u>	Kehidupannya tidak
385	<u>artis, terus kehidupannya berubah. Nah kalau</u>	berubah walaupun sudah
386	<u>Gaida ini, dia tetep kaya gitu. Ke tempat</u>	menjadi artis
387	<u>teater dia tetep pakai bis, pakai taksi, bukan</u>	
388		

389	<u>pakai kendaraan pribadi bawa mobil, bawa</u>	Bersikap biasa terhadap
390	<u>sopir. Terus kalau sama fans, dia biasa saja.</u>	fans
391	Kadang dia itu, misal ada <i>event</i> , kaya	
392	kemarin di majalah Hai ada <i>vote</i> , itu salah	
393	satu fans ada yang tanya secara personal ke	
394	dia, 'Gaida ini ada <i>event</i> di Hai, dia ingin	
395	dimasukin nggak'. Kemudian dia cerita, 'ya	
396	terserah kalian'.	
397	Jenengan suka JKT itu karena ada Gaida?	
398	Atau jenengan ketika pertama kali lihat	
399	itu belum ada Gaida?	
400	<u>Sebenarnya secara keseluruhan saya seneng.</u>	Menyukai idola secara
401	<u>Cuma yang paling saya sukai itu Gaida.</u>	keseluruhan
402	<u>Ketika Gaida nggak ada saya tetep seneng,</u>	Personil favorit adalah
403	<u>tetapi nggak sebesar ketika ada Gaida.</u>	Gaida
404	<u>Karena dulu itu waktu pertama-tama ngefans,</u>	Pertama mengidolakan
405	<u>yang paling unik atau paling asyik itu malah</u>	JKT48 paling menyukai
406	<u>Nabila. Karena dia kan dulu masih kecil, dulu</u>	Nabila
407	<u>masih SD. Tetapi dia itu lucu-lucu pecicilan</u>	
408	<u>mas. Kemudian kok banyak yang seneng,</u>	
409	<u>istilahnya <i>oshi</i> sejuta umat. Terus lihat-lihat,</u>	Lebih memilih sosok
410	<u>akhirnya menemukan sosok Gaida. Dan kalau</u>	Gaida
411	dulu mas, kan fansnya nggak sebesar	
412	sekarang, istilahnya sekarang anak muda,	
413	cowok, bisa dibilang tahu tentang JKT, kalau	
414	dulu kan enggak. Jadi saya pernah nggak	
415	<u>sengaja ketemu orang di jalan, dia pakai helm</u>	Langsung bisa akrab
416	<u>ada tulisan JKT. Kemudian di situ ketemu</u>	dengan orang yang
417	<u>langsung akrab mas, ngobrol-ngobrol kaya</u>	mengenakan atribut idola
418	<u>sudah kenal lama. Dan seneng aja mas,</u>	
419	<u>ternyata cuma gara-gara helm tulisan JKT</u>	
420	<u>bisa langsung akrab, istilahnya bisa langsung</u>	
421	<u>mempercayai.</u>	
422	Berarti ketika anda pertama kali lihat dan	
423	suka JKT itu belum ada Gaida?	
424	Ya ada. Sudah ada cuma saya biasa saja.	
425	Terus kan sudah hampir tiga tahun ya	
426	mas, dan sekarang masih mengidolai juga	
427	ya?	
428	Iya, masih.	
429	Nah itu sebabnya kenapa mas masih	
430	bertahan?	
431	<u>Ya kalau ditanya sebab, mungkin karena</u>	Masih mengidolakan
432	<u>mereka masih menarik. Kemudian karena</u>	karena idola menarik
433	<u>saya ikut di fanbasenya Gaida, di grupnya,</u>	Mengidolakan karena
434	<u>kita itu di sana nggak cuma ngobrol tentang</u>	ikut di <i>fanbase</i> idola

435	<u>idol</u> kita, tetapi di situ misal ada lowongan	Di grup fans tidak hanya
436	<u>kerja</u> dia akan menawarkan. Kan salah satu	membahas soal idola
437	<u>ada yang istilahnya jadi manajer, ketika ada</u>	
438	<u>lowongan</u> dia nawarin, dia ngasih banyak	
439	<u>info</u> . Terus ngobrolnya juga nggak sekedar	
440	itu. <u>Kemarin pernah bahas tentang fenomena-</u>	Membahas fenomena
441	<u>fenomena mimpi</u> . Dan di Indonesia seperti di	mimpi
442	Jawa kan ada namanya <i>tindien</i> , itu dibahas	
443	<u>secara ilmiah</u> . Banyak bahasan-bahasan yang	
444	<u>dibahas di sana</u> . Karena kan di anggotanya	Fans Gaida kebanyakan
445	Gaida itu kebanyakan hampir 70-80% itu	mahasiswa sampai orang
446	mahasiswa ke atas. Paling banyak mahasiswa	yang sudah berkeluarga
447	<u>sampai ke yang sudah punya anak dan</u>	
448	<u>keluarga</u> . Jadi mereka lebih dewasa	
449	menyikapi banyak hal.	
450	Kemudian apa buktinya anda mengidolai	
451	Gaida atau JKT?	
452	<u>Buktinya, kalau boleh dicek di laptop saya itu</u>	Laptop kebanyakan berisi
453	<u>200-300 GB itu isinya JKT semua</u> .	idola
454	Apa saja mas isinya?	
455	Eh bukan JKT, lebih tepatnya 48 <i>family</i> , JKT	
456	dan keluarganya yang di Jepang dan Cina. Ya	
457	konser-konser...	
458	Video?	
459	Ya, video-video, mp3, dan sebagainya. Terus	Berisi video, mp3, dsb.
460	<u>photopack</u> itu saya punya banyak, terutama	Mempunyai banyak
461	Gaida.	<i>photopack</i> idola
462	Poster-poster dan kaos jenengan juga	
463	mengumpulkan kaya gitu?	
464	<u>Kaos iya, kaos punya dua. Yang satu</u>	Memiliki dua kaos idola
465	<u>resminya yang warna merah, satunya</u>	
466	<u>tulisannya Nabilahoolic</u> karena dulu saya	
467	<u>suka Nabila</u> . Terus ini lagi pesen dari sana	
468	mas...	
469	Pesen apa mas?	
470	<u>Pesen kalender dari officialnya sana</u> .	Memesan kalender
471	Resmi itu ya mas?	JKT48 dari official resmi
472	Iya.	
473	Nah itu kalau ditotal sudah berapa rupiah	
474	yang anda keluarkan untuk memenuhi itu	
475	semua?	
476	Waduh, saya nggak tahu kalau itu, tetapi	Meyakini
477	karena <u>saya meyakini itu sebagian dari hobi</u>	pengidolaannya sebagai
478	<u>saya, jadi harus ada budget yang harus saya</u>	hobi
479	<u>sediakan untuk idola itu. Misal per bulan</u>	Menyediakan <i>budget</i>
480	<u>berapa</u> .	untuk pengidolaan

481	Sampean harus mengorbankan sesuatu	
482	untuk memperoleh itu semua? Misal	
483	sampean kerja, terus semua dialokasikan	
484	ke sana atau dari uang saku mungkin?	
485	<u>Ya lumayan sih. Misal saya dapat uang saku,</u>	Menyisihkan uang saku
486	<u>itu berapa persen saya sisihkan. Jadi ketika</u>	untuk keperluan
487	<u>nanti ada yang jual atau ada konser, saya bisa</u>	pengidolaan
488	<u>pakai uang itu.</u>	
489	Sebetulnya apa tujuan anda mengidolai	
490	mereka?	
491	<u>Ya, hobi mas. Cari kesenangan mas.</u>	Tujuan pengidolaan
492	Kesenangan itu diperoleh setelah apa?	adalah hobi atau mencari
493	Mungkin bisa dibilang sedikit agak tidak	kesenangan
494	normal ya, kalau yang belum ngerti, bagi	
495	orang awam itu mungkin dia mikir, cuma	
496	kaya gitu aja seneng. Misal ketika <i>oshi</i> , misal	
497	kita <i>mention</i> ke dia, 'Gaida di Jogja lagi	
498	musim hujan nih', atau misal, 'Gaida di	
499	Jakarta lagi musim hujan ya, jaga kesehatan	
500	ya'. <u>Pokoknya <i>mention</i> ke dia, kemudian dia</u>	Merasa senang ketika
501	<u>nge-tweet, seolah-olah dia membalas <i>mention</i></u>	idola membalas <i>mention</i>
502	<u>kita. Itu senang sekali mas.</u> Terus dia kan	informan melalui <i>tweeter</i>
503	harus banyak berhubungan dengan sosial	
504	media dan Gaida itu bukan sosok yang	
505	gampang atau sering <i>share</i> foto, nge-tweet	
506	foto. <u>Kan di <i>fanbase</i> Gaida itu sering ada</u>	Mendukung idola untuk
507	<u>proyek, masukin Gaida ke majalah Hai, terus</u>	bisa ikut terlibat proyek
508	<u>ke <i>Senbatsu</i> atau ke kalender, biar dia masuk</u>	JKT48
509	<u>jadi salah satu personil untuk membawakan</u>	
510	<u><i>single</i>. Ketika kita memperjuangkan itu dan</u>	Merasa senang ketika
511	<u>kemudian Gaida bisa masuk itu seneng sekali</u>	dukungannya kepada
512	<u>mas. Dan kebahagiaan itu periodik mas.</u>	idola berhasil
513	Maksudnya?	
514	Rasa bahagia itu menurut saya ada rentang	
515	waktunya.	
516	Kemudian punya target pribadi dengan	
517	mengidolai itu? Misal tadi setelah	
518	menyelesaikan skripsi anda berencana...	
519	Ya ada mas, salah satunya kan itu, <u>terus jadi</u>	Menjadi penyemangat
520	<u>penyemangat untuk menyelesaikan skripsi.</u>	untuk menyelesaikan
521	<u>Saya kan agak males mengerjakan mas.</u>	skripsi
522	<u>Kemudian waktu ketemu itu saya sempat</u>	
523	<u>cerita, 'Gaida saya lagi skripsi, semangat</u>	Curhat soal skripsi
524	<u>dong', istilahnya kaya gitu. Ntar setelah</u>	kepada idolanya
525	<u>selesai skripsi saya akan ke Jakarta ketemu</u>	
526	<u>kamu. Dengan <i>excited</i>-nya dia bilang, 'oh iya</u>	

527	<u>ya, kamu lagi skripsi ya, ditunggu di Jakarta</u>	
528	<u>ya, cepet selesai ya'. Terus dia bilang,</u>	
529	<u>'sekarang sampai mana, kerjain terus ya'. Itu,</u>	Mendapat motivasi dari idolanya
530	<u>jadi itu semacam jadi motivasi saya.</u>	
531	Kemudian manfaat yang anda rasakan	
532	dengan mengidolakan semacam itu apa	
533	mas?	
534	<u>Pertama semangat menabung, karena dari</u>	Mempunyai semangat
535	<u>dulu saya itu susah nabung. Sekarang gara-</u>	menabung setelah
536	<u>gara ngefans itu, saya jadi sedikit bisa</u>	mengidolakan JKT48
537	<u>menabung, walaupun akhirnya uang yang</u>	
538	<u>saya tabung itu saya pakai untuk keperluan</u>	
539	<u>idola itu. Terus manfaatnya, lebih melihat</u>	Memandang dunia secara
540	<u>dunia itu nggak sempit gitu lho mas. Kalau</u>	luas
541	<u>dulu, kalau boleh jujur saya itu lihat orang</u>	
542	<u>minoritas itu saya kaya, bahasa gaulnya, jiper</u>	
543	<u>mas. Misalnya ketika melihat kaum homo</u>	
544	<u>atau lesbi atau aliran tertentu yang minoritas,</u>	
545	<u>kan biasanya kalau mayoritas itu memandang</u>	
546	<u>sinis ke mereka. Nah karena dulu saya merasa</u>	
547	<u>fans JKT itu kaum minoritas dan sering</u>	
548	<u>diejek, saya jadi ngerti sekarang, oh minoritas</u>	
549	<u>itu kaya gini. Sekarang saya beda pandangan,</u>	Berbeda pandangan
550	<u>istilahnya kalau melihat orang minoritas itu,</u>	terhadap kelompok
551	<u>sebenarnya kita nggak tahu apa yang di</u>	minoritas
552	<u>dalam minoritas itu. Seolah-olah kita itu sok</u>	
553	<u>ngerti banget dan meng-judge kalau mereka</u>	
554	<u>itu salah, mereka itu picik, dan sebagainya.</u>	
555	<u>Saya sudah nggak seperti itu.</u>	
556	Kemudian siapa sih yang mempengaruhi	
557	anda untuk suka seperti ini? Ada figur lain	
558	yang mempengaruhi anda? Tiba-tiba lihat	
559	langsung suka atau teman ada yang suka	
560	terus ngajak jenengan?	Melihat di televisi,
561	<u>Sebenarnya kan saya lihat di TV, terus</u>	kemudian senang dan
562	<u>seneng cari-cari info, dan ternyata adik saya</u>	cari-cari informasi idola
563	<u>cewek juga suka. Kemudian ya akhirnya</u>	
564	<u>banyak ngobrol sama adik. Terus temen dekat</u>	Adik dan kerabat juga
565	<u>sepupu ternyata juga suka.</u>	mengidolakan JKT48
566	Jadi lebih ke pribadi memang dasarnya	
567	sudah suka ya mas? Nggak ada yang	
568	mengajak?	
569	<u>Iya, nggak ada. Cuma saya melihat banyak</u>	
570	<u>fans itu dia pura-pura nggak suka, padahal</u>	
571	<u>sebenarnya suka. Ketika saya ajak ngobrol,</u>	
572	<u>dia banyak tahu tentang JKT. Cuma dia</u>	

573	nggak mengakui, karena mungkin malu sih.	
574	Terus siapa saja orang yang tahu kalau	
575	anda mengidolakan JKT?	
576	Banyak mas. Mungkin temen-temen udah	
577	ngerti semua kalau saya itu ngefans JKT.	
578	<u>Tapi kalau yang cewek, istilahnya, 'cowok</u>	Mendapat kritikan
579	<u>kok seneng JKT itu gimana'. Ke-maco-annya</u>	seputar pengidolaanya
580	<u>dianggap berkurang. Terus orang tua juga</u>	
581	<u>ngerti saya ngefans, malah orang tua itu</u>	Orang tua tahu jika
582	<u>karena tahu saya ngefans, ketika ijin mau</u>	informan mengidolakan
583	<u>nonton konser atau misalnya nanti saya</u>	JKT48 dan memberi izin
584	<u>selesai skripsi mau ke Jakarta, saya sudah</u>	untuk menyaksikan
585	<u>ngomong ke orang tua dan diijinkan.</u>	konser di Jakarta
586	Jadi istilahnya anda mendapat dukungan	
587	dari orang-orang di sekitar anda?	
588	Bukan dukungan sih mas. Tapi lebih ke	
589	memaklumi, sekedar memaklumi. Kalau	
590	dukungan kan harus ada <i>support</i> , kalau ini	
591	kan nggak banyak <i>support</i> .	
592	Kalau yang semacam kritikan atau	
593	tentang itu ada nggak mas?	
594	Ya, ada mas.	
595	Contohnya seperti apa itu?	
596	Contohnya seperti mantan saya mas. <u>Jadi</u>	Mantan pacar tidak suka
597	<u>mantan saya itu nggak suka saya ngefans.</u>	informan ngefans JKT48
598	<u>Terus ditentang. Dia itu istilahnya, gimana</u>	
599	<u>ya. Pokoknya akhirnya putus mas. Tapi</u>	Putus dari pacar
600	bukan karena saya nggak bisa untuk tidak	
601	bisa suka sama JKT, tapi karena banyak hal	
602	jadi putus.	
603	Jenengan putus gara-gara ini?	
604	Bukan, tapi itu salah satu penyebabnya. Misal	
605	<u>dia tiba-tiba datang ke kos, tahu kalau saya</u>	Pacar marah ketika tahu
606	<u>lagi <i>play</i> musik JKT. Tiba-tiba dia ngambek</u>	informan mendengar
607	<u>marah-marah nggak jelas. Menurut saya itu</u>	lagu-lagu idola
608	kan <i>annoying</i> banget. Ini kan musik dan rasa	
609	cintaku ke JKT tu nggak bakal bisa nyaingi	
610	cintaku ke dia. Tapi kok dia kaya gitu.	
611	Kemudian selain mantan anda, ada yang	
612	secara terang-terangan menentang anda?	
613	<u>Ada mas, terutama temen-temen cewek.</u>	Teman-teman cewek
614	<u>Karena menurut mereka, cowok ngefans</u>	banyak menentang
615	<u><i>girlband</i> itu sisi maskulinnya dianggap</u>	
616	<u>berkurang atau jatuh. Padahal mereka itu ya</u>	
617	biasa ngefans <i>boyband</i> atau band karena	
618	gantengnya personil, mereka biasa saja. Tapi	

619	kok ketika lihat cowok yang suka	
620	mengidolakan seorang cewek, mereka merasa	
621	aneh.	
622	Kemudian jenengan bisa menceritakan	
623	sedikit, semacam profil dari JKT?	
624	JKT keseluruhan atau salah satu personil?	
625	Keseluruhan?	
626	Iya?	
627	<u>Kalau sekarang JKT itu istilahnya jadi media</u>	Menceritakan profil dari
628	<u>untuk promosi, media partner nomor satu di</u>	idola
629	<u>Indonesia. Misal ketika ada stasiun televisi</u>	
630	<u>mengundang mereka untuk sebuah acara,</u>	
631	<u>sudah pasti ratingnya bagus. Kalau dulu kan</u>	
632	<u>seolah-olah JKT itu ia hidup di dunianya</u>	
633	<u>sendiri di Indonesia dengan musik yang</u>	
634	<u>orang-orang anggap aneh karena dianggap</u>	
635	<u>hasil jiplakan, terus kok masih mengusung</u>	
636	<u>girlband padahal sudah nggak musim...</u>	
637	Ya mungkin bisa kapan terbentuknya atau	
638	apa yang semacam itu?	
639	<u>Oh iya, JKT itu <i>idolgroup</i> dengan konsep</u>	Menceritakan profil dari
640	<u>“<i>idol group you can meet everyday</i>”, karena</u>	idola
641	<u>dia punya teater sendiri. Dia terbentuk di</u>	
642	<u>akhir 2011-an audisinya. Kemudian dia mulai</u>	
643	<u>masuk TV pertengahan 2012 dan orang-orang</u>	
644	<u>mulai ngefans ke mereka. Terus sekarang ada</u>	
645	<u>tiga grup di JKT.</u>	
646	Apa saja itu mas?	
647	<u>Tiga grup itu tim J, tim K, dan <i>trainee</i>. Kalau</u>	Menceritakan profil dari
648	<u>pertama kan tim J. Karena JKT itu bukan</u>	idola
649	<u>semata-mata untuk menampilkan atau</u>	
650	<u>menghibur, tetapi dia itu lebih kaya sekolah</u>	
651	<u>mas. JKT itu hampir sama kaya sekolah. Dia</u>	
652	<u>masuk ke sana, diajarin banyak hal, menyayi,</u>	
653	<u>menari, dan banyak hal. Terus ketika dia</u>	
654	<u>sudah siap untuk keluar dari dunia JKT,</u>	
655	<u>mereka boleh <i>grade</i>, boleh keluar dari JKT</u>	
656	<u>kalau memang dia sudah mapan. Terus kalau</u>	
657	<u>misalnya dia kena skandal, dia harus keluar.</u>	
658	<u>Misal dulu itu ada yang namanya Cleopatra,</u>	
659	<u>sekarang dia bikin <i>girlband</i> atau duo. Dia itu</u>	
660	<u>dulu pernah ribut dengan sesama member.</u>	
661	<u>Terus sama manajemen akhirnya dia</u>	
662	<u>dikeluarkan. Itu yang nggak resmi. Terus</u>	
663	<u>kalau yang resmi, istilahnya yang sudah jadi</u>	
664	<u>orang kaya Stella Cornelia yang main di</u>	

665	<u>Bima Kesatria Garuda itu personil JKT. Jadi</u>	
666	<u>ketika mereka sudah siap untuk terjun ke</u>	
667	<u>dunia entertainment atau dianggap sudah siap</u>	
668	<u>ke dunia luar, mereka boleh keluar. Itu</u>	
669	<u>bedanya JKT sama girlband. Terus tiga tim</u>	
670	<u>ada tim J, tim K, dan <i>trainee</i>, kemungkinan</u>	
671	<u>tim <i>trainee</i> nanti akan jadi tim T. Dan</u>	
672	<u>jumlahnya sekarang semua 70 orang.</u>	
673	Personilnya?	
674	<u>Ho'o, personilnya 70 orang dan saya nggak</u>	Menceritakan profil dari
675	<u>hafal semua. Kalau tim J seratus persen saya</u>	idola
676	<u>hafal, terus tim K mungkin 70-80% saya</u>	
677	<u>ngerti. Kalau tim <i>trainee</i> cuma beberapa,</u>	
678	<u>nggak sampai lima.</u>	
679	Itu semua 70 atau tim J 70, tim K 70...?	
680	Semuanya 70...	
681	Kemudian kalau fans resmi dari JKT apa	
682	mas?	
683	<u>Sebenarnya itu fans resminya ya fans JKT</u>	Menceritakan profil dari
684	<u>gitu aja. Tapi untuk orang awam yang nggak</u>	idola
685	<u>begitu ngerti, mereka nganggap fans JKT itu</u>	
686	<u>namanya <i>Wota</i>. Kalau ketika sesama fans,</u>	
687	<u>fans ke fans, itu menyebut kamu itu <i>Wota</i>. Itu</u>	
688	<u>saya anggap biasa saja.</u>	
689	Dan jenengan bergabung di situ nggak	
690	mas?	
691	Di apa mas?	
692	Ya di <i>fansclub</i>-nya tadi?	
693	<u>Ya saya ikut tapi bukan yang bentukan</u>	Bergabung ke dalam
694	<u>manajemennya JKT.</u>	<i>fansclub</i> JKT48
695	Berarti bikin komunitas sendiri?	
696	<u>Iya. Kan kalau ikut di manajemen itu mereka</u>	Menceritakan profil dari
697	<u>harus bayar, verifikasi di sana, istilahnya</u>	idola
698	<u>mengisi data. Kemudian membayar seratus</u>	
699	<u>ribu untuk dua tahun. Itu mereka dapat kartu</u>	
700	<u>fans, jadi mereka resmi. Terus nanti ketika</u>	
701	<u>ada acara-acara JKT, mereka diundi, dan</u>	
702	<u>kalau menang ya dapat undangan gratis.</u>	
703	Kemudian sama fans sering ngobrol	
704	tentang itu mas?	
705	<u>Iya sebenarnya. Ada kumpul-kumpul,</u>	Tidak menyukai kumpul-
706	<u>biasanya di GSP, tapi saya nggak terlalu</u>	kumpul yang tidak
707	<u>suka. Karena lebih banyak ngobrol nggak</u>	bermanfaat
708	<u>jelas. Jadi saya sekarang aktifnya di</u>	Aktif di <i>groupline</i> idola
709	<u><i>groupline</i> fanbasenya Gaida.</u>	
710	Kemudian tadi anda menyebutkan, anda	

711	ngefans itu dianggap sebagai kaum minor,	
712	mendapat tentangan, terus anggotanya	
713	ada yang kena kasus, itu rasa suka atau	
714	idolanya berkurang nggak mas?	
715	Kalau tentangan sih enggak mas, tapi kalau	
716	misalnya ada member atau anggota yang kena	
717	skandal, ya dilihat skandalnya dan cara	
718	penyelesaiannya. Kalau Cleo sudah jelas saya	Beberapa kesalahan yang
719	<u>nggak respect sama dia, karena di satu</u>	pernah dilakukan oleh
720	<u>manajemen kok berantem. Terus dulu ada</u>	oknum personil JKT48
721	<u>Nican, dia masih SMP tapi dia memutuskan</u>	
722	<u>keluar karena dia punya pacar. Menurut saya</u>	
723	<u>dia nggak serius di JKT. Terus yang kemarin</u>	
724	<u>ada skandal, tetapi karena dia</u>	
725	<u>menyelesaikannya dengan bagus, dia minta</u>	
726	<u>maaf di depan fans secara langsung karena</u>	
727	<u>telah membuat kesalahan, ya saya nggak</u>	
728	gimana-gimana. Tapi akhirnya ya banyak pro	
729	kontra di dalam fans, ada yang tetep dukung	
730	si <i>member</i> yang kena skandal itu, ada yang	
731	mencela menyuruh dia untuk keluar dari	
732	JKT...	
733	Kalau jenengan sendiri?	
734	Kalau saya sendiri, ya karena dia sudah minta	
735	maaf dan mengakui kesalahan dan tidak akan	
736	mengulangi lagi, dan sepertinya JKT masih	
737	butuh segalanya dari dia, bakat dan	
738	semuanya, jadi saya dukung dia untuk tetap	Mendukung idola
739	<u>di sana.</u>	
740	Oke mas, mungkin untuk sementara	
741	cukup dulu mas, terimakasih, karena	
742	waktunya ini juga hampir menjelang	
743	malam, mungkin besok kalau saya butuh	
744	bantuan lagi, saya menghubungi jenengan	
745	lagi.	
746	Wah siap mas...	
747	Sebelumnya terima kasih banyak ya.	
748	Sama-sama mas.	

VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN (*KEY INFORMAN*)

Nama : Milo

Usia : 24 tahun

Alamat : Krapyak, Bantul

Pekerjaan : Mahasiswa

Pendidikan : Menempuh S1

Hari/Tanggal Wawancara : Jumat, 23 Januari 2015

Waktu : 13.30 – 14.00 WIB

Lokasi Wawancara : Kos informan

Tujuan Wawancara : Penggalian data

Wawancara Ke- : 2

Kode Wawancara : W2-Milo

No	Verbatim	Analisis/Koding
1	Kalau kegiatan jenengan selain kuliah apa	Pekerjaan informan
2	mas kegiatannya?	
3	<u>Ngajar mas.</u>	
4	Ngajar dimana itu?	
5	Gama Eksata mas.	
6	Udah lama itu mas?	
7	Ini tahun ketiga mas.	
8	Jadi guru berarti nggih?	
9	<u>Nggih, jadi tentor mas, tentor matematika.</u>	Menjadi tentor matematika
10	Berarti itu yang rutin selain kuliah ya?	
11	Iya.	
12	Kemudian kalau hobinya jenengan itu apa	
13	sih?	Hobi bersepeda
14	Waduh, hobiku <i>opo yo</i> , saya bingung emas	
15	kalau ditanya hobi itu.	
16	Ya mungkin kesenangannya jenengan itu	
17	apa?	
18	<u>Yo kadang seneng sepedaan mas. Sepedaan</u>	
19	<u>tengah malem.</u>	

20	Yang membuat anda ngefans sama JKT itu	
21	apa sebenarnya?	
22	Opo yo mas, kalau ditanya seperti itu tu saya	Menyukai idola secara
23	bingung. <u>Saya tu seneng grupnya secara</u>	keseluruhan
24	<u>keseluruhan, terus saya itu seneng sama Gaida</u>	Menyukai semangat
25	<u>karena semangat juangnya tinggi.</u>	juang idola yang tinggi
26	Kemudian selama ini ada nggak, orang yang	
27	ibaratnya berperan yang membuat anda	
28	ngefans sama JKT, mungkin temen dekat	
29	anda, saudara anda?	
30	Kalau saling mempengaruhi iya mas. Sama	
31	adik saya.	
32	Berarti adik anda yang paling besar	
33	pengaruhnya ya?	
34	Ya nggak juga sih. Jadi di komunitas JKT itu	
35	ada berasa semacam gengsi-gengsian. <u>Jadi</u>	Saling bertukar
36	<u>mereka saling tukar informasi, mereka punya</u>	informasi seputar idola
37	<u>informasi apa. Kalau saya kan banyak tahu</u>	dengan sesama fans
38	<u>informasi Gaida mas, nah mereka banyak</u>	
39	<u>informasi tentang yang lain. Jadi kita saling</u>	
40	<u>bertukar info.</u>	
41	Jadi sesama fans itu saling mempengaruhi	
42	seperti ya mas?	
43	Iya, ibaratnya seperti itu mas.	
44	Kalau anda sama adik anda duluan mana	
45	mas ngefans JKT?	
46	Duluan adik saya mas. Tahunya itu pas pulang	
47	mainin mp3 JKT, ternyata adik saya udah tahu	
48	duluan dan dia bilang 'wah saya udah ngefans	
49	duluan'. Dia bilang kaya gitu.	
50	Berarti anda ini ngefans karena dorongan	
51	dari dalam diri anda sendiri seperti itu?	
52	Tepat sekali mas.	
53	Emang beneran suka nggih?	
54	Iya mas.	
55	Nah anda itu ngefans karena kesenangan	
56	atau karena apa mas?	
57	<u>Karena seneng mas.</u>	Masih mengidolakan
58	Dan itu ngefans khusus untuk satu personil	karena suka
59	saja atau semua mas?	
60	<u>Secara umum sih keseluruhan mas. Tapi kalau</u>	Secara umum
61	<u>pas nonton itu ya langsung auto fokus satu</u>	menyukai keseluruhan
62	<u>orang mas.</u>	
63	Dan Gaida itu ya mas?	
64	Iya.	
65	Kemudian hal-hal yang masih dilakukan	

66	yang berhubungan dengan JKT sampai	
67	sekarang apa mas?	
68	<u>Yang masih dilakukan kalau sekarang paling</u>	Membeli atribut-attribut
69	<u>beli-beli atribut kaya gitu mas.</u>	idola
70	Kemarin ada <i>perform</i> nggih?	
71	Iya.	
72	Itu jenengan nonton juga mas?	
73	Alhamdulillah enggak mas. Ceritanya itu gini,	
74	waktu buka jual tiket itu saya orang keenam	
75	yang beli tiket itu. Tapi dipertengahan jalan	
76	ternyata ada tugas dari kantor yang akhirnya	
77	saya lebih memilih tugas kantor. Jadi kan saya	
78	dikirim ke luar kota selama sembilan hari mas.	
79	Nah konsernya itu di tengah-tengah, jadi saya	
80	nggak mungkin pulang Jogja habis itu balik	
81	lagi ke sana. Akhirnya direlakan tiketnya saya	
82	kasih orang.	
83	Gimana perasaan jenengan waktu itu?	
84	Ya sedih nggak sedih sih mas. Masalahnya kan	
85	itu bukan konser tunggal. Dan lagian tiketnya	
86	relatif murah. Jadi hitungannya itu	
87	kemungkinan prediksi saya, JKT itu bakal	
88	nyanyi beberapa lagu aja mas, karena dia bukan	
89	konser tunggal. <u>Dan kayanya Maret bakal ada</u>	Akan menyaksikan
90	<u>konser tunggal di Jogja. Nah kalau itu insya</u>	konser tunggal idola di
91	<u>Allah saya bela-belain nonton mas.</u>	Jogja
92	Tapi kalau pas kebetulan juga ada barengan	
93	seperti itu gimana?	
94	Nah itu, kalau yang dulu-dulu sih biasanya saya	
95	tolak mas.	
96	Kerjaannya?	
97	Ho'o. itu saya tolak. Kaya yang di UMY, itu	
98	saya ada kerjaan sama dosen itu saya tolak mas.	
99	Jadi jenengan lebih memilih nonton	
100	daripada kerja ya mas?	
101	Iya mas.	
102	Kalau sekarang kan masih ngumpulin	
103	atribut segala macem itu to, nah itu kenapa	
104	mas sampai sekarang masih ngumpulin kaya	
105	gitu?	
106	<u>Yo seneng wae mas. Pas dilihat-lihat seneng.</u>	Senang ketika melihat-
107	Ini yang baru ya?	lihat atribut koleksinya
108	<u>Iya, kalender. Itu pesennya <i>on line</i> mas.</u>	Membeli kalender
109	Kemudian apakah anda merasakan	secara <i>on line</i>
110	perubahan ketika sebelum ngefans sama	
111	sesudah ngefans. Ngefans ini ada	

112	pengaruhnya nggak dalam kehidupan anda?	
113	Kaya sih ada mas.	
114	Dalam hal apa itu?	
115	Jadi ini langsung ke orangnya ya mas, <u>Gaida,</u>	
116	<u>Melodi dan tim J yang terutama, mereka mulai</u>	Idola memulai
117	<u>perjuangan dari nol sampai JKT terkenal kan</u>	perjuangan dari nol
118	<u>istilahnya gara-gara mereka. Semangat mereka</u>	
119	<u>itu yang saya contoh. Semangat kerja,</u>	Mencontoh semangat
120	<u>istilahnya sekalipun kerja itu berat, tapi harus</u>	idola
121	<u>tetap dinikmati mas.</u>	
122	Dan itu benar-bener sudah mempengaruhi	
123	jenengan, dalam artian itu sudah anda	
124	aplikasikan dalam hidup anda?	
125	Ho'o, kira-kira kurang lebihnya sedikit banyak	
126	mempengaruhi mas.	
127	Anda merasa memiliki kesamaan dengan	
128	fans-fans yang lain, yang ketika ketemu	
129	idola seperti itu, histeris atau apa?	
130	Kalau semacam itu, masalahnya saya itu lebih	
131	memilih jalan sebagai pendekar kesepian, hehe.	
132	Jadi saya nggak terlalu ngikutin mereka.	
133	Kemudian bagaimana orang lain tahu anda	
134	ngefans JKT kalau anda tidak	
135	menampakkan diri ngefans?	
136	Ya kalau di luar, di kehidupan normal, ya saya	
137	normal biasa aja. <u>Tapi kalau di media sosial,</u>	Sering berkomunikasi
138	<u>terutama tweeter, saya sering mention, terus</u>	dengan sesama fans
139	<u>ngobrol sama fans lain.</u>	melalui media sosial
140	Jadi sesama fans juga tahu ya?	
141	Ho'o.	
142	Tapi kalau dalam kehidupan riil, dalam	
143	kehidupan sehari-hari anda lebih menutup	
144	seperti itu?	
145	Bukan menutup sih mas. Jadi saya bedakan gitu	
146	lho mas, antara kehidupan sebagai fans, dan	
147	kehidupan sebagai manusia biasa. Waktu kerja	
148	ya kerja, nanti ketika ada <i>event-event</i> JKT ya	
149	ikut mas.	
150	Anda mempunyai perasaan malu ngefans	
151	mereka?	
152	Ya, kalau saya sih enggak. Cuman saya biasa	
153	aja.	
154	Tapi pernah ada yang ngatain seperti itu?	
155	Ada mas.	
156	Dan bagaimana respon jenengan terhadap	
157	mereka?	

158	Ya biasa, namanya orang hidup kan pasti	
159	berbeda-beda cara pandang. Dan kayanya	
160	sejauh ini mereka nggak sampai menjauhi saya	
161	karena saya kaya gitu kan enggak.	
162	Dan anda ini ngefans sekadar untuk hiburan	
163	atau untuk apa sebenarnya?	Mengidolakan untuk hiburan
164	<u>Ya untuk hiburan mas.</u>	
165	Selebihnya untuk itu, misal untuk dijadikan	
166	semacam panutan?	Mengidolakan untuk hiburan dan mencari kesenangan
167	Oh enggak, <u>cukup sebagai hiburan dan</u>	
168	<u>nyenengin hati mas.</u>	
169	Anda memperoleh kesenangan itu dalam	
170	hubungannya dengan JKT itu pas apa mas?	
171	<u>Ya pas lihat mereka <i>perform</i>, terus lihat mereka</u>	Suka melihat <i>perform</i> idola
172	<u><i>update</i> kalau lagi ada proyek, kaya status. Jadi</u>	
173	<u>kita merasa nggak sia-sia dukung mereka. Kaya</u>	
174	<u>waktu <i>vote</i>, dukungnya lewat sms, ya ikut sms</u>	Memberi dukungan kepada idola
175	<u>semampunya. Terus waktu Gaida masuk di</u>	
176	<u>kalender, kan itu pemilihan gambar kalender,</u>	
177	<u>cuma dipilih dua belas orang yang nanti bakal</u>	
178	<u>masuk di kalender itu dan itu milihnya lewat</u>	
179	<u>sms. Nah saya ng-<i>vote</i> semampunya. Dan</u>	
180	<u>akhirnya pas pengumuman ternyata Gaida</u>	Mempunyai uang untuk membeli
181	<u>masuk, ya seneng. Kebetulan dulu itu pas</u>	
182	<u>punya uang lebih jadi ya buat beli.</u>	
183	Beli apa mas?	
184	Beli kalendernya itu.	
185	Berapa kali sms jenengan waktu itu?	
186	<u>Berapa kali ya, kalau dihitung ya seratus ribu</u>	Habis pulsa seratus ribu untuk memberi dukungan kepada idola
187	<u>mas.</u>	
188	Pulsanya?	
189	Iya.	
190	Jenengan habiskan untuk sms semacam itu?	
191	<u>Iya. Itu kalau diantara teman-teman yang lain</u>	Termasuk sedikit dibandingkan teman-teman yang lain
192	<u>hitungannya dikit mas.</u>	
193	Dan jenengan merasa puas ketika dukungan	
194	anda itu berhasil gitu ya?	
195	Ho'o mas.	
196	Kalau JKT ini kan karya yang dijual kan	
197	lagu ya mas, ada lagu favorit nggak mas?	
198	Ada mas.	
199	Apa itu?	
200	<u>Judulnya Himawari mas.</u>	Lagu favorit berjudul Himawari
201	Itu kenapa bisa jadi favorit mas?	
202	<u>Jadi kan dia itu bercerita tentang kehidupan,</u>	Lagu bercerita tentang semangat kehidupan
203	<u>kalau jatuh itu harus gimana. Kalau hidup itu</u>	

204	<u>harus semangat.</u>	
205	Itu lagunya bahasa Indonesia atau bahasa	
206	Jepang?	
207	Sudah dibahas Indonesia.	
208	Dan itu sampai mempengaruhi kehidupan	
209	anda nggak mas?	
210	Itu nggak sampai gitu mas. <u>Cuma seneng,</u>	Senang lagunya, lebih
211	<u>sering dengerin lagunya daripada lagu-lagunya</u>	sering didengarkan
212	<u>yang lain.</u>	daripada lagu lainnya
213	Nah selain syairnya yang bisa jadi panutan,	
214	lagunya itu apa yang jadi favorit dari sekian	
215	lagu mereka?	
216	<u>Jadi kalau pertama kan liriknya. Terus</u>	Musiknya lebih
217	<u>musiknya, biasanya kan rata-rata <i>lenjeh-lenjeh</i></u>	ngeband
218	<u>gimana, kalau itu lebih ke ngeband mas. Terus</u>	
219	<u>sama kalau ingat pas performnya itu asik</u>	<i>Perform</i> idola asik
220	<u>banget mas. Kan banyak-banyak itu mas kalau</u>	
221	<u>lagu itu. Bukan orang banyak yang kaya di TV</u>	
222	<u>itu kan langsung bergerombol kaya satu Rw</u>	
223	<u>yang di atas panggung. Itu cuma berempat.</u>	
224	Berempat itu orangnya ganti-ganti?	
225	Ganti-ganti mas.	
226	Tapi nyanyi semua?	
227	<u>Empat, nyanyi satu-satu, terus nanti pas reff</u>	Menjelaskan <i>perform</i>
228	<u>bareng-bareng, habis itu ganti satu-satu lagi,</u>	idola
229	<u>kaya gitu.</u>	
230	Kemudian selama ini anda ngefans, nasihat	
231	atau pelajaran apa yang anda ambil dari	
232	idola anda ini?	
233	Intinya kalau saya sih gini, apapun jalanmu, itu	
234	harus kamu perjuangkan. Misalnya mahasiswa,	
235	ya diperjuangkan sampai selesai. Misalnya	
236	sambil kerja ya tetep kuliah harus sampai lulus,	
237	terus yang kerja karena itu uang ya jangan	
238	males-malesan.	
239	Jadi perjuangan ya?	
240	Ho'o, perjuangan hidup.	
241	Selama ini apa yang sudah anda dapatkan	
242	dari ngefans itu mas?	
243	<u>Kalau yang riil temen mas.</u>	Semakin banyak teman
244	Temen sesama fans?	
245	Iya.	
246	Jadi tambah temen gitu?	
247	<u>Tambah temen dengan <i>background</i> mereka</u>	Bertambah teman dari
248	<u>yang aneh-aneh.</u>	berbagai <i>background</i>
249	Aneh-anehnya seperti apa mas?	

250	<u>Maksudnya <i>background</i> ada yang fotografer,</u>	<i>Background</i> fotografer,
251	<u>terus ada yang dia udah jadi HRD, ada yang</u>	HRD, dan seniman
252	<u>pinter gambar, sekolah di IKJ.</u>	
253	Dan itu menurut jenengan bermanfaat	
254	nggak sih kaya gitu, ada manfaatnya	
255	enggak?	
256	Ya bermanfaat mas.	
257	Dalam hal apa itu contohnya?	
258	Jadi kan misalnya kita butuh apa, kalau sesama	
259	fans itu beda cerita mas. Nggak semua temen-	
260	temen yang kaya gini, misal ada event. <u>Dan</u>	
261	<u>kita bisa tahu banyak pengalaman dari mereka.</u>	Banyak belajar dari
262	<u>Kadang mereka cerita, kalau di HRD, misal</u>	pengalaman teman-
263	<u>semacam ini. Terus kalau fotografer itu intinya</u>	teman lain
264	<u>jangan malu untuk maju ke depan, cari <i>spot</i></u>	
265	<u>yang bagus.</u>	
266	Berarti nggak hanya yang berhubungan	
267	dengan JKT saja?	
268	Iya.	
269	Kemudian suka dukanya ngefans JKT apa	
270	mas?	
271	<u>Kalau dukanya sih banyak ngeluarin duit. Tapi</u>	Dukanya banyak
272	ya namanya ngefans ya perlu dihitung juga,	mengeluarkan uang
273	maksudnya semampunya. Nggak usah terlalu	
274	total ngeluarin banyak uang tapi nantinya kita	
275	sendiri yang kesusahan.	
276	Kalau dikira-kira saja, itu berapa yang	
277	sudah anda habiskan untuk ngefans selama	
278	ini?	
279	Waduh, <i>piro yo</i> , ra ngitung mas.	
280	Sampai berjuta-juta?	
281	Sampai lah.	
282	Dan itu anda pernah merasakan semacam	
283	penyesalan kenapa harus ngeluarin duit	
284	segitu banyak hanya untuk kaya gini.	
285	Nggak sampai segitunya sih mas, paling ya	
286	ternyata banyak juga ya yang keluar.	
287	Tapi nggak menyesal ya mas?	
288	<u>Ya enggak, kalau saya kan sudah diniatin, ini</u>	Memaklumi
289	<u>salah satu bagian dari hobi, jadi ya maklum</u>	mengeluarkan uang
290	<u>ngeluarin duit.</u>	karena sudah menjadi
291	Kalau sukanya mas?	bagian dari hobi
292	Sukanya yo banyak mas. Terutama sukanya	
293	yang berhubungan dengan hati itu mas, seneng.	
294	Maksudnya gimana suka yang berhubungan	
295	dengan hati?	

296	<u>Jadi kan perasaannya kan seneng gitu mas,</u>	Senang hobi terpenuhi
297	<u>namanya hobi terpenuhi.</u>	
298	Puas gitu?	
299	Ho'o.	
300	Untuk sampai saat ini impian yang belum	
301	tercapai seputar JKT apa mas?	
302	<u>Ikut HS mas, event HS.</u>	Ikut <i>event handshake</i>
303	Apa itu mas?	<i>festival</i>
304	<i>Hand shake event mas.</i>	
305	Itu juga dari JKT ya mas?	
306	<u>Iya, jadi itu modelnya ada tiket, beli CD dapat</u>	Sistem <i>handshake</i>
307	<u>tiket. Nah tiket itu untuk salaman sama JKT.</u>	<i>festival</i>
308	<u>Sistemnya kaya gitu.</u>	
309	Terus ikut festival itu?	
310	Ya pingin ikut <i>event</i> itu.	
311	Belum pernah ya mas?	
312	Belum pernah. <u>Masalahnya itu di Jakarta semua</u>	<i>Event</i> hanya ada di
313	<u>mas. Harus ke Jakarta dan itu dua tiga bulan</u>	Jakarta setiap tiga
314	<u>sekali.</u>	bulan sekali
315	Itu mahal nggak mas?	
316	<u>Mahal, jadi satu CD kan empat puluh ribu,</u>	Satu tiket empat puluh
317	<u>dapat satu tiket. Satu tiket itu untuk salaman</u>	ribu untuk salaman
318	<u>sepuluh detik.</u>	selama sepuluh detik
319	Salaman sama mereka?	
320	Satu orang. Kalau saya kan Gaida, salaman	
321	sama Gaida selama sepuluh detik, salaman	
322	nggak dilepas. Itu sepuluh detik ngobrol apa	
323	saja boleh.	
324	Empat puluh ribu dapat salaman sepuluh	
325	detik?	
326	Iya.	
327	Kemudian selain itu ada lagi mas?	
328	Nonton teater. <u>Teater itu mini konser yang</u>	Teater adalah mini
329	<u>hampir selalu ada tapi cuma di satu tempat.</u>	konser yang hampir
330	Dimana itu mas?	selalu ada
331	Di FX Sudirman mall lantai empat.	
332	Sampean sampai hafal semacam itu ya?	
333	Ya sebenarnya nggak dihafalin mas, kan	
334	banyak orang yang ngomongin jadinya tahu.	
335	Tapi anda pernah belum bertemu langsung	
336	dengan mereka atau salah satu dari	
337	mereka?	
338	Ya pernah dong mas.	
339	Itu pas acara apa?	
340	Jual CD. <u>Jadi itu <i>direct selling single</i> mereka.</u>	Bertemu langsung di
341	<u>Itu didatengin langsung tiga orang. Mereka ini</u>	acara <i>direct selling</i>

342	<u>yang jual langsung ke fans.</u>	
343	Itu tadi yang <i>hand shake</i> itu juga jual CD ya	
344	mas, itu bedanya apa mas di situ mas, pakai	
345	salaman nggak yang <i>direct selling</i> itu?	
346	Enggak mas. <u>Itu cuma beli, dilayani sama</u>	Perbedaan <i>hand shake</i>
347	<u>mereka, terus nanti nek pas rada sepi bisa</u>	<i>festival</i> dengan <i>direct</i>
348	<u>ngobrol tapi nggak salaman. Paling mentok-</u>	<i>selling</i>
349	<u>mentoke tos.</u>	
350	Dan anda pernah ikut itu ya mas?	
351	Pernah.	
352	Itu berapa kali mas?	
353	<u>Dua kali, terus yang satu itu cuma di depan aja,</u>	Pernah ikut sebanyak
354	<u>saya nggak beli cuma lihat-lihat mereka.</u>	dua kali
355	Bagaimana perasaan anda ketika ketemu	
356	mereka?	
357	<u>Wah itu seneng banget mas. Masalahnya Gaida</u>	Senang banget bisa
358	<u>itu dari dulu sampai sekarang baru itu dia ke</u>	bertemu idola secara
359	<u>Jogja. Dan itu saya bisa langsung ketemu <i>face</i></u>	<i>face to face</i>
360	<u><i>to face</i>.</u>	
361	Udah lama itu mas acaranya?	
362	Baru kemaren Oktober atau September itu.	
363	Tahun lalu?	
364	Iya, 2014.	
365	Tiga CD itu berapa harganya mas?	
366	Satunya tiga lima.	
367	Dan anda beli tiga dalam satu momen itu	
368	ya?	
369	<u>Jadi niatnya bukan beli CD-nya tapi ketemu</u>	Niat ketemu idola
370	<u>orangnya.</u>	bukan beli CD
371	Terus setelah dapet CD tiga itu nyesel	
372	nggak?	
373	Enggak. <u>Jadi di situ kan ada kartu votenya, buat</u>	Yang diambil kartu
374	<u>nge-vote Gaida. Nah yang diambil itu. Kalau</u>	<i>vote</i> untuk idola
375	<u>CD-nya ya masih utuh, baru di <i>play</i> sekali.</u>	CD baru di <i>play</i> sekali
376	Oke mas, mungkin untuk sementara cukup	
377	dulu. Terima kasih untuk waktunya.	

VERBATIM WAWANCARA DENGAN *SIGNIFICANT OTHER*

Nama : Ira

Usia : 27 tahun

Alamat : Kasongan, Bantul

Pekerjaan : Mahasiswa

Pendidikan : Menempuh S1

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 14 Februari 2015

Waktu : 07.20 – 07.35 WIB

Lokasi Wawancara : Kos informan

Tujuan Wawancara : *Crosscheck* dengan teman *key informan*

Wawancara Ke- : 3

Kode Wawancara : W3-Ira

No	Verbatim	Analisis/Koding
1	Selamat pagi mas.	Informan berasal dari Kudus
2	Iya, pagi.	
3	Saya mau mengganggu waktunya sebentar mas.	
4		
5	Oh iya, nggak apa-apa.	
6	Saya mau tanya-tanya tentang mas Milo sama jenengan.	
7		
8	Milo?	
9	Iya, ini inisialnya kok mas.	
10	Oh iya.	
11	Mas jenengan kenal mas Milo sudah lama mas?	
12		
13	Ya lumayan. Dulu itu kan sebenarnya sebelum	
14	semester 1 kuliah, aku kan udah kenal dulu	
15	sama dia. <u>Sama-sama dari Kudus.</u>	
16	Oh jenengan juga dari Kudus ya mas?	
17	Iya. Habis itu aku dikenalin sama temennya	
18	waktu SMA. Terus aku disuruh ninggalin	
19	tempat kosnya dia waktu itu.	

20	Maksudnya tinggal di kosnya Milo?	
21	Dia pindah, terus kosnya masih lama gitu lho.	
22	Akhirnya aku nempatin tempatnya dia.	
23	Berarti lumayan dekat sama dia?	
24	Ya nggak terlalu sih, tapi ya cukup lah. Sedikit	
25	banyak tahu.	
26	Kalau dulu SDnya dia dimana, riwayat	
27	pendidikannya gitu tahu?	
28	Tahu.	
29	Dimana itu mas?	
30	<u>Kalau SDnya MI dia dulu itu mas. Di</u>	Riwayat pendidikan informan
31	<u>daerahnya sendiri. Tapi sejak MTs sama SMA</u>	
32	<u>atau MANya itu di TBS. Itu sekolah khusus</u>	
33	<u>cowok-cowok semua. Laki-laki semua dan</u>	
34	lebih ke agama semua pelajarannya.	
35	Di Kudus juga itu mas?	
36	Iya, di Kudus.	
37	Terus kalau keluarganya tahu mas. Bapak	
38	ibunya, saudaranya itu berapa?	
39	Itu saya nggak tahu.	
40	Alamat rumahnya tahu?	
41	Cuma tahu daerahnya saja.	
42	Tapi belum pernah ke sana?	
43	Belum pernah ke rumahnya. Wong kalau	
44	ketemuan kita di luar.	
45	Kalau intensitasnya sendiri sering ketemu	
46	sama Milo?	
47	Ya cukup sering.	
48	Berarti jenengan juga tahu kalau dia salah	
49	satu hobinya itu dengerin lagunya JKT48?	
50	Oh iya.	
51	Memang dia ngefans itu ya mas?	
52	Iya. <u>Wong di kosnya dia itu banyak sekali</u>	Di kos banyak koleksi seputar idola
53	<u>poster, terus foto-foto JKT48 atau siapa itu</u>	
54	<u>nggak tahu. Dia kalau tak tanya ini siapa</u>	
55	<u>namanya, langsung dia nyebutin semuanya.</u>	Hafal nama personil idola
56	<u>Terus tahu sejarahnya semuanya. Jadi dia tahu</u>	
57	<u>semua jadwal-jadwal acaranya. Pokoknya</u>	Tahu sejarah dan jadwal acara idola
58	<u>yang menayangkan tentang JKT48 itu.</u>	
59	Kalau tahu itu sejak kapan mas ngefans	
60	kaya gitu?	
61	Ya lumayan lama. Ya aku tahunya sih sekitar	
62	satu tahun yang lalu. Soalnya aku dulu	
63	terakhir ketemu itu kita sudah jarang, sudah	
64	sibuk masing-masing. Terus kemarin sering	
65	main ke kosnya, dia itu ternyata dia udah	

66	ngefans.	
67	Dia sering cerita-cerita tentang JKT48 itu mas?	
68		
69	Iya, kalau aku tanya pasti langsung dijawab.	
70	Dijelaskan macem-macem, cerita dulu kok	
71	bisa kaya gini itu gimana.	
72	Itu kenapa dia kok bisa ngefans JKT48 itu ceritanya gimana?	
73		
74	<u>Kalau yang aku denger dari dia, waktu itu</u>	Awalnya penasaran dan ingin tahu
75	<u>awalnya penasaran gitu sih. Cuma pengen tahu</u>	
76	<u>ternyata kok cantik-cantik, terus cocok. Wong</u>	
77	<u>kalau dia nonton mereka itu sambil nari-nari,</u>	Kalau nonton sambil menari memperagakan gaya idolanya
78	<u>maksudnya sambil memperagakan gaya-</u>	
79	<u>gayanya.</u>	
80	Terus apalagi yang biasanya dia ceritakan kalau sama jenengan?	
81		
82	Ya kalau aku sih, aku yang lebih banyak tanya	
83	kaya soal foto. <u>Dia satu foto itu harganya</u>	Membeli foto seharga ratusan ribu
84	<u>ratusan ribu dikirim dari sana. Itu dibela-</u>	Menonton konser
85	<u>belain kaya gitu. Terus nonton konser, wong</u>	
86	<u>batalin janji sama temannya itu hanya karena</u>	
87	<u>ingin nonton acara di TV kok.</u>	
88	Itu cuma pengen nonton JKT48?	
89	Iya. Sudah masuk dalam agenda dia kalau	
90	acara itu.	
91	Berarti memang bener-bener suka ya dia?	
92	Ya menurut aku ya iya lah.	
93	Tapi kalau pas jenengan tanya itu dia kaya malu atau gimana itu nggak?	
94		
95	Kalau malu enggak sih sama aku.	
96	Berarti memang istilahnya dekat dan percaya sama jenengan itu ya?	
97		
98	Ya udah tahu, ini kejelekan saya kaya gini.	
99	Kemudian apalagi yang menjadi koleksinya seputar JKT48?	
100		
101	Ya pokoknya setahuku, kalau aku main ke	
102	tempatnya itu kaya <u>helm itu ada stickernya, di</u>	Koleksi pernak pernik idola milik informan
103	<u>motor. Terus foto-foto itu satu album, terus</u>	Sering memutar lagu-lagu idola
104	<u>poster, lagu-lagunya. Kalau ke sana ya aku</u>	
105	<u>dengarnya lagu-lagunya itu.</u>	
106	Kemudian kalau jenengan menilai Milo itu orangnya seperti apa sebenarnya?	
107		
108	Kalau saya kenal dia dulu ya emang, <u>tubuhnya</u>	Fisik informan tinggi besar
109	<u>gede, kereng gitu, ternyata malah kaya cewek,</u>	
110	<u>nyanyi-nyanyi gitu.</u>	
111	Anda pernah mengkritik atau apa gitu?	

112	Oh enggak, saya nggak pernah mengkritik itu.	
113	Istilahnya kok bisa suka, padahal dilihat	
114	secara fisik dia kaya gitu, perawakan besar.	
115	Oh enggak. Nggak pernah sih aku. Tapi nggak	
116	tahu kalau orang lain. Soalnya waktu aku	
117	sama dia di organisasi yang sama itu ya	
118	keunikan dia memang kaya gitu. Malah	
119	menjadi perhatian temen-temen.	
120	Artinya dia menunjukkan ke teman-teman	
121	yang lain kalau dia itu ngefans?	
122	Enggak, sikapnya itu agak sedikit kaya	
123	feminin gitu. Ada sedikit itu kadang muncul.	
124	Feminin itu dalam arti maksudnya mungkin	
125	terpengaruh sama yang ditonton itu.	
126	Jadi sudah sampai mempengaruhi juga apa	
127	yang ditonton itu ya.	
128	Ya sepertinya gitu. Tapi nggak tahu kalau	
129	dulu-dulu. Apa memang dari dulu kaya gitu,	
130	nggak tahu.	
131	Kemudian dia ngefans itu ada dampaknya	
132	nggak? Misalnya dia semakin feminin	
133	seperti yang anda katakan tadi, dampak-	
134	dampak lain seperti itu ada nggak mas?	
135	Kalau dampak aku melihatnya ketika ada	
136	acara itu jadi suatu yang prioritas gitu lho.	
137	Padahal ya menurut aku ada yang lebih	
138	penting. Padahal dia kan cowok ya, usianya	
139	segitu, tapi kok ngefansnya sama cewek-	
140	cewek itu, JKT48 yang menurut aku gimana	
141	gitu. <u>Sampai beli barang mahal-mahal gitu</u>	Sampai bela-belain beli barang idola berharga mahal
142	<u>dibelain beli.</u> Kan menjadi beban dia sendiri	
143	to.	
144	Tapi dia pernah mengatakan itu merasa	
145	terbebani gitu?	
146	Ya enggak sih.	
147	Dia fine-fine aja?	
148	Sepertinya iya.	
149	Kalau dari teman-teman yang lain pernah	
150	ada yang komentar tentang hal itu mas?	
151	Ada sih.	
152	Gimana komentarnya, itu komentar	
153	langsung ke dia atau cuman ngomong sama	
154	jenengan mas?	
155	Ya sama kita, maksudnya ada dia juga.	
156	Itu komentar gimana?	
157	Aku lupa istilahnya, ada istilah temenku	

158	sendiri ya. Tapi intinya ini udah keterlaluan	
159	gitu.	
160	Keterlaluannya seperti apa contohnya?	
161	Ya itu, mosok cowok udah usianya kaya gitu	
162	terus ngefansnya sama grup kaya gitu. Terus	
163	sampai dibela-belain.	
164	Lha itu responnya dia gimana itu?	
165	Ya sebenarnya dia juga kadang bilang ' <i>aku</i>	
166	<i>kok koyo ngene yo</i> '.	
167	Ada penyesalan gitu mas?	
168	Kadang kalau aku menilai sih iya, tapi bukan	
169	penyesalan, dia kadang bingung sendiri.	
170	Oke mas, mungkin untuk sementara itu	
171	dulu mas.	

KATEGORISASI VERBATIM INFORMAN 2 (MILO)

No	Kategori	Sub Kategori	Kode	Verbatim
1	Profil informan			
	a. Identitas diri	Tanggal lahir	W1-Milo/7	30 September, 24 tahun yang lalu.
		Kota asal	W1-Milo/9	Kudus mas.
			W3-Ira/15	Sama-sama dari Kudus.
		Pendidikan	W1-Milo/13	Mahasiswa.
			W1-Milo/17	Semester akhir mas.
			W3-Ira/30-33	Kalau SDnya MI dia dulu itu mas. Di daerahnya sendiri. Tapi sejak MTs sama SMA atau MA-nya itu di TBS. Itu sekolah khusus cowok-cowok semua.
		Pekerjaan	W2-Milo/3	Ngajar mas.
			W2-Milo/9	Nggih, jadi tentor mas, tentor matematika.
		Hobi	W2-Milo/18-19	Yo kadang seneng sepedaan mas. Sepedaan tengah malem.
		Ciri fisik	W3-Ira/108-109	Tubuhnya gede, kereng gitu.
	b. Kondisi keluarga	Status dalam keluarga	W1-Milo/22	Tiga bersaudara.
			W1-Milo/24-25	Nomor dua, cewek cowok cewek. Saya cowok di tengah.
		Selisih usia dengan saudara	W1-Milo/30-31	Kalau adik saya itu sekitar tiga atau empat tahun.
			W1-Milo/33	Kalau sama kakak dua tahun.
		Orang tua masih	W1-	Nggih mas.

		lengkap	Milo/36	Alhamdulillah
		Pekerjaan orang tua	W1-Milo/38-39	Wiraswasta mas. Ibu enggak kerja mas. Eh kebalik, bapak yang enggak kerja.
	c. Sifat	Tidak terlalu suka kumpul-kumpul	W1-Milo/705-708	Ada kumpul-kumpul, biasanya di GSP, tapi saya enggak terlalu suka. Karena lebih banyak ngobrol enggak jelas.
2	Pengidolaan			
	a. Latar belakang pengidolaan	Objek pengidolaan	W1-Milo/43	JKT48 mas.
		Awal pengidolaan	W1-Milo/46	Hampir tiga tahun ini mas.
		Proses pengidolaan	W1-Milo/50-54	Pertama itu, saya nonton di Inbox mas, acara musik di SCTV, terus ada <i>girlband</i> ini kok ramai-ramai. Nah terus di situ dia cerita, kalau dia itu <i>sistergroup</i> dari Jepang, pusatnya di Jepang, di Indonesia <i>franchise</i> .
			W1-Milo/58-61	Terus kemudian saya cari informasi, <i>download</i> lagunya, dan akhirnya saya terjerumus dalam lembah pengidolaan itu mas.
			W1-Milo/226-227	Jadi kan karena penasaran, kemudian cari-cari info.
			W1-Milo/404-410	Karena dulu itu waktu pertama-tama ngefans, yang paling unik atau paling asyik itu malah Nabila. Karena dia kan dulu masih kecil, dulu masih SD. Tetapi dia itu lucu-lucu pecicilan mas. Kemudian kok banyak yang seneng, istilahnya <i>oshi</i> sejuta umat. Terus

				lihat-lihat, akhirnya menemukan sosok Gaida.
			W1-Milo/561-562	Sebenarnya kan saya lihat di TV, terus seneng, cari-cari info.
			W3-Ira/74-76	Kalau yang aku denger dari dia, waktu itu awalnya penasaran gitu sih. Cuma pengen tahu ternyata kok cantik-cantik, terus cocok.
		Puncak pengidolaan	W1-Milo/184-185	Gila-gilanya itu tahun kemarin mas, 2013 sampai awal 2014.
	b. Hal-hal yang disukai dari idola	Sistem manajemen	W1-Milo/65-67	Karena yang paling utama itu, dia sistemnya <i>idol group</i> . Kalau di Indonesia, sampai sekarang itu masih sistem <i>girlband</i> mas.
		Konsep musik	W1-Milo/82	Pertama itu konsepnya.
			W1-Milo/84	Musik.
			W2-Milo/216-218	Terus musiknya, biasanya kan rata-rata <i>lenjeh-lenjeh</i> gimana, kalau itu lebih ke ngeband mas.
		Merchandise	W1-Milo/125-129	Selain musik, dia itu menawarkan <i>merchandise-merchandise</i> resmi. Misalnya, fansnya itu difasilitasi kaos dari sananya, yang biasanya warna merah tulisannya JKT48 itu. Kemudian ada lagi <i>photopack</i> .
		Personil favorit	W1-Milo/237-238	Nah kan saya itu paling ngefans sama Gaida
			W1-Milo/401	Cuma yang paling saya sukai itu Gaida.

		Fans dari idola	W1-Milo/333-335	Terus sebenarnya saya nggak cuma ngefans sama Gaida, tapi juga sama fans-fansnya Gaida.
		Penampilan idola	W1-Milo/374-380	Pertama, kalau dilihat dia penampilannya beda sendiri. Kalau yang lain itu <i>girly-girly</i> , dia itu meskipun dia di <i>girlband</i> , dia tetep bawa dirinya sendiri. Kalau tadinya dia tomboy, di JKT dia tetep tomboy dengan rambut pendek.
			W2-Milo/171-172	Ya pas lihat mereka <i>perform</i> , terus lihat mereka <i>update</i> kalau lagi ada proyek, kaya status.
			W2-Milo/218-223	Terus sama kalau ingat pas performnya itu asik banget mas. Kan banyak-banyak itu mas kalau lagu itu. Bukan orang banyak yang kaya di TV itu kan langsung bergerombol kaya satu RW yang di atas panggung. Itu cuma berempat.
		Suka secara keseluruhan	W1-Milo/400	Sebenarnya secara keseluruhan saya seneng.
			W1-Milo/402-403	Ketika Gaida nggak ada saya tetep seneng, tetapi nggak sebesar ketika ada Gaida.
			W2-Milo/23-24	Saya tu seneng grupnya secara keseluruhan
			W2-Milo/60-62	Secara umum sih keseluruhan mas. Tapi kalau pas nonton itu ya langsung auto fokus satu orang mas.

		Semangat juang idola	W2-Milo/24-25	Terus saya itu seneng sama Gaida karena semangat juangnya tinggi.
		Lagu favorit	W2-Milo/200	Judulnya Himawari mas.
			W2-Milo/202-204	Jadi kan dia itu bercerita tentang kehidupan, kalau jatuh itu harus gimana. Kalau hidup itu harus semangat.
			W2-Milo/210-212	Cuma seneng, sering dengerin lagunya daripada lagu-lagunya yang lain.
			W2-Milo/216	Jadi kalau pertama kan liriknya.
	c. Penilaian terhadap idola	Lebih baik dari penyanyi lain	W1-Milo/55-58	Dan lagunya lumayan enak dengan konsep yang menurut saya lebih hebat, lebih spektakuler dari <i>girlband-girlband</i> yang sudah ada di Indonesia.
			W1-Milo/344	Kalau JKT bisa dibilang lumayan lah.
		Idola berusaha keras	W1-Milo/91-93	Terus karena dia kan dari gadis biasa kemudian berusaha untuk menjadi seorang <i>idol</i> , jadi mereka itu usahanya keras mas.
			W1-Milo/306-308	Yang paling utama itu kerja keras dari Gaida untuk menjadi idola kami para fans.
			W2-Milo/115-118	Gaida, Melodi dan tim J yang terutama, mereka mulai perjuangan dari nol sampai JKT terkenal kan istilahnya gara-gara mereka.
		Idola mengikuti berbagai macam	W1-Milo/94-	Fisiknya, teknik vokal, dan semuanya itu

		pelatihan	96	mereka dilatih di sana. Itu menurut saya luar biasa.
		Mengenakan kostum yang lebih sopan	W1-Milo/157-160	Kalau bedanya itu banyak mas. Kan dia itu <i>franchise</i> , karena dia di sini, dia harus ikut kebudayaan sini. Misal kostum, kostum itu dia lebih panjang, istilahnya lebih sopan lah.
		Berbeda dari idola lain	W1-Milo/228	Terus ternyata mereka berbeda.
			W1-Milo/70-75	Kalau <i>girlband</i> itu, dia tugasnya cuma menghibur dengan tarian dan nyanyian, meskipun kadang banyak yang <i>lipsing</i> . Kalau <i>idol group</i> , selain dia itu di panggung bernyanyi menghibur, dia harus punya sesuatu yang bisa dijadikan contoh.
		Mengutamakan pendidikan	W1-Milo/289-295	Jadi kan di JKT itu sistemnya bukan semata-mata untuk jadi idola untuk fans, tapi mereka harus menomorsatukan pendidikan. Jadi ketika misal ada ujian atau apa-apa di sekolah, mereka dituntut untuk tetap menomorsatukan pendidikan.
			W1-Milo/304-306	Akhirnya dia kuliahnya di Jakarta dan dia tetap menomorsatukan pendidikan.
		Menganggap fans sebagai teman	W1-Milo/312-314	Kalau Gaida nggak mau nyebut fansnya itu fans, dia menganggap fans itu sebagai teman.
			W1-	Terus kalau sama fans,

			Milo/390	dia biasa saja.
		Tetap menjadi diri sendiri	W1-Milo/381-383	Dia tetep jadi dirinya sendiri. Terus Gaida itu orangnya biasanan.
			W1-Milo/385-390	Kalau yang lain kan mungkin dengan jadi artis, terus kehidupannya berubah. Nah kalau Gaida ini, dia tetep kaya gitu. Ke tempat teater dia tetep pakai bis, pakai taksi, bukan pakai kendaraan pribadi bawa mobil, bawa sopir. Terus kalau sama fans, dia biasa saja.
		Beberapa idola melakukan kesalahan	W1-Milo/718-727	Kalau Cleo sudah jelas saya nggak <i>respect</i> sama dia, karena di satu manajemen kok berantem. Terus dulu ada Nican, dia masih SMP tapi dia memutuskan keluar karena dia punya pacar. Menurut saya dia nggak serius di JKT. Terus yang kemarin ada skandal, tetapi karena dia menyelesaikannya dengan bagus, dia minta maaf di depan fans secara langsung karena telah membuat kesalahan.
	d. Respon keluarga terhadap pengidolaan informan	Keluarga juga suka	W1-Milo/562-563	Dan ternyata adik saya cewek juga suka.
			W1-Milo/564-565	Terus temen dekat sepupu ternyata juga suka.
		Mendapat dukungan dari keluarga	W1-Milo/580-585	Terus orang tua juga ngerti saya ngefans, malah orang tua itu karena tahu saya

				ngefans, ketika ijin mau nonton konser atau misalnya nanti saya selesai skripsi mau ke Jakarta, saya sudah ngomong ke orang tua dan diijinkan.
3	Motivasi pengidolaan			
	a. Sebab pengidolaan	Idola sosok yang menarik	W1-Milo/431-432	Ya kalau ditanya sebab, mungkin karena mereka masih menarik.
		Bergabung dengan komunitas fans	W1-Milo/432-433	Kemudian karena saya ikut di <i>fanbase</i> -nya Gaida, di grupnya.
		Minat terhadap idola	W2-Milo/57	Karena seneng mas.
			W2-Milo/106	Yo seneng wae mas. Pas dilihat-lihat seneng.
	b. Bentuk perilaku pengidolaan	Pengetahuan tentang idola	W1-Milo/70-79	Kalau <i>girlband</i> itu, dia tugasnya cuma menghibur dengan tarian dan nyanyian, meskipun kadang banyak yang <i>lipsing</i> . Kalau <i>idol group</i> , selain dia itu di panggung bernyanyi menghibur, dia harus punya sesuatu yang bisa dijadikan contoh. Misal usaha kerasnya, karena kan JKT itu awalnya gadis-gadis biasa, kemudian di JKT itu dia semacam dilatih mas. Semacam eksplorasi bakat gitu mas.
			W1-Milo/84-88	Karena gini mas, dia kan konsepnya “ <i>idol group, you can meet everyday</i> ”. Jadi dia itu punya teater sendiri, punya tempat pertunjukan sendiri, dan itu hampir setiap hari ada.

			W1-Milo/96-99	Terus kemudian, selain dia itu menyanyi dan sebagainya, dia itu punya <i>event-event</i> yang belum pernah ada di Indonesia.
			W1-Milo/103-108	<i>Handshake festival</i> itu, dimana idola dan fansnya itu bisa ketemu, salaman, dan ngobrol. Itu sistemnya kita membeli tiket. Satu tiket itu berlaku untuk 10 detik. Jadi nanti itu diajak salaman dan tangannya nggak dilepas sambil ngobrol.
			W1-Milo/110-111	Selama 10 detik. Terus banyak lagi mas <i>eventnya</i> .
			W1-Milo/115-116	Ho'o, fans resmi. Nah nanti ada undian untuk ikut acara-acara mereka.
			W1-Milo/130-138	Nah <i>photopack</i> ini di Indonesia belum ada. Belum pernah ada grup musik, entah itu band, <i>girlband</i> atau apapun yang berhubungan dengan musik, yang dia itu mencetak <i>merchandise</i> berupa foto dan itu berkala setiap dua minggu sekali. Terus yang paling mencolok di JKT itu adanya <i>chant</i> atau teriakan-teriakan fans ketika si idola itu tampil.
			W1-Milo/140-147	Teriakannya seperti, pertama itu, " <i>orya oi, orya oi, orya oi, aaa yo shi yo, yo shaikuyo</i> ". Terus " <i>taiga, faiya, saiba, faiba, daiba,</i>

				<p><i>baiba, caca, tora, hi, jin-zou, sen-i, a-ma, shin-dou, kasen tobi jyo-kyo, chape, ape, kara, kira, rara, tsuke myohontousuke</i>”. Nah seperti itu mas, kemudian sambil mengayunkan <i>lightstick</i>...</p>
			W1-Milo/149-150	<p>Iya, yang nyala-nyala itu. Itu untuk artis Indonesia itu baru pertama itu.</p>
			W1-Milo/168-171	<p>Terus musiknya, album atau lagu-lagunya itu dari sana, kemudian di translit ke Indonesia baru dimodifikasi sedikit.</p>
			W1-Milo/234-237	<p>Terus mereka itu ada <i>event</i> untuk menjual CD atau DVD mereka secara langsung, namanya <i>direct selling</i>, ke kota-kota.</p>
			W1-Milo/295-304	<p>Nah Gaida itu, sebenarnya dia dari orang biasa, lebih tepatnya orang desa daerah Banten pelosok sana, kemudian dari kecil dia itu memang dididik untuk menjadi perantau. Dia itu dari SMP dan SMA di Bandung, padahal rumahnya di Banten. Jadi dia berkelana sama kakaknya ke Bandung. Nah di Bandung dia itu selalu dapat rangking mas, beasiswa pendidikan. Kemudian dia audisi untuk ikut JKT di Jakarta.</p>

			W1- Milo/308- 312	Gaida itu fansnya nggak ada namanya, kalau yang lain misalnya Nabila itu nama fansnya Nabilahoolic, terus Melodi itu Melodis, dan sebagainya.
			W1- Milo/359- 360	Iya. Asli Jepang kemudian ditranslit, tapi ada kata-kata yang tidak ditranslit.
			W1- Milo/440- 448	Karena kan di anggotanya Gaida itu kebanyakan hampir 70-80% itu mahasiswa ke atas. Paling banyak mahasiswa sampai ke yang sudah punya anak dan keluarga.
			W1- Milo/627- 635	Kalau sekarang JKT itu istilahnya jadi media untuk promosi, media partner nomor satu di Indonesia. Misal ketika ada stasiun televisi mengundang mereka untuk sebuah acara, sudah pasti ratingnya bagus. Kalau dulu kan seolah-olah JKT itu ia hidup di dunianya sendiri di Indonesia dengan musik yang orang-orang anggap aneh karena dianggap hasil jiplakan.
			W1- Milo/639- 645	Oh iya, JKT itu idolgroup dengan konsep “ <i>idol group you can meet everyday</i> ”, karena dia punya teater sendiri. Dia terbentuk di akhir 2011-an audisinya. Kemudian dia mulai masuk TV pertengahan 2012 dan

				orang-orang mulai ngefans ke mereka. Terus sekarang ada tiga grup di JKT.
			W1-Milo/647-672	<p>Tiga grup itu tim J, tim K, dan <i>trainee</i>. Kalau pertama kan tim J. Karena JKT itu bukan semata-mata untuk menampilkan atau menghibur, tetapi dia itu lebih kaya sekolah mas. JKT itu hampir sama kaya sekolah. Dia masuk ke sana, diajarin banyak hal, menyayi, menari, dan banyak hal. Terus ketika dia sudah siap untuk keluar dari dunia JKT, mereka boleh <i>grade</i>, boleh keluar dari JKT kalau memang dia sudah mapan. Terus kalau misalnya dia kena skandal, dia harus keluar. Misal dulu itu ada yang namanya Cleopatra, sekarang dia bikin <i>girlband</i> atau duo. Dia itu dulu pernah ribut dengan sesama member. Terus sama manajemen akhirnya dia dikeluarkan. Itu yang nggak resmi. Terus kalau yang resmi, istilahnya yang sudah jadi orang kaya Stella Cornelia yang main di Bima Kesatria Garuda itu personil JKT. Jadi ketika mereka sudah siap untuk terjun ke dunia <i>entertainment</i> atau dianggap sudah</p>

				siap ke dunia luar, mereka boleh keluar. Itu bedanya JKT sama girlband. Terus tiga tim ada tim J, tim K, dan trainee, kemungkinan tim trainee nanti akan jadi tim T. Dan jumlahnya sekarang semua 70 orang.
			W1-Milo/674-678	Ho'o, personilnya 70 orang dan saya nggak hafal semua. Kalau tim J seratus persen saya hafal, terus tim K mungkin 70-80% saya ngerti. Kalau tim <i>trainee</i> cuma beberapa, nggak sampai lima.
			W1-Milo/683-687	Sebenarnya itu fans resminya ya fans JKT gitu aja. Tapi untuk orang awam yang nggak begitu ngerti, mereka nganggap fans JKT itu namanya <i>Wota</i> . Kalau ketika sesama fans, fans ke fans, itu menyebut kamu itu <i>Wota</i> .
			W1-Milo/696-702	Iya. Kan kalau ikut di manajemen itu mereka harus bayar, verifikasi di sana, istilahnya mengisi data. Kemudian membayar seratus ribu untuk dua tahun. Itu mereka dapat kartu fans, jadi mereka resmi. Terus nanti ketika ada acara-acara JKT, mereka diundi, dan kalau menang ya dapat undangan gratis.

			W2-Milo/227-229	Empat, nyanyi satu-satu, terus nanti pas reff bareng-bareng, habis itu ganti satu-satu lagi, kaya gitu.
			W2-Milo/306-308	Iya, jadi itu modelnya ada tiket, beli CD dapat tiket. Nah tiket itu untuk salaman sama JKT. Sistemnya kaya gitu.
			W2-Milo/312-314	Masalahnya itu di Jakarta semua mas. Harus ke Jakarta dan itu dua tiga bulan sekali.
			W2-Milo/316-318	Mahal, jadi satu CD kan empat puluh ribu, dapat satu tiket. Satu tiket itu untuk salaman sepuluh detik.
			W2-Milo/328-329	Teater itu mini konser yang hampir selalu ada tapi cuma di satu tempat.
			W2-Milo/340-342	Jadi itu <i>direct selling single</i> mereka. Itu didatengin langsung tiga orang. Mereka ini yang jual langsung ke fans.
			W2-Milo/346-349	Itu cuma beli, dilayani sama mereka, terus nanti nek pas rada sepi bisa ngobrol tapi nggak salaman. Paling mentok-mentoke tos.
			W3-Ira/54-58	Dia kalau tak tanya ini siapa namanya, langsung dia nyebutin semuanya. Terus tahu sejarahnya semuanya. Jadi dia tahu semua jadwal-jadwal acaranya. Pokoknya yang menayangkan tentang JKT48 itu.
		Meng-update	W1-	Kalau sekarang masih,

	info terbaru dari idola	Milo/177-181	cuma nggak sampai segila dulu, separah dulu. Kalau sekarang mungkin yang paling di- <i>update</i> cuma salah satu, bukan semua member atau personilnya. Cuma ngikutin beberapa personil saja.
		W1-Milo/216-218	Jadi saya punya <i>tweeter</i> , kemudian saya dapat <i>update</i> berita dari sana.
		W1-Milo/229	Dapat info dari <i>fanbase</i> ,
	Menyaksikan konser idola	W1-Milo/192-195	Saya waktu konser di Jogja itu empat kali, saya dua kali nonton. Jadi misalnya bulan November konser, saya itu September sudah punya tiketnya.
		W1-Milo/199-201	Pokoknya saya harus bisa berada di depan, panggung paling depan. Itu masalah konser.
		W2-Milo/89-91	Dan kayanya Maret bakal ada konser tunggal di Jogja. Nah kalau itu Insya Allah saya bela-belain nonton mas.
		W3-Ira/76-79	Wong kalau dia nonton mereka itu sambil nari-nari, maksudnya sambil memperagakan gaya-gayanya.
		W3-Ira/85	Terus nonton konser.
	Cara mengumpulkan <i>merchandise</i>	W1-Milo/201-204	Terus masalah <i>merchandise</i> , saya itu waktu parah-parahnya, tiap kali <i>photopack</i> keluar, rasanya pengen beli mas. Dan beberapa kali beli.

			W1-Milo/205-207	Karena saya di Jogja dan <i>photopack</i> itu dijual di Jakarta ya saya pesen mas, <i>on line</i> , lewat <i>fanline</i> yang ada di sana.
			W1-Milo/249	Iya, dan CDnya saya beli tiga.
			W1-Milo/470	Pesen kalender dari officialnya sana.
			W2-Milo/68-69	Yang masih dilakukan kalau sekarang paling beli-beli atribut kaya gitu mas.
			W2-Milo/108	Iya, kalender. Itu pesennya <i>on line</i> mas.
		Mengkoleksi <i>merchandise</i> seputar idola	W1-Milo/207-209	Terus semua musik yang ada di hape itu isinya ya itu, JKT semua.
			W1-Milo/452-453	Buktinya, kalau boleh dicek di laptop saya itu 200-300 GB itu isinya JKT semua.
			W1-Milo/459	Ya, video-video, mp3, dan sebagainya.
			W1-Milo/459-461	Terus <i>photopack</i> itu saya punya banyak, terutama Gaida.
			W1-Milo/464-467	Kaos iya, kaos punya dua. Yang satu resminya yang warna merah, satunya tulisannya Nabilahoolic karena dulu saya suka Nabila.
			W3-Ira/52-54	Wong di kosnya dia itu banyak sekali poster, terus foto-foto JKT48 atau siapa itu nggak tahu.
			W3-Ira/102-104	Helm itu ada stickernya, di motor. Terus foto-foto itu satu album, terus poster, lagu-lagunya.

		Bergabung di komunitas fans	W1-Milo/218-219	Kemudian ikut di salah satu <i>fanbase</i> mereka.
			W1-Milo/222-223	Sebenarnya bukan, cuma setengah resmi lah. Ya ikut mas.
			W1-Milo/228-229	Kemudian masuk di <i>fanbase</i> .
			W1-Milo/693-694	Ya saya ikut tapi bukan yang bentukan manajemennya JKT.
		Mencoba bertemu idola	W1-Milo/233-234	Pernah mas. Kan sudah jelas kalau konser ketemu.
			W1-Milo/240-246	Jadi dua atau tiga bulan yang lalu dia itu ke Jogja untuk <i>event direct selling</i> , terus kemudian saya datang, ketemu langsung. Itu kan dia jual CD, nah sebenarnya saya nggak mau beli CDnya, tapi karena saya ingin ketemu Gaida ya saya harus beli.
			W1-Milo/253-257	Sama mas, untuk ketemu Gaida. Jadi kan antri beli, ketemu Gaida yang ngelayani, ngobrol sebentar, terus keluar. Habis itu saya beli lagi, antri lagi untuk beli, ketemu lagi. Ya kaya gitu sampai tiga kali.
			W1-Milo/263-264	Ya ketemu, ngobrol, 'apa kabar'. Pertama kan seperti itu.
			W2-Milo/369-370	Jadi niatnya bukan beli CD-nya tapi ketemu orangnya.
		Memberi hadiah untuk idola	W1-Milo/265-268	Terus kan saya bawa <i>merchandise</i> , bawa oleh-oleh untuk Gaida, ya saya kasih. 'Ini oleh-

				oleh, barang khas dari daerah saya, mohon diterima’.
		Mengikuti <i>event</i> yang diadakan idola	W1-Milo/277-279	Tapi rencananya, Desember rencananya mau ikut <i>handshake festival</i> di Jakarta.
			W1-Milo/281-282	Terus selesai skripsi saya akan datang ke Jakarta untuk nonton teater mereka.
			W2-Milo/302	Ikut HS mas, <i>event handshake</i> .
			W2-Milo/353-354	Dua kali, terus yang satu itu cuma di depan aja, saya nggak beli cuma lihat-lihat mereka.
		Memberi dukungan kepada idola	W1-Milo/365-366	<i>Oshi</i> itu orang yang paling didukung di JKT dan kalau saya kan Gaida.
			W1-Milo/506-510	Kan di <i>fanbase</i> Gaida itu sering ada proyek, masukin Gaida ke majalah Hai, terus ke <i>Senbatsu</i> atau ke kalender, biar dia masuk jadi salah satu personil untuk membawakan <i>single</i> .
			W1-Milo/738-739	Jadi saya dukung dia untuk tetap di sana.
			W2-Milo/172-181	Jadi kita merasa nggak sia-sia dukung mereka. Kaya waktu <i>vote</i> , dukungnya lewat sms, ya ikut sms semampunya. Terus waktu Gaida masuk di kalender, kan itu pemilihan gambar kalender, cuma dipilih dua belas orang yang nanti bakal masuk di kalender itu dan itu

				milihnya lewat sms. Nah saya ng-vote semampunya. Dan akhirnya pas pengumuman ternyata Gaida masuk, ya senang.
			W2-Milo/373-374	Jadi di situ kan ada kartu votenya, buat nge-vote Gaida. Nah yang diambil itu.
		Mengeluarkan uang demi idola	W1-Milo/478-480	Jadi harus ada budget yang harus saya sediakan untuk idola itu. Misal per bulan berapa.
			W1-Milo/485-488	Ya lumayan sih. Misal saya dapat uang saku, itu berapa persen saya sisihkan. Jadi ketika nanti ada yang jual atau ada konser, saya bisa pakai uang itu.
			W2-Milo/181-182	Kebetulan dulu itu pas punya uang lebih jadi ya buat beli.
			W2-Milo/186-187	Berapa kali ya, kalau dihitung ya seratus ribu mas.
			W2-Milo/191-192	Iya. Itu kalau diantara teman-teman yang lain hitungannya dikit mas.
			W2-Milo/271	Kalau dukanya sih banyak ngeluarin duit.
			W2-Milo/288-290	Ya enggak, kalau saya kan sudah diniatin, ini salah satu bagian dari hobi, jadi ya maklum ngeluarin duit.
			W3-Ira/83-85	Dia satu foto itu harganya ratusan ribu dikirim dari sana. Itu dibela-belain kaya gitu.
			W3-Ira/141-142	Sampai beli barang mahal-mahal gitu dibelain beli.

		Mencoba berkomunikasi dengan idola	W1-Milo/522-529	Kemudian waktu ketemu itu saya sempat cerita, 'Gaida saya lagi skripsi, semangat dong', istilahnya kaya gitu. Ntar setelah selesai skripsi saya akan ke Jakarta ketemu kamu. Dengan <i>excited</i> -nya dia bilang, 'oh iya ya, kamu lagi skripsi ya, ditunggu di Jakarta ya, cepet selesai ya'. Terus dia bilang, 'sekarang sampai mana, kerjain terus ya'.
		Berkomunikasi dengan sesama fans	W1-Milo/563-564	Kemudian ya akhirnya banyak ngobrol sama adik.
			W2-Milo/35-40	Jadi mereka saling tukar informasi, mereka punya informasi apa. Kalau saya kan banyak tahu informasi Gaida mas, nah mereka banyak informasi tentang yang lain. Jadi kita saling bertukar info.
			W2-Milo/137-139	Tapi kalau di media sosial, terutama <i>tweeter</i> , saya sering <i>mention</i> , terus ngobrol sama fans lain.
		Mendengarkan musik idola	W1-Milo/605-606	Tahu kalau saya lagi <i>play</i> musik JKT.
			W2-Milo/374-375	Kalau CD-nya ya masih utuh, baru di <i>play</i> sekali.
			W3-Ira/104-105	Kalau ke sana ya aku dengarnya lagu-lagunya itu.
		Aktif di komunitas fans	W1-Milo/708-709	Jadi saya sekarang aktifnya di <i>groupline fanbasenya</i> Gaida.

	c. Tujuan pengidolaan	Pemenuhan kesenangan	W1-Milo/476-478	Tetapi karena saya meyakini itu sebagian dari hobi saya.
			W1-Milo/491	Ya, hobi mas. Cari kesenangan.
		Sebagai hiburan	W2-Milo/164	Ya untuk hiburan mas.
			W2-Milo/167-168	Cukup sebagai hiburan dan nyenengin hati mas.
4	Dampak pengidolaan			
	a. Sosial	Menambah teman	W1-Milo/414-418	Jadi saya pernah nggak sengaja ketemu orang di jalan, dia pakai helm ada tulisan JKT. Kemudian di situ ketemu langsung akrab mas, ngobrol-ngobrol kaya sudah kenal lama.
			W2-Milo/243	Kalau yang riil temen mas.
			W2-Milo/247-248	Tambah temen dengan <i>background</i> mereka yang aneh-aneh.
			W2-Milo/250-252	Maksudnya <i>background</i> ada yang fotografer, terus ada yang dia udah jadi HRD, ada yang pinter gambar, sekolah di IKJ.
		Putus dengan pacar	W1-Milo/596-599	Jadi mantan saya itu nggak suka saya ngefans. Terus ditentang. Dia itu istilahnya, gimana ya. Pokoknya akhirnya putus mas.
			W1-Milo/604	Tapi itu salah satu penyebabnya.
			W1-Milo/606-607	Tiba-tiba dia ngambek marah-marah nggak jelas.
		Mendapat tentangan dan kritikan dari	W1-Milo/578-580	Tapi kalau yang cewek, istilahnya, 'cowok kok seneng JKT itu

		orang lain		gimana'. Ke-maco-annya dianggap berkurang
			W1-Milo/613-616	Ada mas, terutama temen-temen cewek. Karena menurut mereka, cowok ngefans <i>girlband</i> itu sisi maskulinnya dianggap berkurang atau jatuh.
	b. Afektif	Rasa senang bertemu idola	W1-Milo/268-271	Itu ketemu, melihat langsung, <i>face to face</i> , jarak nggak sampai satu meter itu luar biasa sekali buat saya.
			W1-Milo/273	Seneng sekali.
			W2-Milo/357-360	Wah itu seneng banget mas. Masalahnya Gaida itu dari dulu sampai sekarang baru itu dia ke Jogja. Dan itu saya bisa langsung ketemu <i>face to face</i> .
		Rasa senang bertemu sesama fans	W1-Milo/418-421	Dan seneng aja mas, ternyata cuma gara-gara helm tulisan JKT bisa langsung akrab, istilahnya bisa langsung mempercayai.
		Rasa senang bisa berkomunikasi dengan idola	W1-Milo/500-502	Pokoknya <i>mention</i> ke dia, kemudian dia nge- <i>tweet</i> , seolah-olah dia membalas <i>mention</i> kita. Itu senang sekali mas.
		Rasa senang bisa mendukung idola	W1-Milo/510-512	Ketika kita memperjuangkan itu dan kemudian Gaida bisa masuk itu seneng sekali mas.
			W2-Milo/179-181	Nah saya ng- <i>vote</i> semampunya. Dan akhirnya pas pengumuman ternyata Gaida masuk, ya seneng.

		Rasa senang hobi terpenuhi	W2-Milo/296-297	Jadi kan perasaannya kan seneng gitu mas, namanya hobi terpenuhi.
	c. Kognitif	Meneladani sosok idola	W1-Milo/325-328	Saya memang meneladani dari Gaida itu kerja kerasnya. Jadi saya itu sebelumnya sambil kerja, jadi harus bisa antara kerja dan kuliah.
			W1-Milo/330-332	Terus karena Gaida itu seneng di pendidikan, saya juga ikut-ikutan untuk ngajar.
			W2-Milo/118-121	Semangat mereka itu yang saya contoh. Semangat kerja, istilahnya sekalipun kerja itu berat, tapi harus tetap dinikmati mas.
		Menambah wawasan dan informasi	W1-Milo/434-439	Kita itu di sana nggak cuma ngobrol tentang <i>idol</i> kita, tetapi di situ misal ada lowongan kerja dia akan menawarkan. Kan salah satu ada yang istilahnya jadi manajer, ketika ada lowongan dia nawarin, dia ngasih banyak info.
			W1-Milo/440-444	Kemarin pernah bahas tentang fenomena-fenomena mimpi. Dan di Indonesia seperti di Jawa kan ada namanya <i>tindien</i> , itu dibahas secara ilmiah. Banyak bahasan-bahasan yang dibahas di sana.
			W2-Milo/260-265	Dan kita bisa tahu banyak pengalaman dari mereka. Kadang mereka cerita, kalau di HRD, misal semacam ini.

				Terus kalau fotografer itu intinya jangan malu untuk maju ke depan, cari <i>spot</i> yang bagus.
		Menjadi penyemangat	W1-Milo/519-521	Terus jadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi. Saya kan agak males mengerjakan mas.
			W1-Milo/529-530	Itu, jadi itu semacam jadi motivasi saya.
		Mengubah pandangan hidup	W1-Milo/539	Terus manfaatnya, lebih melihat dunia itu nggak sempit gitu lho mas.
			W1-Milo/549-555	Sekarang saya beda pandangan, istilahnya kalau melihat orang minoritas itu, sebenarnya kita nggak tahu apa yang di dalam minoritas itu. Seolah-olah kita itu sok ngerti banget dan meng- <i>judge</i> kalau mereka itu salah, mereka itu picik, dan sebagainya. Saya sudah nggak seperti itu.
	d. Ekonomi	Lebih berhemat	W1-Milo/534-537	Pertama semangat menabung, karena dari dulu saya itu susah nabung. Sekarang gara-gara ngefans itu, saya jadi sedikit bisa menabung.

VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN (*KEY INFORMAN*)

Nama : Toni

Usia : 22 Tahun

Alamat : Deresan, Sleman

Pekerjaan : Mahasiswa

Pendidikan : Menempuh S1

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 8 Desember 2014

Waktu : 14.38-15.11 WIB

Lokasi Wawancara : Kedai kopi

Tujuan Wawancara : Penggalan data

Wawancara Ke- : 1

Kode Wawancara : W1-Toni

No	Verbatim	Analisis/Koding
1	Sebelumnya terima kasih nggih mas, sudah	<div>Tanggal lahir informan</div> <div>Lahir di Tegal</div> <div>Kuliah di UII</div> <div>Jurusan informatika</div> <div>Angkatan 2009</div>
2	bersedia menjadi informan saya.	
3	O iya, saya juga makasih mas, sudah memilih	
4	saya. Saya merasa tersanjung e, hehe.	
5	Ee mungkin untuk pertama saya bisa tahu	
6	identitas jenengan? Tanggal lahirnya dulu	
7	mungkin?	
8	<u>Tanggal lahir 18 Juli 1992.</u>	
9	Dimana mas lahirnya?	
10	<u>Di Tegal.</u>	
11	Asli Tegal berarti ya?	
12	Iya, hehe.	
13	Sekarang kuliah atau kerja?	
14	<u>Kuliah. UII.</u>	
15	UII jurusan apa mas?	
16	<u>Jurusan informatika.</u>	
17	Sudah semester berapa mas?	
18	<u>Semester, pokoknya saya angkatan 2009 mas.</u>	
19	Jenengan dari berapa bersaudara mas?	

20	<u>Tujuh. Keenam.</u>	
21	Anak ke enam?	Anak keenam dari
22	Iya.	tujuh bersaudara
23	Jadi anak keenam dari tujuh bersaudara?	
24	Betul.	
25	Orang tua masih lengkap mas?	
26	<u>Orang tua tinggal ibu.</u>	
27	Bekerja atau apa?	Orang tua tinggal ibu
28	<u>Ee enggak sih, di rumah, ibu rumah tangga.</u>	
29	Sekarang mungkin masuk ke pengidolaan	Ibu tidak bekerja
30	jenengan nggih. Menurut informasi yang	
31	saya dengar, jenengan benar mengidolakan	
32	Nidji ya mas?	
33	<u>Nidji, iya.</u>	
34	Itu sejak kapan mas?	Fans dari Nidji
35	<u>Kalau saya pertama suka itu memang sejak</u>	
36	<u>SMP.</u>	Suka sejak SMP
37	Sejak SMP?	
38	<u>Iya. Tapi mulai gabung ke Nidjihoolicnya tu</u>	
39	<u>semester 1 pertengahan, pas kuliah.</u>	Bergabung ke
40	Itu bisa diceritakan awal mulanya bisa	Nidjihoolic saat kuliah
41	menyukai Nidji gimana mas?	semester 1
42	<u>Awal mula itu memang karena dengerin</u>	
43	<u>lagunya to, jadi mulai suka lagunya. Mulai dari</u>	Awal mula mendengar
44	<u>situ suka, ngefans, karena memang juga</u>	dan suka lagunya
45	<u>gerakan-gerakannya itu lho mas. Mungkin</u>	Suka gerakan-gerakan
46	<u>karena rambut kribonya juga mas.</u>	dan rambut kribonya idola
47	Kemudian selain itu apalagi yang disukai	
48	dari Nidji?	
49	<u>Selain itu mungkin karena karakter. Karena</u>	
50	<u>memang saya juga di musik, memang karakter</u>	Menyukai karakter
51	<u>musiknya juga suka. Terus karakter dari sang</u>	musik Nidji
52	<u>vokalis juga memang menginspirasi.</u>	Mendapat inspirasi
53	Kemudian mengapa memilih Nidji, kan	dari karakter vokalis
54	banyak grup band papan atas Indonesia	Nidji
55	yang banyak terkenal juga. Kenapa mas?	
56	<u>Karena memang yang bisa memikat saya cuma</u>	
57	<u>Nidji mas. Dari segi musik, dari segi suara</u>	
58	<u>vokal, suara aransemenya, dan dari model-</u>	Hanya Nidji yang bisa
59	<u>model gerakan-gerakan yang mereka.</u>	memikat informan
60	Kemudian kalau diceritakan seberapa besar	Suka dari segi musik,
61	rasa suka anda terhadap Nidji?	vokal, aransemen, dan
62	Seberapa besar?	gerakannya
63	Iya.	
64	<u>Kalau bahasa lebay-nya itu, nggak bisa</u>	
65	<u>diungkapkan dengan kata-kata mas, hehe.</u>	

66	Soalnya bingung e mas jelasinnya.	Tidak bisa
67	Jadi seneng banget ya mas?	diungkapkan dengan
68	Ho'o.	kata-kata
69	Masih mengikuti info terbaru tentang Nidji	
70	mas?	
71	<u>Ya sampai sekarang, ya emang. Cuma nggak</u>	
72	<u>terlalu sering kaya dulu sih mas. Soalnya saya</u>	
73	<u>di sosmed saya juga gabung sama grupnya</u>	
74	<u>Nidji juga.</u>	Masih mengikuti
75	Kemudian biasanya dari mana saja mas	berita terbaru Nidji
76	selain dari sosmed itu, jenengan dapat info-	Bergabung dengan
77	info kaya gitu?	grup Nidji di media
78	<u>Ya mungkin dari temen-temen juga sih. Cuma</u>	sosial
79	<u>kalau sekarang kan memang cuman sosmed to.</u>	
80	<u>Kalau dulu memang aku gabung ke Nidjihoolic</u>	
81	<u>Jogja karena juga dapat info kalau Nidji ada</u>	Mendapat informasi
82	<u>album baru, atau Nidji mau tampil dimana, ke</u>	terbaru dari teman dan
83	<u>sini Jogja, Semarang, itu pasti dapet. Sampai</u>	media
84	<u>sekarangpun karena emang jarang kumpul to</u>	Mendapat informasi
85	<u>mas, tapi tetep, kalau ada Nidji dan sekitarnya</u>	seputar Nidji setelah
86	<u>itu masih tetep dikabarin.</u>	bergabung di
87	Jadi jenengan juga ikut fansclub-nya itu ya	komunitas fans
88	mas?	
89	Iya.	
90	Itu kalau ngumpul biasanya dimana mas?	
91	Wah nggak tentu juga mas. <u>Emang dulu</u>	
92	<u>basecamp-nya di Demangan, depan Pasar</u>	
93	<u>Demangan. Setelah itu cuman ngumpul di situ</u>	
94	<u>cuman dua kali. Setelah itu kumpul pasti di</u>	
95	<u>area, kalau nggak pas di hotel Nidji nginep.</u>	Berkumpul di base
96	<u>kalau enggak pas Nidji itu tampilnya dimana.</u>	camp komunitas di
97	<u>Pasti ngumpul bareng juga sama anak-anak</u>	depan pasar demangan
98	<u>Nidji juga.</u>	
99	Berapa orang mas Nidjihoolic rata-rata	Berkumpul di area
100	kalau pas kumpul?	hotel Nidji menginap
101	<u>Kalau pas kumpul, perkiraan sih nggak tentu</u>	
102	<u>mas. Kadang kurang lebih 10, 15, kadang</u>	
103	<u>sampai 30-40. Kalau didata, dulu aku pernah</u>	
104	<u>denger itu datanya sekitar delapan puluhan</u>	
105	<u>orang kayanya.</u>	Jumlah fans tidak
106	Itu khusus Jogja ya?	tentu ketika
107	Iya.	berkumpul
108	Kemudian kalau pas ngumpul itu	Pernah didata
109	kegiatannya apa aja yang dilakukan mas?	berjumlah delapan
110	<u>Kalau pas ngumpul, kan emang kita dulu</u>	puluh orang
111	<u>ngumpul itu pasti kalau pas Nidji ada event di</u>	

112	sini. Di sini, di Semarang atau dimana, kan	
113	karena emang dibahas to mas. Persiapannya	
114	apa aja buat menyambut mereka. Terus	
115	persiapan, apa-apa saja yang pingin	Berkumpul pas Nidji
116	disampaikan.	ada event
117	Kalau jenengan pernah nonton konsernya	Membahas seputar
118	mas, nonton langsung?	Nidji
119	Iya, kalau emang Nidji di Jogja aku pasti	
120	nonton.	
121	Berapa kali mas?	
122	Wah berapa kali yo, kalau Nidji di Jogja ya	
123	lumayan banyak e mas. Dulu pas aku gabung	
124	kan, satu tahun hampir enam kali Nidji di sini	Pasti nonton ketika
125	mas.	Nidji konser di Jogja
126	Kalau selain di Jogja?	
127	Kalau selain di Jogja itu di Solo satu kali,	Nidji sering tampil di
128	Semarang satu kali.	Jogja
129	Paling jauh dimana mas?	
130	Paling jauh dari Jogja atau dari daerah saya?	
131	Dari daerahnya jenengan?	
132	Dari Tegal ya Jogja Solo, hehe.	Pernah menyaksikan
133	Berapa itu rata-rata tiket konsernya?	konser Nidji di daerah
134	Kalau tiket itu rata-rata, ya tergantung <i>event-</i>	lain
135	<i>nya</i> dimana mas. Kan biasanya kalau pas di	
136	Alkid itu gratis to, kalau kaya di Liquid dan	
137	sebagainya itu paling dulu itu Rp. 50.000.	
138	Cuman aku tu nggak pernah bayar, soalnya kan	
139	dari Nidjinya sendiri tu, Nidjihoolic berapa	Harga tiket konser
140	orang yang mau ikut didaftarkan ke sana,	berbeda-beda sesuai
141	langung masuk. Jadi nggak ada, tanpa bayaran.	arena konser
142	Itu biasanya emang terorganisir itu ya,	
143	misalnya kalau nonton konser dan	
144	sebagainya?	
145	Iya kalau emang khususnya kalau emang di	
146	Jogja. Pasti ada kaya gitu.	
147	Jenengan jadi pengurus nggak itu?	
148	Enggak.	
149	Kemudian apa yang menjadi koleksi	
150	jenengan seputar Nidji?	
151	Koleksi kalau dulu mas ya, kaos, poster,	
152	serban. Terus emang dulu rambut saya agak-	
153	agak mirip sih. Agak-agak gimana gitu, hehe.	
154	Itu asli atau memang dibuat kaya gitu?	
155	Asli. Memang setelah rambut saya seperti itu	
156	saya juga suka mas.	Koleksi poster, kaos,
157	Jadi karena gara-gara kesamaan itu ya?	dan serban

158	<u>Ya, mungkin gara-gara rambut saya tumbuh</u>	
159	<u>seperti itu akhirnya saya juga jadi suka, hehe.</u>	
160	Kemudian kalau ditotal, udah berapa dana	
161	yang anda keluarkan untuk kaya gitu?	Suka setelah model
162	Kalau totalnya itu, rincinya nggak bisa	rambutnya sama
163	diperkirakan mas. Soale juga nggak mesti juga	dengan Nidji
164	sih. <u>Soalnya kalau emang setiap kumpul kalau</u>	
165	<u>ada event pasti iuran beli apa buat mereka.</u>	
166	<u>Cuma kan ya nggak tentu juga mas, makanya</u>	
167	<u>nggak bisa diperkirakan. Memang setiap</u>	
168	<u>kumpul kita pasti iuran buat ngasih kenang-</u>	
169	<u>kenangan ke mereka.</u>	Setiap kumpul dengan
170	Kalau dari properti yang anda miliki	fans ada iuran untuk
171	sendiri?	membeli kenangan-
172	Kalau properti itu.	kenangan untuk Nidji
173	Sampai satu juta?	
174	Enggak. Nggak sampai kalau propertiku nggak	
175	sampai.	
176	Itu tadi ada kaset, ada kaos itu nggak	
177	sampai satu juta kalau ditotal semua?	
178	Enggak. <u>Nggak sampai mas kalau satu juta.</u>	
179	<u>Paling ya sekitar 700-an ya ada. Kalau emang</u>	
180	<u>sama CD.</u>	
181	Berarti punya CD juga ya mas?	
182	Punya.	
183	Berarti banyak yang belum disebutkan ya	Pengeluaran sekitar
184	mas? Selain itu tadi apa mas?	700.000 rupiah untuk
185	<u>CD, mp3.</u>	pengidolaan
186	Lagu-lagunya juga banyak ya?	
187	<u>Wah lengkap men, hehe. Tapi emang yang baru</u>	
188	<u>itu belum ada.</u>	
189	Kemudian pernah bertemu langsung dengan	
190	Nidji mas?	Koleksi CD dan mp3
191	<u>Alhamdulillah pernah mas.</u>	
192	Berapa kali?	Koleksi lagu-lagu
193	Kalau berapa kali saya juga bingung e mas	lengkap
194	jasinnya.	
195	Tapi banyak ya, banyak ya intensitasnya?	
196	<u>Ya setiap event di Jogja pasti kita ketemu.</u>	Pernah bertemu
197	Maksudnya ketemu itu cuma bisa lihat dari	langsung dengan Nidji
198	jauh atau ketemu?	
199	Enggak, ngobrol-ngobrol.	
200	Ngobrol-ngobrol juga?	
201	Iya.	Bertemu setiap Nidji
202	Apa yang biasanya diobrolin?	ada event di Jogja
203	<u>Ya mungkin kan emang nggak face to face to</u>	

204	<u>ngobrolnya, cuma emang banyak orang gitu lho</u>	
205	<u>mas. Ya yang diobrolin ya sekitar Nidjihoolic</u>	
206	<u>Jogja itu ngapain aja. Terus kalau kita bahas</u>	
207	<u>masalah Nidji itu ya apa yang harus dikeluarkan,</u>	
208	<u>event dimana aja, ya kaya gitu-gitu.</u>	Berkomunikasi
209	Bagaimana perasaannya jenengan ketika	dengan Nidji
210	bertemu Nidji?	
211	<u>Saya itu pernah sekali itu mas. Ketika ketemu</u>	
212	<u>pertama kali, sampai saya ditanya sama Giring,</u>	
213	<u>saya cuma diem mas.</u>	
214	Kenapa itu mas?	
215	Karena grogi mas, hehe.	
216	Grogi ya?	Pernah ditanya
217	Iya.	langsung oleh vokalis
218	Tapi seneng ya?	Nidji
219	<u>Iya. Sampai-sampai pas Giring, aku nyapa kan</u>	
220	<u>mas, 'Bang?', Giring itu nawarin, 'o iya, mau</u>	
221	<u>foto?', sampai saya itu refleks 'enggak',</u>	
222	<u>padahal pingin mas. Saya nyesel. Akhirnya</u>	
223	<u>aku ngomong, 'foto bang, o iya'. Saking</u>	
224	<u>groginya mas.</u>	Sempat ditawarkan foto
225	Anda bisa main musik mas?	oleh Nidji
226	Kalau main ya dikit-dikit, gitar.	
227	Kalau kunci-kuncinya Nidji hafal?	
228	<u>Ya, banyak. Cuma banyak juga yang enggak,</u>	
229	<u>karena kuncinya juga agak susah e mas. Karena</u>	
230	<u>modern rock, kan identik ada keyboard.</u>	
231	Kemudian apa yang anda contoh dari idola	
232	anda mas?	
233	Yang aku contoh?	Hafal chord gitar Nidji
234	Ya, yang bermanfaat untuk kehidupan	
235	anda?	
236	<u>Yang pernah tak contoh itu karena memang</u>	
237	<u>saya juga berkecimpung di dunia vokal, di</u>	
238	<u>dunia musik, saya memang pernah terinspirasi</u>	
239	<u>Giringnya, terutama Giring, karakter vokalnya.</u>	
240	<u>Pernah aku coba tiru.</u>	
241	Bisa itu mas?	Informan hobi di
242	Ya Alhamdulillah bisa-bisa enggak sih.	dunia musik
243	Sampean ngeband ya mas?	Merasa terinspirasi
244	<u>Ya ngeband juga. Organisasi musik kampus</u>	dari Nidji
245	<u>mas.</u>	Pernah meniru
246	Kemudian temen banyak yang tahu? Siapa	karakter suara vokalis
247	aja yang tahu?	Nidji
248	Ya kebanyakan temen tahu.	
249	Keluarga tahu semua?	

250	Tahu.	Aktivitas bermain musik
251	Gimana respon mereka?	
252	Ya biasa aja sih, hehe.	
253	Maksudnya pernah dapet kritikan atau	
254	tentangan atau malah anda didukung?	
255	<u>Enggak mas, soalnya kalau dari keluarga itu</u>	
256	<u>memang bebasin, cuman jangan terlalu.</u> Saya	
257	juga menghormati sama mereka.	
258	Tapi pernah dibilangin, dinasehatin kaya	
259	gitu pernah?	
260	Ya pernah. Jangan terlalu, ya inget waktu lah.	
261	Kalau dari temen-temen?	Mendapat kebebasan dari keluarga
262	Kalau dari temen-temen biasa aja sih mas. Tapi	
263	kalau temen-temen Nidjihoolic juga dukung.	
264	Kemudian kalau saya tanya, kira-kira ada	
265	nggak orang yang berperan, istilahnya	
266	memperkenalkan Nidji sama sampean, bisa	
267	temen, atau keluarga, atau kakak?	
268	Enggak mas, <u>emang aku sendiri.</u> Ya lewat	
269	<u>lagunya dia pas ada yang muter.</u> Lagunya siapa,	
270	<u>oh Nidji, lalu mulai penasaran.</u>	
271	Kemudian kalau kehidupan sehari-hari	
272	yang berhubungan dengan Nidji ada mas?	
273	Misalkan tiap hari dengerin lagunya atau	
274	gimana?	Mendengar lagu Nidji lalu mulai penasaran
275	<u>Ya kalau tiap hari pasti salah satu ada yang tak</u>	
276	<u>dengerin.</u> Ya walaupun nggak setiap hari 24	
277	jam terus-terusan itu enggak mas.	
278	Itu kan udah dari SMP ya mas kalau nggak	
279	salah, itu nggak bosen ya mas sampai	
280	sekarang?	
281	<u>Enggak (bosan) sih, soalnya emang suka mas.</u>	Setiap hari pasti mendengarkan lagu Nidji
282	Lagu favoritnya apa mas?	
283	Lagu favorit kalau sekarang, dulu sama	
284	sekarang kan?	
285	Dulu ada, sekarang ada?	
286	Ada.	
287	Ya disebutkan?	Suka terhadap Nidji
288	<u>Kalau dulu itu pertama Disco Lazy Time, mulai</u>	
289	<u>dari album-albumnya. Album pertama itu</u>	
290	<u>Disco Lazy Time. Album kedua itu Arti</u>	
291	<u>Sahabat, album ketiga itu Rela Berkata. Terus</u>	
292	<u>kalau yang sekarang itu ya yang soundtrack-</u>	
293	<u>nya film 5 Cm mas, Rahasia Hati.</u>	
294	Jenengan hafal semua personilnya mas?	Lagu favorit
295	Hafal.	Beberapa album Nidji

296	Bisa disebutkan sama alat musik yang dimainkan?	
297		
298	<u>Giring vokal, Rama gitar 2 atau ritem, Ariel</u>	
299	<u>gitar 1 atau melodi, Andro bass, Adri drummer,</u>	
300	<u>terus terakhir itu Randy keyboard.</u>	
301	Nidji itu terbentuk tahun berapa mas?	
302	Wah kalau itunya saya belum tahu sekarang	
303	mas, hehe. Soalnya emang nggak pernah	
304	<i>searching</i> soal itu lho mas.	Nama-nama personil
305	Nah sekarang misal Nidji itu terlibat	Nidji
306	skandal yang katakanlah negatif atau misal	
307	bubar sekalian, nah itu bagaimana perasaan	
308	anda?	
309	Ya perasaannya mungkin bingung mas. Karena	
310	lagu mereka itu memang nggak cuma dari satu	
311	personil. Seumpama, kebanyakan kan orang	
312	dari vokal karena emang suara vokalnya bagus,	
313	kemudian dari gitar melodi, drum dan lain-lain.	
314	<u>Cuma kalau Nidji, aku nggak cuma sekedar</u>	
315	<u>suka sama Giring tok, nggak cuma sekedar</u>	
316	<u>suka sama Randy. Cuma aransemen yang</u>	
317	<u>mereka bawaan satu per satu, antara</u>	
318	<u>kolaborasi gitar, drum, melodi, drum, vokal dan</u>	
319	<u>lain-lain itu emang menarik.</u>	
320	Sampean pernah ibaratnya memberikan	Menyukai kolaborasi
321	masukin sama Nidji mas? Protes atau apa	personil Nidji secara
322	pernah?	keseluruhan
323	<u>Pernah. Pas Giring potong rambut. Ya, beneran</u>	
324	<u>itu pernah. Emang dulu kan Nidji itu</u>	
325	<u>terkenalnya identik dengan kribonya to. Nah</u>	
326	Giring sendiri juga cerita, kenapa potong	
327	rambut itu fans-fans banyak yang tanya. Karena	
328	manajemen juga cerita kalau emang Giring	
329	juga pingin rambut selain itu. <u>Yang tak kritik</u>	Protes ketika Giring
330	<u>cuman itu, kenapa potong rambut, gitu aja.</u>	potong rambut
331	Berarti kecewa ya mas?	Nidji identik dengan
332	Kecewa sih enggak. Cuma ya aneh gitu lho	rambut kribonya
333	mas, nggak biasanya.	
334	Tapi rasa suka jenengan sama mereka	
335	tetep?	Mengkritik setelah
336	Tetep.	Giring potong rambut
337	Kemudian kira-kira sampai kapan jenengan	
338	mau menyukai mereka?	
339	Wah belum tau juga sampai kapannya mas.	
340	Nah misal bubar, jenengan tetep	
341	menyimpan koleksi-koleksi yang tadi sudah	

342	anda sebutkan?	
343	Tetep, <u>karena memang suka nggak sekedar</u>	
344	<u>suka aku. Karena memang suka karyanya</u>	
345	<u>mereka.</u>	
346	Dan sampai sekarangpun masih ngefans ya	
347	mas?	
348	Iya.	
349	Sebabnya kenapa mas?	Menyukai karya-karya Nidji
350	<u>Karena memang suka itu mas, nggak tahu</u>	
351	<u>kenapa. Ya kalau ada lagu baru, coba dengerin</u>	
352	<u>walaupun kadang ada lah beberapa lagu yang</u>	
353	<u>bukannya nggak suka, tapi kurang menarik,</u>	
354	<u>tapi ya tetep suka.</u>	
355	Dan yang anda koleksi itu lagu-lagu yang	
356	anda sukai atau semua lagu mas?	Mengidolakan dilandasi rasa suka
357	<u>Yang koleksi semua lagu. Cuman yang sering</u>	
358	<u>aku dengerin lagu-lagu yang kusukai.</u>	
359	Kan itu udah lama dari SMP, dari rentang	
360	waktu yang udah panjang dari SMP sampai	
361	sekarang ini, itu tetep, naik, atau turun mas	
362	jenengan menyukai?	Mengkoleksi semua lagu Nidji
363	<u>Naik. Soalnya memang kalau SMP itu cuma</u>	Mendengarkan lagu-lagu yang disukai
364	<u>sekedar suka mas, penasaran. Nah SMA mulai</u>	
365	<u>suka, mulai cari-cari. Dulu pernah pas SMA</u>	
366	<u>saya membangun grup. Emang belum ada grup</u>	
367	<u>Nidjihoolic di sana, di Tegal. Saya sampai</u>	
368	<u>membangun klub Nidjihoolic.</u>	
369	Sampean mendirikan Nidjihoolic di Tegal?	Ketika SMP sekedar suka dan penasaran
370	Iya. Cuma emang kalau sekarang, sejarah	
371	Nidjihoolic Tegal itu pendirinya bukan saya.	
372	<u>Tapi saya pernah, sebelum Nidjihoolic Tegal</u>	Saat SMA pernah mendirikan komunitas fans
373	<u>ada, saya pernah coba mendirikan.</u>	
374	Berarti naik ya?	
375	Iya.	
376	Kemudian kalau ditanya anda ngefans sama	
378	Nidji, nah itu buktinya apa anda ngefans	
379	sama Nidji?	Pernah mendirikan komunitas fans Nidji
380	<u>Buktinya tu lagu yang sering aku nyanyiin itu</u>	
381	<u>lagunya Nidji.</u>	
382	Sampean kalau tampil ngeband itu ya lagu-	
383	lagunya Nidji mas?	
384	Enggak. Ya bukannya enggak sih, jarang.	
385	<u>Soalnya kan nggak semua temen-temen aku</u>	
386	<u>yang ngeband itu suka sama Nidji.</u>	Sering menyanyikan lagunya Nidji
387	Nah itu kan satu band itu misalnya	
388	dibutuhkan kekompakan juga ya mas. Itu	

389	ada yang nggak suka sama jenengan	
390	menyukai Nidji?	
391	Ada mas. Jelas ada. Soalnya ya bukan sensi	Tidak semua teman
392	mas. Kadang itu orang ngajak, ayo ngeband,	bandnya suka Nidji
393	aku memang punya komunitas musik sendiri di	
394	informatika, dan yang sering ngeband sama aku	
395	bukan orang yang dari komunitas itu, malah	
396	orang luar. <u>Ya ada yang bilang, bosen kamu</u>	
397	<u>Nidji terus. Kadang kan komentar kaya gitu.</u>	
398	Cuman ya apa masalahnya. <u>Cuman kalau pas</u>	
399	<u>ngeband tak tawari lagu Nidji nggak mau, ya</u>	
400	<u>lagu apa, oke, fine.</u>	
401	Terus respon jenengan gimana ketika ada	
402	yang kaya gitu sama jenengan?	
403	Biasa aja sih mas. Soalnya saya juga ngerti	Mendapat komentar
404	<u>kalau emang nggak semua orang itu suka Nidji.</u>	dari teman-teman
405	Kemudian sebenarnya tujuan anda apa	
406	mengidolai Nidji?	
407	<u>Tujuan, nggak punya tujuan sih mas, karena</u>	Menawari untuk
408	<u>emang aku suka aja.</u>	memainkan lagu Nidji
409	Karena suka itu ya?	
410	Iya.	Mengerti tidak semua
411	Untuk sampai saat ini ada target pribadi	orang suka Nidji
412	yang belum tercapai sehubungan Nidji?	
413	Ada mas.	
414	Apa itu?	Pengidolaan didasari
415	<u>Mengasih jubahku ke Giring.</u>	rasa suka
416	Jubah?	
417	Iya.	
418	Jubah apa itu?	
419	Gue punya jubah mas, hehe. Jubah yang segini	
420	mas. <u>Dulu itu emang sengaja pas gabung</u>	
421	<u>Nidjihoolic di Jogja itu, ya kemana-mana pakai</u>	
422	<u>itu. Nah aku tu pernah ada pikiran pingin ini ke</u>	Ingin memberikan
423	<u>Giring. Biar event, tampil pakai jubah itu.</u>	jubah kepada Nidji
424	Cuma ya belum tercapai.	
425	Maksudnya ada usaha untuk mencapai itu	
426	mas?	
427	Usaha belum ada. Soalnya malu e mas, hehe.	Sering dipakai ketika
428	Aku tu pengen ngasih jubah cuma kalau	berkumpul dengan
429	dipakai buat event kayanya nggak cocok. Cuma	sesama fans
430	ya pengen aja sih.	Ingin Giring tampil
431	Itu jubah apa sih mas?	memakai jubah
432	Ya jubah biasa. Kaya jas tapi yang segini mas.	pemberiannya
433	Kemudian untuk beli CD, beli kaset, beli	
434	poster itu, sampean sampai mengorbankan	

435	sesuatu? Misal sampean kerja, terus	
436	sampean alokasikan dananya ke situ,	
437	gajinya ke situ?	
438	Kalau kerja sih enggak mas. <u>Cuma uang jajan,</u>	
439	<u>tak beli CD dulu. Kalau sekarang kan banyak</u>	
440	<u>to mp3. Dulu belum mengenal yang namanya</u>	
441	<u>mp3. Kaya kaos, kaos Nidjihoolic uang jajan</u>	
442	<u>juga.</u>	
443	Kemudian dampak yang dirasakan dengan	
444	mengidolakan Nidji apa mas?	
445	Dampak negatif po positif?	
446	Ya semua dampak?	
447	<u>Dampaknya ya kalau pribadi, bisa lebih</u>	
448	<u>mengenal musik mas, karena memang saya</u>	
449	<u>juga tertarik to di dunia musik.</u>	
450	Selain itu? Dampaknya apalagi? Misalnya	
451	ketemu temen baru di Nidjihoolic atau	
452	gimana?	
453	<u>Nah itu juga iya, ketemu temen baru. Dampak</u>	
454	<u>negatifnya ya kadang pas mau ngeband itu ada</u>	
455	<u>yang komentar kaya gitu. Itu juga termasuk</u>	
456	<u>dampak negatif to.</u>	
457	Tapi pernah sampai konflik gara-gara kaya	
458	gitu?	
459	Enggak.	
460	Jadi dampak negatifnya ibaratnya cuma	
461	sebatas kesalahpahaman sama temen gitu?	
462	<u>Sebenarnya nggak kesalahpahaman, cuma</u>	
463	<u>bercandaan mas, kalau menurutku. Kalau</u>	
464	<u>sampai ribut enggak. Cuma kadang bercandaan</u>	
465	<u>lah mas.</u>	
466	Kalau pas ngumpul itu informasi apa aja	
467	yang bisa anda dapatkan?	
468	<u>Terutama <i>event</i> Nidji itu ke depan kemana aja.</u>	
469	Memang yang dibahas cuma soal Nidji aja	
470	ya mas?	
471	Apanya?	
472	Itu pas kumpul itu yang dibahas pasti Nidji	
473	ya?	
474	Iya.	
475	Misal pas ada bencana, ayo kita galang dana	
476	atau gimana?	
477	Kaya gitu juga. Kaya dulu itu pas Merapi,	
478	penggalangan dana.	
479	Berarti ada gerak sosial juga ya?	
480	Nah iya, gerak sosial. Dan itu nggak cuman di	
		Menyisihkan uang jajan untuk membeli pernak-pernik Nidji
		Menjadi lebih mengenal musik Tertarik di dunia musik
		Bertambah teman baru Sering mendapat komentar negatif
		Menganggap sebagai bahan bercandaan
		Mendapat informasi jadwal <i>event</i> Nidji selanjutnya

481	Jogja mas. Semua Nidjihoolic mas. <u>Kadang</u>	
482	<u>yang ngusulin itu dari pusat mas. Seumpama</u>	
483	<u>ngabarin di sini ada penggalangan dana buat</u>	
484	<u>ini. Saling berbagi informasi.</u>	
485	Jenengan juga ikut?	
486	Iya.	
487	Kalau Nidji itu markasnya dimana? Misal	
488	kalau Slank kan terkenal dengan Gang	
489	Potlotnya, kalau Nidji adanya dimana mas?	Berbagai informasi
490	<u>Kalau Nidji, <i>basecamp</i> pusat itu kalau nggak</u>	dengan komunitas fans
491	<u>salah di Jakarta Utara cuma jalannya saya</u>	pusat
492	<u>nggak tahu mas. Soalnya saya juga belum</u>	
493	<u>pernah ke sana.</u>	
494	Nidji emang <i>basecamp</i>-nya di situ?	
495	Iya.	
496	Jakarta mana tadi mas?	<i>Base camp</i> komunitas
497	Jakarta Utara. Kalau nggak salah Jakarta Utara.	pusat ada di Jakarta

VERBATIM WAWANCARA DENGAN *SIGNIFICANT OTHER*

Nama : Suko

Usia : 23 Tahun

Alamat : Sopen, Yogyakarta

Pekerjaan : Mahasiswa

Pendidikan : Menempuh S1

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 8 Desember 2014

Waktu : 17.30-17.44 WIB

Lokasi Wawancara : Kos informan

Tujuan Wawancara : *Crosscheck* dengan teman *key informan*

Wawancara Ke- : 2

Kode Wawancara : W2-Suko

No	Verbatim	Analisis/Koding
1	Mas terima kasih ya, saya sudah meminta	
2	waktunya dan sampean meluangkan	
3	waktunya. Jenengan bener temannya mas	
4	Toni?	
5	Iyo.	
6	Itu sampean kenal dimana mas? Bisa	
7	diceritakan?	
8	Kenalnya di warung kopi mas. Itu bukan temen	
9	saya asli. Cuman saya punya temen di kampus	
10	itu kebetulan dia dulu itu temen satu pondok	
11	waktu SMA di Kediri. Jadi saya pas sering	
12	ngopi sama temen saya itu ketemulah sama si T	
13	itu. Akhirnya kenalan, lama-lama sering	
14	kenalan ya akrab jadinya sampai sekarang ini.	
15	Tapi akrab sama dia ya?	
16	Akrab mas.	
17	Latar belakang dia tahu mas?	
18	Latar belakang dia, ya karena mungkin akrab	
19	baru 1-2 tahun jadi saya nggak tahu banyak	

20	mas.	
21	Sekarang dia kuliah ya mas?	
22	<u>Kuliah mas.</u>	Pendidikan informan
23	Dimana mas?	
24	<u>Di UIL.</u>	Kuliah di UUI
25	Jurusan apa mas?	
26	<u>Jurusan informatika.</u>	Jurusan informatika
27	Semester berapa dia mas?	
28	<u>Semester 11 berarti mas.</u>	Semester 11
29	Kira-kira dia angkatan tahun berapa mas?	
30	Angkatan berapa ya, 2009 berarti. Masuk kuliah	
31	tahun 2009.	
32	Saat ini dia tinggal dimana mas?	
33	<u>Kalau sekarang kontrak mas. Bareng temen-</u>	Tinggal bersama
34	<u>temennya juga yang dari satu pondok itu di</u>	teman-temannya di
35	<u>Gejayan mas.</u>	kontrakan
36	Sampean sering ke sana mas?	
37	Kalau pas nggak ada temen, ya nyari temen ke	
38	sana mas.	
39	Tapi intensitasnya sering?	
40	Sering mas.	
41	Tahu keluarganya mas?	
42	Keluarganya nggak tahu mas. Cuma hanya	
43	denger dari beberapa teman saja.	
44	Bapak ibunya masih lengkap?	
45	<u>Bapaknya baru, nggak lama dari kemarin itu</u>	Bapaknya belum lama
46	<u>baru nggak ada. Idul Fitri kalau nggak salah itu.</u>	meninggal dunia
47	Mendekati Idul Fitri, kalau nggak salah ya	
48	setelah Idul Fitri itu.	
49	Dia punya saudara berapa mas?	
50	<u>Kalau saudara saya kurang tahu ya, cuman di</u>	Mempunyai beberapa
51	<u>atas dia itu kakak-kakaknya, cowok cewek itu</u>	saudara
52	<u>udah nikah semua, dia cuman punya satu adik.</u>	
53	<u>Jadi dia itu tinggal dua, dia yang masih belum</u>	
54	<u>nikah yang paling tua.</u>	
55	Dulu bapaknya kerjanya apa mas?	
56	<u>Bapaknya itu pengusaha material.</u>	Bapaknya pengusaha
57	Kalau ibunya?	material
58	<u>Ibunya kurang paham juga mas. Tapi katanya</u>	Ibunya ibu rumah
59	<u>ya bantu-bantu gitu.</u>	tangga
60	Kemudian jenengan menilai dia orang yang	
61	seperti apa?	
62	Orangnya asyik, kalau ketemu sama orang	
63	gampang nyambung, <i>royal</i> .	
64	<i>Royal</i> dalam artian?	
65	<i>Royal</i> dalam artian dia nggak pernah, misal	

66	kalau ada temen butuh duit, mau minjem duit,	
67	kalau dia ada pasti dipinjem mas. Dan <i>low</i>	
68	<i>profile</i> dia itu. Dia nggak suka nunjukin kalau	
69	dirinya itu orang kaya.	
70	Kemudian jenengan tahu dia mengidolakan	
71	grup band Nidji mas?	
72	Tahunya ya dari temen saya yang satu kelas itu.	
73	Diceritain sama temennya yang itu.	
74	Udah lama itu mas?	
75	Berarti sekitar semester 3 itu berarti tahun 2011	
76	mas.	
77	2011?	
78	Akhir.	
79	2011 akhir jenengan tahu dia mengidolakan	
80	Nidji?	
81	Iya.	
82	Kalau sampean tadi kan sering ke	
83	kontrakannya itu, di sana apa yang anda	
84	lihat yang berhubungan dengan Nidji?	
85	Iyo.	
86	Apa yang pernah anda lihat di sana?	
87	<u>Yang jelas poster terpampang jelas mas. Tapi</u>	Poster terpasang jelas
88	<u>kaos itu seperti yang dibilang sama saudara T</u>	Pernah lihat informan
89	<u>tadi sudah hilang tapi saya pernah lihat juga dia</u>	memakai kaos Nidji
90	<u>pakai.</u>	
91	Terus?	
92	Terus ada yang dia maksud yang dia mau	
93	berikan pada si Giring tadi. Udah itu aja	
94	mungkin.	
95	Kalau lihat hapenya mungkin, ada lagu-	
96	lagunya gitu?	
97	<u>Komplit mas.</u>	Koleksi lagunya komplit
98	Sampean pernah lihat juga?	
99	Pernah lihat. Dulu waktu hape saya masih hape	
100	nggak enak itu kalau muter musik kan pakai	
101	hapenya dia itu mas. <u>Kebanyakan lagu Nidji itu</u>	Lagu di hape informan
102	<u>mungkin dari album pertama sampai akhir itu</u>	kebanyakan lagu-
103	<u>ada semua mas.</u>	lagunya Nidji

VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN (*KEY INFORMAN*)

Nama : Toni

Usia : 22 Tahun

Alamat : Deresan, Sleman

Pekerjaan : Mahasiswa

Pendidikan : Menempuh S1

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 6 Januari 2015

Waktu : 19.58-20.29 WIB

Lokasi Wawancara : Kos informan

Tujuan Wawancara : Penggalian data

Wawancara Ke- : 3

Kode Wawancara : W3-Toni

No	Verbatim	Analisis/Koding
1	Kalau kegiatan jenengan selain kuliah apa	Hobi bermain musik
2	mas rutinitasnya?	
3	Kalau kegiatan selain kuliah ya, apa ya, nggak	
4	ada sih mas, cuma ya itu nggambas, terus ya	
5	nggak ada kerjaan gitu. <u>Kalau emang enggak</u>	
6	<u>ya sekali-kali ngejam, ngeband gitu, cuma itu</u>	
7	<u>ya nggak sering-sering banget.</u>	
8	Kalau bisa di, berapa kali ngeband itu mas?	
9	Berapa kali ya, kalau pingin tok sih mas.	Selisih usia lima sampai enam tahun dengan saudara
10	Kadang sebulan sekali, seminggu sekali.	
11	Kemudian kalau jarak usia dengan kakak-	
12	kakak jenengan tadi?	
13	<u>Itu bertahun-tahun mas, enam tahun, lima</u>	
14	<u>tahun.</u>	
15	Dari saudara atau kakak jenengan itu ada	
16	yang ngefans dengan Nidji juga mas?	
17	Nggak ada, cuma saya. Dulu tu sempet abahku	
18	ngefans cuma satu lagu. Ya ini beneran mas,	
19	abahku ngefans cuma satu lagu.	

20	Kemudian kalau, kan dari SMP ya jenengan	
21	ngefans ya, kalau temen-temen jenengan	
22	anda pas SMP ada juga yang ngefans?	
23	Kalau temen-temen SMP, SMP kan dulu baru	SMP cuma suka dan
24	<u>Nidji itu, jadi tu nggak langsung ngefans itu</u>	penasaran
25	<u>enggak, cuma suka, penasaran. Emang pas</u>	Benar-benar
26	<u>ngefans-ngefansnya itu pas SMA, pas lagu</u>	mengidolakan ketika
27	<u>Disco Lazy Time.</u>	SMA
28	Berarti puncak ngefans jenengan bisa	
29	dikatakan pas SMA?	
30	Iya, ho'o pas SMA.	
31	Kalau temen-temennya jenengan ada yang	
32	suka Nidji juga yang pas SMP itu?	
33	SMP nggak ada sih mas, SMA aja nggak ada.	
34	Nggak ada kayanya mas. SMA juga nggak ada	
35	kok.	
36	Berarti bisa dikatakan jenengan ngefans itu	
37	bener-bener murni dari diri jenengan	
38	sendiri?	
39	Iya men. <u>Bener-bener murni dan apa adanya</u>	Mengidolakan Nidji
40	<u>emang ngefans. Jadi nggak terpaku sama</u>	karena murni suka
41	<u>karena banyak yang ngefans, aku jadi pingin</u>	
42	<u>ngefans, enggak kaya gitu. Karena emang suka.</u>	
43	Terus yang disukai itu apa mas?	
44	<u>Yang jelas pertama ya lagu-lagunya itu emang</u>	Lagu dan liriknya enak
45	<u>enak didengar. Terus lirik-liriknya juga kalau</u>	didengar
46	<u>menurutku. Terus ya juga emang dulu kan juga</u>	Gerakan-gerakannya
47	<u>dilihat dari videonya dan lain-lain kan emang</u>	identik
48	<u>ya identik gerakannya.</u>	
49	Jadi gerakan dia pas...	
50	Ya joget lah.	
51	Jogetnya dia itu ya?	
52	He'e.	
53	Kemudian kalau jenengan menilai Nidji itu	
54	band seperti apa sih?	
55	Kalau yang aku sekarang, <u>ya bisa dikatakan</u>	Band nomor satu di
56	<u>band nomor satu di Indonesia, nggak kalah</u>	Indonesia
57	<u>sama Noah, nggak kalah sama D'masiv, sama</u>	
58	<u>Armada. Emang nomor satu itu.</u>	
59	Nah itu apa yang membuat anda berani	
60	mengatakan mereka band nomor satu?	
61	<u>Karena emang selama ini dari band-band</u>	Lebih bagus dari band-
62	<u>lainnya yang sederajat aja sama Nidji kaya</u>	band lain
63	<u>D'masiv, Armada, itu emang lagu-lagunya</u>	
64	<u>bagusan Nidji. Kaya yang Hayati Zainuddin, di</u>	Karya Nidji bagus
65	<u>Kapal Van Der Wijk itu juga bagus-bagus.</u>	

66	Kemudian kalau dikatakan anda itu ngefans	
67	Nidji itu dorongan dari dalam diri atau ada	
68	yang mempengaruhi?	
69	Ada yang mempengaruhi.	
70	Siapa mas?	
71	Hati, hehe. Itu beneran mas, itu secara tidak	
72	langsung itu emang dari diri sendiri mas.	
73	Berarti dari diri sendiri emang suka ya?	
74	Iya. Emang murni nggak ada yang	
75	mempengaruhi, eh Nidji bagus gini, itu enggak.	
76	Soalnya dari SMA memang nggak ada yang	
77	bilang kaya gitu, cuma aku tok.	
78	Tapi kan tadi jenengan mengatakan puncak-	
79	puncaknya itu pas SMA mas?	
80	Iya.	
81	Nah itu pas puncak-puncaknya itu jenengan	
82	bisa mengatakan bener-bener puncak	
83	ngefans Nidji itu?	
84	Enggak mas, bukannya puncak ngefans, kalau	
85	puncak ngefans itu emang pas di sini.	
86	Di sini?	
87	Malah pas di sini. <u>Kalau pas SMA itu emang</u>	Berani menyimpulkan
88	<u>baru berani nyimpulin aku ngefans sama dia.</u>	sebagai fans ketika
89	<u>Cuma kalau puncak-puncaknya emang pas di</u>	SMA
90	<u>sini. Saya berani gabung ke Nidjihoolic, berani</u>	Puncak pengidolaan
91	<u>buat ini, pokoknya berani gabung lah.</u>	ketika di Jogja dan
92	Selain itu mas, puncaknya jenengan ngefans	bergabung dengan
93	itu apa yang anda lakukan? Bergabung	komunitas fans
94	dengan fansclub itu juga?	
95	Nah, he'e.	
96	Selain itu apa mas?	
97	Selain itu ya dulu juga sering to Nidji ngeluarin	Membeli kaset atau CD
98	<u>album, beli kaset atau CD-nya.</u>	Nidji
99	Pasti itu?	
100	<u>Dulu pasti, cuma sekarang sudah enggak mas.</u>	Nidji mengeluarkan
101	<u>Soalnya dua tahun sekali ngeluarin albumnya.</u>	album dua tahun sekali
102	Itu pas ada kaset keluar terus jenengan beli,	
103	itu sampai habis berapa itu?	
104	Waduh kalau habisnya kurang tahu juga e,	
105	<u>soalnya koleksi kasetku yang sekarang, CD-ku</u>	Koleksi kaset, CD, dan
106	<u>itu empat, cuma sekarang di rumah semua</u>	mp3
107	<u>nggak tak bawa. Kalau mau lihat ya mp3.</u>	
108	Kemudian itu uang yang anda keluarkan	
109	untuk itu dari mana mas?	
110	Uang jajan.	
111	Berarti anda ibaratnya emang bener-bener	

112	ngefans terus menyisihkan uang jajan kaya gitu?	
113		
114	Iya, he'e. Emang dari uang jajan.	
115	Kemudian kenapa sampean sampai gabung fansclub Nidji?	
116		
117	Karena emang ngefans aja mas. <u>Pertama karena emang penasaran juga to sama fansnya itu</u>	Penasaran pada fans Nidji
118	<u>seberapa banyak to di sini, pingin kenal juga sama mereka. Terus juga kan kalau emang dulu</u>	
119	<u>itu pikirku kalau pingin ketemu, pingin ngobrol langsung itu ya medianya lewat itu, lewat fansclub-nya itu.</u>	Media untuk bisa bertemu langsung dengan Nidji
120		
121	Kemudian sampai sekarang sudah tercapai itu mas?	
122		
123	Udah mas. <u>Kalau Nidji ke sini walaupun emang sekali aku nggak dateng, nggak ikut. Cuma lebih sering ikutnya.</u>	Pernah bertemu dengan Nidji
124	Itu berapa kali mas?	
125		
126	Wah kalau berapa kalinya nggak tahu juga e mas. <u>Soalnya dulu ya, dulu itu pas aku pertama gabung, emang Nidji itu sering banget di Jogja, hampir satu tahun itu lima kali apa ya. Kadang sebulan bisa dua kali. Dulu, cuma sekarang kan</u>	Nidji sering tampil di Jogja
127	<u>emang sudah jarang banget to mas.</u>	
128	Kemudian kemarin kan ada jenengan sampai mendirikan Nidjihoolic cabang, nah itu bisa diceritakan kenapa bisa sampai bikin sendiri?	
129		
130	Kalau itu emang, <u>karena aku dulu pas SMA, aku nyari-nyari mas, mana sih fansclub Nidjihoolic itu mana. Akhirnya karena emang saking geregetannya, akhirnya muncul ide tak</u>	Mencoba mendirikan komunitas fans Nidji
131	<u>buat sendiri aja daripada emang nggak ada. Emang di daerahku, di Tegal, itu dulu emang nggak ada. Terus emang ada, dia nggak murni fansclub Nidji, dikaitkan dengan klub motor</u>	
132	<u>juga. Walaupun sekarang juga bubar, terus pas aku udah di sini, aku gabung sini, aku dengar di Tegal juga ada, cuma baru. Jadi itu emang</u>	
133	<u>sejarahnyanya sudah hilang.</u>	Bergabung dengan komunitas fans di Jogja
134	Nah itu pas jenengan bikin itu jenengan ngajak siapa saja waktu itu mas?	
135		
136	Ya itu emang. Kalau itu emang asal-asalan mas sebenarnya. <u>Soalnya pertama emang pikirku, aku buat itu pancingan, aku ngajak anak-anak aja, temen-temenku. Nah pas kebenaran temen-</u>	Untuk mengumpulkan fans Nidji
137		

158	temenku itu juga suka motor, dulu emang di	
159	Tegal juga banyak to klub-klub motor itu.	
160	Akhirnya terinspirasi dari situ, ya sudah, aku	
161	gabungin aja, klub motor, tapi Nidjihoolic.	
162	Saya tanya juga, kebanyakan juga tahu	
163	lagunya. Ya satu dua suka gitu dari lagu-	
164	lagunya yang sudah ada pas waktu itu.	
165	SMP ya?	
166	Pas SMA.	
167	Kemudian itu sampai seberapa jauh	
168	jenengan mempertahankan Nidjihoolic itu?	
169	Seberapa jauh ya.	
170	Dalam artian sampai berapa anggota waktu	
171	itu?	
172	<u>Kalau anggota emang udah banyak mas. Cuma</u>	Sudah memiliki
173	<u>emang belum resmi itu mas, cuma udah izin.</u>	anggota dan izin dari
174	<u>kan dulu kalau mendirikan klub harus izin ke</u>	kepolisian
175	<u>kepolisian dan lain-lain itu emang udah izin.</u>	
176	<u>Tapi kalau emang fansclub-nya itu kaya id</u>	
177	<u>card-nya emang belum ada. Cuma emang pas</u>	
178	<u>itu sekitar 11-12 orang lah.</u>	
179	Itu kegiatannya apa aja mas?	
180	<u>Kalau itu emang cuma sekadar ngumpul sih</u>	Sering berkumpul
181	<u>mas.</u>	dengan sesama fans
182	Rutin mas ngumpulnya?	
183	Enggak. Nggak rutin. Emang kalau pas awal-	
184	awal itu emang rutin.	
185	Seberapa intensitasnya?	
186	Ya kalau emang anak-anak ngumpul sms,	
187	ngumpul sini. Soalnya juga kan aku pulang	
188	kalau pas liburan to mas. Kalau emang aku pas	
189	nggak ada, <u>ketua umumnya kan juga aku.</u>	Sebagai ketua
190	<u>Kalau emang aku nggak ada ya wakilnya yang</u>	komunitas
191	<u>ngumpulin.</u>	
192	Nah itu kan Nidji ada fans pusatnya ada ya?	
193	Ada.	
194	Nah itu jenengan sampai menghubungi sana	
195	nggak untuk bikin itu?	
196	Enggak, soalnya dulu itu belum ada <i>channel</i>	
197	kaya gitu mas. Belum ada <i>channel</i> kalau ini lho	
198	pusat fansnya Nidji di sini itu belum ada.	
199	Bukannya belum ada sih, nggak tahu. Belum	
200	tahu <i>channel-channel</i> kaya gitu mas.	
201	Jadi temen-temen kebanyakan itu juga	
202	nggak murni suka Nidji ya?	
203	Ya, nggak murni suka Nidji. Maksudnya nggak	

204	murni ngefans.	
205	Lebih ke motor ya?	
206	Lebih ke motor, ya emang.	
207	Tapi jenengan sendiri berani ibaratnya	
208	membawa nama Nidji di situ?	
209	Ya, he'e. Aku berani mencoba membawa nama	
210	Nidji.	
211	Mereka menerima mas?	
212	Mereka menerima. Karena emang aku juga	
213	udah ngomong ke mereka to. <u>Tujuannya emang</u>	Tujuannya untuk
214	<u>Nidjihoolic, ngumpulin. Itu dulu cuma sekedar</u>	mengumpulkan fans
215	<u>pancingan gitu lho mas, ini lho Nidjihoolic itu</u>	Nidji
216	<u>ada di sini, biar yang suka Nidji bisa gabung.</u>	
217	<u>Dulu itu pikiranku kaya gitu, cuma sekedar</u>	
218	<u>pancingan.</u>	
219	Nah itu ibaratnya jenengan buat pancingan	
220	fans Nidji yang lain kan, nah itu ada yang	
221	ikut gabung yang dari Tegal sendiri mas?	
222	Dulu itu ada. Kalau nggak salah itu dua atau	
223	satu orang, tapi ada mas. Oh ini Nidjihoolic to,	
224	cuma nggak langsung, oh iya aku gabung dong.	
225	Cuma oh kamu suka, ya udah sini gabung aja.	
226	Cuma sekedar main-main kaya gitu. Cuma pas	
227	mau tak resmiin ada masalah, oke lah akhirnya	
228	buyar.	
229	Masalah apa itu mas?	
230	Itu masalah pribadi mas, hehe.	
231	Maksudnya nggak ada kres dari pusat atau	
232	dari?	
233	Nggak ada.	
234	Jadi sampai sekarang ngefans itu karena	
235	kesenangan atau apa mas?	
236	<u>Ya karena emang suka mas. Kalau emang yang</u>	Alasan utama
237	<u>paling kuat alesanku karena suka. Kalau emang</u>	mengidolakan karena
238	<u>selebihnya ya pingin ketemu Nidji, terus juga</u>	suka
239	<u>gerakan dan lain-lain, juga musiknya itu emang</u>	Ingin bertemu Nidji
240	<u>enak, bisa dijadiin inspirasiku dalam bermusik.</u>	Menjadikan Nidji
241	Kemudian hal yang masih sering dilakukan	sebagai inspirasi dalam
242	seputar Nidji apa mas?	bermusik
243	Yang sering dilakukan kalau sekarang?	
244	Iya?	
245	<u>Ya kaya kemarin, kepo sih mas. Kepo itu</u>	Kepo terhadap Nidji
246	<u>pingin ngerti Nidji itu sekarang.</u>	
247	Mengikuti info terbaru tentang Nidji	
248	berarti?	Mengikuti info terbaru
249	<u>Emang nggak sesering dulu, cuma masih lah.</u>	seputar Nidji

250	<u>Kaya kemarin soundtrack-nya Supernova</u>	
251	<u>kucari-cari.</u>	
252	Tapi masih sering dilakukan ya mas?	
253	Ya sering tapi nggak sesering dulu.	
254	Buat apa itu mas?	
255	Ya pingin ngerti aja. <u>Ya pertama emang</u>	Penasaran sama lagu-
256	<u>penasaran sama lagu, seumpama kaya kemarin</u>	lagu Nidji
257	<u>itu ya mas, Supernova, lagunya kaya apa to.</u>	
258	<u>Karena emang murni pas punya pertama itu pas</u>	
259	<u>Disco Lazy Time itu bagus. Lainnya tak cari</u>	
260	<u>tahu lagunya apa aja, wah ternyata emang suka,</u>	
261	<u>ya udah. Jadi emang identik ngefans karena</u>	Mengidolakan karena
262	<u>murni suka sama lagunya, bukannya dorongan,</u>	menyukai lagu-lagu
263	eh lagunya ini Nidji bagus lho.	Nidji
264	Kemudian masih nyimpen koleksi kaya	
265	poster, di atas tadi, itu kenapa masih	
266	disimpen aja?	
267	Ya karena aku emang masih ngefans mas.	
268	Kalau emang saya benci sudah tak buang mas.	
269	Nah itu anda mengatakan ada yang hilang	
270	juga kan mas?	
271	Iya, ada yang hilang.	
272	Nah itu perasaannya seperti apa itu mas?	
273	Mangkel mas, soalnya kan dulu itu pas	
274	mangkel-mangkelnnya <u>itu pas kaos Nidjihoolic,</u>	Punya kaos Nidjihoolic
275	<u>kan dulu aku punya, cuma pas ada temenku</u>	
276	<u>dari Nidjihoolic juga, itu pinjem, karena emang</u>	
277	<u>anak baru, pas aku nggak ikut acaranya tapi dia</u>	
278	<u>pingin ikut pas Nidji di sini. Akhirnya tak</u>	
279	<u>pinjemin, cuma sampai sekarang nggak balik.</u>	
280	<u>Itu emang mangkel mas rasanya. Emang cuma</u>	Mangkel ketika
281	<u>satu e.</u>	koleksinya hilang
282	Dan tindakan konkrit yang anda lakukan?	
283	Ya paling cuma sebatas sms mas, nagih kaya	
284	gitu. Cuma di sana kadang nggak ada balesan,	
285	kadang alesan. Ya udah lah, aku udah mikir	
286	pasti ilang.	
287	Kemudian anda ngefans itu sekadar untuk	
288	hiburan atau ada hal lain yang ingin anda	
289	dapatkan dari ngefans ini mas?	
290	<u>Ya kalau itu pertama emang sekadar hiburan</u>	Mengidolakan untuk
291	<u>mas, pertama. Emang ya inilah media</u>	mencari hiburan
292	<u>hiburanku. Cuma tambah ke sini kok makin</u>	Semakin penasaran
293	<u>penasaran, karena emang ya terdorong dari</u>	pada karya dan seluk
294	<u>karya mereka yang bagus. Ya penasaran pingin</u>	beluk Nidji
295	<u>ngerti jadi pingin ngerti seluk beluknya lah.</u>	

296	<u>Juga terinspirasi juga mas. Dulu itu pernah juga</u>	Mendapat inspirasi
297	<u>terinspirasi aku pingin karakter, kan juga sering</u>	musik dari Nidji
298	<u>megang vokal to mas, dulu ada pikiran aku</u>	Ingin meniru karakter
299	<u>pingin karakter suaraku kaya Nidji, kaya</u>	suara Giring
300	<u>Giring, cuma sekarang udah enggak.</u>	
301	Anda meniru itu ya?	
302	Iya.	
303	Anda berhasil nggak meniru itu?	
304	Kalau dulu aku ngerasaku aku berhasil. Cuma	
305	tambah ke sini aku juga emang gabung ke	
306	komunitas musik, dapet pelajaran baru kalau	
307	emang karakter suara nggak bisa dinilai, kalau	
308	ngikutin satu band itu emang susah.	
309	Maksudnya ya nggak bisa dapet pengalaman	
310	lain. Makanya aku ya udah lah, aku coba lagu-	
311	lagu lainnya yang memang bukannya ngefans	
312	tapi suka. Setelah ini ya dapet karakter suara	
313	yang memang ini lho aku. Cuma tak rasa	
314	sekarang memang bukan ke Nidji, <u>cuma dulu</u>	Pernah mencoba
315	<u>pernah mencoba aku pingin suaraku kaya dia.</u>	meniru suara Giring
316	Tadi kan anda mengatakan pernah meniru,	
317	terus dapet pelajaran baru ternyata dapet	
318	masukan yang ibaratnya itu kan beda dari	
319	keinginan anda awalnya. Anda pinginnya	
320	seperti Nidji tapi ada masukan lain, nah itu	
321	gimana?	
322	Aku terima-terima aja mas. Soalnya kan emang	
323	kalau pas itu aku juga suka vokal to mas. Jadi	
324	dapet pelajaran juga kalau kamu pingin	
325	vokalmu bagus, jangan berpacu ke satu band	
326	aja, coba nyanyiin lagu-lagu band lainnya, itu	
327	dapet karakter suaramu nanti. Kalau emang itu,	
328	itu bukan karakter suaramu. <u>Tapi dulu emang</u>	Naksir dan ingin punya
329	<u>aku naksir, aku pingin karakter kaya Giring.</u>	karakter suara seperti
330	Emang pas dijalanin masukan-masukan kaya	Giring
331	gitu ya itu emang bukan karakter suaraku. Ya	
332	sampai sekarang pingin. <u>Kan emang kaya</u>	Giring mempunyai
333	<u>Giring sendiri vokalisnya Nidji sekarang kan</u>	karakter vokal yang
334	<u>terkenalnya karakter vokal falset terbaik. Kan</u>	baik
335	<u>juga sering to di lagu-lagu Nidji, padahal dia itu</u>	
336	<u>kalau falset itu sebenarnya pengganti kalau</u>	
337	<u>emang nggak bisa suara tinggi. Tapi dari</u>	
338	<u>Giringnya itu sebenarnya bisa suara tinggi, itu</u>	
339	<u>cuma buat ada warna lain. Nah inspirasinya aku</u>	Mendapat inspirasi dari
340	<u>di situ mas, aku juga pingin lah bisa ngalahin</u>	Giring
341	<u>Giring.</u>	

342	Nah ketika mendapatkan masukan yang	
343	tidak sesuai dengan keinginan jenengan,	
344	sempet ada kecewa nggak, padahal kan di	
345	satu sisi jenengan kan begitu ngefans sama	
346	Nidji?	
347	Kecewa sih enggak mas, cuma emang tak	
348	jalanin ya justru aku <i>welcome</i> gitu lho. Ya udah	
349	lah karena itu emang buat kebbaikanku kalau	
350	aku juga nyari karakter suaraku kaya apa.	
351	Kecewa itu bukannya pas dikasih masukan	
352	enggak, <u>kecewa itu pas tahu karakter suaraku</u>	Kecewa karena
353	<u>bukan karakter suara Nidji, ya itu emang</u>	karakter suara tidak
354	<u>kecewa.</u>	sama dengan milik
355	Berarti kecewa nggak bisa meniru karakter	Giring
356	suara Nidji?	
357	Nah lebih tepatnya kaya gitu. Ya gitu mas.	
358	Waktu itu pas jenengan coba niru karakter	
359	suara Nidji itu seberapa besar usaha anda?	
360	Wah besar sekali mas, hehe. Besarnya nggak	
361	bisa dinilai e mas. <u>Soalnya kalau dulu pasti</u>	Setiap hari
362	<u>yang sering banget aku, hampir tiap hari lah,</u>	mendengarkan musik
363	<u>hampir tiap waktu itu yang aku setel Nidji</u>	Nidji untuk bisa meniru
364	<u>karena pingin banget suaraku kaya dia itu. Dulu</u>	suara Giring
365	<u>aku ngerasa udah dapet. Aku coba lagi, coba-</u>	
366	<u>coba, aku ngerasa oh iya suaraku hampir kaya</u>	
367	<u>Giring.</u> Cuma setelah tahu, dapet masukan-	
368	masukan ternyata enggak. Ini emang saking	
369	terinspirasi mungkin. Kalau sekarang	
370	emang udah dapet pelajaran baru. Ya sekarang	
371	nggak menyesal sih aku, nggak kecewa.	
372	Kemudian yang sudah anda dapatkan dari	
373	ngefans apa mas selama ini?	
374	Yang jelas, <u>pertama yang bikin aku ngefans</u>	Mengidolakan karena
375	<u>karena ngebet banget pingin ketemu to mas,</u>	ingin bertemu dengan
376	<u>terutama dengan yang namanya Giring, dari</u>	Nidji
377	<u>vokalnya sendiri, karena emang aku vokal, itu</u>	
378	<u>udah tercapai. Yang kedua bisa ketemu sama</u>	
379	<u>anak-anak Nidji yang lainnya kaya Randy dan</u>	
380	<u>sebagainya.</u> Emang yang belum tercapai ya	
381	jaket mas.	
382		
383	Tapi pernah ketemu semua mas sama semua	
384	anggota Nidji?	
385	<u>Pernah ketemu semua. Cuma kalau ngobrol</u>	Pernah bertemu dengan
386	<u>kaya <i>friend</i> itu ya nggak pernah mas.</u>	Nidji
387	Kemudian Nidji kan udah tergolong udah	
388	lama banget berkiprah di dunia musik, udah	

389	berubah penampilan juga pernah, nah itu	
390	bagaimana perasaan jenengan mas?	
391	Ya kalau aku pribadi, aku biasa-biasa aja.	
392	Cuma emang ada sedikit kok beda ya, kaya pas	
393	Giring, <u>kan identiknya dari Giring to mas,</u>	Nidi identik dengan
394	<u>soalnya rambut kribonya itu, dulu kan Nidji</u>	rambut kribo
395	<u>identik kaya gitu.</u> Pas Giring potong rambut,	
396	terus rambutnya nggak kribo lagi, itu emang	
397	ada yang beda. Kalau pas tampil kaya ada yang	
398	kurang mas, tapi nggak bikin aku kecewa.	
399	Soalnya itu pilihan dia.	
400	Nah pas merasakan perbedaan itu tadi, itu	
401	apa yang anda lakukan?	
402	Nggak melakukan apa-apa mas, hehe.	
403	Maksudnya apa pernah ngasih masukan ke	
404	manajemen Nidji atau ke mana gitu?	
405	Enggak. Bukan aku yang ngasih, tapi orang	
406	lain. Dari Nidjihoolic Jogja sendiri, sempet	
407	tanya-tanya. Kan pas itu juga ketemu to sama	
408	Giringnya. Cerita-cerita, yang tanya bukan aku,	
409	cuma temenku dari <i>fansclub</i> itu sendiri,	
410	'kenapa sih bang kok rambutnya gitu?' Dia	
411	jawab, ya emang dari Giringnya sendiri emang	
412	suka rambut kribo. Cuma sekali-sekali pingin	
413	suasana baru gitu lho. Makanya aku juga oh ya	
414	manusiawi kan.	
415	Kalau Nidji itu aliran musiknya apa mas?	
416	<u>Alirannya modern rock.</u>	Aliran musik modern
417	Itu seperti apa mas, yang menjadikan ciri	rock
418	khasnya itu apa?	
419	<u>Kalau ciri khasnya itu dari musiknya sendiri.</u>	
420	<u>Dari permainan musiknya kaya, modern rock</u>	Ciri khas musik identik
421	<u>kalau yang aku ngerti kan identik dengan</u>	dengan permainan
422	<u>keyboard, terus ada warna baru dari keyboard</u>	keyboard
423	<u>itu. Tapi emang bukan suaranya yang ngerock</u>	
424	<u>itu enggak. Ya modern rock ya bukan rock</u>	
425	<u>murni mas. Kalau suaranya Nidji sendiri kan</u>	
426	<u>juga sebenarnya nggak ngerock juga.</u>	
427	Jadi lebih ke segi musikalitasnya ya?	
428	Iya, musikalitasnya. Bahasanya itu mas.	
429	Kemudian selama ini suka dukanya anda	
430	mengidolai Nidji apa mas?	
431	Dukanya nggak ada, sukanya yang banyak,	
432	hehe. Suka dukanya ya ada lah mas. Kalau	
433	sukanya ya banyak lah. <u>Kalau dukanya ya pas,</u>	Bertemu Nidji hanya
434	<u>kan nggak setiap Nidji ke sini ada waktu</u>	sebatas sapa

435	<u>banyak, ya dukanya kalau emang cuma sebatas</u>	
436	<u>sapa aja.</u> Kan juga sering to manggungnya	
437	siang, dateng ke sini pagi. Kan istirahat gitu,	
438	terus langsung manggung. Terus malemnya	
439	lagi harus manggung ke tempat lain. Jadi kan	
440	langsung balik. Dukanya kaya gitu, nggak bisa	
441	ngobrol kaya biasanya.	
442	Masih kurang puas ya?	
443	Iya, masih kurang puas.	
444	Kalau misal tadi anda mengatakan dana	
445	atau duit buat beli kaset dan sebagainya itu	
446	pernah terlintas semacam penyesalan nggak	
447	mas?	
448	Enggak. Kalau itu nggak pernah. <u>Aku kalau</u>	Tidak pernah menyesal
449	<u>jujur ya mas, kalau masalah Nidji aku nggak</u>	telah mengeluarkan
450	<u>pernah nyesel.</u>	biaya untuk
451	Padahal itu ibaratnya sampai	pengidolaan
452	mengorbankan uang jajan anda?	
453	Iya, kadang kan juga sering to dimintain kaya	
454	buat bencana, baksos, kaya itu juga nggak	
455	nyesel. <u>Apalagi kalau emang iuran buat ngasih</u>	Senang bisa
456	<u>oleh-oleh ke Nidji itu malah seneng, nggak</u>	memberikan oleh-oleh
457	<u>nyesel.</u>	untuk Nidji
458	Sama sekali nggak nyesel ya mas?	
459	Sama sekali nggak nyesel.	
460	Nah sampai sekarang ini anda masih gabung	
461	ke Nidjihoolic, anda merasakan ibaratnya	
462	kenyamanan karena sesama fans?	
463	Nyaman, ya sebenarnya ada nyaman-nyaman	
464	kaya gitu. Cuma sampai sekarang yang aku	
465	rasain malah ngerasa nyamannya itu nggak	
466	senyaman kaya aku ngumpul sama anak-anak.	
467	Kenapa itu mas?	
468	Ya mungkin karena emang baru kenal sih mas.	
469	Itu mengurangi rasa suka anda terhadap	
470	Nidji?	
471	Enggak. Itu sama sekali enggak. Malah kan	
472	seringnya gini, aku nggak terlalu akrab, ya	
473	akrab sih memang akrab, kalau emang ketemu	
474	ya ngobrol-ngobrol, cuma nggak sesering,	
475	nggak terlalu akrab. <u>Malah gara-gara Nidji aku</u>	Gara-gara Nidji
476	<u>jadi kedorong buat akrab sama mereka. Aku</u>	terdorong untuk
477	<u>pingin akrab sama mereka ah, itu gara-gara</u>	semakin akrab dengan
478	<u>Nidji malah kaya gitu mas.</u>	sesama fans
479	Kemudian kalau selama ngefans ini	
480	kehidupan anda berubah dari sebelum	

481	ngefans ke setelah ngefans, ada perubahan	
482	nggak?	
483	Perubahan dalam hal apa itu mas?	
484	Maksudnya sebelumnya anda ngefans selain	
485	Nidji ada nggak mas?	
486	Ngefans sih enggak mas, cuma suka. Ada band.	
487	Dan setelah ngefans anda merubah?	
488	Nah dulu ada mas, Sheila on 7. Sheila on 7 aku	
489	emang ngefans, tapi pas aku SD. Sampai-	
490	sampai itu kakakku kan dari dulu kuliah di sini	
491	to, sampai-sampai dia itu ngerekam Duta dari	
492	kegiatannya dia, buat aku sengaja. Itu bukan	
493	rekayasa, itu emang fakta, aku emang dikasih	
494	CD-nya. Ini lho CD-nya Duta.	
495	Nah itu kan sebelum ngefans Nidji ya?	
496	Iya.	
497	Nah sama nggak ketika anda ngefans	
498	sebelum Nidji sama pas ngefans sama Nidji?	
499	Wah lebih ke Nidji mas. <u>Soalnya kalau dulu</u>	Suka musik sejak anak-
500	<u>kan emang masih anak-anak juga to mas.</u>	anak
501	<u>Emang sudah suka musik kaya Sheila on 7 itu</u>	
502	<u>udah suka.</u> Malah ngefans, pingin lah ketemu	
503	yang namanya Duta. Kalau sekarang sama Duta	
504	ya biasa aja. Ada Sheila on 7 di kampusku, ya	
505	biasa aja. Kalau emang pingin ya nonton, kalau	
506	enggak ya enggak. <u>Tapi kalau emang Nidji ya</u>	Kalau Nidji tampil
507	<u>harus nonton.</u>	harus nonton
508	Kemudian manfaat apa yang anda dapatkan	
509	mas?	
510	<u>Kalau manfaat ya, kalau yang aku rasa</u>	Referensi musik
511	<u>sekarang lebih ke musik mas. Jadinya itu kaya</u>	berawal dari Nidji
512	<u>referensi musik itu mas. Emang referensi</u>	
513	<u>musikku berawal dari Nidji. Aku ngefans Nidji,</u>	
514	<u>aku juga pingin bermusik sebenarnya dari</u>	Pengaruh musik Nidji
515	<u>Sheila on 7 juga sih, tapi lebih kuatnya cuma</u>	lebih kuat
516	<u>dari Nidji. Soalnya aku pingin banget nyanyiin</u>	Ingin menyanyikan
517	<u>lagunya Nidji kalau emang pas ngeband,</u>	lagu-lagu Nidji ketika
518	<u>walaupun itu jarang sekali dimainin kalau pas</u>	ngeband
519	<u>ngejam.</u> Soalnya medianya kurang, terutama	
520	<i>keyboard.</i> Jarang temen-temenku main	
521	<i>keyboard.</i>	
522	Berarti pengaruhnya ke hobi anda juga ada	
523	ya?	
524	Iya, he'e, ada.	
525	Kemudian ada keinginan selain itu yang	
526	belum terwujud seputar Nidji mas?	

527	Selain jaket apa ya...	
528	Misal manggung bareng Nidji, kan anda	
529	juga sering ngeband?	
530	Nah itu emang juga mas. Dulu itu aku emang	
531	sering bayang-bayangin gimana kalau pas Nidji	
532	manggung, terus pas Giringnya lihat aku, 'ayo	
533	sini', itu emang ada gambaran kaya gitu.	
534	Sampai sekarang pun belum.	
535	Tapi selain foto bareng, aktifitas anda pas	
536	sama Nidji itu apa mas?	
537	<u>Foto bareng, ngobrol, selain itu dulu sempet</u>	Foto bareng, ngobrol, nyimpan nomor kontak ketika bertemu idola
538	<u>nyimpan nomornya Giring sih mas, cuma kan</u>	
539	<u>sekarang udah ganti.</u>	
540	Tapi sempet komunikasi juga sama Giring?	
541	Enggak. <u>Soalnya pas aku dapet, beberapa bulan</u>	Mencoba menghubungi idola
542	<u>aku juga minder to mau sms. Pas giliran mau</u>	
543	<u>sms sekali, nomornya udah nggak aktif, hehe.</u>	
544	Minder ya mas?	
545	Iya mas, kalau aku sendiri minder, bukannya	
546	malah langsung sumringah aku harus sms itu	
547	enggak. Aku soalnya takutnya ganggu.	
548	Tapi setelah itu kecewa mas?	
549	<u>Jelas kecewa itu, soalnya pikiranku ini lho</u>	Kecewa gagal dekat dengan idola
550	<u>kesempatanku deket sama Giring.</u>	

KATEGORISASI VERBATIM INFORMAN 3 (TONI)

No	Kategori	Sub Kategori	Kode	Verbatim
1	Profil informan			
	a. Identitas diri	Tanggal lahir	W1-Toni/8	Tanggal lahir 18 Juli 1992.
		Kota asal	W1-Toni/10	Di Tegal.
		Pendidikan	W1-Toni/14	Kuliah. UII.
			W1-Toni/16	Jurusan informatika.
			W1-Toni/18	Semester, pokoknya saya angkatan 2009 mas.
			W2-Suko/22	Kuliah mas.
			W2-Suko/24	Di UII.
			W2-Suko/26	Jurusan informatika.
			W2-Suko/28	Semester 11 berarti mas.
		Alamat informan	W2-Suko/33-35	Kalau sekarang kontrak mas. Bareng temen-temennya juga yang dari satu pondok itu di Gejayan mas.
	b. Kondisi keluarga	Status dalam keluarga	W1-Toni/20	Tujuh. Keenam.
			W2-Suko/50-54	Kalau saudara saya kurang tahu ya, cuman di atas dia itu kakak-kakaknya, cowok cewek itu udah nikah semua, dia cuman punya satu adik. Jadi dia itu tinggal dua, dia yang masih belum nikah yang paling tua.
		Orang tua tinggal ibu	W1-Toni/26	Orang tua tinggal ibu.
			W2-	Bapaknya baru, nggak

			Suko/45-46	lama dari kemarin itu baru nggak ada.
		Pekerjaan orang tua	W1-Toni/28	Ee enggak sih, di rumah, ibu rumah tangga.
			W2-Suko/56	Bapaknya itu pengusaha material.
			W2-Suko/58-59	Ibunya kurang pahan juga mas. Tapi katanya ya bantu-bantu gitu.
		Selisih usia dengan saudara	W3-Toni/13-14	Itu bertahun-tahun mas, enam tahun, lima tahun.
	c. Sifat	Humoris	W1-Toni/64-65	Kalau bahasa lebay-nya itu, nggak bisa diungkapkan dengan kata-kata mas, hehe.
			W1-Toni/462-465	Sebenarnya nggak kesalahpahaman, cuma bercandaan mas, kalau menurutku. Kalau sampai ribut enggak. Cuma kadang bercandaan lah mas.
	d. Hobi	Bermusik	W1-Toni/236-237	Karena memang saya juga berkecimpung di dunia vokal, di dunia musik.
			W1-Toni/244	Ya ngeband juga.
			W1-Toni/448-449	Karena memang saya juga tertarik to di dunia musik.
			W3-Toni/5-7	Kalau emang enggak ya sekali-kali ngejam, ngeband gitu, cuma itu ya nggak sering-sering banget.
			W3-Toni/499-502	Soalnya kalau dulu kan emang masih anak-anak juga to mas. Emang sudah suka musik kaya Sheila on 7 itu udah suka.
2	Pengidolaan			
a. Latar	Obiek	W1-	Nidji. iya.	

	belakang pengidolaan	pengidolaan	Toni/33	
		Awal pengidolaan	W1- Toni/35- 36	Kalau saya pertama suka itu memang sejak SMP.
		Proses pengidolaan	W1- Toni/42- 44	Awal mula itu memang karena dengerin lagunya to, jadi mulai suka lagunya. Mulai dari situ suka, ngefans.
			W1- Toni/268- 270	Emang aku sendiri. Ya lewat lagunya dia pas ada yang muter. Lagunya siapa, oh Nidji, lalu mulai penasaran.
			W1- Toni/363- 365	Soalnya memang kalau SMP itu cuma sekedar suka mas, penasaran. Nah SMA mulai suka, mulai cari-cari.
			W3- Toni/23- 27	SMP kan dulu baru Nidji itu, jadi tu nggak langsung ngefans itu enggak, cuma suka, penasaran. Emang pas ngefans-ngefansnya itu pas SMA, pas lagu Disco Lazy Time.
			W3- Toni/87- 90	Kalau pas SMA itu emang baru berani nyimpulin aku ngefans sama dia. Cuma kalau puncak-puncaknya emang pas di sini.
			W3- Toni/255- 261	Ya pertama emang penasaran sama lagu, seumpama kaya kemarin itu ya mas, Supernova, lagunya kaya apa to. Karena emang murni pas punya pertama itu pas Disco Lazy Time itu bagus. Lainnya tak cari tahu lagunya apa aja, wah ternyata emang suka, ya

				udah.
			W3-Toni/292-295	Cuma tambah ke sini kok makin penasaran, karena emang ya terdorong dari karya mereka yang bagus. Ya penasaran pingin ngerti jadi pingin ngerti seluk beluknya lah.
	b. Hal-hal yang disukai dari idola	Penampilan idola	W1-Toni/43-45	Karena memang juga gerakan-gerakannya itu lho mas.
			W1-Toni/45-46	Mungkin karena rambut kribonya juga mas.
			W1-Toni/155-156	Memang setelah rambut saya seperti itu saya juga suka mas.
			W1-Toni/158-159	Ya, mungkin gara-gara rambut saya tumbuh seperti itu akhirnya saya juga jadi suka, hehe.
		Karakter musik	W1-Toni/49-51	Selain itu mungkin karena karakter. Karena memang saya juga di musik, memang karakter musiknya juga suka.
			W1-Toni/57-59	Dari segi musik, dari segi suara vokal, suara aransementnya, dan dari model-model gerakan-gerakan yang mereka.
			W1-Toni/314-319	Cuma kalau Nidji, aku nggak cuma sekedar suka sama Giring tok, nggak cuma sekedar suka sama Randy. Cuma aransemen yang mereka bawaan satu per satu, antara kolaborasi gitar, drum, melodi, drum, vokal dan lain-lain itu emang menarik.

		Lagu favorit	W1-Toni/288	Kalau dulu itu pertama Disco Lazy Time,
			W1-Toni/291-293	Terus kalau yang sekarang itu ya yang <i>soundtrack</i> -nya film 5 Cm mas, Rahasia Hati.
		Karya dari idola	W1-Toni/343-345	Karena memang suka nggak sekedar suka aku. Karena memang suka karyanya mereka.
	c. Penilaian terhadap sosok idola	Lagu-lagunya enak didengar	W3-Toni/44-46	Yang jelas pertama ya lagu-lagunya itu emang enak didengar. Terus lirik-liriknya juga kalau menurutku.
			W3-Toni/64-65	Kaya yang Hayati Zainuddin, di Kapal Van Der Wijk itu juga bagus-bagus.
		Mempunyai ciri khas	W3-Toni/46-48	Terus ya juga emang dulu kan juga dilihat dari videonya dan lain-lain kan emang ya identik gerakannya.
		Band nomor satu di Indonesia	W3-Toni/55-58	Ya bisa dikatakan band nomor satu di Indonesia, nggak kalah sama Noah, nggak kalah sama D'masiv, sama Armada. Emang nomor satu itu.
		Lagunya lebih bagus dari band lain	W3-Toni/61-64	Karena emang selama ini dari band-band lainnya yang sederajat aja sama Nidji kaya D'masiv, Armada, itu emang lagu-lagunya bagus Nidji.
		Karakter vokal terbaik	W3-Toni/332-339	Kan emang kaya Giring sendiri vokalisnya Nidji sekarang kan terkenal karakter vokal falset terbaik. Kan juga sering to di lagu-lagu Nidji, padahal dia itu kalau falset itu

				sebenarnya pengganti kalau emang nggak bisa suara tinggi. Tapi dari Giringnya itu sebenarnya bisa suara tinggi, itu cuma buat ada warna lain.
	d. Respon keluarga terhadap pengidolaan informan	Mendapat dukungan dari keluarga	W1-Toni/255-256	Enggak mas, soalnya kalau dari keluarga itu memang ngebebasin, cuman jangan terlalu.
3	Motivasi pengidolaan			
	a. Sebab pengidolaan	Memiliki minat terhadap idola	W1-Toni/56-57	Karena memang yang bisa memikat saya cuma Nidji mas.
			W1-Toni/350-351	Karena memang suka itu mas, nggak tahu kenapa.
			W3-Toni/39-42	Bener-bener murni dan apa adanya emang ngefans. Jadi nggak terpaku sama karena banyak yang ngefans, aku jadi pingin ngefans, enggak kaya gitu. Karena emang suka.
			W3-Toni/236-237	Ya karena emang suka mas. Kalau emang yang paling kuat alesanku karena suka.
			W3-Toni/261-262	Jadi emang identik ngefans karena murni suka sama lagunya.
			W3-Toni/328-329	Tapi dulu emang aku naksir, aku pingin karakter kaya Giring.
		Menjadi inspirasi dalam bermusik	W3-Toni/238-240	Terus juga gerakan dan lain-lain, juga musiknya itu emang enak, bisa dijadiin inspirasiku dalam bermusik.
			W3-Toni/297-300	Aku pingin karakter, kan juga sering megang vokal to mas, ada pikiran aku pingin

				karakter suaraku kaya Nidji, kaya Giring,
			W3-Toni/339-341	Nah inspirasinya aku di situ mas, aku juga pingin lah bisa ngalahin Giring.
			W3-Toni/511-516	Jadinya itu kaya referensi musik itu mas. Emang referensi musikku berawal dari Nidji. Aku ngefans Nidji, aku juga pingin bermusik sebenarnya dari Sheila on 7 juga sih, tapi lebih kuatnya cuma dari Nidji.
		Pemenuhan target pribadi	W1-Toni/415	Mengasih jubahku ke Giring.
			W1-Toni/422-423	Nah aku tu pernah ada pikiran pingin ini ke Giring. Biar <i>event</i> , tampil pakai jubah itu.
			W3-Toni/237-238	Kalau emang selebihnya ya pingin ketemu Nidji.
			W3-Toni/374-378	Pertama yang bikin aku ngefans karena ngebet banget pingin ketemu to mas, terutama dengan yang namanya Giring, dari vokalnya sendiri, karena emang aku vokal.
	b. Bentuk perilaku pengidolaan	Bergabung di komunitas fans	W1-Toni/38-39	Tapi mulai gabung ke Nidjihoolicnya tu semester 1 pertengahan, pas kuliah.
			W1-Toni/71-74	Ya sampai sekarang, ya emang. Cuma nggak terlalu sering kaya dulu sih mas. Soalnya saya di sosmed saya juga gabung sama grupnya Nidji juga.
			W1-Toni/420-	Dulu itu emang sengaja pas gabung Nidjihoolic

			422	di Jogja itu, ya kemana-mana pakai itu.
			W3-Toni/90-91	Saya berani gabung ke Nidjihoolic, berani buat ini, pokoknya berani gabung lah.
			W3-Toni/117-123	Pertama karena emang penasaran juga to sama fansnya itu seberapa banyak to di sini, pingin kenal juga sama mereka. Terus juga kan kalau emang dulu itu pikirku kalau pingin ketemu, pingin ngobrol langsung itu ya medianya lewat itu, lewat <i>fansclub</i> -nya itu.
			W3-Toni/148-149	Terus pas aku udah di sini, aku gabung sini.
		Meng-upate info terbaru dari idola	W1-Toni/78-86	Ya mungkin dari temen-temen juga sih. Cuma kalau sekarang kan memang cuman sosmed to. Kalau dulu memang aku gabung ke Nidjihoolic Jogja karena juga dapat info kalau Nidji ada album baru, atau Nidji mau tampil dimana, ke sini Jogja, Semarang, itu pasti dapet. Sampai sekarangpun karena emang jarang kumpul to mas, tapi tetep, kalau ada Nidji dan sekitarnya itu masih tetep dikabarin.
			W3-Toni/245-246	Ya kaya kemarin, <i>kepo</i> sih mas. <i>Kepo</i> itu pingin ngerti Nidji itu sekarang.
			W3-Toni/249-	Emang nggak sesering dulu, cuma masih lah.

			251	Kaya kemarin <i>soundtrack</i> -nya Supernova kucari-cari.
		Berkumpul dengan sesama fans	W1-Toni/91-98	Emang dulu <i>basecamp</i> -nya di Demangan. Depan Pasar Demangan. Setelah itu cuman ngumpul di situ cuman dua kali. Setelah itu kumpul pasti di area, kalau nggak pas di hotel Nidji nginep, kalau enggak pas Nidji itu tampilnya dimana. Pasti ngumpul bareng juga sama anak-anak Nidji juga.
			W1-Toni/101-103	Kalau pas kumpul, perkiraan sih nggak tentu mas. Kadang kurang lebih 10, 15, kadang sampai 30-40.
			W1-Toni/110-112	Kalau pas ngumpul, kan emang kita dulu ngumpul itu pasti kalau pas Nidji ada event di sini.
			W3-Toni/180-181	Kalau itu emang cuma sekadar ngumpul sih mas.
		Pengetahuan tentang idola	W1-Toni/103-105	Kalau didata, dulu aku pernah denger itu datanya sekitar delapan puluhan orang kayanya.
			W1-Toni/134-137	Kalau tiket itu rata-rata, ya tergantung eventnya dimana mas. Kan biasanya kalau pas di Alkid itu gratis to, kalau kaya di Liquid dan sebagainya itu paling dulu itu Rp. 50.000.
			W1-Toni/289-291	Album pertama itu Disco Lazy Time. Album kedua itu Arti Sahabat, album ketiga

				itu Rela Berkata.
			W1-Toni/298-300	Giring vokal, Rama gitar 2 atau ritem, Ariel gitar 1 atau melodi, Andro bass, Adri drummer, terus terakhir itu Randy keyboard.
			W1-Toni/490-492	Kalau Nidji, <i>basecamp</i> pusat itu kalau nggak salah di Jakarta Utara.
			W3-Toni/393-395	Kan identiknya dari Giring to mas, soalnya rambut kribonya itu, dulu kan Nidji identik kaya gitu.
			W3-Toni/416	Alirannya modern rock.
			W3-Toni/419-426	Kalau ciri khasnya itu dari musiknya sendiri. Dari permainan musiknya kaya, modern rock kalau yang aku ngerti kan identik dengan <i>keyboard</i> , terus ada warna baru dari <i>keyboard</i> itu. Tapi emang bukan suaranya yang ngerock itu enggak. Ya modern rock ya bukan rock murni mas. Kalau suaranya Nidji sendiri kan juga sebenarnya nggak ngerock juga.
		Berkomunikasi dengan sesama fans	W1-Toni/112-116	Di sini, di Semarang atau dimana, kan karena emang dibahas to mas. Persiapannya apa aja buat menyambut mereka. Terus persiapan, apa-apa saja yang pingin disampaikan.
			W1-	Terutama <i>event</i> Nidji itu

			Toni/468	ke depan kemana aja.
			W1-Toni/481-484	Kadang yang ngusulin itu dari pusat mas. Seumpama ngabarin di sini ada penggalangan dana buat ini. Saling berbagi informasi.
		Menyaksikan konser idola	W1-Toni/119-120	Iya, kalau emang Nidji di Jogja aku pasti nonton.
			W1-Toni/122-125	Wah berapa kali yo, kalau Nidji di Jogja ya lumayan banyak e mas. Dulu pas aku gabung kan, satu tahun hampir enam kali Nidji di sini mas.
			W1-Toni/127-128	Kalau selain di Jogja itu di Solo satu kali, Semarang satu kali.
			W3-Toni/506-507	Tapi kalau emang Nidji ya harus nonton.
		Mengumpulkan <i>merchandise</i> seputar idola	W1-Toni/151-152	Koleksi kalau dulu mas ya, kaos, poster, serban.
			W1-Toni/185	CD, mp3.
			W1-Toni/187-188	Wah lengkap men, hehe. Tapi emang yang baru itu belum ada.
			W1-Toni/357	Yang koleksi semua lagu.
			W2-Suko/87-90	Yang jelas poster terpampang jelas mas. Tapi kaos itu seperti yang dibilang sama saudara T tadi sudah hilang tapi saya pernah lihat juga dia pakai.
			W2-Suko/97	Komplit mas.
			W2-Suko/101-103	Kebanyakan lagu Nidji itu, mungkin dari album pertama sampai akhir itu ada semua mas.

			W3-Toni/97-98	Selain itu ya dulu juga sering to Nidji ngeluarin album, beli kaset atau CD-nya.
			W3-Toni/100-101	Dulu pasti, cuma sekarang sudah enggak mas. Soalnya dua tahun sekali ngeluarin albumnya.
			W3-Toni/105-107	Soalnya koleksi kasetku yang sekarang, CD-ku itu empat, cuma sekarang di rumah semua enggak tak bawa. Kalau mau lihat ya mp3.
			W3-Toni/274-275	Itu pas kaos Nidjihoolic, kan dulu aku punya.
		Mengeluarkan uang demi idola	W1-Toni/164-169	Soalnya kalau emang setiap kumpul kalau ada <i>event</i> pasti iuran beli apa buat mereka. Cuma kan ya enggak tentu juga mas, makanya enggak bisa diperkirakan. Memang setiap kumpul kita pasti iuran buat ngasih kenang-kenangan ke mereka.
			W1-Toni/178-180	Nggak sampai mas kalau satu juta. Paling ya sekitar 700-an ya ada. Kalau emang sama CD.
			W1-Toni/438-442	Cuma uang jajan, tak beli CD dulu. Kalau sekarang kan banyak to mp3. Dulu belum mengenal yang namanya mp3. Kaya kaos, kaos Nidjihoolic uang jajan juga.
			W3-Toni/448-450	Aku kalau jujur ya mas, kalau masalah Nidji aku nggak pernah nyesel.

		Bertemu dengan idola	W1-Toni/191	Alhamdulillah pernah (ketemu) mas.
			W1-Toni/196	Ya setiap <i>event</i> di Jogja pasti kita ketemu.
			W1-Toni/211-213	Saya itu pernah sekali itu mas. Ketika ketemu pertama kali, sampai saya ditanya sama Giring, saya cuma diem mas.
			W1-Toni/219-224	Sampai-sampai pas Giring, aku nyapa kan mas, 'Bang?', Giring itu nawarin, 'o iya, mau foto?', sampai saya itu refleks 'enggak', padahal pingin mas. Saya nyesel. Akhirnya aku ngomong, 'foto bang, o iya'. Saking groginya mas.
			W3-Toni/126-128	Kalau Nidji ke sini walaupun emang sekali aku nggak dateng, nggak ikut. Cuma lebih sering ikutnya.
			W3-Toni/131-134	Soalnya dulu ya, dulu itu pas aku pertama gabung, emang Nidji itu sering banget di Jogja, hampir satu tahun itu lima kali apa ya. Kadang sebulan bisa dua kali.
			W3-Toni/379-381	Yang kedua bisa ketemu sama anak-anak Nidji yang lainnya kaya Randy dan sebagainya.
			W3-Toni/385-386	Pernah ketemu semua. Cuma kalau ngobrol kaya <i>friend</i> itu ya nggak pernah mas.
			W3-Toni/433-436	Kalau dukanya ya pas, kan nggak setiap Nidji ke sini ada waktu banyak, ya dukanya

				kalau emang cuma sebatas sapa aja.
			W3-Toni/537-539	Foto bareng, ngobrol, selain itu dulu sempet nyimpen nomornya Giring sih mas, cuma kan sekarang udah ganti.
		Mencoba berkomunikasi dengan idola	W1-Toni/203-208	Ya mungkin kan emang nggak <i>face to face</i> to ngobrolnya, cuma emang banyak orang gitu lho mas. Ya yang diobrolin ya sekitar Nidjihoolic Jogja itu ngapain aja. Terus kalau kita bahas masalah Nidji itu ya apa yang harus dikeluarin, <i>event</i> dimana aja, ya kaya gitu-gitu.
			W3-Toni/541-543	Soalnya pas aku dapet, beberapa bulan aku juga minder to mau sms. Pas giliran mau sms sekali, nomornya udah nggak aktif.
		Hafal <i>chord</i> gitar lagu milik idola	W1-Toni/228-229	Ya, banyak. Cuma banyak juga yang enggak, karena kuncinya juga agak susah e mas.
		Mendengarkan lagu-lagu dari idola	W1-Toni/275-276	Ya kalau tiap hari pasti salah satu ada yang tak dengerin.
			W1-Toni/281	Enggak (bosan) sih, soalnya emang suka sih mas.
			W1-Toni/351-354	Ya kalau ada lagu baru, coba dengerin walaupun kadang ada lah beberapa lagu yang bukannya nggak suka, tapi kurang menarik, tapi ya tetep suka.
			W1-	Cuman yang sering aku

			Toni/357-358	dengerin lagu-lagu yang kusukai.
		Memberikan masukan terhadap idola	W1-Toni/323-325	Pernah. Pas Giring potong rambut. Ya, beneran itu pernah. Emang dulu kan Nidji itu terkenalnya identik dengan kribonya to.
			W1-Toni/329-330	Yang tak kritik cuman itu, kenapa potong rambut, gitu aja.
		Membentuk komunitas fans sendiri	W1-Toni/365-368	Dulu pernah pas SMA saya membangun grup. Emang belum ada grup Nidjihoolic di sana, di Tegal. Saya sampai membangun klub Nidjihoolic.
			W1-Toni/372-373	Tapi saya pernah sebelum Nidjihoolic Tegal ada, saya pernah coba mendirikan.
			W3-Toni/140-144	Karena aku dulu pas SMA, aku nyari-nyari mas, mana sih <i>fansclub</i> Nidjihoolic itu mana. Akhirnya karena emang saking geregetannya, akhirnya muncul ide tak buat sendiri aja daripada emang nggak ada.
			W3-Toni/155-157	Soalnya pertama emang pikirku, aku buat itu pancingan, aku ngajak anak-anak aja, temen-temenku.
			W3-Toni/172-178	Kalau anggota emang udah banyak mas. Cuma emang belum resmi itu mas, cuma udah izin, kan dulu kalau mendirikan klub harus izin ke kepolisian dan lain-lain itu emang udah izin. Tapi kalau emang <i>fansclub</i> -nya itu

				kaya <i>id card</i> -nya emang belum ada. Cuma emang pas itu sekitar 11-12 orang lah.
			W3-Toni/189-191	Ketua umumnya kan juga aku. Kalau emang aku nggak ada ya wakilnya yang ngumpulin.
			W3-Toni/213-218	Tujuannya emang Nidjihoolic, ngumpulin. Itu dulu cuma sekadar pancingan gitu lho mas, ini lho Nidjihoolic itu ada di sini, biar yang suka Nidji bisa gabung. Dulu itu pikiranku kaya gitu, cuma sekadar pancingan.
		Menyanyikan lagu milik idola	W1-Toni/380-381	Buktinya tu lagu yang sering aku nyanyiin itu lagunya Nidji.
			W3-Toni/516-519	Soalnya aku pingin banget nyanyiin lagunya Nidji kalau emang pas ngeband, walaupun itu jarang sekali dimainin kalau pas ngejam.
		Meniru idola	W1-Toni/240	Pernah aku coba tiru.
			W3-Toni/314-315	Cuma dulu pernah mencoba aku pingin suaraku kaya dia.
			W3-Toni/361-367	Soalnya kalau dulu pasti yang sering banget aku, hampir tiap hari lah, hampir tiap waktu itu yang aku setel Nidji karena pingin banget suaraku kaya dia itu. Dulu aku ngerasa udah dapet. Aku coba lagi, coba-coba, aku ngerasa oh iya suaraku hampir kaya Giring.

	c. Tujuan pengidolaan	Sebagai hiburan	W1-Toni/407-408	Tujuan, nggak punya tujuan sih mas, karena emang aku suka aja.
			W3-Toni/290-292	Ya kalau itu pertama emang untuk sekadar hiburan mas, pertama. Emang ya inilah media hiburanku.
4	Dampak pengidolaan			
	a. Sosial	Menambah teman	W1-Toni/453	Nah itu juga iya, ketemu temen baru.
			W3-Toni/475-478	Malah gara-gara Nidji aku jadi kedorong buat akrab sama mereka. Aku pingin akrab sama mereka ah, itu gara-gara Nidji malah kaya gitu mas.
		Mendapat tentangan dan kritikan dari orang lain	W1-Toni/396-397	Ya ada yang bilang, bosen kamu Nidji terus. Kadang kan komentar kaya gitu.
	W1-Toni/453-456		Dampak negatifnya ya kadang pas mau ngeband itu ada yang komentar kaya gitu. Itu juga termasuk dampak negatif to.	
	b. Afektif	Merasa senang bisa memberikan oleh-oleh untuk idola	W3-Toni/455-457	Apalagi kalau emang iuran buat ngasih oleh-oleh ke Nidji itu malah seneng, nggak nyesel.
		Kecewa gagal meniru idola	W3-Toni/352-354	Kecewa itu pas tahu karakter suaraku bukan karakter suara Nidji, ya itu emang kecewa.
		Kecewa tidak bisa berkomunikasi dengan idola	W3-Toni/549-550	Jelas kecewa itu, soalnya pikiranku ini lho kesempatanku dekat sama Giring.
		Mangkel ketika koleksinya hilang	W3-Toni/280-281	Itu emang mangkel mas rasanya. Emang cuma satu e.
	c. Kognitif	Mendapat inspirasi dari	W1-Toni/51-	Terus karakter dari sang vokalis juga memang

		idola	52	menginspirasi.
			W1-Toni/237-239	Di dunia musik, saya memang pernah terinspirasi Giringnya, terutama Giring, karakter vokalnya.
			W3-Toni/296	Juga terinspirasi juga mas.
		Menambah wawasan di dunia musik	W1-Toni/447-448	Dampaknya ya kalau pribadi, bisa lebih mengenal musik mas.
			W3-Toni/510-511	Kalau manfaat ya, kalau yang aku rasa sekarang lebih ke musik mas.

Lampiran 3.

CATATAN OBSERVASI

Informan : Wati
 Pekerjaan : Seniman mural
 Tanggal Observasi : 11 Februari 2014
 Waktu Observasi : Pukul 11.20-12.30 WIB
 Lokasi Observasi : Kos informan
 Tujuan Observasi : Mengamati kondisi fisik dan lingkungan informan
 Jenis Observasi : Observasi partisipan
 Kode : OB1-Wati

No	Catatan Observasi	Analisa/koding
1	Peneliti datang ke tempat tinggal informan	<p>Stiker Iwan Fals banyak tertempel di motor informan</p> <p>Ciri fisik informan</p>
2	pukul 11.30 WIB. Informan datang dari arah	
3	timur mengendarai sepeda motor matic warna	
4	hitam melalui jalan setapak.	
5	Informan memarkir sepeda motornya di	
6	halaman rumah pemilik kos. Terdapat	
7	beberapa <i>sticker</i> Iwan Fals yang ditempel di	
8	bagian <i>body</i> motor informan.	
9	Informan menerima jabat tangan dari peneliti	
10	dan menyebutkan namanya kepada peneliti	
11	setelah peneliti memperkenalkan diri.	
12	<u>Secara fisik, informan tampak seperti</u>	
13	<u>perempuan berusia paruh baya. Hal itu terlihat</u>	
14	<u>dari beberapa garis kerutan yang ada di</u>	
15	<u>wajahnya. Tubuh informan tidak terlalu tinggi,</u>	
16	<u>yakni sekitar 155 cm, badannya tidak kurus</u>	
17	<u>namun juga tidak gemuk dengan kulit</u>	
18	<u>berwarna coklat. Rambut informan lurus dan</u>	
19	<u>panjang sampai di bawah bahu. Ketika</u>	
20	<u>berbicara, suara informan terdengar cukup</u>	
21	<u>lantang atau keras.</u>	

22	Informan mempersilahkan peneliti untuk	
23	masuk dan duduk di dalam kosnya.	
24	<u>Informan tinggal di sebuah kos-kosan di jalan</u>	Kondisi tempat tinggal
25	<u>Kadipaten Kulon, Yogyakarta. Kamar kos</u>	informan
26	<u>informan terletak nomor dua dari kamar kos</u>	
27	<u>paling tepi. Kamar kos informan menghadap</u>	
28	<u>ke arah barat dan di depannya terdapat sebuah</u>	
29	<u>jalan dari tanah berukuran 1 meter yang biasa</u>	
30	<u>dilalui para penghuni kos-kosan tersebut, di</u>	
31	<u>depan kosnya juga terdapat dinding yang</u>	
32	<u>menjadi pembatas dengan bangunan di</u>	
33	<u>sebelahnya. Dinding luar kamar kos informan</u>	
34	<u>berwarna orange. Beberapa barang milik</u>	
35	<u>informan seperti alat-alat masak, sepatu, dan</u>	
36	<u>sandal berada di depan di luar kamar kos</u>	
37	<u>informan.</u>	
38	<u>Pintu kamar kos informan dari kayu berwarna</u>	
39	<u>coklat dan pada bagian bawahnya terdapat</u>	
40	<u>lapisan pintu yang telah mengelupas. Pada</u>	
41	<u>pintu tersebut ditemplei 11 buah sticker</u>	Pernak-pernik Iwan Fals
42	<u>berukuran kecil dan 1 buah kalender tentang</u>	milik informan
43	<u>Iwan Fals. Begitu pula pada jendela kamar kos</u>	
44	<u>informan yang terbuat dari kaca, pada bagian</u>	
45	<u>tersebut ditemplei 9 buah sticker dan 1 buah</u>	
46	<u>poster konser dari Iwan Fals.</u>	Kondisi tempat tinggal
47	<u>Bagian dalam kamar kos informan berukuran</u>	informan
48	<u>2×5 meter dengan penerangan sebuah lampu</u>	
49	<u>berwarna putih dan lantainya yang dilapisi</u>	
50	<u>karpet berwarna merah. Di dalamnya terdapat</u>	
51	<u>beberapa barang seperti 3 buah lemari, 1</u>	
52	<u>berukuran sedang dan 2 berukuran kecil,</u>	
53	<u>kemudian terdapat 1 buah kasur ukuran untuk</u>	
54	<u>1 orang, sebuah meja kecil yang di atasnya</u>	
55	<u>terdapat beberapa benda seperti gelas, sendok,</u>	
56	<u>kopi, teh, toples snack, tisu, dan tempat air.</u>	
57	<u>Dinding bagian dalam kamar informan</u>	
58	<u>berwarna putih dan terpasang 9 poster Iwan</u>	Pernak-pernik Iwan Fals
59	<u>Fals dengan berbagai ukuran, dan 3 buah foto</u>	milik informan
60	<u>informan yang salah satunya adalah foto</u>	
61	<u>informan bersama Iwan Fals. Kemudian juga</u>	
62	<u>terdapat 1 buah poster Iwan Fals yang</u>	
63	<u>terpasang di jendela kamar bagian dalam.</u>	
64	<u>Informan duduk di depan sebuah meja kecil.</u>	
65	<u>Informan membuat kopi sambil bercerita</u>	
66	<u>tentang pekerjaannya sebagai pelukis dan</u>	Pekerjaan informan
67	<u>tempat kerjanya yang tidak begitu jauh dari</u>	sebagai pelukis

68	<u>kosnya.</u> Informan menanyai peneliti	
69	bagaimana bisa menemukan tempat	
70	tinggalnya. Informan meletakkan secangkir	
71	kopi di hadapan peneliti dan secangkir lagi	
72	untuk diminum dirinya. Informan	
73	mempersilahkan peneliti minum. Informan	
74	berkata sambil tersenyum, “ <i>ini bukan jualan</i>	
75	<i>lho, kebetulan aja Bang Iwan yang jadi</i>	
76	<i>bintang iklannya, hehe”.</i>	
77	Informan mengungkapkan jika biasa pulang ke	
78	kos pada saat jam istirahat makan siang,	
79	seperti yang ia lakukan saat ini. Informan	
80	duduk bersila dan mendengarkan peneliti yang	
81	menyampaikan maksud kedatangannya	
82	bertamu. <u>Informan bercerita mengenai</u>	Informan bercerita tentang pengidolaannya
83	<u>pengidolaannya terhadap Iwan Fals.</u>	
84	Informan melihat jam dari <i>handphone</i> yang	
85	ada di sebelah kiri tempat ia duduk. Informan	
86	minta maaf kepada peneliti dan	
87	mengungkapkan jika dirinya sudah harus	
88	kembali bekerja. Informan memberikan nomor	
89	<i>handphone</i> -nya kepada peneliti ketika diminta.	
90	Informan meminta peneliti untuk	
91	menghubungi terlebih dulu sebelumnya jika	
92	akan datang lagi.	

CATATAN OBSERVASI

Informan : Wati

Pekerjaan : Seniman mural

Tanggal Observasi : 11 Maret 2014

Waktu Observasi : Pukul 17.14-18.30 WIB

Lokasi Observasi : Kos informan

Tujuan Observasi : Mengamati perilaku informan

Jenis Observasi : Observasi partisipan

Kode : OB2-Wati

No	Catatan Observasi	Analisa/koding
1	Peneliti datang ke kos informan pukul ke	Ciri fisik informan
2	17.17 WIB, karena sudah janji lebih	
3	dahulu melalui SMS. Kamar kos informan	
4	dalam keadaan kosong namun tidak terkunci,	
5	pintu sedikit terbuka. Informan berjalan dari	
6	arah selatan mengenakan bawahan handuk,	
7	atasan kaos oblong warna hitam, <u>dan rambut</u>	
8	<u>panjang basah yang terurai.</u> Informan	
9	mempercepat langkahnya ketika mengetahui	
10	kedatangan peneliti. Informan menjabat tangan	
11	peneliti. Informan meminta maaf kepada	
12	peneliti dan meminta untuk menunggu di luar	
13	kamar sebentar karena dirinya akan ganti baju.	
14	Informan mempersilahkan peneliti masuk dan	
15	mulai bercerita jika dirinya baru saja pulang	
16	kerja dan langsung mandi. Informan membuat	
17	2 gelas kopi, satu untuk dirinya dan satu lagi	
18	disuguhkan kepada peneliti.	
19	Informan duduk di atas kasur, menyisir	Menceritakan perbedaan komunitas FAMA dengan OI
20	rambutnya, <u>sambil bercerita tentang perbedaan</u>	
21	<u>antara fansclub Falsmania dengan OI.</u>	
22	Informan langsung beranjak dari kasur begitu	
23	mendengar suara tukang bakso dari luar.	
24	Informan menawari peneliti bakso, sambil	
25	mengatakan dia lapar karena belum makan	

26	dari tadi siang. Informan memesan 2 mangkok	
27	bakso	
28	Informan makan sambil meneruskan ceritanya	
29	tentang kegiatannya di <i>fansclub</i> . Informan	
30	menghentikan makan dan ceritanya ketika	
31	dipanggil tetangga kosnya. Informan	
32	mencarikan bumbu dapur dan diberikan	
33	kepada tetangganya.	
34	Informan duduk bersila sambil minum	
35	secangkir kopi. <u>Informan kembali bercerita</u>	Menceritakan
36	<u>seputar <i>fansclub</i> Falsmania yang diketuainya.</u>	komunitas fans yang
37	Informan mengambil <i>handphone</i> -nya yang	diketuainya
38	masih <i>dicharge</i> . <u>Informan mengatakan jika ia</u>	
39	<u>banyak mendapatkan permintaan pertemanan</u>	Mendapat banyak
40	<u>di <i>facebook</i>-nya dari fans Iwan Fals dari luar</u>	permintaan teman dari
41	<u>kota.</u> Informan mengungkapkan juga sering	fans lewat <i>facebook</i>
42	ada komentar yang tidak menyenangkan di	
43	grup <i>facebook fansclub</i> nya. <u>Dengan nada yang</u>	Tidak ingin meladeni
44	<u>agak tinggi, dia mengatakan lebih memilih</u>	komentar negatif di
45	<u>untuk tidak meladeni hal seperti itu.</u>	grup facebooknya

CATATAN OBSERVASI

Informan : Wati
 Pekerjaan : Seniman mural
 Tanggal Observasi : 20 Agustus 2014
 Waktu Observasi : Pukul 17.00-19.00 WIB
 Lokasi Observasi : Kos informan
 Tujuan Observasi : Mengamati perilaku informan
 Jenis Observasi : Observasi partisipan
 Kode : OB3-Wati

No	Catatan Observasi	Analisa/koding
1	Informan membukakan pintu dan	
2	mempersilahkan peneliti. Informan	
3	mengenakan celana jeans yang dipotong	
4	menjadi celana pendek selutut, kaos oblong	
5	warna putih, dan rambut yang diikat.	
6	Informan membuat kopi sambil	
7	menanyakan kabar kepada peneliti dan sudah	
8	sampai mana skripsinya.	
9	<u>Informan berdiri dan menunjukkan banner</u>	Menunjukkan banner kenang-kenangan dari FAMA Pemalang
10	<u>kenang-kenangan dari Falsmania Pemalang</u>	
11	<u>yang beberapa hari yang lalu datang</u>	
12	<u>berkunjung ke kosnya dan menceritakan acara</u>	
13	<u>mereka di Jogja.</u>	
14	Informan mengatakan jika hari ini dia juga	
15	akan kedatangan teman-temannya yang lain.	
16	Informan kedatangan tamu, lalu	
17	mempersilahkan masuk dan duduk. Informan	
18	menawari minum teh atau kopi. Lalu ia	
19	membuat kopi dan menyuguhkannya.	
20	Informan memperkenalkan tamunya kepada	
21	peneliti. <u>Informan menceritakan bahwa dia</u>	Menerima tamu fans dari Pekalongan
22	<u>adalah perwakilan dari OI Pekalongan yang</u>	
23	<u>akan bergabung dengan Falsmania Jogja.</u>	
24	<u>Informan menjelaskan tata cara pembuatan</u>	Menjelaskan tata cara pembuatan KTA
25	<u>KTA kepada tamunya dan menunjukkan KTA</u>	

26	<u>miliknya serta beberapa KTA pesanan yang</u>	komunitas kepada tamunya
27	<u>sudah jadi.</u> Informan menawarkan peneliti apabila	
28	juga berminat membuat KTA.	
29	Informan mempersilahkan peneliti dan	
30	temannya untuk makan <i>snack</i> dan buah	
31	kelengkeng yang sudah ia sediakan.	
32	Informan menanyai temannya apakah OI	
33	Pekalongan juga sering mengadakan	
34	pertemuan rutin seperti Falsmania Jogja.	
35	Informan mengajukan temannya kepada	
36	peneliti apabila ia juga mau diwawancarai.	
37	Informan kedatangan tamu lagi dan	Membahas rencana menyaksikan konser Iwan Fals
38	mempersilahkan dia masuk. Informan	
39	membuatkan segelas kopi. Informan duduk	
40	berhadapan dan berbincang dengan temannya	
41	yang baru datang.	
42	<u>Informan dan temannya membahas rencana</u>	
43	<u>keberangkatan menyaksikan konser Iwan Fals</u>	
44	<u>di Jakarta tanggal 1 November 2014.</u> Informan	
45	mengambil <i>handphone</i> dan menunjukkan	
46	beberapa SMS tentang masukan-masukan	
47	rencana menyaksikan konser kepada	Mengurusi teman-teman fans yang ingin membuat KTA komunitas
48	temannya. Informan mengatakan jika	
49	setidaknya membutuhkan 2 bus untuk	
50	mengangkut teman-teman dari Jogja. Informan	
51	berdiri dan mengambil daftar nama-nama yang	
52	sudah mendaftar berangkat ke Jakarta di dalam	
53	lemarnya. Informan memberikan saran kalau	
54	bisa busnya jangan yang memakai AC karena	
55	fisiknya tidak kuat jika berAC, jika terkena	
56	AC dari Jogja sampai Jakarta dirinya bisa	
57	masuk angin. Informan mengungkapkan jika	
58	dirinya lebih terkena asap rokok daripada	
59	terkena AC. Informan mengambil beberapa	
60	<i>snack</i> dari dalam toples dan memberikan	
61	kepada temannya ketika temannya pamit akan	
62	pulang. Informan membantu mencari kunci	
63	motor milik temannya yang hilang. Informan	
64	ikut keluar sampai halaman rumah	
65	mengantarkan temannya yang akan pulang.	
66	Informan kembali masuk, duduk dan	
67	berbincang dengan temannya dan peneliti.	
68	<u>Informan menerima foto-foto dari temannya</u>	
69	<u>untuk dibuatkan KTA.</u> Informan menghitung	
70	jumlah foto dan mencocokkan dengan data	
71	pribadi masing-masing foto.	

72	Informan keluar rumah dan memasak mie	
73	instan. Informan menyajikan mie instan	
74	kepada peneliti dan temannya, dan	
75	mempersilahkan untuk dimakan.	
76	Informan mengambil sebotol air putih dan dua	
77	gelas baru untuk temannya dan peneliti.	
78	<u>Informan menceritakan dua orang temannya</u>	Menceritakan tamunya
79	<u>tadi kepada peneliti bahwa mereka berdua juga</u>	yang juga fans Iwan
80	<u>fans Iwan Fals seperti dirinya.</u>	Fals

CATATAN OBSERVASI

Informan : Wati
 Pekerjaan : Seniman mural
 Tanggal Observasi : 21 September 2014
 Waktu Observasi : Pukul 13.00-15.00 WIB
 Lokasi Observasi : Kos informan
 Tujuan Observasi : Mengamati perilaku informan saat proses wawancara
 Jenis Observasi : Observasi partisipan
 Kode : OB4-Wati

No	Catatan Observasi	Analisa/koding
1	Informan langsung membukakan pintu begitu	
2	mendengar peneliti mengetuk pintu kosnya.	
3	Peneliti datang ke kos informan pukul 13.00	
4	WIB. Sebelumnya peneliti sudah membuat	
5	janji terlebih dahulu dengan informan melalui	
6	SMS. Informan mempersilahkan peneliti	
7	masuk sambil mengatakan bahwa ia tadi	
8	sempat ketiduran dan mengira peneliti tidak	
9	jadi datang. Informan meminta peneliti untuk	
10	menunggu sebentar, sementara ia merapikan	
11	tempat tidurnya. Informan membuat kopi dan	
12	menyuguhkannya kepada peneliti.	
13	Informan duduk bertimpuh dan mendengarkan	
14	ketika peneliti menyampaikan maksud	
15	kedatangannya untuk wawancara. Informan	
16	meminta waktu untuk membaca ketika peneliti	
17	menyodorkan surat kesediaan menjadi	
18	informan di hadapannya. Informan	
19	menandatangani surat kesediaan menjadi	
20	informan dengan pulpen yang disediakan	
21	peneliti. Informan tampak mengerutkan alis	
22	ketika peneliti meminta izin agar suaranya	
23	direkam saat proses wawancara berlangsung.	
24	Informan mengiyakan bersedia direkam	
25	setelah peneliti memberikan penjelasan bahwa	

26	kerahasiaan identitas peneliti akan tetap	
27	terjaga.	
28	Informan mengubah posisi duduknya menjadi	
29	bersila ketika wawancara dimulai. <u>Informan</u>	Putus sekolah saat SMA
30	<u>tersenyum ketika bercerita bahwa dulu ia <i>drop</i></u>	kelas 2
31	<u><i>out</i> ketika SMA kelas 2. Informan</u>	
32	<u>mengerutkan alis dan sedikit meninggikan</u>	
33	<u>suaranya ketika mengutarakan bahwa banyak</u>	
34	<u>koleksinya tentang Iwan Fals yang dipinjam</u>	Banyak koleksi milik
35	<u>temannya namun tidak dikembalikan sampai</u>	informan yang dipinjam
36	<u>sekarang. Informan menghitung dengan jari</u>	teman-teman namun
37	<u>tangannya ketika ditanya sudah berapa kali</u>	tidak dikembalikan
38	<u>menyaksikan konser secara langsung.</u>	
39	<u>Informan menunjuk beberapa poster</u>	
40	<u>koleksinya yang ia pasang di dinding</u>	Menceritakan
41	<u>kamarnya. Informan menceritakan kejadian</u>	pengalamannya bertemu
42	<u>menarik sambil tersenyum ketika bertemu</u>	langsung dengan Iwan
43	<u>langsung dengan Iwan Fals. Informan</u>	Fals
44	<u>meninggikan suaranya ketika menceritakan</u>	
45	<u>ada beberapa oknum sesama fans Iwan Fals</u>	
46	<u>yang sering membuat ulah. Informan</u>	
47	<u>menceritakan sambil tersenyum keheranan</u>	
48	<u>bahwa ada keponakannya yang masih kecil</u>	
49	<u>yang tahu tentang Iwan Fals. Informan</u>	
50	<u>memberikan contoh bagaimana ia melakukan</u>	
51	<u>protes terhadap manajemen Iwan Fals dengan</u>	
52	<u>suara yang agak keras. Informan</u>	
53	<u>menggengkan kepala ketika menjawab</u>	Tidak bosan mendengar
54	<u>bahwa dia tidak pernah bosan mendengarkan</u>	lagu-lagu Iwan Fals
55	<u>lagu-lagu idolanya. Informan mengungkapkan</u>	
56	<u>rasa tidak suka dengan mengerutkan dahi dan</u>	Tidak suka urusan
57	<u>meninggikan suaranya ketika ada orang yang</u>	pribadinya dikaitkan
58	<u>menghubung-hubungkan antara masalah</u>	dengan pengidolaan
59	<u>pribadinya dengan perilaku pengidolaannya</u>	yang dilakukan
60	<u>terhadap Iwan Fals. Informan menjawab</u>	
61	<u>dengan cepat ketika peneliti mengajukan</u>	Menjawab dengan cepat
62	<u>beberapa pertanyaan seputar pengetahuannya</u>	pertanyaan seputar Iwan
63	<u>tentang idolanya. Informan memelankan</u>	Fals
64	<u>suaranya ketika mengungkapkan ketakutannya</u>	
65	<u>akan kehilangan idolanya. Informan meminta</u>	
66	<u>bantuan peneliti ketika lupa menyebutkan</u>	
67	<u>nama-nama musisi muda yang pernah</u>	
68	<u>berkolaborasi dengan Iwan Fals. Informan</u>	
69	<u>menawari peneliti untuk ikut menyaksikan</u>	
70	<u>konser di Jakarta. Informan menunjuk salah</u>	Menunjukkan salah satu
71	<u>satu poster koleksinya yang pernah ditawar</u>	poster koleksinya yang

72	<u>senilai Rp. 200.000 oleh temannya.</u> Informan	pernah	ditawar
73	tertawa ketika menceritakan kisah masa	temannya	
74	lalunya pernah mencuri poster Iwan Fals saat		
75	konser di Jakarta.		
76	<u>Informan berdiri mengambil majalah-majalah</u>	Mengambil	koleksi
77	<u>tentang Iwan Fals yang menjadi koleksinya</u>	majalah	miliknya
78	<u>dari dalam lemari</u> dan kemudian disodorkan		
79	kepada peneliti. Informan kembali		
80	melanjutkan mencari beberapa koleksinya dari		
81	dalam lemari. <u>Informan memperlihatkan</u>	Memperlihatkan	
82	<u>beberapa lembar teks lagu milik Iwan Fals</u>	beberapa teks lagu milik	
83	<u>yang tidak diedarkan</u> dan melarang peneliti	Iwan Fals	
84	mengambil gambar. Informan mengambil dan		
85	melihat <i>handphone</i> -nya ketika peneliti		
86	mengambil gambar beberapa koleksi poster		
87	dan majalahnya. Informan berkata kepada		
89	peneliti ingin agak bersantai kalau		
90	wawancaranya sudah selesai. Informan duduk		
91	bersandar di atas kasur sambil memainkan		
92	<i>handphone</i> -nya.		

KATEGORISASI OBSERVASI INFORMAN 1 (WATI)

No	Kategori	Subkategori	Kode	Catatan Observasi
1	Profil informan			
	a. Sifat informan	Menghindari masalah	OB2-Wati/43-45	Dengan nada yang agak tinggi, dia mengatakan lebih memilih untuk tidak meladeni hal seperti itu.
		Tidak suka diungkit-ungkit masalah pribadinya	OB4-Wati/55-60	Informan mengungkapkan rasa tidak suka dengan mengerutkan dahi dan meninggikan suaranya ketika ada orang yang menghubung-hubungkan antara masalah pribadinya dengan perilaku pengidolaannya terhadap Iwan Fals.
	b. Kondisi tempat tinggal	Tinggal di kos-kosan	OB1-Wati/24-37	Informan tinggal di sebuah kos-kosan di jalan Kadipaten Kulon, Yogyakarta. Kamar kos informan terletak nomor dua dari kamar kos paling tepi. Kamar kos informan menghadap ke arah barat dan di depannya terdapat sebuah jalan dari tanah berukuran 1 meter yang biasa dilalui para penghuni kos-kosan tersebut, di depan kosnya juga terdapat dinding yang menjadi pembatas dengan bangunan di sebelahnya. Dinding luar kamar kos informan berwarna <i>orange</i> . Beberapa barang milik informan seperti alat-alat masak, sepatu, dan

				sandal berada di depan di luar kamar kos informan. Pintu kamar kos informan dari kayu berwarna coklat dan pada bagian bawahnya terdapat lapisan pintu yang telah mengelupas.
			OB1-Wati/47-58	Bagian dalam kamar kos informan berukuran 2×5 meter dengan penerangan sebuah lampu berwarna putih dan lantainya yang dilapisi karpet berwarna merah. Di dalamnya terdapat beberapa barang seperti 3 buah lemari, 1 berukuran sedang dan 2 berukuran kecil, kemudian terdapat 1 buah kasur ukuran untuk 1 orang, sebuah meja kecil yang di atasnya terdapat beberapa benda seperti gelas, sendok, kopi, teh, toples <i>snack</i> , tisu, dan tempat air. Dinding bagian dalam kamar informan berwarna putih.
	c. Pekerjaan informan	Seniman	OB1-Wati/65-68	Bercerita tentang pekerjaannya sebagai pelukis dan tempat kerjanya yang tidak begitu jauh dari kosnya.
	d. Ciri fisik	Postur tubuh	OB1-Wati/12-18	Secara fisik, informan tampak seperti perempuan berusia paruh baya. Hal itu terlihat dari beberapa garis kerutan yang ada di wajahnya. Tubuh informan tidak terlalu tinggi, yakni sekitar 155 cm, badannya tidak kurus

				namun juga tidak gemuk dengan kulit berwarna coklat.
		Suara keras	OB1-Wati/19-21	Ketika berbicara, suara informan terdengar cukup lantang atau keras.
		Rambut panjang	OB1-Wati/18-19	Rambut informan lurus dan panjang sampai di bawah bahu.
			OB2-Wati/7-8	Dan rambut panjang basah yang terurai.
	e. Pendidikan informan	Putus sekolah	OB4-Wati/29-31	Informan tersenyum ketika bercerita bahwa dulu ia <i>drop out</i> ketika SMA kelas 2.
2	Pengidolaan			
	a. Bentuk pengidolaan	Mengumpulkan <i>merchandise</i> tentang idola	OB1-Wati/6-8	Terdapat beberapa <i>sticker</i> Iwan Fals yang ditempel di bagian <i>body</i> motor informan.
			OB1-Wati/40-46	Pada pintu tersebut ditemplei 11 buah <i>sticker</i> berukuran kecil dan 1 buah kalender tentang Iwan Fals. Begitu pula pada jendela kamar kos informan yang terbuat dari kaca, pada bagian tersebut ditemplei 9 buah <i>sticker</i> dan 1 buah poster konser dari Iwan Fals.
			OB1-Wati/58-63	Terpasang 9 poster Iwan Fals dengan berbagai ukuran, dan 3 buah foto informan yang salah satunya adalah foto informan bersama Iwan Fals. Kemudian juga terdapat 1 buah poster Iwan Fals yang terpasang di jendela kamar bagian dalam.
			OB4-Wati/31-36	Informan mengerutkan alis dan sedikit meninggikan suaranya ketika mengutarakan

				bahwa banyak koleksinya tentang Iwan Fals yang dipinjam temannya namun tidak dikembalikan sampai sekarang.
			OB4-Wati/70-72	Informan menunjuk salah satu poster koleksinya yang pernah ditawarkan senilai Rp. 200.000 oleh temannya.
			OB4-Wati/76-78	Informan berdiri mengambil majalah-majalah tentang Iwan Fals yang menjadi koleksinya dari dalam lemari.
			OB4-Wati/81-83	Informan memperlihatkan beberapa lembar teks lagu milik Iwan Fals yang tidak diedarkan.
		Menceritakan perilaku pengidolaannya	OB1-Wati/82-83	Informan bercerita mengenai kesukaannya terhadap Iwan Fals.
		Menceritakan tentang <i>fansclub</i>	OB2-Wati/20-21	Sambil bercerita tentang perbedaan antara <i>fansclub</i> Falsmania dengan OI.
			OB2-Wati/35-36	Informan kembali bercerita seputar <i>fansclub</i> Falsmania yang diketuainya.
		Bertemu sesama fans	OB3-Wati/9-12	Informan berdiri dan menunjukkan <i>banner</i> kenang-kenangan dari Falsmania Pemalang yang beberapa hari yang lalu datang berkunjung ke kosnya.
			OB3-Wati/78-80	Informan menceritakan dua orang temannya tadi kepada peneliti bahwa mereka berdua juga fans Iwan Fals seperti dirinya.
		Aktif di	OB3-	Informan menjelaskan

		komunitas fans	Wati/24-27	tata cara pembuatan KTA kepada tamunya dan menunjukkan KTA miliknya serta beberapa KTA pesanan yang sudah jadi.
			OB3-Wati/68-69	Informan menerima foto-foto dari temannya untuk dibuatkan KTA.
		Menyaksikan konser idola	OB3-Wati/42-44	Informan dan temannya membahas rencana keberangkatan menyaksikan konser Iwan Fals di Jakarta tanggal 1 November 2014.
			OB4-Wati/36-41	Informan menghitung dengan jari tangannya ketika ditanya sudah berapa kali menyaksikan konser secara langsung. Informan menunjuk beberapa poster koleksinya yang ia pasang di dinding kamarnya.
			OB4-Wati/41-43	Informan menceritakan kejadian menarik sambil tersenyum ketika bertemu langsung dengan Iwan Fals.
		Tidak bosan mendengarkan lagu-lagu idola	OB4-Wati/52-55	Informan menggelengkan kepala ketika menjawab bahwa dia tidak pernah bosan mendengarkan lagu-lagu idolanya.
		Mempunyai pengetahuan seputar idolanya	OB4-Wati/60-63	Informan menjawab dengan cepat ketika peneliti mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuannya tentang idolanya.
	b. Dampak pengidolaan	Bertambah teman	OB2-Wati/38-41	Informan mengatakan jika ia banyak mendapatkan permintaan

				pertemanan di <i>facebook</i> -nya dari fans Iwan Fals dari luar kota.
			OB3-Wati/21-23	Informan menceritakan bahwa dia adalah perwakilan dari OI Pekalongan yang akan bergabung dengan Falsmania Jogja.

CATATAN OBSERVASI

Informan : Milo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Tanggal Observasi : 13 November 2014
 Waktu Observasi : Pukul 14.00-16.30 WIB
 Lokasi Observasi : Kos informan
 Tujuan Observasi : Mengamati perilaku informan
 Jenis Observasi : Observasi partisipan
 Kode : OB1-Milo

No	Catatan Observasi	Analisa/koding
1	Ketika peneliti datang ke kos informan, kamar	
2	kos informan dalam keadaan kosong. Informan	
3	sedang berada di kamar kos temannya karena	
4	kamar kosnya sedang mati listrik. Informan	
5	duduk bersila menghadap laptop yang	
6	diletakkan di sebuah meja lipat kecil. <u>Informan</u>	
7	<u>mengatakan sedang merevisi proposal</u>	Sedang merevisi proposal skripsi
8	<u>skripsinya yang harus dikumpulkan esok hari.</u>	
9	<u>Informan adalah seorang laki-laki, berbadan</u>	
10	<u>tegap, tinggi badan 175 cm, dan berkacamata.</u>	Ciri fisik informan
11	Informan mendengarkan peneliti dengan badan	
12	menghadap laptop dan sesekali menolehkan	
13	kepalanya ke arah peneliti, ketika peneliti	
14	menyampaikan maksudnya menemui	
15	informan. Informan bersedia diwawancarai	
16	peneliti namun meminta agar tidak dilakukan	
17	sekarang dengan alasan informan mengaku	
18	belum siap dan <u>sedang pusing ada deadline</u>	Pusing ada <i>deadline</i> revisi proposal
19	<u>revisi proposal skripsinya.</u>	
20	Informan mengajak peneliti untuk ke kamar	
21	informan. Informan mempersilahkan peneliti	
22	duduk dan meminta maaf karena kondisi	
23	kamarnya berantakan dan sedang mati listrik.	
24	<u>Informan tinggal di sebuah kompleks kos-kosan</u>	Kondisi lingkungan tempat tinggal informan
25	<u>di daerah Krapyak, Bantul. Kamar kos</u>	

26	<u>informan menghadap ke arah utara, berada</u>	
27	<u>nomor 3 dari kamar kos yang terletak paling</u>	
28	<u>tepi. Beberapa barang milik informan terletak</u>	
29	<u>di luar kamar seperti sepatu, jas hujan, payung,</u>	
30	<u>dan helm. Kamar informan berukuran 3×4</u>	
31	<u>meter dengan dinding berwarna putih dan</u>	
32	<u>lantai dengan alas karpet. Di dalam kamar</u>	
33	<u>terdapat beberapa barang seperti komputer,</u>	
34	<u>laptop, lemari, rak buku, galon air mineral, dan</u>	
35	<u>peralatan makan milik informan. Tampak pula</u>	
36	<u>cucian bersih milik informan yang</u>	
37	<u>menggunung belum dirapikan. Pada dinding</u>	Poster JKT48 di dinding
38	<u>kamar dipasang 2 buah poster personel JKT48</u>	
39	<u>berukuran A3. Pada helm milik informan</u>	Sticker JKT48 di helm
40	<u>terdapat 1 <i>sticker</i> JKT48 berwarna hitam.</u>	
41	Informan duduk berselonjor di depan peneliti.	
42	Informan kembali minta dijelaskan kepada	
43	peneliti tentang hal-hal apa saja yang akan	
44	ditanyakan ketika wawancara nanti. Informan	
45	mendengarkan penjelasan yang disampaikan	
46	peneliti sambil beberapa kali melontarkan	
47	pertanyaan dan anggukan kepala tanda	
48	mengerti.	
49	Informan mengatakan kepada peneliti bahwa	
50	sebenarnya ia malu kalau nanti ketahuan masih	
51	mengidolai JKT48 sambil menggaruk-garuk	
52	kepala dan sedikit tersenyum. Peneliti kembali	
53	meyakinkan informan dengan menjelaskan	
54	bahwa identitas informan akan tetap terjaga	
55	kerahasiaannya. Informan sekali lagi kembali	
56	mengiyakan bersedia untuk diwawancarai.	
57	Informan berdiri dan mengambil sebuah album	
58	foto dari rak buku. <u>Informan membuka album</u>	
59	<u>foto dan tampak sejumlah foto dari personil</u>	Koleksi album foto
60	<u>JKT yang hampir memenuhi album foto</u>	personil JKT48
61	<u>tersebut. Informan menyebutkan satu persatu</u>	
62	<u>nama dari setiap orang di foto yang ada di</u>	
63	<u>album. Informan mengungkapkan jika itu</u>	
64	<u>adalah foto asli yang ia peroleh langsung</u>	
65	<u>dengan cara memesan di manajemen JKT48.</u>	
66	Kemudian <u>informan kembali berdiri</u>	Mengambil koleksi CD
67	<u>mengambil koleksi CD JKT48. Ia</u>	JKT48
68	<u>menceritakan bahwa itu merupakan CD asli</u>	
69	<u>dan ia membeli saat ada <i>event</i> bertemu</u>	
70	<u>langsung dengan personil JKT48.</u>	Menceritakan proses
71	Informan berdiri kemudian menunjuk satu-satu	memperoleh CD

72	dan menyebutkan nama masing-masing	Menyebutkan nama-
73	personil JKT yang ada di poster yang dipasang	nama personil JKT48 di
74	di dinding kamarnya.	poster



CATATAN OBSERVASI

Informan : Milo

Pekerjaan : Mahasiswa

Tanggal Observasi : 14 November 2014

Waktu Observasi : Pukul 16.00-18.00 WIB

Lokasi Observasi : Kos informan

Tujuan Observasi : Mengamati perilaku informan saat proses wawancara

Jenis Observasi : Observasi partisipan

Kode : OB2-Milo

No	Catatan Observasi	Analisa/koding
1	Peneliti datang di kos informan pukul 4 sore.	
2	Saat peneliti datang, pintu kamar kos informan	
3	terbuka dan informan dalam posisi tiduran	
4	tertelungkup sedang mengoperasikan	
5	<i>handphone</i> -nya. Informan mengenakan atasan	
6	jaket dan kaos, serta bawahan celana jeans	
7	panjang. Ketika tahu peneliti datang, posisi	
8	informan tetap hanya kepala menoleh ke arah	
9	peneliti. Informan mempersilahkan peneliti	
10	masuk dan membicarakan cuaca yang seharian	
11	hujan deras. Informan masih sibuk	
12	mengoperasikan <i>handphone</i> , namun berganti	
13	posisi menjadi duduk bersandar di dinding	
14	dengan kaki diselonjorkan.	
15	Ketika peneliti menanyai agenda informan, ia	
16	meletakkan <i>handphone</i> -nya di atas meja lipat	
17	kecil, ia berkata bahwa hari ini dia sedang <i>free</i> ,	
18	<u>pagi hari tidak jadi bertemu dengan dosen</u>	Tidak jadi bertemu
19	<u>pembimbingnya sambil menggelengkan</u>	dosen
20	<u>kepala.</u> Informan melanjutkan ceritanya	
21	<u>bahwasannya ia tadi sudah bersiap-siap akan</u>	Bersiap-siap membeli
22	<u>pergi membeli tiket untuk mengikuti <i>event</i> dari</u>	tiket <i>event</i> JKT48
23	<u>JKT48 yang akan diadakan di Jogja tapi tidak</u>	
24	<u>jadi karena hujan tak kunjung reda, padahal</u>	
25	<u>dia sudah janji dengan temannya dan sudah</u>	

26	siap berangkat sambil menunjuk pada jaket	
27	dan celana panjang yang ia kenakan.	
28	Informan menanyai peneliti apakah mau	
29	langsung wawancara sekarang saja.	
30	Informan melepas jaket dan celana	
31	panjangnya, ia tinggal mengenakan kaos	
32	oblong dan celana pendek. Informan meminta	
33	izin kepada peneliti untuk mencuci motor	
34	sebentar. Informan mengambil peneliti	
35	sebungkus <i>snack</i> dan air minum untuk camilan	
36	sembari meminta menunggu dirinya selesai	
37	mencuci motor.	
38	Informan pergi keluar menuju kamar mandi	
39	mengambil air, ember, dan kain lap. Informan	
40	mencuci motor di depan kamar kosnya.	
41	Setelah selesai mencuci motor, informan	
42	meminta kepada peneliti agar wawancara	
43	dilakukan sekarang saja. Informan kedatangan	
44	teman kosnya. Informan mengajak peneliti	
45	untuk pindah dan wawancara di kamar kos	
46	temannya karena di kamarnya malah ada	
47	temannya yang menonton televisi. Informan	
48	meminta izin temannya meminjam kamarnya	
49	untuk wawancara.	
50	Di awal proses wawancara, informan duduk	
51	bersila sambil mendekap sebuah bantal. <u>Suara</u>	Suara tidak terlalu keras
52	<u>informan tidak terlalu keras, begitu pula</u>	
53	<u>dengan kecepatan bicaranya yang termasuk</u>	
54	<u>pelan.</u>	
55	<u>Informan memperagakan gerakan-gerakan</u>	Memperagakan
56	<u>yang biasa dilakukan fans JKT48 dengan</u>	gerakan-gerakan fans
57	<u>kedua tangannya ketika ditanya peneliti</u>	JKT48
58	tentang contoh teriakan-teriakan yang sering	
59	dilakukan para fans.	
60	Informan menjawab dengan tertawa ketika	
61	ditanya kapan puncak pengidolaan.	
62	<u>Informan menghitung dengan jari ketika</u>	Menghitung jumlah
63	<u>ditanya peneliti tentang jumlah konser yang</u>	konser JKT48
64	<u>sudah pernah ia saksikan.</u>	
65	<u>Informan mengerutkan dahi ketika ia</u>	Menceritakan penyebab
66	<u>mengingat salah satu penyebab ia putus dari</u>	putus dari pacar
67	<u>pacarnya adalah karena dia ketahuan ngefans</u>	
68	<u>JKT48.</u>	
69	Informan menggelengkan kepala ketika	
70	mengungkapkan bahwa dia tidak <i>respect</i> pada	
71	salah satu personil JKT48 yang terkena	

72	skandal.	
73	Informan memberi kode dengan tangannya	
74	bahwa dia belum solat. Informan segera	
75	menuju ke kamar mandi begitu proses	
76	wawancara usai.	



CATATAN OBSERVASI

Informan : Milo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Tanggal Observasi : 14 November 2014
 Waktu Observasi : Pukul 18.14-18.50 WIB
 Lokasi Observasi : Kos informan
 Tujuan Observasi : Mengamati perilaku informan
 Jenis Observasi : Observasi partisipan
 Kode : OB3-Milo

No	Catatan Observasi	Analisa/koding
1	Peneliti datang ke kamar kos informan sehabis	
2	magrib. Di kamar kos, informan sedang	
3	bersama seorang temannya. Informan	
4	mempersilahkan peneliti masuk dan duduk.	
5	Informan bertanya kepada peneliti apakah	
6	cuaca di luar masih hujan.	
7	Informan duduk bersila di hadapan laptopnya,	
8	sedangkan temannya menonton televisi dari	
9	komputer milik informan. Ketika peneliti	
10	bertanya apa yang sedang dilakukan informan,	
11	ia menjawab, <u>'ya ini salah satu aktivitas saya,</u>	Berkomunikasi dengan
12	<u>chattingan sama sesama fans'.</u> Kemudian	sesama fans JKT48
13	<u>informan menunjukkan grup fans JKT48 dari</u>	Menunjukkan grup fans
14	<u>media sosial facebook dan tweeter.</u> Informan	JKT48 di media sosial
15	membuka folder lain yang ada di laptopnya.	
16	<u>Informan memanggil peneliti dan</u>	Menunjukkan koleksi
17	<u>menunjukkan koleksi video dan lagu-lagu dari</u>	video dan lagu JKT48 di
18	<u>JKT48.</u> Informan membuka salah satu video	laptop
19	JKT48 dengan salah satu aplikasi yang ada di	
20	laptopnya. <u>Informan mengikuti gerakan-</u>	Mengikuti gerakan-
21	<u>gerakan yang ada di dalam video tersebut</u>	gerakan dalam video
22	<u>dengan menggoyangkan badan dan kedua</u>	
23	<u>tangannya.</u> Informan menghentikan	
24	gerakannya begitu dilihat temannya.	
25	Informan mengacuhkan temannya ketika	

26	temannya mengatakan di televisi ada acara	
27	yang lebih menarik. Informan tak menggubris	
28	temannya sama sekali ketika temannya	
29	mencoba menarik perhatian informan dengan	
30	cara mengejek dan mentertawakan apa yang	
31	dilakukan informan. Informan menutup video	
32	dan meneruskan aktivitasnya, <i>chattingan</i> , di	
33	media sosial <i>facebook</i> . Informan membetulkan	
34	posisi kacamatanya.	



KATEGORISASI OBSERVASI INFORMAN 2 (MILO)

No	Kategori	Subkategori	Kode	Catatan Observasi
1	Profil informan			
	a. Pendidikan	Mahasiswa	OB1-Milo/6-8	Informan mengatakan sedang merevisi proposal skripsinya yang harus dikumpulkan esok hari.
			OB1-Milo/18-19	Sedang pusing ada <i>deadline</i> revisi proposal skripsinya.
			OB2-Milo/18-20	Pagi hari tidak jadi bertemu dengan dosen pembimbingnya.
	b. Ciri fisik	Fisik informan	OB1-Milo/9-10	Informan adalah seorang laki-laki, berbadan tegap, tinggi badan 175 cm, dan berkacamata.
		Suara	OB2-Milo/51-54	Suara informan tidak terlalu keras, begitu pula dengan kecepatan bicaranya yang termasuk pelan.
	c. Kondisi lingkungan	Tempat tinggal informan	OB1-Milo/24-35	Informan tinggal di sebuah komplek kos-kosan di daerah Krapyak, Bantul. Kamar kos informan menghadap ke arah utara, berada nomor 3 dari kamar kos yang terletak paling tepi. Beberapa barang milik informan terletak di luar kamar seperti sepatu, jas hujan, payung, dan helm. Kamar informan berukuran 3×4 meter dengan dinding berwarna putih dan lantai dengan alas karpet. Di dalam kamar terdapat beberapa barang seperti komputer, laptop, lemari, rak buku, galon air mineral, dan

				peralatan makan milik informan.
2	Pengidolaan			
	a. Bentuk pengidolaan	Koleksi <i>merchandise</i> idola	OB1-Milo/37-40	Pada dinding kamar dipasang 2 buah poster personel JKT48 berukuran A3. Pada helm milik informan terdapat 1 <i>sticker</i> JKT48 berwarna hitam.
			OB1-Milo/58-60	Informan membuka album foto dan tampak sejumlah foto dari personil JKT yang hampir memenuhi album foto tersebut.
			OB1-Milo/66-67	Kemudian informan kembali berdiri mengambil koleksi CD JKT48.
			OB3-Milo/16-18	Informan memanggil peneliti dan menunjukkan koleksi video dan lagu-lagu dari JKT48.
		Pengetahuan tentang idola	OB1-Milo/61-63	Informan menyebutkan satu persatu nama dari setiap orang di foto yang ada di album.
			OB1-Milo/71-74	Informan berdiri kemudian menunjuk satu-satu dan menyebutkan nama masing-masing personil JKT yang ada di poster yang dipasang di dinding kamarnya.
			OB2-Milo/55-57	Informan memperagakan gerakan-gerakan yang biasa dilakukan fans JKT48 dengan kedua tangannya.
			OB3-Milo/20-23	Informan mengikuti gerakan-gerakan yang ada di dalam video tersebut dengan

				menggoyangkan badan dan kedua tangannya.
		Bertemu langsung dengan idola	OB1-Milo/69-71	Ia membeli saat ada event bertemu langsung dengan personil JKT48.
		Mengikuti <i>event</i> yang diadakan idola	OB2-Milo/21-24	Ia tadi sudah bersiap-siap akan pergi membeli tiket untuk mengikuti <i>event</i> dari JKT48 yang akan diadakan di Jogja tapi tidak jadi karena hujan tak kunjung reda.
		Menyaksikan konser idola	OB2-Milo/62-64	Informan menghitung dengan jari ketika ditanya peneliti tentang jumlah konser yang sudah pernah ia saksikan.
		Komunikasi dengan sesama fans	OB3-Milo/11-12	'ya ini salah satu aktivitas saya, <i>chattingan sama sesama fans</i> '.
		Bergabung dengan komunitas fans	OB3-Milo/12-14	Kemudian informan menunjukkan grup fans JKT48 dari media sosial <i>facebook</i> dan <i>tweeter</i> .
	b. Dampak pengidolaan	Putus dengan pacar	OB2-Milo/65-68	Informan mengerutkan dahi ketika ia mengingat salah satu penyebab ia putus dari pacarnya adalah karena dia ketahuan ngefans JKT48.

CATATAN OBSERVASI

Informan : Toni
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Tanggal Observasi : 5 Desember 2014
 Waktu Observasi : Pukul 14.00-14.20 WIB
 Lokasi Observasi : Kedai kopi
 Tujuan Observasi : Mengamati perilaku informan
 Jenis Observasi : Observasi partisipan
 Kode : OB1-Toni

No	Catatan Observasi	Analisa/koding
1	Informan melambatkan tangan kanan	Memegang sebatang rokok
2	memanggil temannya yang baru datang	
3	bersama peneliti.	
4	Informan duduk di atas bangku panjang, kaki	Ciri fisik
5	kanan diletakkan di atas bangku. <u>Tangan</u>	
6	<u>kanannya memegang sebatang rokok yang</u>	
7	<u>menyala.</u>	Terdengar logat Banyumasan ketika berbicara dengan temannya
8	Informan menyalami tangan temannya dan	
9	peneliti.	
10	<u>Informan adalah seorang laki-laki dengan</u>	
11	<u>tinggi badan sekitar 170 cm, badan terlihat</u>	
12	<u>gemuk, kulit berwarna coklat gelap, model</u>	
13	<u>rambut potongan bagian atas kepala agak</u>	
14	<u>panjang dan pendek pada bagian samping serta</u>	
15	<u>belakang.</u> Informan mengenakan celana	
16	pendek selutut dan atasan mengenakan kemeja	
17	yang tidak dikancingkan sehingga kaos	
18	dalamnya terlihat. <u>Ketika informan berbicara,</u>	
19	<u>meskipun mengenakan bahasa Indonesia</u>	
20	<u>tampak terdengar logat Banyumas.</u>	
21	<u>Informan bercanda dengan dua orang</u>	
22	<u>temannya yang duduk di hadapannya.</u>	
23	Informan meminum secangkir kopi dan	
24	menawari rokok kepada temannya yang baru	
25	datang dan peneliti. <u>Informan bercanda dengan</u>	

26	<u>cara menggoda dan sedikit mengejek</u>	Bercanda	dengan
27	<u>temannya yang baru datang.</u>	temannya	
28	<u>Informan menceritakan tentang Nidji kepada</u>	Menceritakan	tentang
29	<u>peneliti.</u>	Nidji	
30	Informan meminjam handphone temannya dan		
31	mencocokkan jam dengan handphone miliknya.		
32	<u>Informan bercanda dengan menjadikan</u>	Bercanda	dengan
33	<u>kelakuan salah satu teman sebagai bahan</u>	temannya	
34	<u>candaan.</u>		
35	<u>Informan menceritakan tentang kesibukannya,</u>	Menceritakan	
36	<u>kegiatan perkuliahannya, dan skripsinya</u>	kesibukannya	sebagai
37	<u>kepada peneliti.</u> Beberapa kali cerita informan	mahasiswa	
38	berganti menjadi bahan bercandaan oleh		
39	teman-temannya. Informan ikut tertawa		
40	menimpali godaan teman-temannya.		

CATATAN OBSERVASI

Informan : Toni

Pekerjaan : Mahasiswa

Tanggal Observasi : 8 Desember 2014

Waktu Observasi : Pukul 14.40-15.10 WIB

Lokasi Observasi : Kedai kopi

Tujuan Observasi : Mengamati perilaku informan saat proses wawancara

Jenis Observasi : Observasi partisipan

Kode : OB2-Toni

No	Catatan Observasi	Analisa/koding
1	Informan meminta kepada peneliti agar	
2	wawancara dilakukan di kedai kopi tempat	
3	dimana ia biasa nongkrong bersama teman-	
4	temannya. Wawancara dilakukan pada pukul	
5	14.30 WIB. Kondisi kedai cukup ramai. Hal	
6	itu terlihat dari pelayan kedai yang beberapa	
7	kali yang lewat untuk mengantarkan pesanan	
8	dan para pengunjung yang lalu lalang mencari	
9	tempat duduk melewati tempat dilakukannya	
10	proses wawancara. Suara musik juga terdengar	
11	cukup keras dari <i>speaker</i> yang terpasang di	
12	beberapa sudut kedai.	
13	Peneliti bertemu informan dan temannya di	
14	depan kedai. Setelah masuk kedai dan	
15	memesan kopi, informan memilihkan tempat	
16	untuk wawancara.	
17	Informan duduk lesehan, bersila, dan	
18	punggung disandarkan di dinding. Tangan	
19	kanan informan memainkan sebungkus rokok.	
20	Peneliti duduk di hadapan informan. Informan	
21	mendengarkan peneliti ketika diberikan	
22	penjelasan seputar wawancara. <u>Informan</u>	Bercanda dengan
23	<u>bercanda dengan temannya yang duduk di</u>	temannya
24	<u>sebelah kanan.</u>	
25	<u>Informan mulai menyulut rokok ketika proses</u>	Menyalakan rokok

26	wawancara dimulai. <u>Informan menjawab</u>	Menjawab pertanyaan
27	<u>pertanyaan pertama yang diajukan oleh</u>	sambil bercanda
28	<u>peneliti dengan bercanda.</u> Informan menjawab	
29	<u>pertanyaan peneliti sambil diselingi dengan</u>	Menghisap rokok
30	<u>beberapa kali menghisap rokok dan meminum</u>	
31	<u>secangkir kopi pesanannya. Informan</u>	Menjawab pertanyaan
32	<u>menjawab pertanyaan peneliti dengan</u>	sambil bercanda
33	<u>bercanda karena bingung ketika ditanyakan</u>	
34	<u>seberapa besar rasa sukanya terhadap idolanya.</u>	
35	Informan memainkan handphone sehingga	
36	tidak mendengar pertanyaan yang diajukan	
37	peneliti dan meminta peneliti untuk	
38	mengulangnya. <u>Informan tertawa ketika lupa</u>	Menyaksikan konser
39	<u>mengingat berapa kali ia pernah menyaksikan</u>	langsung Nidji
40	<u>konser langsung idolanya.</u>	
41	<u>Informan bertanya kepada teman yang duduk</u>	Menyebutkan koleksi
42	<u>di sebelahnya untuk membantu mengingat-</u>	seputar Nidji miliknya
43	<u>ingat benda-benda yang menjadi koleksi</u>	
44	<u>seputar idolanya.</u> Informan memegang	
45	rambutnya ketika menceritakan kemiripan	
46	antara model rambutnya dengan model rambut	
47	idola. <u>Informan kembali menyalakan sebatang</u>	Menyalakan rokok lagi
48	<u>rokok. Informan mengatakan sulit menjelaskan</u>	
49	<u>ketika ia ditanya berapa kali pernah bertemu</u>	Pernah bertemu
50	<u>langsung dengan idolanya oleh peneliti.</u>	langsung dengan Nidji
51	<u>Informan tampak bahagia yang ditandai</u>	Menjawab pertanyaan
52	<u>dengan senyuman, ketika menceritakan</u>	dengan bercanda
53	<u>pengalamannya bertemu dengan idola sambil</u>	
54	<u>diiringi bercanda.</u>	
55	<u>Informan meminta tolong kepada teman yang</u>	Meminta tolong teman
56	<u>duduk di sebelahnya untuk membelikan</u>	untuk membelikan
57	<u>sebungkus rokok ketika mengetahui rokoknya</u>	rokok
58	<u>telah habis.</u> Informan meminum kopi yang ada	
59	di hadapannya.	
60	Informan tersenyum ketika tidak bisa	
61	menjawab pertanyaan dari peneliti. <u>Informan</u>	Menjawab pertanyaan
62	<u>menjawab pertanyaan dengan bercanda.</u>	dengan bercanda
63	<u>Informan kembali menyulut rokok dan</u>	Menyulut rokok
64	<u>meminta izin kepada peneliti untuk makan</u>	
65	<u>makanan ringan yang ada di hadapannya.</u>	
66	Informan menawarkan kopinya kepada peneliti	
67	ketika mengetahui minuman peneliti habis.	
68	Informan meminta izin kepada peneliti agar	
69	bisa lebih santai sambil memberi isyarat	
70	bahwa punggungnya pegal. Informan merubah	
71	posisi duduknya menjadi tiduran miring.	

72	Informan menjawab pertanyaan sambil	
73	menggaruk-garuk kepala bagian kepala ketika	
74	mengatakan bingung kepada peneliti. Informan	
75	meminta bantuan kepada teman yang duduk di	
76	sebelahnya ketika tidak bisa menjawab	
77	pertanyaan dari peneliti.	



CATATAN OBSERVASI

Informan : Toni

Pekerjaan : Mahasiswa

Tanggal Observasi : 5 Januari 2015

Waktu Observasi : Pukul 19.30-20.00 WIB

Lokasi Observasi : Tempat tinggal informan

Tujuan Observasi : Mengamati perilaku informan

Jenis Observasi : Observasi partisipan

Kode : OB3-Toni

No	Catatan Observasi	Analisa/koding
1	Peneliti datang ke tempat tinggal informan	Tinggal di rumah kontrakan
2	pukul 19.15 wib. <u>Informan tinggal di sebuah</u>	
3	<u>rumah kontrakan di daerah Deresan, Sleman.</u>	
4	<u>Di rumah tersebut, ia tinggal bersama 5 orang</u>	
5	<u>temannya.</u> Peneliti mengungkapkan maksud	
6	kedatangannya kepada informan untuk melihat	
7	koleksi-koleksi informan yang berkaitan	
8	dengan Nidji. Informan langsung mengajak	
9	peneliti masuk menuju kamarnya. Di dalam	
10	kamarnya terdapat dua orang informan yang	
11	sedang tiduran. Informan menceritakan	
12	aktifitasnya sehari-hari kepada temannya	
13	tersebut.	
14	<u>Kamarnya adalah sebuah ruangan berukuran 4</u>	Kondisi kamar
15	<u>× 4 meter, yang beralaskan keramik berwarna</u>	
16	<u>putih dan dinding berwarna merah yang mulai</u>	
17	<u>pudar warna catnya.</u> Di dalam kamar terdapat	
18	beberapa barang milik informan seperti sebuah	
19	almari pakaian, rak buku, sebuah kasur,	
20	seperangkat komputer, laptop, dan sebuah	
21	speaker yang dipasang di pojok atas salah satu	
22	sudut kamarnya. <u>Pada salah satu bagian</u>	
23	<u>dinding kamar sebuah poster Nidji berukuran</u>	Poster Nidji di dinding kamar
24	<u>40 × 60 cm.</u> Pada bagian dinding yang lain	
25	terpasang sebuah poster tokoh kartun One	

26	Piece. Di sebelah kirinya tergantung sebuah	
27	jubah panjang berwarna hitam yang dikalungi	
28	sebuah sorban.	
29	Sambil merokok, <u>informan menceritakan jubah</u>	Jubah yang ingin
30	<u>hitam tersebut adalah jubah yang sering ia</u>	diberikan kepada Nidji
31	<u>kenakan pada saat mengikuti aktifitas-aktifitas</u>	
32	<u>yang berkaitan dengan Nidji, seperti ketika</u>	
33	<u>berkumpul dengan teman-teman fans Nidji,</u>	
34	<u>menyaksikan konser Nidji, dan ketika bertemu</u>	
35	<u>Nidji saat mengikuti acara jumpa fans. Jubah</u>	
36	itu pula yang rencananya akan ia berikan	
37	kepada vokalis Nidji, Giring.	
38	Kemudian informan menyalakan laptopnya. Ia	
39	mencari sebuah file foto di laptop. <u>Informan</u>	Menunjukkan fotonya
40	<u>menunjukkan foto dirinya berdua bersama</u>	bersama Giring
41	<u>Giring Nidji kepada peneliti. Ia menceritakan</u>	
42	bagaimana ia bisa bertemu Nidji dan berhasil	
43	foto berdua bersama Giring. <u>Kemudian</u>	Menunjukkan koleksi
44	<u>informan menunjukkan kepada peneliti koleksi</u>	mp3 di laptopnya
45	<u>mp3 Nidji di laptopnya.</u>	
46	Informan menceritakan bahwa beberapa	
47	koleksinya seputar Nidji hilang, seperti kaos	
48	Nidjihoolic yang telah lama dipinjam	
49	temannya namun belum dikembalikan sampai	
50	sekarang, beberapa kaset CD yang tertinggal di	
51	rumahnya, dan atribut-atribut seputar Nidji	
52	yang dibawa temannya.	

KATEGORISASI OBSERVASI INFORMAN 3 (TONI)

No	Kategori	Subkategori	Kode	Catatan Observasi
1	Profil informan			
	a. Ciri fisik	Perokok	OB1-Toni/5-7	Tangan kanannya memegang sebatang rokok yang menyala.
			OB2-Toni/25-26	Informan mulai menyulut rokok ketika proses wawancara dimulai.
			OB2-Toni/29-30	Sambil diselingi dengan beberapa kali menghisap rokok.
			OB2-Toni/47-48	Informan kembali menyalakan sebatang rokok.
			OB2-Toni/55-58	Informan meminta tolong kepada teman yang duduk di sebelahnya untuk membelikan sebungkus rokok ketika mengetahui rokoknya telah habis.
			OB2-Toni/63	Informan kembali menyulut rokok.
		Fisik	OB1-Toni/10-15	Informan adalah seorang laki-laki dengan tinggi badan sekitar 170 cm, badan terlihat gemuk, kulit berwarna coklat gelap, model rambut potongan bagian atas kepala agak panjang dan pendek pada bagian samping serta belakang.
		Logat	OB1-Toni/18-20	Ketika informan berbicara, meskipun mengenakan bahasa Indonesia tampak terdengar logat Banyumas.
	b. Sifat informan	Humoris	OB1-Toni/21-	Informan bercanda dengan dua orang

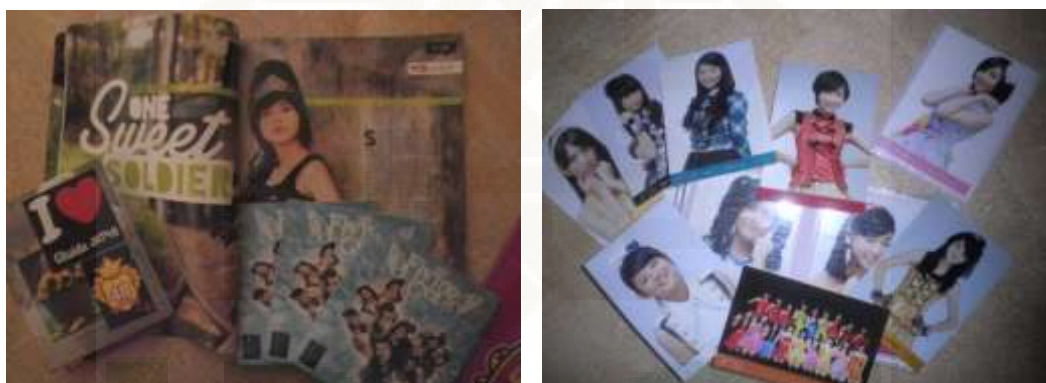
			22	temannya.
			OB1-Toni/25-27	Informan bercanda dengan cara menggoda dan sedikit mengejek temannya yang baru datang.
			OB1-Toni/32-34	Informan bercanda dengan menjadikan kelakuan salah satu teman sebagai bahan candaan.
			OB1-Toni/39-40	Informan ikut tertawa menimpali godaan teman-temannya.
			OB2-Toni/22-24	Informan bercanda dengan temannya yang duduk di sebelah kanan.
			OB2-Toni/26-28	Informan menjawab pertanyaan pertama yang diajukan oleh peneliti dengan bercanda.
			OB2-Toni/31-33	Informan menjawab pertanyaan peneliti dengan bercanda karena bingung.
			OB2-Toni/61-62	Informan menjawab pertanyaan dengan bercanda.
	c. Kondisi tempat tinggal	Tinggal di kontrakan	OB3-Toni/2-5	Informan tinggal di sebuah rumah kontrakan di daerah Deresan, Sleman. Di rumah tersebut, ia tinggal bersama 5 orang temannya.
2	a. Bentuk pengidolaan	Kondisi kamar	OB3-Toni/14-17	Kamarnya adalah sebuah ruangan berukuran 4×4 meter, yang beralaskan keramik berwarna putih dan dinding berwarna merah yang mulai pudar warna catnya.
	Pengidolaan			
	a. Bentuk pengidolaan	Pengetahuan terhadap idola	OB1-Toni/28-29	Informan menceritakan tentang Nidji kepada peneliti.

		Menyaksikan konser idola	OB2-Toni/38-40	Informan tertawa ketika lupa mengingat berapa kali ia pernah menyaksikan konser langsung idolanya.
			OB3-Toni/34	Menyaksikan konser Nidji,
		Mengumpulkan <i>merchandise</i> tentang idola	OB2-Toni/42-44	Informan bertanya kepada teman yang duduk di sebelahnya untuk membantu mengingat-ingat benda-benda yang menjadi koleksi seputar idolanya.
			OB3-Toni/22-24	Pada salah satu bagian dinding kamar sebuah poster Nidji berukuran 40 × 60 cm.
		Bertemu idola	OB2-Toni/48-50	Informan mengatakan sulit menjelaskan ketika ia ditanya berapa kali pernah bertemu langsung dengan idolanya oleh peneliti.
			OB3-Toni/34-35	Ketika bertemu Nidji saat mengikuti acara jumpa fans.
			OB3-Toni/39-41	Informan menunjukkan foto dirinya berdua bersama Giring Nidji kepada peneliti.
		Berkumpul dengan sesama fans	OB3-Toni/32-33	Seperti ketika berkumpul dengan teman-teman fans Nidji,
		Mengkoleksi lagu-lagu idola	OB3-Toni/43-45	Kemudian informan menunjukkan kepada peneliti koleksi mp3 Nidji di laptopnya.
	b. Dampak pengidolaan	Perasaan senang bertemu idola	OB2-Toni/51-54	Informan tampak bahagia yang ditandai dengan senyuman, ketika menceritakan pengalamannya bertemu dengan idola sambil diiringi bercanda.

Koleksi *merchandise* Iwan Fals milik Wati (informan I)



Koleksi *merchandise* JKT48 milik Milo (informan II)



Koleksi *merchandise* Nidji milik Toni (informan III)

